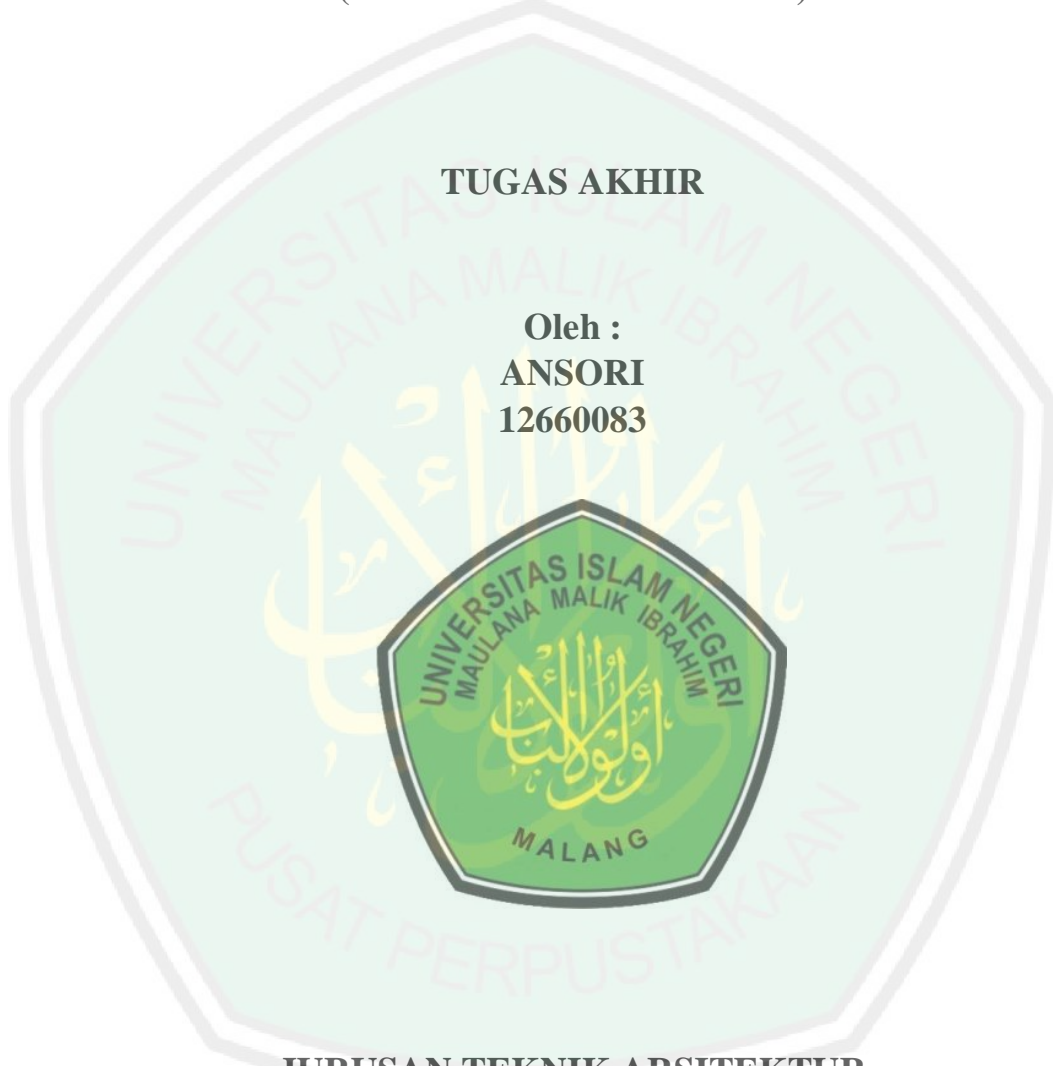


**PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI LOMBANG
SUMENEP**

(TEMA : TRANSFORMASI)

TUGAS AKHIR

Oleh :
ANSORI
12660083



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2016**

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

(TEMA: TRANSFORMASI)

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Arsitektur (S.T)

Oleh:

ANSORI

NIM. 12660083

**JURUSAN TEKNIK ARISTEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2016**



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ansori
NIM : 12660083
Jurusan : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinilitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 30 Desember 2016

Pembuat pernyataan,



Ansori
NIM. 12660083

**PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI LOMBBANG
SUMENEP
(TEMA: TRANSFORMASI)**

TUGAS AKHIR

**Oleh:
ANSORI
NIM. 12660083**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan
Diterima Sebagai Satu persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Teknik (S.T)

Tanggal: 30 Desember 2016

Penguji Utama : Agus Subaqin, M.T

(.....)

NIP. 19740825 200901 1 006

Ketua Penguji : A. Farid Nazaruddin, M.T

(.....)

NIP. 19821011 20160801 1 079

Sekretaris Penguji : A. Gat Gautama, M.T

(.....)

NIP. 19760418 200801 1 009

Anggota penguji : Dr. Abdussakir, M.Pd

(.....)

NIP. 19751006 200312 1 001

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur



Dr. Agung Sedayu, M.T

NIP. 19781024 200501 1 003


**PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI LOMMBANG
SUMENEP
(TEMA: TRANSFORMASI)**

TUGAS AKHIR

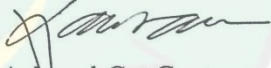
Oleh:
ANSORI
NIM. 12660083

Telah Diperiksa dan disetujui untuk Diuji
Tanggal: 07 Desember 2016

Pembimbing I


Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
NIP. 19770818 200501 1 001

Pembimbing II


Achmad Gat Gautama, MT.
NIP. 19760418 200801 1 009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur



Dr. Agung Sedayu, M.T

NIP. 19781024 200501 003

MOTTO

BERUSAHALAH MENJADI ORANG YANG BERUNTUNG KARENA
SEPINTAR-PINTARNYA ORANG MASIH KALAH SAMA ORANG YANG
BERUNTUNG



KATA PENGANTAR

Segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga kita menjadi manusia beriman dan berakal terpuji. Kemudian sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan hidayahnya yang telah membawa agama Islam, sehingga dapat membawa umat manusia ke dalam jalan yang benar yaitu jalan Allah SWT.

Puji syukur Alhamdulillah karena saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Perancangan Hotel Resort DI Pantai Lombang Sumenep dengan tepat waktu dan diberikan kemudahan serta kelancaran. Saya menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian Skripsi ini. Untuk itu, iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan, terutama pada pihak-pihak yang banyak membantu, baik berupa pikiran, waktu, dukungan dan motivasi demi terselesaikannya Skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Masdura dan Ibu Jum'ati serta kakak saya, Fujianto atas semua keikhlasan, dukungan dan motivasi baik spiritual dan materi.
2. Bapak Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T dan A. Gat Gautama, M.T. selaku dosen pembimbing Pengantar Penelitian ini, yang senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan, motivasi serta

kesediaannya untuk berdiskusi sehingga memberi masukan yang berarti dalam pembuatan Skripsi ini.

3. Ibu Sukmayati Rahmah, M.T, selaku dosen wali yang selalu memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan dan motivasi.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah dengan tulus membimbing dan mengajarkan ilmu dan wawasannya.
5. Teman-teman angkatan 2012 dan seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan bantuan dan motivasinya.
6. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari tentunya laporan ini banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun saya harapkan dari semua pihak, sehingga nanti Skripsi ini menjadi lebih baik dan dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut tentang pembahasan dan rancangan objek. Akhirnya saya berharap, semoga Skripsi ini bisa bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi Penulis, bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. Amiin.

Malang, 30 Desember 2016

Penyusun,

Ansori

Ansori. 2016. **Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep**

Dosen Pembimbing Aldrin Y Firmansyah , M.T. dan A. Gat Gautama M.T

Abstrak

Objek wisata pantai merupakan objek wisata yang menjadi pilihan utama banyak orang untuk menenangkan pikiran dan menjadi tujuan utama saat liburan. Pantai wisata haruslah terjaga kelestarian alamnya dan terjaga lingkungannya karena fokus utama objek wisata pantai tidak dilihat dari keindahan bangunannya tapi yang menjadi fokus dari objek wisata pantai adalah keseimbangan alamnya. Objek Wisata pantai Lombang adalah salah satu pantai yang paling banyak digemari oleh kalangan masyarakat Madura khususnya masyarakat kota Sumenep. Keindahan Alamnya tidak dapat dipungkiri lagi . Objek Wisata Pantai Lombang ini mempunyai hamparan pasir putih yang sangat luas dan ombak air lautpun sangat tenang jadi tidak berbahaya jika wisatawan bermain pasir maupun ombak di pantai Lombang. Pada pantai Lombang juga mempunyai hamparan hutan pohon cemara udang yang menjadi ciri khas dari pantai tersebut, sehingga suasana alami sangat kental pada kawasan wisata pantai Lombang ini. Namun pantai Lombang tersebut tidak mendapat perhatian khusus dari dinas pemerintahan terkait, dalam hal ini dinas pariwisata sehingga wisatawanpun kurang nyaman berada di daerah pantai Lombang ini. Hasil rancangan Hotel Resort di Pantai Lombang ini berupa cottage. Konsep tatanan massanya disesuaikan dengan tema transformasi karena tema transformasi bisa membentuk suatu ruang dan tatanan massa sesuai dengan keadaan di pantai tersebut. Strategi yang dipakai dalam tema tranformasi adalah strategi tradisional karena strategi ini bisa mengkondisikan dengan kondisi alam yang berada di daerah tersebut. Selain itu, ada lagi strategi yang dipakai dalam rancangan ini yaitu strategi pinjaman yaitu dengan cara meminjam suatu bentuk yang sudah ada lalu diterapkan kedalam rancangan.

Metode penulisan perancangan Hotel Resort di pantai lombang sumenep adalah dengan pencarian data baik dari sumber buku, internet, dan media observasi secara langsung dalam wujud studi banding lapangan. Observasi lapangan menjadi hal penting yang dilakukan dalam metode penulisan laporan untuk mengetahui secara langsung kondisi pantai. Pemikiran konsep dalam objek Hotel Resort adalah melalui strategi konsep transformasi berupa peminjaman bentuk dari sifat gerakan mengatupnya capit keping. Proses peminjamam rupa dan sifat tersebut diaplikasikan terhadap bentukan yang diaplikasikan pada bentuk bangunan dan bentuk atap bangunan yaitu dengan memainkan pola tinggi rendah dan perubahan luasan dari sempit meluas.

Kata kunci : hotel, resort, Pantai, Lombang, Sumenep.

Anshori. 2016. **Designing Resort Hotel in Lombang Beach, Sumenep**

Dosen Pembimbing Aldrin Y Firmansyah , M.T. dan A. Gat Gautama M.T

Abstract

Beach tourism spot is a tourism object which has become the most chosen place to visit for relaxing mind and been the main destination to spend time during holidays. The environment and the nature of tourism beach should be protected and well maintained since the main interest of tourism beach is not about the splendor of the structure built there but it is more about how the structure can cope with the nature of the beach. Lombang Beach is a beach tourism spot which is the most preferable place to visit for Madurese people especially for those who live in Sumenep. The beauty of its nature is undeniable. Lombang Beach has got a vast landscape of white sand and its ocean waves are calming that it is safe for people to play around the beach. Lombang Beach has also got a pine forest which has become the specialty of that beach that it presents a strong natural nuance along the beach. However, Lombang Beach has not received a notable attention from the government exactly from the government of tourism office so that this site does not attract tourists really well. The result of designing resort hotel in Lombang Beach is in the form of cottage. The structure order employs the transformation concept as transformation-themed design establishes a structure order which suits the condition of the beach. The strategy applied in transformation-themed design is the traditional strategy because this design will cope with the nature of the beach. Besides, this design also employs borrowing transformation strategy which is done through borrowing an existing shape of something and adopting that shape into a design.

The method in writing this thesis entitled Designing Resort Hotel in Lombang Beach Sumenep is done by finding data in source books, internet and a direct observation media done by conducting a field study. Field observation is essential to conduct in writing the report because it gives the knowledge of the real condition of the beach. The concept of the resort hotel is under the strategy of transformation concept that is borrowing the shape and characteristic of the closing movement of crab claw. The process of borrowing the shape and characteristic is applied to the shape of the buildings and their rooftops by giving a low high pattern and width changing from narrow to wide.

Keyword : hotel, resort, beach, Lombang, Sumenep

مستخلص البحث

أنصاري. 2016. تصميم فندق ومنتجع على الشاطئ لومبانج سومينيب المصرف الدين يوسف فرمن شاه الماجستير. واحمد جات غوتاما الماجستير

السياحة الشاطئية هي منطقة جذب سياحي وهذا هو الخيار الرئيسي يتطلب معظم الناس لتهدئة العقل وتكون الأهداف الرئيسية خلال عطلة الاعياد. يجب على رحلات التركي والحفاظ على البيئة الطبيعية. وليس التركيز الرئيسي من الشاطئ جاذبية غير مرئية من جمال المباني ولكن التركيز من الشاطئ الجذب توازنها لطبيعي . السياحة الشاطئية لومبانج هو إحدى من أكثر الشواطئ محبوبا من قبل الناس، ولا سيما مادورا سومينيب. لا ينكر جمال الطبيعة. هذه السياحة لديها الرمال البيضاء الواسعة وكانت الأمواج البحر هادئة جدا حتى لا خطيرة إذا السياح يلعب في الرمال. والامواج على الشاطئ لومبانج. في هذه الشاطئية لديها فسحة غابة شجرة التنوب التي هي من سمات الساحل، فإذا جو الطبيعي قوي جدا. ومع ذلك لا تحصل على اهتمام خاص من الجهات الحكومية، في هذه الحالة هي وزارة السياحة بحيث كان السياح أقل راحة في المناطق الساحلي. نتائج مشروع في شكل كوخ فندق المنتجع. مفهوم ترتيبات جماعية مصممة خصيصا لموضوع التحول لأنموضوع التحول يمكن أن تشكل كتلة من الفضاء، وتأمّر المناسب للظروف على الشاطئ. الاستراتيجية المتبعة في موضوع هو التحول من الاستراتيجيات التقليدية لهذه الاستراتيجيات يمكن أن ترهن الظروف الطبيعية التي هي في المنطقة. وبالإضافة إلى ذلك، هناك استراتيجية أخرى تستخدم في هذا التصميم هو استراتيجية هذا القرض عن طريق الاقتراض شكل. القائمة ومن ثم إدراجها في التصميم

طريقة كتابة تصميم فندق ومنتجع على الشاطئية لومبانج من سومينيب هو للبحث في البيانات إما من الكتاب، والإنترنت، ووسائل الإعلام الملاحظة المباشرة في شكل حقل الدراسة المقارنة. الملاحظات الميدانية تصبح الأشياء الهامة التي يجب القيام به في طريقة كتابة التقرير لمعرفة عن كثر حالة من الشاطئية. يعتقد المفاهيم في وجوه فندق المنتجع هو عبارة عن مفهوم التحول الاستراتيجي في شكل الاقتراض من طبيعة تشكيل حركة السلطعون مخلب الإغلاق. يتم تطبيق عملية الإقراض في كذا وكذا خصائص يتم تطبيقها على تشكيل لشكل المبني وشكل سطح المبني هو للعب أنماط ارتفاع منخفض والتغيرات في مجال. انتشار ضيق

.كلمات البحث: فندق ومنتجع وشاطئ، لومبانج، سومينيب

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR KELAYAKAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Lata Belakang Dengan Pendekatan Tema Transformasi.....	5
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan perancangan	6
1.5. Manfaat Perancangan	6
1.6. Batasan Perancangan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1.Kajian Objek Perancangan.....	9
1. Definisi Hotel.....	9

2. Definisi Resort	11
3. Kriteria Umum Resort	13
4. Pengertian Pantai	14
2.2.Kajian Arsitektural	18
1. Fasilitas Dalam Hotel Resort	18
2. Standart fasilitas dan Akseibilitas Hotel	34
3. Standart Teknis Pembangunan Pantai	53
2.3.Tinjauan Tema	63
2.3.1. Definisi tema transformasi biotik	63
2.4.Kajian Integrasi Keislaman.....	68
2.4.1. Kajian keislman terhadap objek	68
2.4.2. Kajian Keislaman Terhadap Tema.....	71
2.4.3. Gambaran Umum Lokasi Perancangan	74
2.5. Study Banding.....	80
2.5.1. Study Banding Objek (hotel resort di pulau seribu).....	80
2.5.2. Analisa Study Banding Objek.....	91
2.5.3. Study Banding Tema	96

BAB III METODE PERANCANGAN..... 104

3.1.Pencarian Ide atau Gagasan Rancangan	104
3.2. Permasalahan dan Tujuan	105
3.3. Batasan.....	107
3.4. Pengumpulan Data	107

3.5.Data primer	108
3.6.Data sekunder.....	109
3.7.Data Integrasi Keislaman.....	111
3.8.Data study banding.....	111
3.9.Analisis data.....	112
3.10. konsep.....	114
3.11. Alur Perancangan.....	115
BAB IV ANALISIS RANCANGAN.....	116
4.1 Analisis KAWasan	116
4.1.1 Kondisi Lingkungan	116
4.1.2 kelebihan.....	117
4.1.3 kekurangan.....	117
4.1.4 peluang	118
4.1.5 Ancaman.....	118
4.1.6 Isu objek	118
4.1.7 Tema tranasformasi.....	119
4.1.8 Prinsip atau ide dasar tema.....	119
4.2 Analisis tapak	120
4.2.1 Pemilihan Tapak	120
4.2.2 Iklim	122
4.2.3 Kondisi geografis	123

4.2.4	Kondisi geologis	124
4.2.5	Hidrologi.....	124
4.2.6	Kondisi klimatologi	124
4.2.7	Kondisi topografi	125
4.2.8	Analisis tapak.....	125
4.2.9	Analisis zoning.....	128
4.3	Analisis fungsi.....	129
4.4	Analisis aktifitas	131
4.5	Analisis pengguna.....	136
4.5.1	Aliran sirkulasi pengguna.....	141
4.6	Analisis ruang.....	148
4.7	Kebutuhan ruang.....	151
4.8	Persyaratan ruang	155
4.9	Buble diagram	159
4.10	analisis tapak.....	164
4.10.1	analisis bentuk.....	164
4.10.2.	view dari dalam ke luar	167
4.10.3	view dari luar ke dalam	170
4.10.4	pola tatanan massa.....	173
4.10.5	vegetasi.....	176
4.10.5	kebisngan	179

4.10.6 angin	181
4.10.7 matahari	185
4.10.8 struktur.....	187
4.10.9 utilitas	190
4.10.10 tabel hasil analisis	197
BAB V KONSEP PERANCANGAN	200
5.1 konsep perancangan.....	200
1. prinsip-prinsip transformasi.....	200
2. keping	202
3.Integrasi keislaman	203
5.2 Konsep dasar.....	206
5.3 KonsepTapak	207
5.4 konsep Bentuk.....	209
5.5 konsep Ruang.....	210
5.6 konsep utilitas	212
5.7 KonsepStruktur	213
BAB VI Hasil Perancangan	214
6.1 kesimpulan.....	214
6.2 Hasil Rancangan Tapak.....	215
6.2.1. Pola Penataan Tapak	215
6.2.2. Aksesibilitas Dan Sirkulasi.....	217

6.2.3. Lanskap	219
6.3 Hasil Rancangan Bentuk	220
6.3.1. Matahari.....	222
6.3.2. View (pandangan).....	223
6.3.3. Angin.....	224
6.3.4. Rancangan Hasil Tampilan.....	225
6.4 Rancangan Hasil Ruang	225
6.4.1 Hasil Rancangan Interior.....	227
6.5 Hasil Rancangan Struktur.....	228
6.6 Hasil Rancangan Utilitas	229
6.6.1. Penghawaan.....	229
6.6.2. Air Bersih Dan Air Kotor.....	230
6.6.3. Evakuasi Kebakaran.....	232
BAB VII PENUTUP	233
7.1. Kesimpulan	233
7.2. Saran	235
DAFTAR PUSTAKA.....	237
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Gambar 1.1 Pasir Putih Pantai Lombang	1
Gambar 1.2 Pohon Cemara Udang	2
Gambar 1.3 Suasana keramaian pantai lombang.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Gambar 2.1 Hotel Legian Nirwana.....	11
Gambar 2.2 Resort dan Pantai Karma Kandara.....	12
Gambar 2.3 Pantai Lombang.....	14
Gambar 2.4 kamar standard.....	23
Gambar 2.5 kamar Tipe Superfior	24
Gambar 2.6 Deluxe Room	24
Gambar 2.7 Junior Suite Room	25
Gambar 2.8 Suite Room.....	26
Gambar 2.9 Presidential Room	27
Gambar 2.10 single room.....	28
Gambar 2.11 Twin Room	28
Gambar 2.12 Double Room	29
Gambar 2.13 Triple Room	29
Gambar 2.14 Denah Tipe kamar	33
Gambar 2.15 Potongan Bilik Pancuran.....	36

Gambar 2.16 Bilik pancuran dengan tempat duduk dan bak penampung	36
Gambar 2.17 Bilik pancuran dengan tempat duduk	37
Gambar 2.18 Ukuran dasar bak rendam	37
Gambar 2.19 Bak rendam dengan dudukan tambahan	38
Gambar 2.20 Ukuran bebas kursi roda	38
Gambar 2.21 Tipikal pemasangan wastafel	39
Gambar 2.22 Perletakan kran	40
Gambar 2.23 Ruang bebas wastafel	41
Gambar 2.24 Ruang bebas wastafel	41
Gambar 2.25 gagang telepon diatas	43
Gambar 2.26 telepon pada dinding	43
Gambar 2.27 Telepon dalam bilik	43
Gambar 2.28 Peletakan pintu dan jendela	45
Gambar 2.29 Peletakan alat listrik	45
Gambar 2.30 Peletakan peralatan toilet	46
Gambar 2.31 peletakan peralatan elektronik penunjang	46
Gambar 2.32 peletakan peralatan penunjang lain	46
Gambar 2.33 Tinggi meja counter untuk penyandang cacat	48
Gambar 2.34 Tinggi meja counter untuk penyandang cacat	48
Gambar 2.35 Perabot ruang duduk	49
Gambar 2.36 Perabot ruang tidur	50
Gambar 2.37 kotak obat-obatan	51
Gambar 2.38 Standar ukuran kolam renang	52

Gambar 2.39 Jenis dan komponen kolam renang	52
Gambar 2.40 Standar ukuran pompa pada kolam renang	53
Gambar 2.41 kemudahan publik dan ruang publik	58
Gambar 2.42 IAC Building Low	64
Gambar 2.43 CCTV Building	65
Gambar 2.44 Amazing Building	65
Gambar 2.45 Recorder Building	66
Gambar 2.46 dekontruksi dan dekomposisi	67
Gambar 2.47 lokasi Hotel Resort	74
Gambar 2.48 rumah-rumahan	74
Gambar 2.49 kantor UPT	75
Gambar 2.49 Pos Masuk dan Keluar	76
Gambar 2.50 Rumah Yatim dan Pondok Pesantren	76
Gambar 2.51 kondisi jalan masuk dan keluar	77
Gambar 2.52 pelestarian pohon cemara oleh masyarakat sekitar	77
Gambar 2.53 Rumah panggung	78
Gambar 2.54 Balai dan Musholla	78
Gambar 2.55 rumah-rumahan	79
Gambar 2.56 toilet Umum	79
Gambar 2.57 Cottage VIP Ayamaru	81
Gambar 2.58 Cottage Family “Enarotali”	83
Gambar 2.59 Cottage Family “fak-fak”	84
Gambar 2.60 Cottage VIP pulau Anyer	85

Gambar 2.61 Cottage deluxe darat	85
Gambar 2.62 Cottage Serui	86
Gambar 2.63 Cottage Cendrawasih	87
Gambar 2.64 Hotel Deluxe	88
Gambar 2.65 Hotel Executive	89
Gambar 2.66 MAP Pulau Ayer	90
Gambar 2.67 bentuk atap	96
Gambar 2.68 tampak Hotel Resort	97
Gambar 2.69 Konsep Tampilan Bangunan	98
Gambar 2.70 Konsep Ruang Luar	99
Gambar 2.71 Konsep Sirkulasi	100
Gambar 2.72 Lay Out	102
 BAB III METODE PERANCANGAN	
Gambar 3.1 Skema Perancangan Hotel Resort di Pantai	115
 BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	
Gambar 4.1 akses menuju tapak	116
Gambar 4.2 fasilitas gazebo tidak terawatt	117
Gambar 4.3 fasilitas sewa kuda	118
Gambar 4.4 analisis potensi tapak	126
Gambar 4.5 sirkulasi bagian pemesanan	141
Gambar 4.6 sirkulasi pengunjung	142

Gambar 4.7 sirkulasi di pantai.....	142
Gambar 4.8 sirkulasi di kolamrenang	143
Gambar 4.9 sirkulasi di sekitar kolam renang	143
Gambar 4.10 sirkulasi konsumsi	144
Gambar 4.11 sirkulasi ruang meeting	144
Gambar 4.12 sirkulasihouse keeping	145
Gambar 4.13 sirkulasi tempat ibadah.....	145
Gambar 4.14 gudang.....	146
Gambar 4.15 tempat badah.....	146
Gambar 4.16 keamanan.....	174
Gambar 4.17 perawatan dan perbaikan.....	147
Gambar 4.18 organisasi ruang inap	159
Gambar 4.19 organisasi ruang rekreasi.....	159
Gambar 4.20 organisasi ruang administrasi	160
Gambar 4.21 organisasi ruang konsumsi	160
Gambar 4.22 organisasi ruang meeting.....	161
Gambar 4.23 organisasi ruang pusat informasi	161
Gambar 4.24 organisasi ruang fasilitas pelayanan	161
Gambar 4.25 organisasi ruang musholla.....	162
Gambar 4.26 organisasi ruang office	162
Gambar 4.27 organisasi ruang mekanikal.....	163
Gambar 4.28 organisasi ruang satpam.....	163
Gambar 4.29 proses transformasi 1	164

Gambar 4.30 proses transformasi 2	165
Gambar 4.31 proses transformasi 3	166
Gambar 4.32 view keluar 1	167
Gambar 4.33 view keluar 2	168
Gambar 4.34 view keluar 3	169
Gambar 4.35 view kedalam 1	170
Gambar 4.36 view kedalam 2	171
Gambar 4.37 view kedalam 3	172
Gambar 4.38 pola tatanan massa 1	173
Gambar 4.39 pola tatanan massa 2	174
Gambar 4.40 pola tatanan massa 3	175
Gambar 4.41 vegetasi 1	176
Gambar 4.42 vegetasi 2	177
Gambar 4.43 vegetasi 3	178
Gambar 4.44 kebisingan 1	179
Gambar 4.45 kebisingan 2	180
Gambar 4.46 kebisingan 3	181
Gambar 4.47 angin 1	182
Gambar 4.48 angin 2	183
Gambar 4.49 angin 3	184
Gambar 4.50 matahari 1	185
Gambar 4.51 matahari 2	186
Gambar 4.52 matahari 3	187

Gambar 4.53 struktur 1	188
Gambar 4.54 struktur 2	189
Gambar 4.55 struktur 3	189
Gambar 4.56 air bersih 1	190
Gambar 4.57 air bersih 2	191
Gambar 4.58 air bersih 3	191
Gambar 4.59 skema air kotor	192
Gambar 4.60 skema air hujan	193
Gambar 4.61 air kotor 1	193
Gambar 4.62 air kotor 2	194
Gambar 4.63 air kotor 3	194
Gambar 4.64 elektrikal 1	195
Gambar 4.65 elektrikal 2	196
Gambar 4.66 elektrikal 3	197
 BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	 206
Gambar 5.1 skema konsep dasar	206
Gambar 5.2 konsep tapak	207
Gambar 5.3 konsep tapak	208
Gambar 5.4 konsep bentuk	209
Gambar 5.5 konsep ruang	210
Gambar 5.6 konsep ruang	211

Gambar 5.7 konsep utilitas.....	212
Gambar 5.8 konsep struktur	213
BAB VI HASIL PERANCANGAN	214
Gambar 6.1 prinsip transformasi	214
Gambar 6.2 proses transformasi	215
Gambar 6.3 penataan tapak	216
Gambar 6.4 aksesibilitas	217
Gambar 6.5 sirkulasi wisatawan.....	218
Gambar 6.6 vegetasi.....	220
Gambar 6.7 bentuk.....	221
Gambar 6.8 view 1.....	223
Gambar 6.9 view 2.....	223
Gambar 6.10 angin.....	224
Gambar 6.11 tampilan.....	225
Gambar 6.12 ruang	226
Gambar 6.13 r. resepsionis	227
Gambar 6.14 kamar hotel.....	228
Gambar 6.15 struktur	229
Gambar 6.16 penghawaan.....	229
Gambar 2.17 plumbing	231
Gambar 6.18 evakuasi kebakaran.....	232

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

Tabel 1.1 jumlah pengunjung pantai lombang	4
--	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Tabel 2.1 Keputusan Direktur Jendral Pariwisata, 1988	18
Tabel 2.2 Jenis Kamar Menurut Jumlah Tempat Tidur	19
Tabel 2.3 Jenis Kamar Menurut Tingkat Fasilitasnya	21
Tabel 2.4 Jenis Kamar Menurut Letaknya	21
Tabel 2.5 ukuran tempat tidur	32
Tabel 2.6 Hubungan Objek Dengan Islam.....	69
Tabel 2.7 hubungan tema dengan islam.....	72
Tabel 2.8 sintesa/intisari teori tentang elemen hotel resort.....	90
Tabel 2.9 analisis study banding objek.....	92

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Tabel 4.1 kelembaban daerah sumenep	123
Tabel 4.2 analisis aktifitas berdasarkan fungsi.....	131
Tabel 4.3 analisis pengguna berdasarkan jenis aktifitas	137
Tabel 4.4 kelompok ruang.....	148
Tabel 4.5 kebutuhan dan persyaratan ruang	151
Tabel 4.6 persyaratan ruang	155
Tabel 4.7 hasil analisis tapak.....	198





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang objek

Objek wisata pantai merupakan objek wisata yang menjadi pilihan utama banyak orang untuk menenangkan pikiran dan menjadi tujuan utama saat liburan. Pantai wisata haruslah terjaga kelestarian alamnya dan terjaga lingkungannya karena fokus utama objek wisata pantai tidak dilihat dari keindahan bangunannya tapi yang menjadi fokus dari objek wisata pantai adalah keseimbangan alamnya.

Lain halnya dengan keadaan di pantai Lombang Sumenep Madura. Objek Wisata pantai Lombang adalah salah satu pantai yang paling banyak digemari oleh kalangan masyarakat Madura khususnya masyarakat kota Sumenep. Keindahan Alamnya tidak dapat dipungkiri lagi. Objek Wisata Pantai Lombang ini mempunyai hamparan pasir putih yang sangat luas dan ombak air lautpun sangat tenang jadi tidak berbahaya jika wisatawan bermain pasir maupun ombak di pantai Lombang. Pada pantai Lombang juga mempunyai hamparan hutan pohon cemara udang yang menjadi ciri khas dari pantai tersebut, sehingga dampak alami sangat kental pada kawasan wisata pantai Lombang ini.



Gambar 1.1 Pasir Putih Pantai Lombang
(sumber : www.nusaprimatour.com, 2013)



Namun pantai Lombang tersebut tidak mendapat perhatian khusus dari dinas pemerintahan terkait, dalam hal ini dinas pariwisata sehingga wisatawanpun kurang nyaman berada di daerah pantai Lombang ini. Berdasarkan referensi dari Robert T. Hariono (2013), wisatawan dari luar negeri mengkritisi pantai wisata Lombang karena pantai lombang tidak terawat dengan baik.

Pantai Lombang memiliki keunikan tersendiri yang membedakan dengan pantai-pantai yang lain. Salah satunya adalah pantai tersebut memiliki pagar hutan cemara udang. Jadi sebelum pengunjung memasuki lokasi pantai, para pengunjung sudah menikmati dan merasakan keindahan pantai dengan memasuki hutan pohon cemara.



Gambar 1.2 Pohon Cemara Udang
(sumber : www.wisatamelayu.com, 2012)

Ini adalah salah satu potensi besar yang dimiliki wisata pantai Lombang. Berdasarkan referensi tentang wisata pantai Lombang yang menyatakan bahwa Pantai wisata lombang adalah pantai yang dikelilingi oleh gugusan pohon cemara udang, dan juga mempunyai hamparan besar pasir putih yang memanjang sampai 12 km (Slamet Hidayat, 2012). Selayaknya potensi ini dipertahankan sehingga



potensi pohon cemara udang bisa dimaksimalkan dengan baik. Sebagaimana firmanNya dalam kita suci Al-Qur'an

" Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik" (al-a'raaf : 56).

Madura terkenal dengan cuaca yang sangat panas, namun pernyataan tersebut tidak sepenuhnya benar. Buktinya adalah di tempat wisata Lombang ini, wisatawan dapat berjemur diri disini dengan tenang karena udaranya yang sejuk juga sangat cocok untuk kita saat jenuh di kota dan ingin merasakan suasana pantai yang tenang. Selain itu objek wisata lombang ini memiliki ombak yang tidak besar sehingga tidak membahayakan.

Pada jaman penjajahan Belanda semuanya sangat menyukai objek wisata pantai Lombang ini, dan sampai sekarangpun kalangan masyarakat Sumenep sangat menyukai pantai Lombang. Bahkan lokasi wisata Lombang ini menjadi tujuan utama saat hari raya ketupat (hari raya sesudah idul fitri dan sebelum idul adha). Kebanyakan masyarakat Sumenep berkunjung dan berekreasi pada hari raya ketupat, sehingga hari raya ketupat sampai-sampai berganti nama menjadi Lombhangan (bahasa Madura). Hal ini diakibatkan karena sangat populernya pantai Lombang dan keindahan pantai tersebut.



Berdasarkan referensi tentang jumlah pengunjung di Lombang Dalam perayaan Lebaran Idul Fitri 1433 Hijriyah beberapa waktu lalu misalnya. Ribuan wisatawan yang sebagian besar menggunakan mobil dengan pelat nomor polisi luar kota mengunjungi Pantai Lombang. Khususnya saat hari raya ketupat. Jumlah pengunjung ke Pantai Lombang pada hari raya ketupat sekitar 2.200 orang. Namun, jumlah riilnya bisa di atas angka itu, karena sebagian pengunjung. Dan pada hari sabtu dan minggu jumlah pengunjung 5.000 lebih. (Slamet Hidayat,2013)



Gambar 1.3 Suasana keramaian pantai Lombang
(sumber : Dokumen Pribadi, 2012)

Tabel 1.1 jumlah pengunjung pantai lombang pada hari raya ketupat tahun 2014

Hari	Jumlah pengunjung
Sabtu	5.000
Minggu	5.000
Senin	5.000
Selasa	5.000
Rabu	5.000
Kamis	2.200



Jum'at	2.200
--------	-------

Sumber : Slamet Hidayat (2013) penyusunan tabel dikakukan oleh penulis (2015)

Hitungan rillnya bisa jadi melebihi jumlah rata-rata dari jumlah wisatawan yang terdapat pada tabel diatas. Jika dilihat dari jumlah pengunjung yang sangat banyak akan lebih menguntungkan jika terdapat fasilitas penginapan seperti resort. Karena banyaknya wisatawan tidak hanya dari masyarakat Madura saja namun juga banyak dari luar pulau Madura bahkan juga wisatawan dari manca negara dan sehabis dari Pantai khususnya Wisatawan yang dari luar Madura kebingungan untuk mencari tempat untuk beristirahat, solusi utama adalah pergi ke kota Sumenep untuk mencari hotel yang jaraknya cukup jauh dari lokasi Pantai Lombang yaitu sekitar 30 KM ke arah timur. Cukup jauh bagi wisatawan untuk mencari tempat beristirahat.

1.2. Latar Belakang Dengan Pendekatan Tema Transformasi

Transformasi adalah suatu proses perubahan bentuk dari bentuk asli menuju tahap bentuk limited. Pendekatan dengan tema transformasi adalah karena tema tranformasi bisa memunculkan suatu bentuk yang bisa mengkondisikan dengan lingkungan. Dan juga bisa menghasilkan bentukakan yang sesuai dengan keinginan. Dalam hal ini bentukan yang diambil adalah bentukan dari pohon cemara udang yang menjadi potensi atau ciri khas dari pantai Lombang ini.



1.3. RUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan mengenai problem sudah dijelaskan di atas yaitu kurang terawatnya pantai Lombang di kabupaten Sumenep sehingga timbul suatu rumusan masalah yaitu.

1. Bagaimana rancangan resort di pantai lombang kabupaten Sumenep dengan tetap menjaga dan melestarikan lingkungan ?
2. Bagaimana perancangan pantai lombang di kabupaten Sumenep dengan menerapkan tema Transformasi ?

1.4. TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan perancangan pantai Lombang ini adalah :

1. Menghasilkan rancangan yang bisa mendapat perhatian langsung dari pemerintah maupun kalangan masyarakat agar pantai tersebut terawat dan mempunyai fasilitas yang memadai untuk wisatawan seperti Resort.
2. Menghasilkan rancangan resort di pantai Lombang Sumenep dengan tema *Transformasi* sebagai fasilitas pantai Lombang.

1.5. MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat perancangan Resort di Pantai Lombang ini adalah :

1. Bagi mahasiswa



- A. Dapat menjadi bahan referensi dalam merancang Resort di pantai Lombang Sumenep
 - B. Meningkatkan kemampuan perancangan mahasiswa dalam merancang Resort di pantai Lombang Sumenep
 - C. Dapat mengetahui perancangan Resort pantai Lombang dengan menerapkan tema Transformasi
2. Bagi masyarakat sekitar
 - A. Mendapatkan manfaat dari terawatnya pantai Lombang yang bersumber dari program perancangan Resort di Wisata Pantai Lombang
 - B. Mendapatkan nilai eksistensi kemasyarakatan
 3. Bagi pengunjung
 - A. Mendapatkan hiburan akan keindahan pantai dan peduli lingkungan.
 - B. Mendapatkan pengaruh suasana alam yang nyaman
 - C. Mendapatkan kepuasan akan wahana sekitar
 4. Bagi pemerintah daerah
 - A. Mengalami peningkatan jumlah pengunjung wisata
 - B. Mendapat nilai eksistensi lingkungan pantai



- C. Mendapatkan manfaat dari pelestarian lingkungan pantai karena adanya perancangan Resort pantai sehingga lingkungan juga harus di lestarikan

1.6. BATASAN RANCANGAN

Dari segala permasalahan yang telah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya maka, batasan ini berkaitan dengan

1. Lokasi

Secara administratif, pantai lombang terletak di desa Lombang, kecamatan Batang-Batang, kabupaten Sumenep Madura. Tepatnya 30 KM ke arah barat dari kota Sumenep

2. Tema

Transformasi merupakan tema yang digunakan dalam perancangan pantai wisata Lombang di Kabupaten Sumenep

3. Perancangan

Rancangan Resort di Pantai wisata Lombang sebagai sarana yang merawat atau menjaga lingkungan Pantai.(pelestarian lingkungan).

4. Asumsi dasar pengelolaan

Pantai wisata lombang ini dikelola langsung oleh pemerintah yang menangani langsung untuk pelestarian pohon cemara udang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam membuat penelitian perancangannya ini, penulis tidak lepas dari materi yang berasal dari sumber-sumber lain, meliputi data observasi langsung, data pustaka yang berupa media buku dan media internet. Dalam peulisan penelitian perancangan tindakan tersebut diperlukan untuk menjabarkan hal-hal yang dirasa penting dalam pembuatan penelitian perancangan yang meliputi:

2.1. Kajian objek perancangan

1. Definisi Hotel

Menurut SK Menparpostel no.KM37/PW.340/MPPT-87, tentang peraturan usaha dan pengelolaan hotel, menyebutkan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang perjalanan. Bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.(Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Secara harfiah, kata hotel berasal dari bahasa latin yaitu *hospitium*, yang artinya ruang tamu. Kata ini kemudian mengalami proses perubahan pengertian dan untuk membedakan guest house dengan mansion house yang berkembang



saat itu, maka disebut hostel. Hostel disewakan pada masyarakat umum untuk menginap dan beristirahat sementara waktu dan dikelola oleh seorang host. Seiring perkembangan dan adanya tuntutan terhadap kepuasan, dimana orang tidak menyukai peraturan yang terlalu banyak pada hostel maka kata hostel kemudian mengalami perubahan, yakni penghilangan huruf “s” pada kata hostel sehingga menjadi hotel

Dalam kamus besar bahasa indonesia Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, bentuk akomodasi yg dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.

Pengertian lain tentang Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makanan dan minuman, serta jasa lainnya untuk umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan di dalam keputusan pemerintah. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Ada salah satu ilmuan yang memeberi suara terhadap pengertian hotel yaitu Fred Lawson Hotel adalah suatu bentuk penawaran kepada wisatawan, dengan pembayaran, dengan dua macam pelayanan yaitu pelayanan penginapan serta makanan dan minuman. (Hotels, Motels and Condominium; design, planning and maintenance, 1976)



Gambar 2.1 Hotel Legian Nirwana
(Sumber : propertydibali.wordpress.com, 2012)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa pengertian hotel adalah sebuah tempat yang menyediakan jasa penginapan untuk waktu sementara kepada wisatawan dengan pelayanan makanan dan minuman serta fasilitas lainnya yang dikelola secara komersial.

2. Definisi Resort

Resort adalah Resort adalah suatu jenis akomodasi di daerah peristirahatan yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, saran pelengkap fasilitas lainnya serta jasa bagi umum yang yang dapat mendukung dan memperlancar kegiatan istirahat para tamu yang bertujuan untuk berwisata atau berekreasi di daerah tersebut dan dikelola secara komersial

resor adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya. (Oxford University Press,1974.)

Menurut Dirjen Resor adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan



kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya (Pariwisata Tanah Air Indonesia, 1988).

Resor merupakan tempat peristirahatan di musim panas, di tepi pantai atau pegunungan yang banyak dikunjungi (Echols, 1987).

Resor merupakan tempat wisata yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya (Hornby, 1974).

Resor adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolahraga seperti tennis, golf, spa, tracking dan jogging, bagian concierge berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resor, bila ada tamu yang mau hitch- hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resor ini (Pendet, 1999).



Gambar 2.2 Resort dan Pantai Karma Kandara
(Sumber : www.pasirpantai.com ,2012)

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa pengertian Resor adalah sebuah tempat wisata yang memiliki fasilitas rekreasi yang berada dekat dengan obyek wisata alam berupa pantai atau pegunungan.



3. Kriteria Umum Resort

Kecendrungan yang dituntut resort adalah:

- a. Orientasi bangunan dari koridor-koridor dekat pemandangan atau view yang langsung terhadap suasana lingkungan seperti sungai, pantai, gunung dan lain sebagainya tergantung jenis resort. Untuk itu diperlukan penataan tapak yang baik dan kontrol terhadap batas ketinggian bangunan, sehingga dapat menonjolkan bentuk atau karakteristik bangunan resort.
- b. Penjagaan rona lingkungan yang spesifik meliputi rona-rona alam yang menarik seperti pohon-pohon besar, tanaman khas kawasan dan lain sebagainya.
- c. Pengelompokan fasilitas-fasilitas dan kegiatan-kegiatan wisata. Pengelompokan secara fungsional tipe akomodasi, fasilitas rekreasi dan fasilitas komersial. Dimaksudkan untuk menciptakan kemudahan bagi pengunjung dan perancangan infrastruktur sekaligus untuk memperoleh penzoningan yang baik karena adanya kekontrasan beberapa kegiatan.
- d. Adanya hubungan yang erat antara sarana akomodasi dan antraksi resort yang utama. Kriterion ini meliputi penataan tapak resort yang menghasilkan akses yang sangat baik terhadap zona antraksi yang utama misalnya pantai, kolam dan sebagainya.
- e. Akses ke lingkungan resort membatasi jumlah kendaraan dan mengurangi kemungkinan terjadi masalah-masalah lalu lintas kendaraan. Biasanya satu atau dua jalan masuk sudah cukup, ditambah satu jakan terpisah untuk kendaraan servis jika diperlukan.



- f. Lokasi reosrt mudah dijangkau terutama untuk kendaraan darat. Kendaraan laut seperti perahu langsung ke area resort. Resort harus terhindar dari pencemaran yang diakibatkan gangguan luar yang berasal dari suasana bising, bau tidak enak, debu, asap dan lain sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hotel resort merupakan sarana wisata yang terletak pada samping sungai, pantai, maupun pegunungan

4. pengertian pantai

Pantai adalah suatu endapan air laut yang ditmeukan melalui garis air terndah sampai ke tebing. Pantai memiliki memiliki beberapa bentuk.

- a. Spit adalah pantai yang salah satu ujungnya bersambung dengan daratan.
- b. Baymouth adalah bukit endapan pada pantai yang memotong teluk dengan lautan.
- c. Tambolo adalah bukit endapan pada pantai yang menghubungkan pulau dengan pulau utama.



Gambar 2.3 Pantai Lombang
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2015)



Dalam rancangan ini kondisi pada tapak yang akan dirancang mempunyai potensi spit yang berarti salah satu ujungnya bersambung dengan daratan.

a. Definisi Resort di Pantai Lombang

Hotel resort nyatanya bermakna penginapan yang terletak pada suatu daerah wisata seperti pantai, pegunungan dan lain sebagainya.

Pendapat lain tentang hotel resort / resort hotel merupakan hotel yang terletak di tepi pantai, di daerah pegunungan, atau sumber air panas. Biasanya direncanakan untuk melayani akomodasi pengunjung dalam rombongan paket wisata tertentu dengan penerimaan tamu yang banyak pada masa liburan akhir pekan atau mereka yang hanya berkunjung semalam. Restoran/ ruang makan yang ada harus dapat melayani semua tamu di satu tempat, karena itu dibutuhkan ruang duduk/ tunggu yang luas, ruang permainan, bar, dan jika mungkin kolam renang dan peralatan olahraga. Ruang pertemuan juga disediakan untuk pertemuan di luar masa liburan. (Neufert, 1987)

Sesuai dengan tujuan dari adanya hotel resort sebagai tempat peristirahatan, menurut Kurniasih (2006) yang dikutip dari artikel Hizbul Maulana, ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya hotel resor.

Faktor-faktor tersebut adalah :

- 1) Kebutuhan manusia akan rekreasi Manusia pada umumnya cenderung membutuhkan rekreasi untuk dapat bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh aktivitas keseharian mereka.
- 2) Kesehatan Gejala-gejala stress dapat ditimbulkan dari berbagai pekerjaan yang melelahkan sehingga dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Untuk



memulihkan kesehatan baik para pekerja maupun para manula membutuhkan kesegaran jiwa dan raga yang dapat diperoleh di tempat berhawa sejuk dan berpemandangan indah yang disertai dengan akomodasi penginapan sebagai sarana peristirahatan.

- 3) Keinginan menikmati potensi alam Keberadaan potensi alam yang indah dan sejuk sangat sulit didapatkan di daerah perkotaan yang padat dan berpolusi. Dengan demikian keinginan masyarakat perkotaan untuk menikmati potensi alam menjadi permasalahan, oleh sebab itu hotel resort menawarkan pemandangan alam yang indah dan sejuk sehingga dapat dinikmati oleh pengunjung maupun pengguna hotel tersebut. (Kurniasih, 2006)

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa timbulnya hotel resor disebabkan oleh kebutuhan manusia akan hiburan. Hal ini terjawab melalui tersedianya fasilitas wisata yang mengarah pada keindahan potensi alam.

Dalam hal ini objek rancangan fokus untuk menciptakan suasana alam yang bisa memulihkan kesehatan dan kesegaran jiwa karena ditimbulkan dari berbagai pekerjaan.

b. Prinsip-prinsip dalam perencanaan hotel resort

Setiap lokasi yang akan dikembangkan menjadi tempat wisata memiliki karakter yang berbeda, yang memerlukan pemecahan yang khusus. Menurut



Fred Lawson (1977), dalam merencanakan sebuah hotel resor perlu diperhatikan prinsip-prinsip desain sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan wisata.
 - a) Suasana yang tenang dan mendukung untuk istirahat, selain fasilitas olah raga dan hiburan.
 - b) Aloneness (kesendirian) dan privasi, tetapi juga adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain berpartisipasi dalam aktivitas kelompok.
 - c) Berinteraksi dengan lingkungan, dengan budaya baru, dengan negara baru dengan standar kenyamanan rumah sendiri.
- 2) Pengalaman unik bagi wisatawan.
 - a) Ketenangan, perubahan gaya hidup dan kesempatan untuk relaksasi.
 - b) Kedekatan dengan alam, matahari, laut, hutan, gunung, danau, dan sebagainya.
 - c) Memiliki skala yang manusiawi.
 - d) Dapat melakukan aktivitas yang berbeda seperti olah raga dan rekreasi.
 - e) Keakraban dalam hubungan dengan orang lain diluar lingkungan kerja.
 - f) Pengenalan terhadap budaya dan cara hidup yang berbeda.
- 3) Menciptakan suatu citra wisata yang menarik.
 - a) Memanfaatkan sumber daya alam dan kekhasan suatu tempat sebaik mungkin.



- b) Menyesuaikan fisik bangunan terhadap karakter lingkungan setempat.
- c) Pengolahan terhadap fasilitas yang sesuai dengan tapak dan iklim setempat.

2.2. KAJIAN ARSITEKTURAL

1. fasilitas Dalam Hotel Resort

secara umum fasilitas dalam hotel resort sangatlah diperlukan demi kenyamanan pengguna. Seperti yang telah tertera pada keputusan direktur jendral pariwisata.

Tabel 2.1 Keputusan Direktur Jendral Pariwisata, 1988

Jenis fasilitas	Hirarki	Uraian	Keterangan
Akomodasi dan restaurant	fasilitas utama	<ul style="list-style-type: none"> - kamar tidur - restourant - fuscition room 	Standar
Rekreasi	Fasilitas sekunder	<ul style="list-style-type: none"> - kolam renang - sauna dan pusat kebugaran - souvenir shop - bussines center 	Standar dan non standar
Pelengkap	Fasilitas tambahan	<ul style="list-style-type: none"> - guest laundry - mini shop - car rental 	Non standar



Berdasar fasilitas yang telah dijabarkan pada tabel diatas fasilitas utama yang sesuai dengan kebutuhan pada lokasi adalah sebagai berikut :

a. fasilitas utama

fasilitas utama yang diperlukan adalah kamar tidur karena permasalahan utama yang terdapat pada lokasi tapak adalah tidak adanya fasilitas yang memadai pengunjung untuk berinap.

b. Kolam renang

Fasilitas sekunder yang diperlukan adalah kolam renang karena fasilitas kolam renang ini dapat digunakan wisatawan sebagai sarana berolahraga berenang ataupun bermain. Dengan adanya kolam renang, hal ini dapat memfasilitasi pengunjung dari Hotel Resort untuk hidup sehat dengan berolahraga salah satunya dengan berenang.

c. Fasilitas tambahan

Fasilitas tambahan yang diperlukan pada objek perancangan adalah mini shop karena pada lokasi pantai terdapat banyak toko atau warung kecil yang menjual makanan dan minuman seperti es degan dan nasi pecel.

A. Jenis Kamar

Jenis kamar hotel dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa kriteria yaitu sebgai berikut :

Tabel 2.2 Jenis Kamar Menurut Jumlah Tempat Tidur

Jenis kamar	Keterangan
Single Room	Kamar untuk satu orang dengan satu tempat tidur tunggal (single bed)



Double Room	Kamar untuk dua orang dengan satu tempat tidur besar (double bed)
Twin Room	Kamar untuk dua orang dengan dua tempat tidur (tunggal) twin bed dengan ukuran sama besar
Triple Room	Kamar untuk dua orang dengan tempat tidur ukuran double bed, dan ditambah extra bed
Junior Suite Room	Satu kamar besar yang terdiri dari satu ruang tidur dan satu ruang tamu
Suite Room	Kamar dengan ukuran lebih luas dan dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti ruang makan, ruang duduk, dapur kecil dan mini bar. Tempat tidur yang ada didalamnya adalah double bed, meskipun terkadang juga menggunakan twin bed.
President Suite Room	Kamar yang lebih luas dan terdiri dari berbagai ruang yang besar untuk ruang tidur, ruang tidur tamu, ruang kerja, ruang makan, dapur kecil dan mini bar. Tempat tidur yang ada di dalamnya umumnya double bed dengan ukuran king bed.

Sumber : Jurnal Perhotelan (Agustina Yohana)

Jenis kamar yang cocok untuk perancangan hotel resort adalah double room yang kamar tersebut digunakan untuk dua orang dengan satu tempat tidur besar karena jenis kamar double room ini bisa membuat pengguna terasanya nyaman dan akan lebih aman.



Tabel 2.3 Jenis Kamar Menurut Tingkat Fasilitasnya

Jenis kamar	Keterangan
Standard Room	Kamar hotel dengan kapasitas dua orang dengan satu tempat tidur (<i>double bed</i>) atau dua tempat tidur (<i>single bed</i>).
Superior Room	Kamar hotel yang memiliki kapasitas sama dengan standard room namun ruangnya lebih luas.
Deluxe Room	Kamar hotel dengan ukuran yang besar dan fasilitas melebihi standard room dan superior room.
Suite Room	Kamar hotel yang terdiri dari dua atau tiga ruang tidur dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti ruang tamu, dapur, ruang makan, ruang keluarga dan minibar

Sumber : Jurnal Perhotelan (Agustina Yohana)

Standart room digunakan dalam perancangan hotel resort dengan kapasitas dua orang dengan satu tempat tidur (*double bed*) atau dua tempat tidur (*single bed*). Standart room cocok dengan keadaan wisatawan di pantai Lombang karena wisatawan butuh ketenangan dan keamanan.

Tabel 2.4 Jenis Kamar Menurut Letaknya

Jenis kamar	Keterangan
Connecting Room	Dua kamar yang bersebelahan satu sama lain, yang dihubungkan oleh pintu penghubung (<i>connecting door</i>). No Jenis Kamar Keterangan Biasanya digunakan oleh tamu yang datang bersama keluarga. Pintu penghubung ini untuk



	memudahkan komunikasi antar anggota keluarga tanpa harus keluar kamar.
Adjoining Room	Dua kamar yang berdekatan satu sama lain tanpa pintu penghubung.
Adjacent Room	Dua kamar yang terletak pada lantai yang sama dan saling berhadapan.
Cabana Room	Kamar-kamar yang menghadap ke pantai atau kolam renang. Biasanya lokasi kamar terpisah dengan gedung utama.

Sumber : Jurnal Perhotelan (Agustina Yohana)

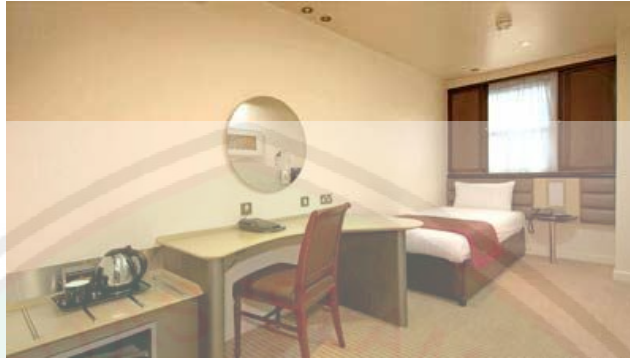
Pada perancangan Hotel Resort di pantai Lombang memilih *cabana room* yang kamar-kamarnya menghadap langsung ke pantai karena yang menjadi fokus keindahan pada Pantai Lombang adalah Pantai itu sendiri. Selain itu laut yang berada di pantai Lombang termasuk kedalam laut lepas sehingga pemandanganpun lebih luas dan lebih indah.

B. Berdasarkan fasilitas

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, tipe-tipe kamar di hotel dapat dibagi berdasarkan fasilitasnya, dan hal ini-lah yang biasa paling umum digunakan dalam memesan kamar. Berikut ini akan dipaparkan bentuk atau gambaran secara visual dari macam-macam jenis kamar.



1) Standard Room (STD)



Gambar 2.4 kamar standard
(sumber : TahuPEDIA, 2013)

Standard Room atau kamar standard merupakan sebutan kamar paling murah di sebuah hotel dan biasanya merupakan istilah di hotel-hotel Amerika. Tetapi berbeda dari kamar single (single room), kamar standard untuk setiap hotel itu berbeda-beda. Terkadang memiliki satu ranjang king-size, double dengan 2 ranjang queen-size, atau bahkan memang hanya satu ranjang seperti single room.

Kamar Standard memiliki fasilitas yang paling dasar, biasanya sebuah televisi, pembuat kopi, telepon, meja, kloset dan kamar mandi. Fasilitas tambahannya juga tergantung dari hotel tersebut. Tentunya hotel bintang 2 dengan hotel bintang 5 memiliki fasilitas standard yang berbeda. Tapi memang standard room merupakan kamar paling murah dari suatu hotel.



2) Superior Room (SUP) /Premium Room



Gambar 2.5 kamar Tipe Superior
(sumber : TahuPEDIA, 2013)

Biasanya kamar tipe Superior ini memiliki definisi yang berbeda-beda di setiap hotel. Terkadang merupakan kamar standard dengan ukuran dan fasilitas yang lebih. Atau juga terkadang mungkin merujuk ke kamar khusus dengan pemandangan atau lokasi yang lebih baik. Biasanya dikenal juga dengan nama Premium Room.

Sederhanya adalah merupakan kamar yang dilihat hotel lebih baik daripada Standard Room. Cara terbaik tentunya lebih baik Anda menanyakan terlebih dahulu fasilitas kamar Superior di hotel terkait.

3) Deluxe Room (DLX)



Gambar 2.6 Deluxe Room
(sumber : TahuPEDIA, 2013)



Kamar ini didesain untuk terlihat lebih berkelas dalam berbagai hal dimulai dari penampilan, ukuran dan lokasinya. Akan tetapi, dalam beberapa hotel terkadang kamar tipe Deluxe dikategorikan di bawah kamar tipe Superior.

4) Junior Suite Room(JRSTE) / Studio (STU)



Gambar 2.7 Junior Suite Room
(sumber : TahuPEDIA, 2013)

Sebuah ruangan besar yang dimana ruang tidur dan ruang duduk (seating area) terpisah. Walaupun biasanya muncul dalam bentuk kamar single, ia tetap memiliki pemisah kecil antara ruang duduk dan ruang tidur.

Anda mungkin juga pernah mendengar mengenai ukuran Studio, sebenarnya kamar dengan tipe Studio tidaklah begitu berbeda jauh dengan kamar tipe junior suite. Hanya saja ukurannya lebih besar karena adanya tambahan dapur dan fasilitas memasak di dalamnya, dan harganya-pun terkadang lebih mahal daripada kamar tipe Suite.



5) Suite Room (STE)



Gambar 2.8 Suite Room
(sumber : TahuPEDIA, 2013)

Kamar tipe Suite dapat dikatakan seperti apartemen kecil di dalam sebuah hotel. Dengan ukuran yang jauh melebihi ukuran standard. Memiliki ruang tidur, ruang tamu dan ruang memasaknya sendiri. Biasanya kamar ini digunakan oleh orang-orang bisnis dan keluarga yang tinggal di hotel untuk periode yang agak lebih lama.

Bahkan dalam beberapa kasus untuk hotel yang benar-benar kelas atas, Suite Room merupakan kamar termurah mereka. Suite Room sendiri dapat diperluas menjadi tipe Executive yang biasanya untuk manajer kelas atas dan Presidential, dimana akan kita bahas lebih lanjut di tipe Presidential.



6) Presidential / Penthouse Room



Gambar 2.9 Presidential Room
(sumber : TahuPEDIA, 2013)

Seperti yang telah dibicarakan tadi, Suite Room dapat diperluas menjadi Presidential Suite. Biasanya dikenal juga dengan nama Penthouse yang dimana merupakan lantai teratas dari hotel. Dengan ruangan yang lebih besar, pemandangan dan perlengkapan terbaik yang ditawarkan sebuah hotel dan merupakan kamar termahal dari suatu hotel.

C. Berdasarkan Jumlah Ranjang

Tipe-tipe kamar hotel sendiri dapat dibagi berdasarkan jumlah ranjang dalam suatu kamar seperti single room, double room dan seterusnya. Pemesanannya biasa digabungkan dengan fasilitasnya, seperti Single Suite Room dan sejenisnya.



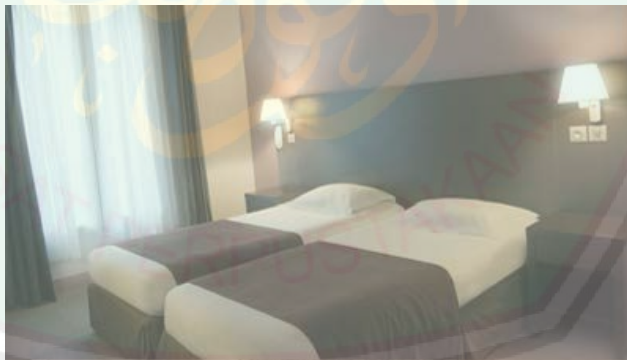
1) Single Room

Merupakan kamar untuk satu orang yang dilengkapi dengan satu buah tempat tidur berukuran single untuk satu orang.



Gambar 2.10 Single Room
(sumber : TahuPEDIA, 2013)

2) Twin Room



Gambar 2.11 Twin Room
(sumber : TahuPEDIA, 2013)

Sebuah kamar untuk dua orang yang dilengkapi dengan dua buah tempat tidur masing-masing berukuran single.



3) Double Room



Gambar 2.12 Double Room
(sumber : TahuPEDIA, 2013)

Merupakan sebuah kamar yang dilengkapi dengan satu buah tempat tidur berukuran double (ranjang besar yang muat untuk dua orang).

4) Triple Room / Family Room



Gambar 2.13 Triple Room
(sumber : TahuPEDIA, 2013)



Kamar untuk 3 orang yang biasa disebut juga dengan nama Family Room, merupakan kamar dengan satu buah tempat tidur berukuran Double dan satu buah tempat tidur berukuran Single, atau sebuah kamar yang dilengkapi 3 buah tempat tidur masing-masing berukuran Single. Biasanya Family Room memiliki ruangan yang lebih besar.

Tetapi, semua ukuran ranjang ini dapat berbeda-beda untuk setiap hotel. Ada beberapa hotel yang menawarkan triple room dengan 3 tempat tidur berukuran queen size.

D. Jenis Tempat Tidur dan Ukurannya

1) Single Bed

Single bed adalah tempat tidur yang digunakan untuk satu orang di hotel atau akomodasi lain yang usahanya terdaftar tidak menggunakan single bed dalam kamar

2) Double Bed

Double Bed adalah tempat tidur yang dapat menggunakan untuk dua orang

3) Twin Bed

Twin Bed adalah tempat tidur kembar yang masing-masing hanya dapat digunakan untuk satu orang, atau kata lain dua single bed di dalam satu kamar



4) Holiday Bed

Holiday bed adalah Twin Bed yang disambung oleh satu headboard

5) Rollaway Bed / Exstra Bed

Rollaway Bed / Exstra Bed adalah tempat tidur tambahan untuk menambah kekurangan tempat tidur di dalam kamar, karena kapasitas tempat tidur tidak mencukupi untuk jumlah orang menginap.

6) Baby Crib/ Baby Coat

Baby Crib/ Baby Coat adalah tempat tidur khusus untuk bayi atau anak-anak.

7) Studio Bed

Studio Bed adalah sofa yang berfungsi sebagai tempat tidur.

8) Sofa Bed

Sofa bed adalah sofa yang bagian bawahnya merupakan tempat untuk menyembunyikan tempat tidur tambahan.

9) Murphy bed

Murphy bed adalah sebuah tempat tidur yang bisa dilipat ke dalam dinding sehingga kamar memiliki dwi fungsi sebagai ruang tidur dan ruang tamu.

10) Fold-away Bed

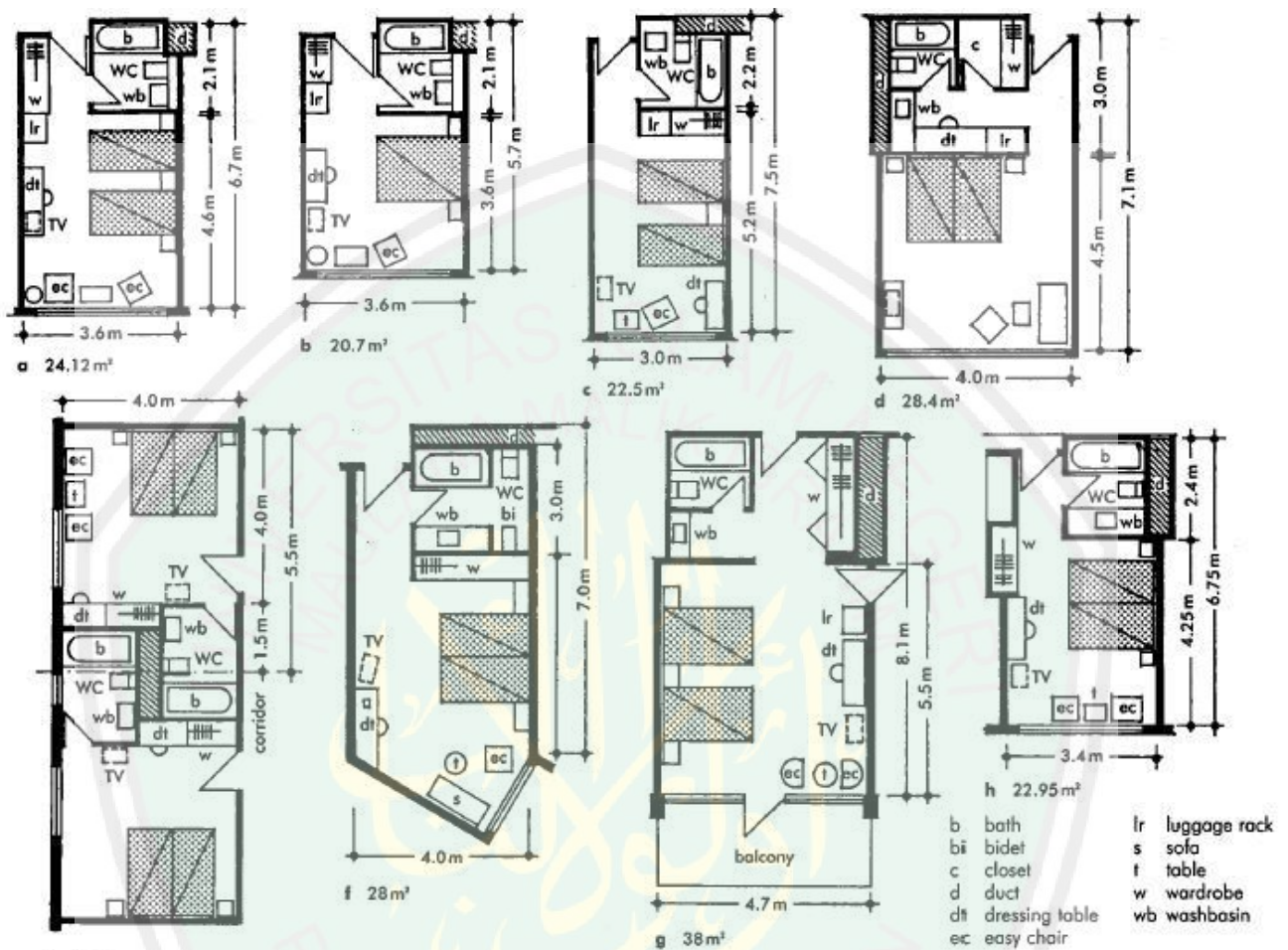
Fold-away Bed adalah tempat tidur yang dapat dan disimpan di dua tempat penyimpanan.



Standart ukuran tempat tidur (sulatiningrum, 2001)

Tabel 2.5 ukuran tempat tidur

No	Nama Tempat Tidur	Ukuran	Keterangan
1.	Crib	28 x 53 inches	Tempat tidur untuk bayi
2.	Rollaway	39 x 75 inches	Tempat tidur untuk satu orang
3.	Twin	2x (39 x 76)	Dua tempat tidur single atau (2x(42x76) inches
4.	Three-quarter	48 x 76 inches	
5.	Double	54 x 76 inches	Tempat tidur untuk dua orang
6.	Queen	60 x 80 inches	Tempat tidur untuk dua orang
7.	King	70 x 80 inches	Tempat tidur untuk dua orang



Gambar 2.14 Denah Tipe kamar

(Sumber : Oyarchie, 2013)

Gambar diatas merupakan sepintas visualisasi gambar denah dengan ukurannya berdasarkan tipe masing-masing.

E. Sirkulasi

Jalur-jalur sirkulasi di sebuah hotel dipengaruhi oleh pengunjung yang menginap, pengunjung yang tidak menginap dan staff hotel. Hal tersebut akan menciptakan ruang-ruang yang bervariasi dalam sebuah hotel. Selain itu, tatanan masa bangunan hotel tidak hanya



mempertimbangkan peletakan fasilitas yang tersedia, namun juga mempertimbangkan jalurjalur tersebut. Adanya perbedaan jalur antara pengunjung, pengelola dan staff sangat penting karena dapat menghindari gangguan yang akan ditimbulkan dari masing-masing pelaku. Selain itu, dapat juga berfungsi untuk mempermudah pengontrolan, pengawasan dan keamanan. Pemisahan jalur pengunjung yang tidak menginap dengan pengunjung yang menginap juga sangat penting. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pengawasan terhadap pengunjung yang datang maupun meninggalkan hotel. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mempermudah perencanaan sirkulasi pada sebuah hotel adalah dengan memberi jalur khusus dari jalan masuk untuk pengunjung yang tidak menginap dengan lokasi parkir yang terpisah dengan pengunjung yang menginap. Selain itu, pada area lobi yang sangat besar, dapat dipisahkan jalur antara fasilitas satu dengan fasilitas lainnya. Dan, sangat perlu diletakan papan tanda pada area masuk dan pada titik-titik area tertentu. (saneta, 2012).

2. Standart Fasilitas Dan Akseibilitas Hotel

Penentuan jenis hotel berdasarkan letak, fungsi, susunan organisasinya dan aktifitas penghuni hotel sesuai dengan SK Menteri Perhubungan RI No. 241/4/70 tanggal 15 Agustus 1970. Hotel digolongkan menjadi tiga bagian termasuk Hotel Resort.



Resort Hotel, yaitu diperuntukkan bagi tamu yang sedang mengadakan wisata dan liburan. Hotel ini umumnya terletak di daerah rekreasi atau wisata. Hotel jenis ini pada umumnya mengandalkan potensi alam berupa view yang indah untuk menarik pengunjung.

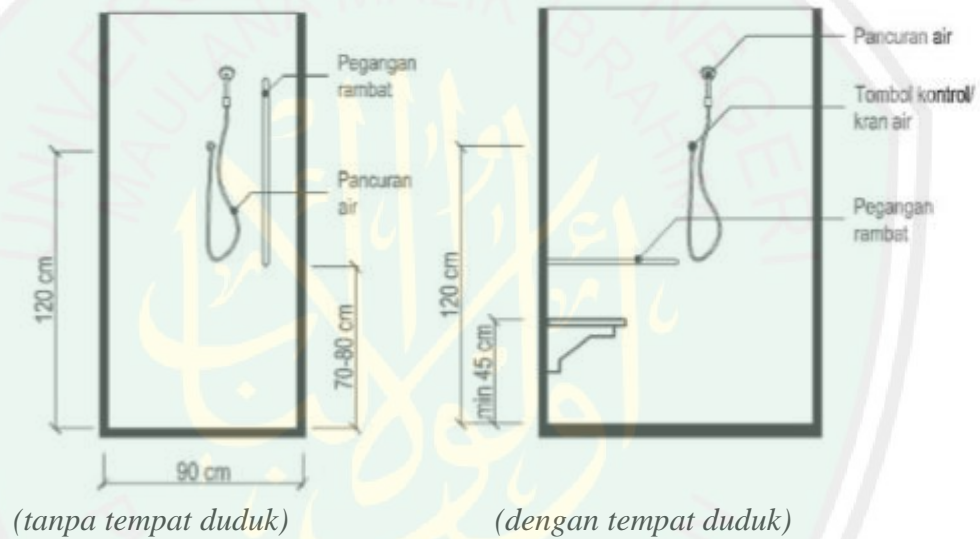
Dibawah ini akan dijelaskan standart fasilitas-fasilitas dalam hotel, antara lain:

A. PANCURAN

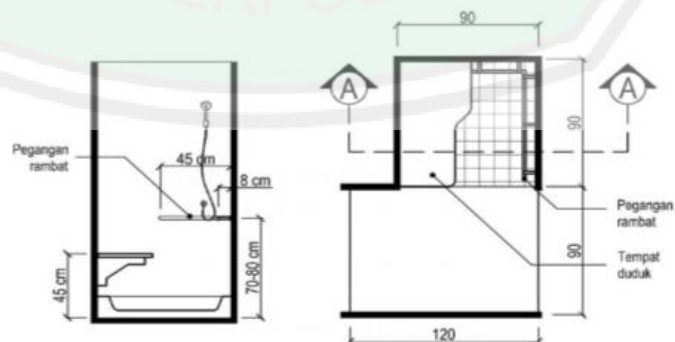
- 1) Esensi Merupakan fasilitas mandi dengan pancuran (shower) yang bisa digunakan oleh semua orang, khususnya bagi pengguna kursi roda
- 2) Persyaratan
 - a) Bilik pancuran (shower cubicles) harus memiliki tempat duduk yang lebar dengan ketinggian disesuaikan dengan cara-cara perilaku memindahkan badan pengguna kursi roda.
 - b) Bilik pancuran harus memiliki pegangan rambat (hand rail) pada posisi yang memudahkan pengguna kursi roda bertumpu.
 - c) Bilik pancuran dilengkapi dengan tombol alarm atau alat pemberi tanda lain yang bisa dijangkau pada waktu keadaan darurat.
 - d) Kunci bilik pancuran dirancang dengan menggunakan tipe yang bisa dibuka dari luar pada kondisi darurat (emergency).
 - e) Pintu bilik pancuran sebaiknya menggunakan pintu bukaan keluar.



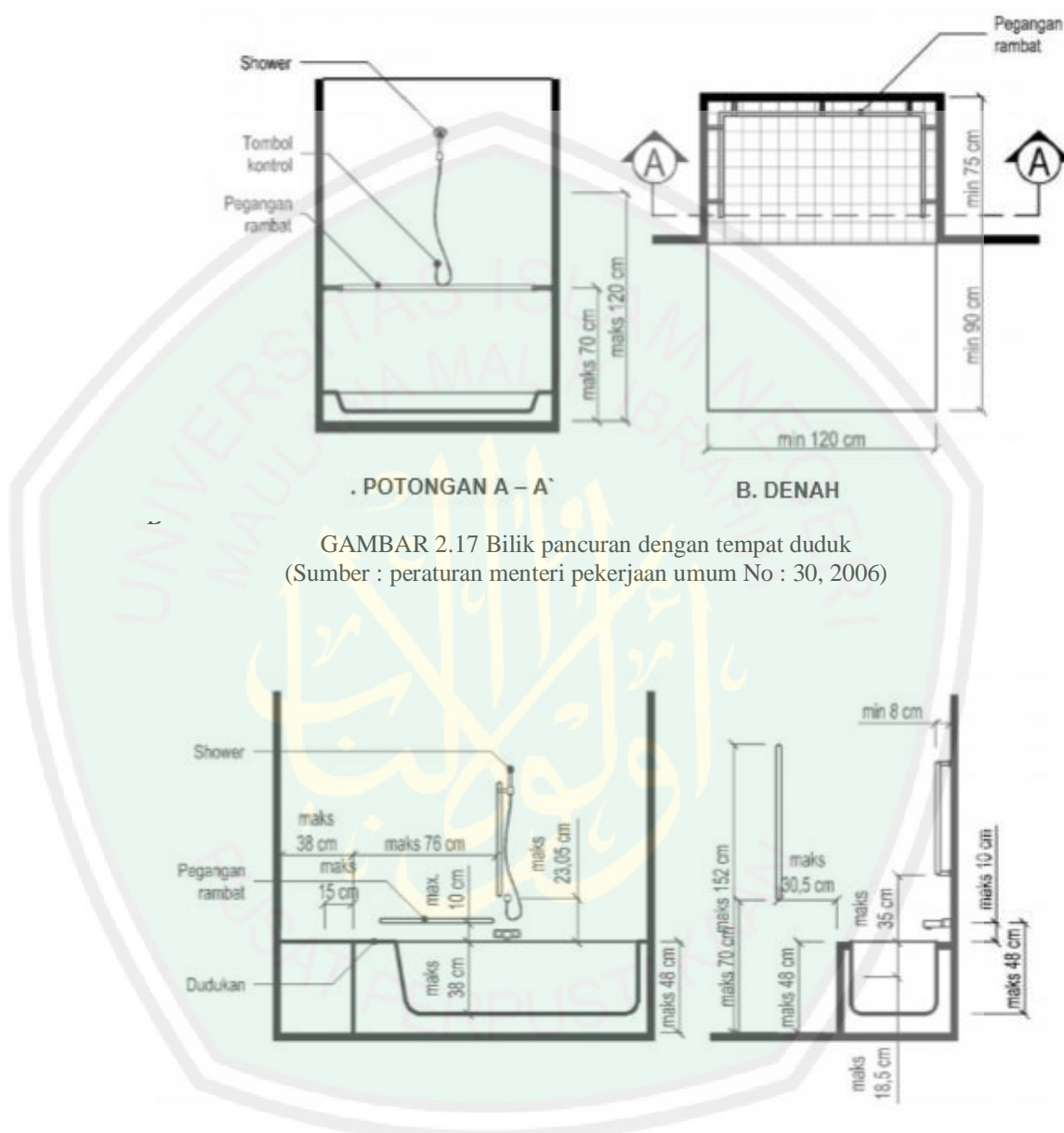
- f) Pegangan rambat dan setiap permukaan atau dinding yang berdekatan dengannya harus bebas dari elemen-elemen yang runcing atau membahayakan
 - g) Menggunakan kran dengan sistem pengungkit.
- 3) Ukuran dan Detail Penerapan Standar

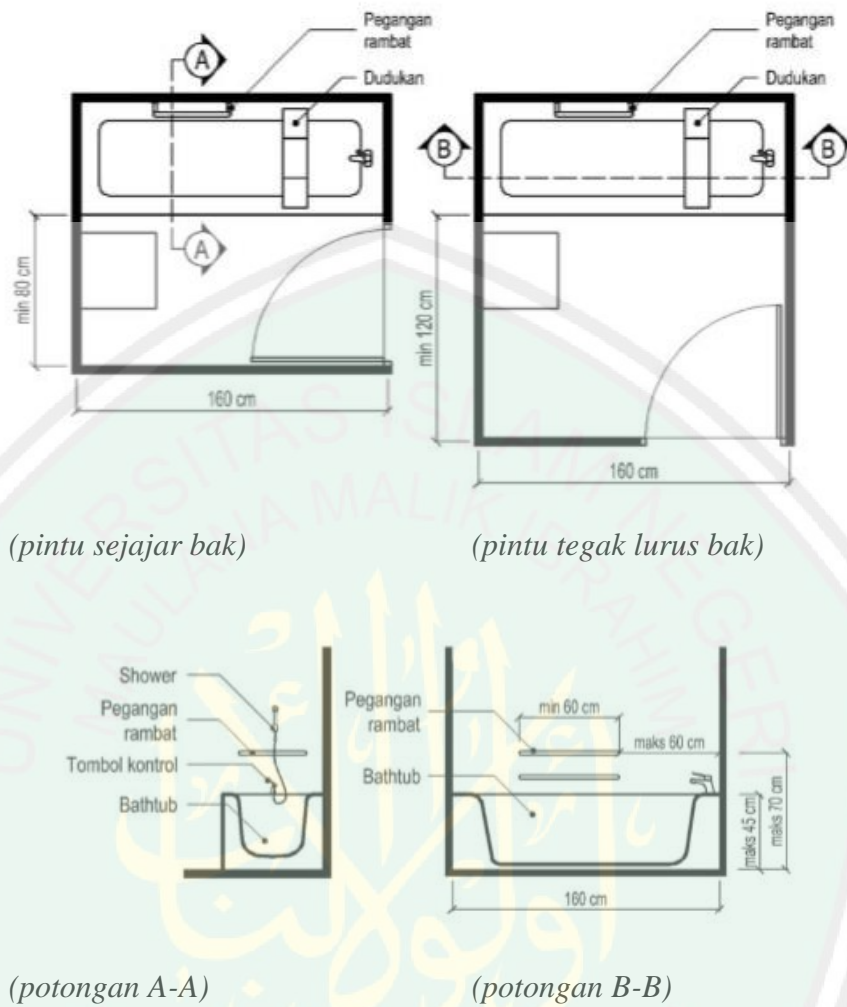


GAMBAR 2.15 Potongan Bilik Pancuran
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)

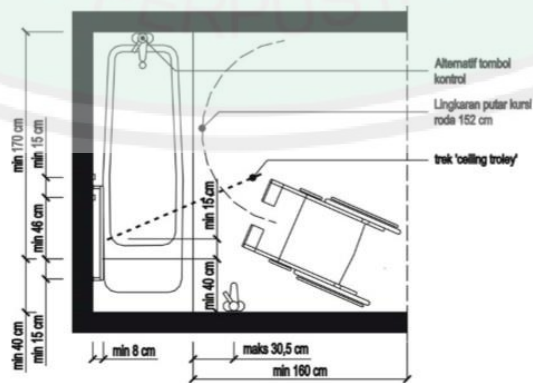


GAMBAR 2.16 Bilik pancuran dengan tempat duduk dan bak penampung
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)





GAMBAR 2.19 Bak rendam dengan dudukan tambahan
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



GAMBAR 2.20 Ukuran bebas kursi roda
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)

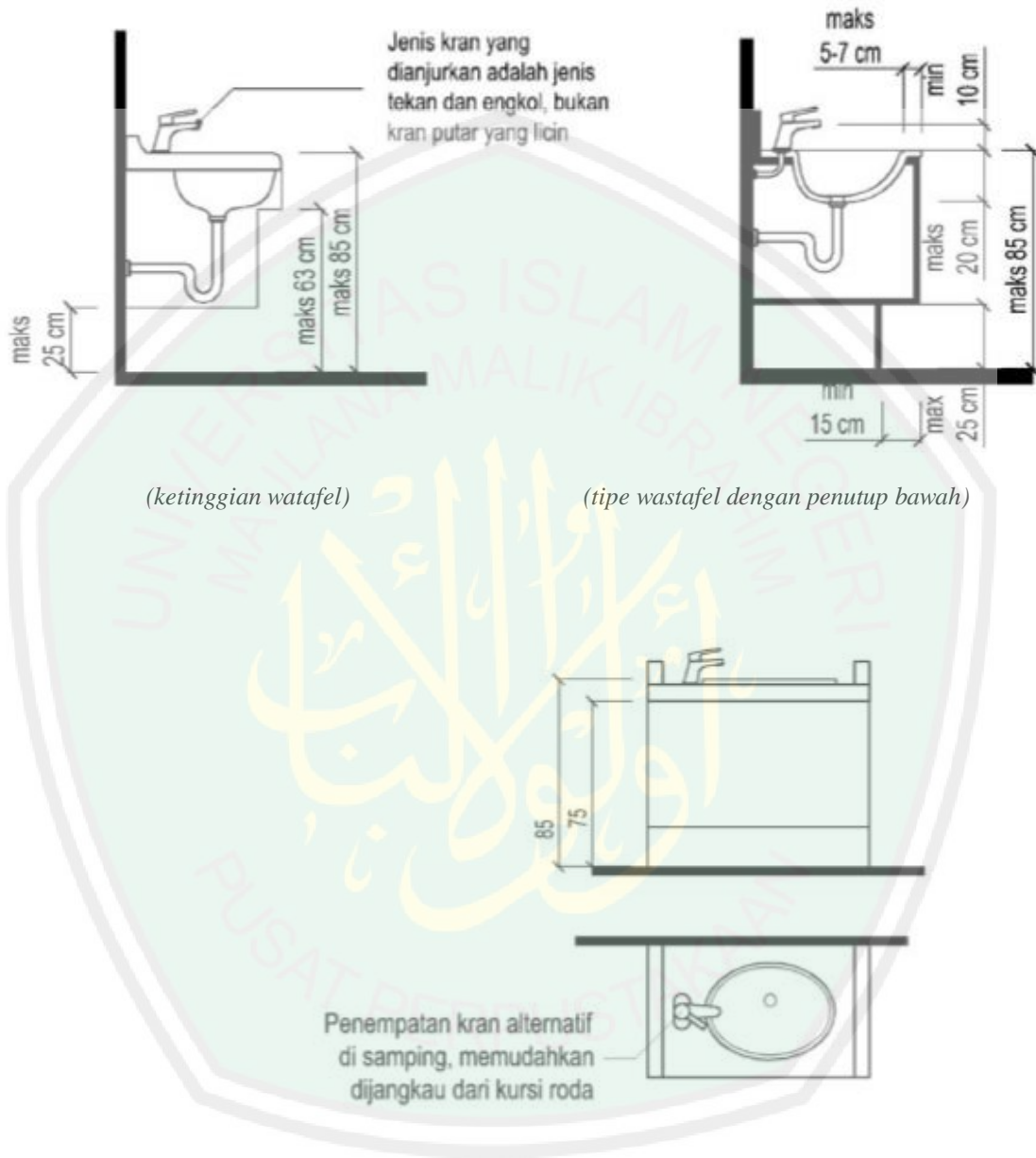


B. WASTAFEL

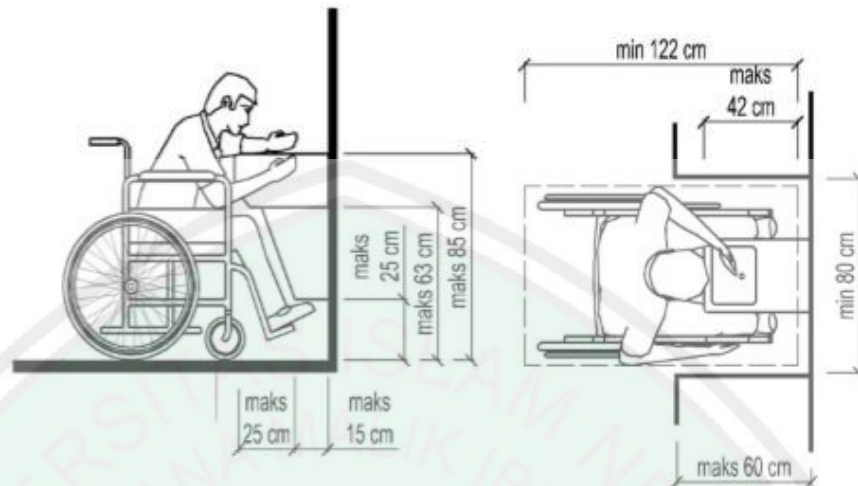
- 1) Esensi Fasilitas cuci tangan, cuci muka, berkumur atau gosok gigi yang bisa digunakan untuk semua orang.
- 2) Persyaratan
 - a) Wastafel harus dipasang sedemikian sehingga tinggi permukaannya dan lebar depannya dapat dimanfaatkan oleh pengguna kursi roda dengan baik.
 - b) Ruang gerak bebas yang cukup harus disediakan di depan wastafel.
 - c) Wastafel harus memiliki ruang gerak di bawahnya sehingga tidak menghalangi lutut dan kaki pengguna kursi roda.
 - d) Pemasangan ketinggian cermin diperhitungkan terhadap pengguna kursi roda.
 - e) Menggunakan kran dengan sistem pengungkit.
- 3) Ukuran dan Detail Penerapan Standar



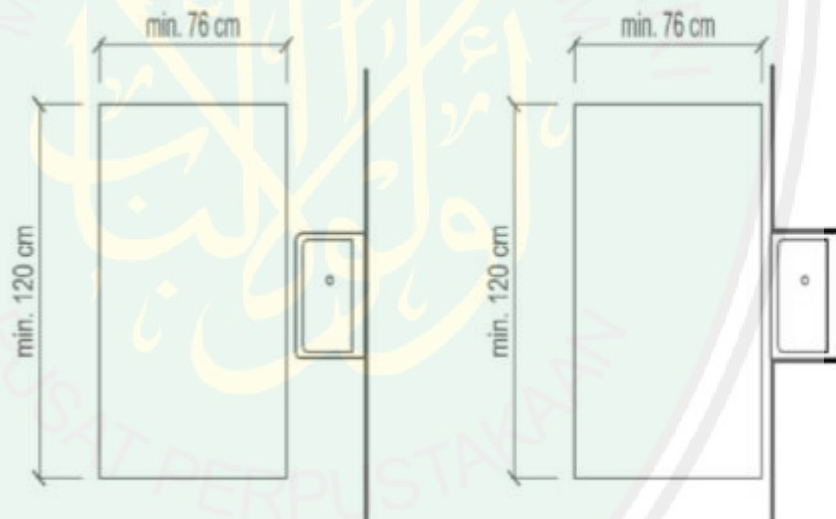
GAMBAR 2.21 Tipikal pemasangan wastafel
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



GAMBAR 2.22 Perletakan kran
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



GAMBAR 2.23 Ruang bebas wastafel
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



Gambar 2.24 ruang bebas wastafel
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)

c. TELEPON

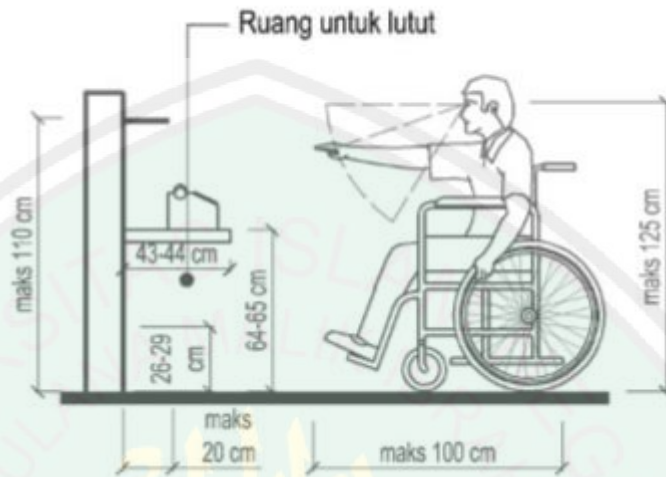
- 1) Esensi Peralatan komunikasi yang disediakan untuk semua orang yang sedang mengunjungi suatu bangunan atau fasilitas umum.
- 2) Persyaratan



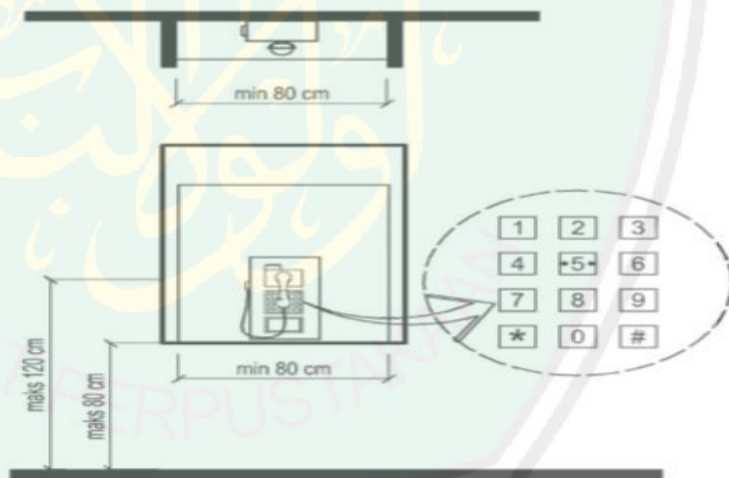
- a) Telepon umum disarankan menggunakan tombol tekan, harus terletak pada lantai yang aksesibel bagi semua orang termasuk penyandang cacat, orang tua, orang sakit, balita dan ibu-ibu hamil.
- b) Ruang gerak yang cukup harus disediakan di depan telpon umum sehingga memudahkan penyandang cacat untuk mendekati dan menggunakan telpon.
- c) Ketinggian telepon dipertimbangkan terhadap keterjangkauan gagang telpon terhadap pengguna kursi roda 80-100 cm.
- d) Bagi pengguna yang memiliki pendengaran kurang, perlu disediakan alat kontrol volume suara yang terlihat dan mudah terjangkau.
- e) Bagi tuna rungu sebaiknya disediakan "telepon text", khususnya untuk di kantor pos, bangunan komersial, dan fasilitas publik lainnya.
- f) Bagi tuna netra sebaiknya disediakan petunjuk telpon dalam huruf Braille dan dilengkapi juga dengan isyarat bersuara (talking sign) yang terpasang di dekat telpon umum.
- g) Panjang kabel gagang telpon harus memungkinkan pengguna kursi roda untuk menggunakan telpon dengan posisi yang nyaman, dengan ketinggian ± 75 cm. Bilik telepon dapat dilengkapi dengan kursi yang disesuaikan dengan gerak pengguna dan site yang tersedia.



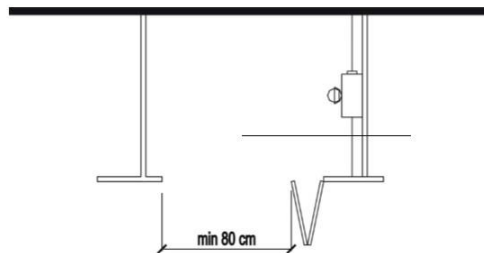
3) Ukuran dan Detail Penerapan Standar



GAMBAR 2.25 gagang telepon diatas
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



GAMBAR 2.26 telepon pada dinding
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



GAMBAR 2.27 Telepon dalam bilik
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)

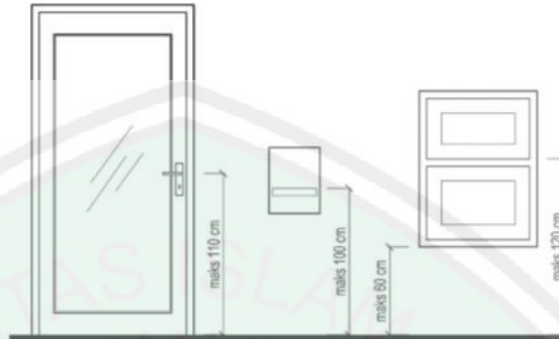


D. PERLENGKAPAN DAN PERALATAN KONTROL

- 1) Esensi Merupakan perlengkapan dan peralatan pada bangunan yang bisa mempermudah semua orang (tanpa terkecuali penyandang cacat, orang tua, orang sakit, balita dan ibu- ibu hamil) untuk melakukan kontrol peralatan tertentu, seperti sistem alarm, tombol/stop kontak, dan pencahayaan.
- 2) Persyaratan-persyaratan
 - a) Sistem alarm/ peringatan
 - i. Harus tersedia peralatan peringatan yang terdiri dari sistem peringatan suara (vocal alarms), sistem peringatan bergetar (vibrating alarms) dan berbagai petunjuk serta penandaan untuk melarikan diri pada situasi darurat .
 - ii. Stop kontak harus dipasang dekat tempat tidur untuk mempermudah pengoperasian sistem alarm, termasuk peralatan bergetar (vibrating devices) di bawah bantal.
 - iii. Semua pengontrol peralatan listrik harus dapat dioperasikan dengan satu tangan dan tidak memerlukan pegangan yang sangat kencang atau sampai dengan memutar lengan.
 - b) Tombol dan stop kontak Tombol dan stop kontak dipasang pada tempat yang posisi dan tingginya sesuai dan mudah dijangkau oleh penyandang cacat.



3) Ukuran dan Detail Penerapan Standar



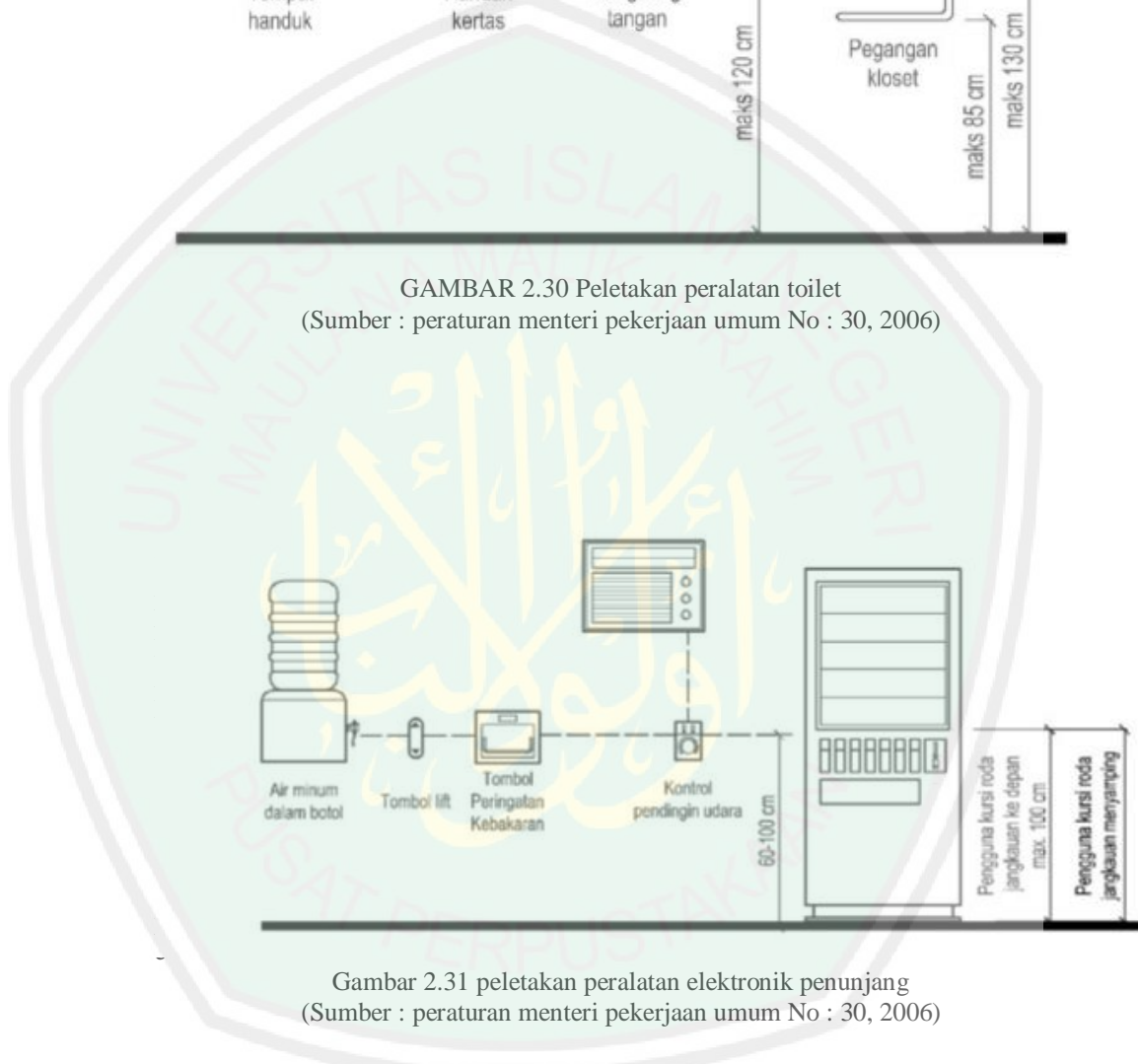
GAMBAR 2.28 Peletakan pintu dan jendela
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



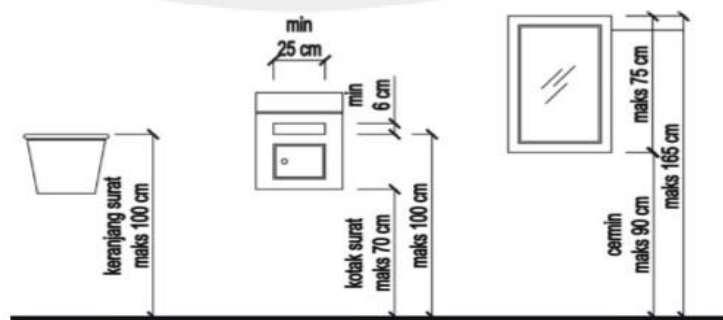
GAMBAR 2.29 Peletakan alat listrik
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



GAMBAR 2.30 Peletakan peralatan toilet
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



Gambar 2.31 peletakan peralatan elektronik penunjang
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)

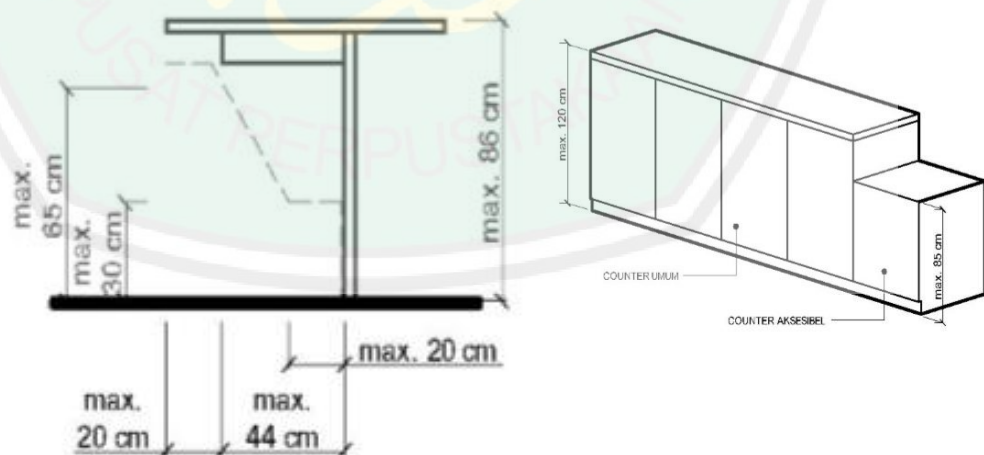


GAMBAR 2.32 peletakan peralatan penunjang lain
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)

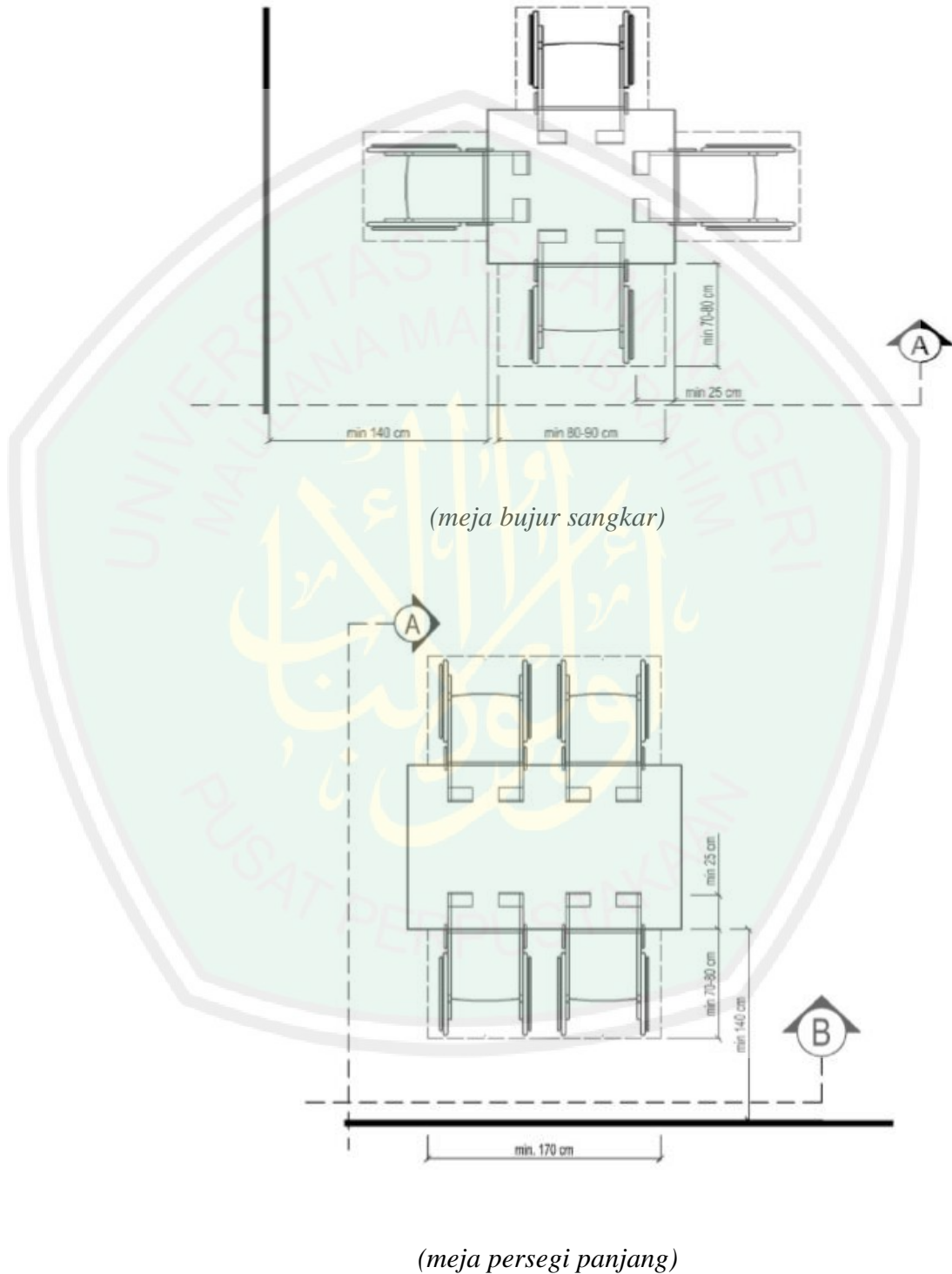


E. PERABOT

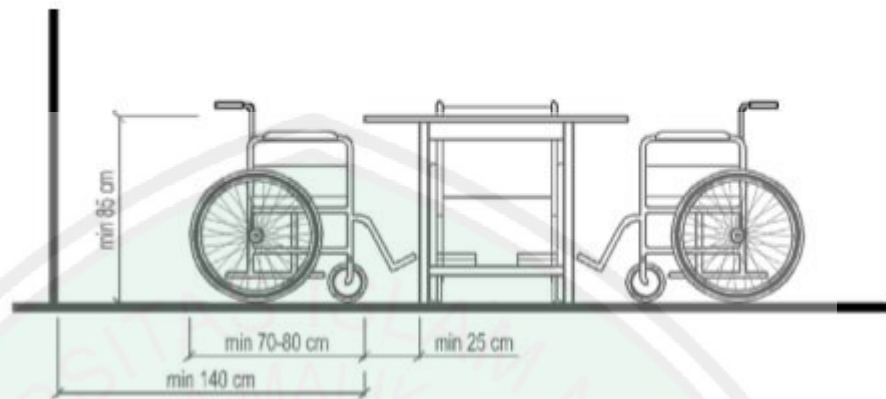
- 1) Esensi Perletakan/penataan lay-out barang-barang perabot bangunan dan furniture harus menyisakan/memberikan ruang gerak dan sirkulasi yang cukup bagi penyandang cacat.
- 2) Persyaratan
 - a) Sebagian dari perabot yang tersedia dalam bangunan gedung harus dapat digunakan oleh penyandang cacat, termasuk dalam keadaan darurat.
 - b) Dalam suatu bangunan yang digunakan oleh masyarakat banyak, seperti bangunan pertemuan, konperensi pertunjukan dan kegiatan yang sejenis
- 3) Ukuran dan Detail Penerapan Standar



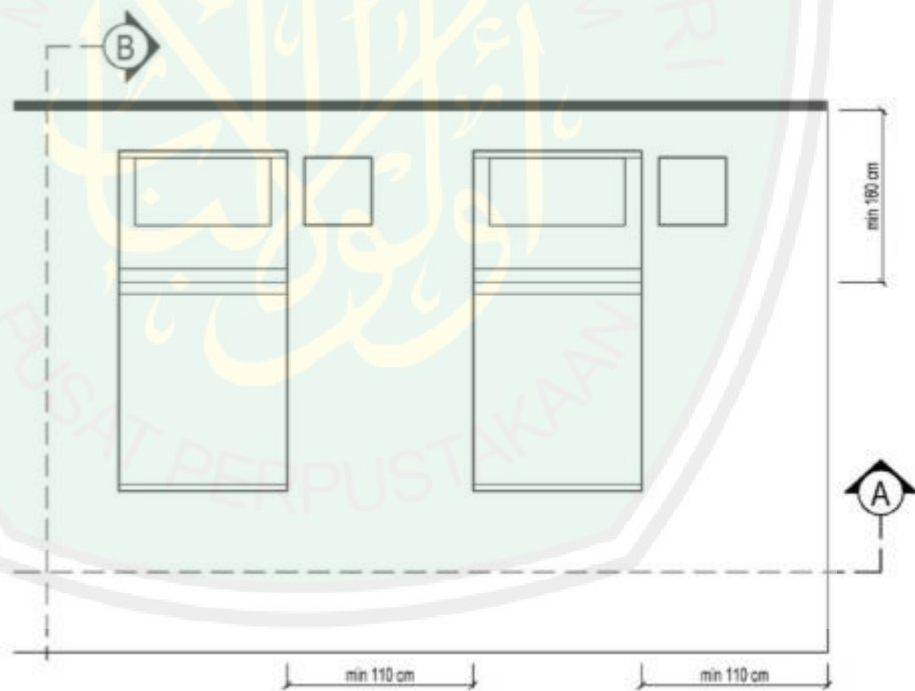
GAMBAR 2.33 Tinggi meja counter untuk penyandang cacat
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



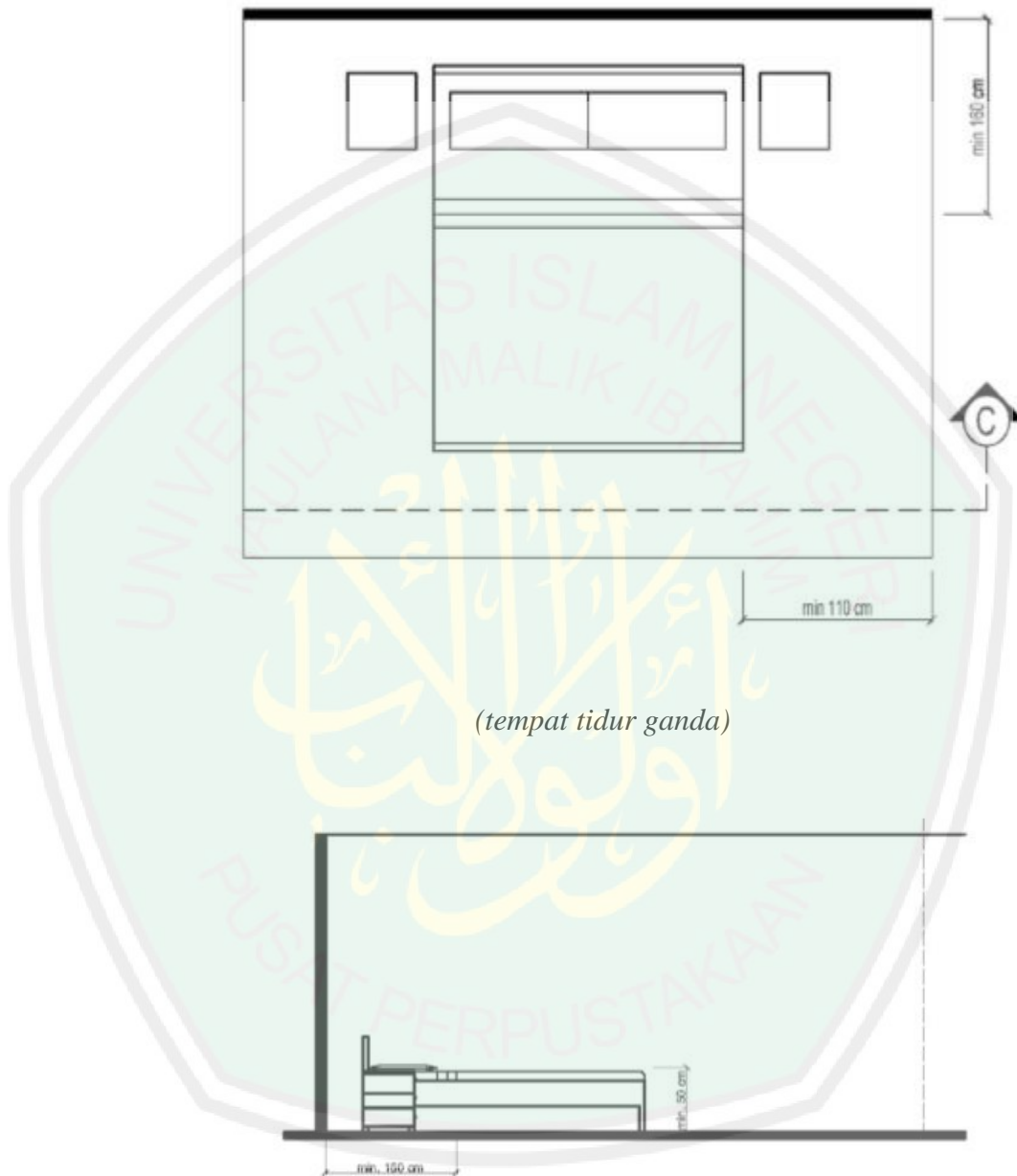
GAMBAR 2.34 Tinggi meja counter untuk penyandang cacat
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



GAMBAR 2.35 Perabot ruang duduk
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



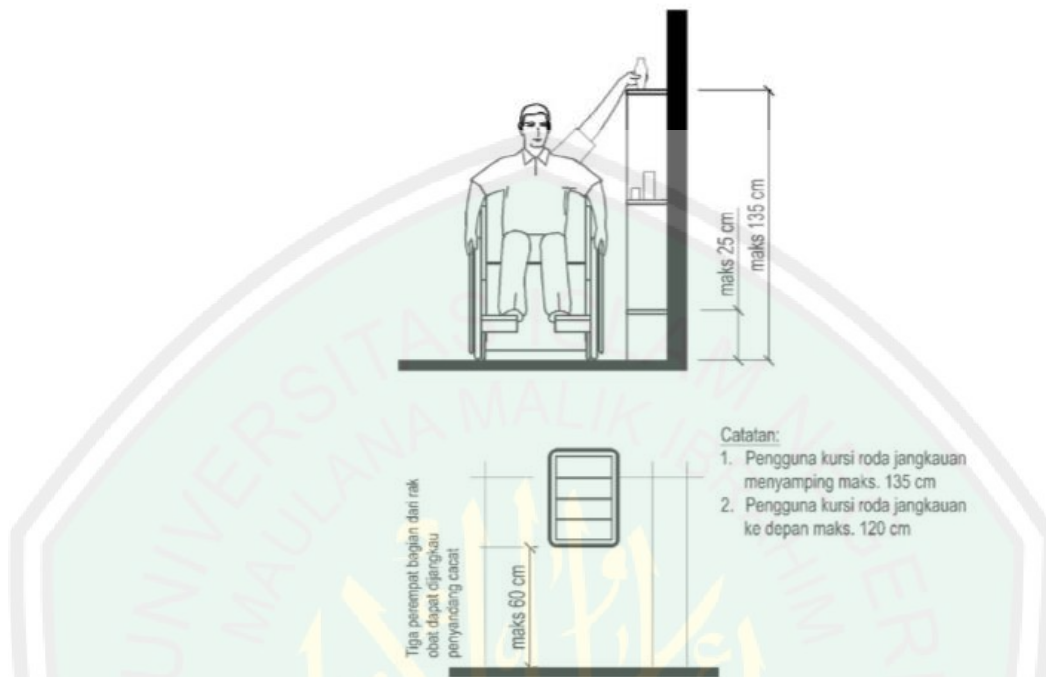
(tempat tidur tunggal)



(tempat tidur ganda)

(potongan)

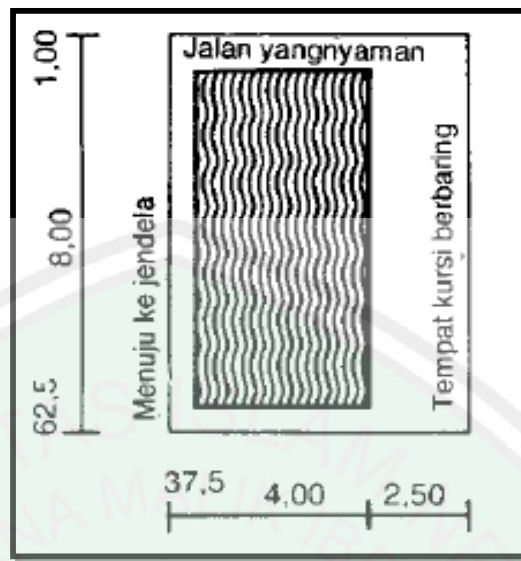
GAMBAR 2.36 Perabot ruang tidur
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)



GAMBAR 2.37 kotak obat-obatan
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 30, 2006)

F. Kolam renang

Pada Perancangan Hotel Resort ini terdapat fasilitas seperti kolam renang. Fasilitas kolam renang ini dapat digunakan pengunjung sebagai olahraga berenang ataupun bermain. Dengan adanya kolam renang, hal ini dapat memfasilitasi pengunjung dari Hotel Resort untuk hidup sehat dengan berolahraga salah satunya dengan berenang. Berikut ini adalah standar mengenai kolam renang yang ada pada perancang Hotel Resort.



Gambar 2.38 Standar ukuran kolam renang
(Sumber: Neufert, 1996: 226)

Gambar di atas menunjukkan standar sari ukuran kolam renang, dimana kolam renang pada gambar tersebut memiliki ukuran dimensi 32m^2 . Pada gambar tersebut memiliki area akses sebesar 2.50 meter dengan kursi berbaring, sementara untuk area aksesnya sebesar 1 meter. Berikut ini adalah gambar mengenai komponen yang ada pada kolam renang.



Gambar 2.39 Jenis dan komponen kolam renang
(Sumber: Neufert, 1996: 227)



Pada gambar di atas dijelaskan mengenai jenis dan komponen yang ada pada kolam renang. Ada beberapa komponen yang bisa digunakan pada kolam renang, seperti lapisan keramik, lantai beton, lapisan penyekat, paking atap serta kayu dan siku-siku sebagai papan loncat pada kolam renang. Pada kolam renang terdapat alat seperti pompa yang biasa digunakan untuk penyaluran air ke dalam kolam renang. Berikut mengenai dimensi dari pompa yang ada pada kolam renang.



Gambar 2.40 Standar ukuran pompa pada kolam renang
(Sumber: Neufert, 1996: 227)

3. Standart Teknis Pembangunan Pantai

A. Ketentuan umum

1) Persyaratan

Pada dasarnya kegiatan reklamasi pantai tidak dianjurkan namun dapat dilakukan dengan memperhatikan ketentuan berikut:



- a) Merupakan kebutuhan pengembangan kawasan budi daya yang telah ada di sisi daratan
- b) Merupakan bagian wilayah dari kawasan perkotaan yang cukup padat dan membutuhkan pengembangan wilayah daratan untuk mengakomodasikan kebutuhan yang ada
- c) Berada di luar kawasan hutan bakau yang merupakan bagian dari kawasan lindung atau taman nasional, cagar alam, dan suaka margasatwa
- d) Bukan merupakan kawasan yang berbatasan atau dijadikan acuan batas wilayah dengan daerah/negara lain.

Terhadap kawasan reklamasi pantai yang sudah memenuhi ketentuan di atas, terutama yang memiliki skala besar atau yang mengalami perubahan bentang alam secara signifikan perlu disusun rencana detail tata ruang (RDTR) kawasan.

Penyusunan RDTR kawasan reklamasi pantai ini dapat dilakukan bila sudah memenuhi persyaratan administratif berikut:

- a) Memiliki RTRW yang sudah ditetapkan dengan Perda yang mendeliniasi kawasan reklamasi pantai
- b) Lokasi reklamasi sudah ditetapkan dengan SK Bupati/Walikota, baik yang akan direklamasi maupun yang sudah direklamasi
- c) Sudah ada studi kelayakan tentang pengembangan kawasan reklamasi pantai atau kajian/kelayakan properti (studi investasi)



d) Sudah ada studi AMDAL kawasan maupun regional.

Rencana detil tata ruang kawasan reklamasi pantai meliputi rencana struktur ruang dan pola ruang. Struktur ruang di kawasan reklamasi pantai antara lain meliputi jaringan jalan, jaringan air bersih, jaringan drainase, jaringan listrik, jaringan telepon. Pola ruang di kawasan reklamasi pantai secara umum meliputi kawasan lindung dan kawasan budi daya. Kawasan lindung yang dimaksud dalam pedoman ini adalah ruang terbuka hijau. Kawasan budi daya meliputi kawasan peruntukan permukiman, kawasan perdagangan dan jasa, kawasan peruntukan industri, kawasan peruntukan pariwisata, kawasan pendidikan, kawasan pelabuhan laut atau penyeberangan, kawasan bandar udara, dan kawasan campuran.

2) **Aspek sosial, budaya, dan ekonomi kawasan**

Tata ruang kawasan reklamasi pantai harus memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan budaya di kawasan reklamasi, sebagai berikut:

- a) Reklamasi pantai memberi dampak peralihan pada pola kegiatan sosial, budaya dan ekonomi maupun habitat ruang perairan masyarakat sebelum direklamasi. Perubahan terjadi harus menyesuaikan:
 - i. Peralihan fungsi kawasan dan pola ruang kawasan



- ii. Selanjutnya, perubahan di atas berimplikasi pada perubahan ketersediaan jenis lapangan kerja baru dan bentuk keragaman/diversifikasi usaha baru yang ditawarkan
- b) Aspek sosial, budaya, wisata, dan ekonomi yang diakumulasi dalam jaringan sosial, budaya, pariwisata, dan ekonomi kawasan reklamasi pantai memanfaatkan ruang perairan/pantai.

3) Aspek pergerakan, aksesibilitas dan transportasi

Perencanaan pergerakan, aksesibilitas dan transportasi kawasan reklamasi pantai harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- c) Pola pergerakan kendaraan di ruas-ruas jalan harus terintegrasi terhadap kerangka utama/coastal road yang melintasi pantai/perairan agar publik dapat menikmati panorama dan kenyamanan pantai
- d) Tata ruang kawasan reklamasi pantai harus menyediakan kanal-kanal dan atau ruang perairan lain untuk aksesibilitas dan integrasi antara pusat kawasan dan sub-sub wilayah kota;
- e) Harus mudah diakses dan terintegrasi dengan sistem kota dari prasarana dan sarana di perairan, darat dan udara
- f) Pola pergerakan dan transportasi darat dan perairan harus memiliki variasi integrasi dan variasi transportasi berdasarkan konsep “ride and park system” di beberapa tematik kawasan



- g) Perencanaan manajemen sistem transportasi dan kelengkapan sarana penunjang transportasi seperti tempat parkir sepeda motor, mobil, bus, dan lain sebagainya sehingga transportasi tersebut bisa aman.

4) Aspek kemudahan publik dan ruang publik

Untuk menjamin terwujudnya kemudahan publik di kawasan reklamasi pantai, perencanaan tata ruang kawasan ini harus memperhatikan:

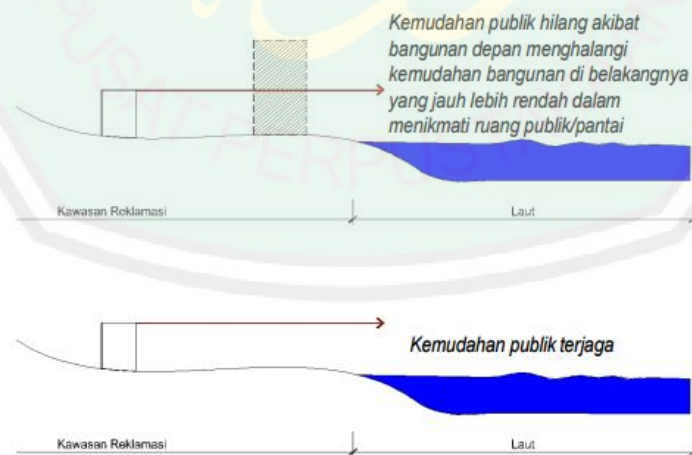
- a) Tata letak bangunan yang figuratif dan garis ketinggian bangunan yang berhirarki untuk menjaga kemudahan publik dalam menikmati panorama ruang pantai
- b) Keberadaan ruang publik yang dapat diakses, dimanfaatkan, dan dinikmati secara mudah dan bebas oleh publik tanpa batasan ruang, waktu, dan biaya
- c) Potensi elemen-elemen pantai untuk direpresentasikan kembali melalui kreativitas proses penggalian, perancangan, dan pengemasan potensi alam/ laut/pantai/perairan yang signifikan agar tercipta kemudahan dan kenyamanan publik
- d) Potensi alam/pantai yang perlu dikembangkan sekaligus dikonservasi, misalnya pasir, hutan, flora dan fauna air, bakau, tebing/bibir pantai, kontur, peneduh, langit, dan pemandangan/panorama



e) Perwujudan kenyamanan pada elemen pantai dalam bentuk antara lain:

- f) keheningan suasana
- g) keindahan panorama pantai
- h) kealamiahan desa
- i) kejernihan riak dan gelombang air pantai
- j) kehijauan bukit & lembah
- k) kerimbunan hutan pantai
- l) kebersihan pasir
- m) kebiruan langit
- n) keteduhan di sekitar pantai.

Kemudahan publik dan ruang publik pada kawasan reklamasi pantai ditunjukkan pada Gambar 2.72



GAMBAR 2.41 kemudahan publik dan ruang publik
(Sumber : peraturan menteri pekerjaan umum No : 40, 2007)



5) **Ketentuan teknis**

Perencanaan tata ruang kawasan reklamasi pantai meliputi penetapan struktur ruang kawasan, pola ruang kawasan, pengelolaan lingkungan, prasarana dan sarana, serta fasilitas umum dan sosial.

6) **Struktur ruang kawasan**

Perencanaan struktur ruang kawasan reklamasi pantai disusun dengan memperhatikan:

- a.) Sumbu-sumbu tata ruang kawasan yang memanfaatkan elemen pantai atau perairan sebagai garis poros/as kawasan secara visual maupun konseptual; Gambar 2.41 Kemudahan publik dan ruang publik
Kemudahan publik terjaga
Kemudahan publik hilang akibat bangunan depan menghalangi kemudahan bangunan di belakangnya yang jauh lebih rendah dalam menikmati ruang publik atau pantai
- b.) Struktur ruang kawasan yang melewati di daerah paling tepi dari sekitar batas bibir pantai dengan daratan harus dipertahankan menjadi wilayah publik yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum dengan mudah dimana wilayah Garis Sempadan Pantai (GSP) dapat dimanfaatkan seperlunya untuk ruangruang terbuka
- c.) Pola struktur ruang kawasan yang melewati ruang perairan/pantai dibuat sealamiah mungkin (linier lurus atau linier lengkung) dengan mempertahankan morfologi dan elemen-elemen ruang pantai yang ada.



7) Pola ruang kawasan

Pola ruang kawasan reklamasi pantai disusun dengan memperhatikan:

- a) Keseimbangan antara rencana pemanfaatan lahan untuk fungsi budi daya dan lahan untuk fungsi lindung dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan
- b) Keseimbangan komposisi lahan pemanfaatan ruang antara ruang di daratan dengan perairan/tata biru/pantai
- c) Peruntukan kawasan reklamasi pantai harus dimanfaatkan secara efektif, menghargai signifikansi ruang perairan, ada kesinergisan pola ruang kawasan budi daya dengan lingkungan alami di sekitarnya
- d) Pola ruang di sepanjang garis pantai yang merupakan wilayah Garis Sempadan Pantai (GSP) harus diarahkan menjadi ruang publik (jalan tepian pantai atau ruang terbuka) yang dapat diakses dan dinikmati publik
- e) Pola ruang kawasan diarahkan untuk mengakumulasi beberapa fungsi kawasan yang menghargai, menyatu dan memanfaatkan potensi pantai.

8) Pengelolaan lingkungan

Pengelolaan lingkungan dalam perencanaan tata ruang kawasan reklamasi harus mempertimbangkan aspek lingkungan terutama dalam



hal penggunaan energi, sumber daya alam, pembukaan lahan, penanganan limbah. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

9) Prasarana dan sarana

Jaringan dan sistem infrastruktur/prasarana sarana dasar (PSD) dirancang mengikuti pola struktur ruang kawasan reklamasi. Rencana Induk Sistem (RIS) kawasan reklamasi pantai tersebut harus terintegrasi dengan sistem kota.

- a) Penyediaan jaringan jalan, jembatan, dan transportasi Prasarana dan sarana jalan dan transportasi meliputi jaringan jalan dan jembatan, terminal, dan pelabuhan atau dermaga yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas kawasan. Termasuk dalam perencanaan tersebut adalah penyediaan sarana angkutan umum untuk penumpang dan barang. Cara pengaturan jalan dan transportasi yang harus diperhatikan:
 - i. Kebutuhan transportasi dan pola pergerakan lalu lintas
 - ii. Jenis moda dan intensitas yang diperlukan
 - iii. Tingkat pelayanan dan fasilitas pelengkap yang dibutuhkan.
- b) Penyediaan sistem drainase kawasan meliputi: saluran air hujan, saluran kolektor, bangunan pengendali banjir, polder, dan stasiun pompa



- c) Penyediaan jaringan prasarana pengairan (jaringan air bersih, pemadam kebakaran, air kotor, dan air baku untuk keperluan kawasan)
- d) Penyediaan jaringan prasarana energi untuk menunjang kebutuhan tenaga listrik kawasan
- e) Penyediaan jaringan prasarana telekomunikasi untuk meningkatkan kemudahan aktivitas kawasan
- f) Penyediaan jaringan persampahan.

10) Fasilitas umum dan sosial

Fasilitas umum dan sosial di kawasan reklamasi pantai meliputi pendidikan, kesehatan, perbelanjaan dan niaga, pemerintahan dan pelayanan umum, peribadatan, rekreasi, kebudayaan, olahraga dan lapangan terbuka, serta fasilitas penunjang kegiatan umum dan sosial lainnya.

Besaran atau standar penyediaan fasilitas umum dan sosial tersebut mengacu pada SNI 03-6981-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan sederhana tidak bersusun di daerah perkotaan.



2.3. TINJAUAN TEMA

Tema yang digunakan dalam Perancangan Hotel Resort adalah Transformasi Biotik

2.3.1. DEFINISI TEMA TRANSFORMASI BIOTIK

1. PENGERTIAN

Transformasi berarti perubahan menjadi sesuatu, transformasi dapat dianggap sebagai sebuah proses peralihan total dari suatu bentuk menjadi sebuah sosok baru yang dapat diartikan sebagai tahap akhir dari sebuah proses perubahan, sebagai sebuah proses yang dijalani secara bertahap baik faktor ruang dan waktu yang menjadi hal yang sangat mempengaruhi dalam perubahan tersebut (Webster Dictionary, 1970)

Transformasi biotik adalah suatu perubahan kondisi (bentuk awal) dari tumbuhan atau hewan ke kondisi yang lain (bentuk akhir) dan dapat terjadi secara terus menerus atau berukang kali yang dipengaruhi oleh dimensi waktu yang dapat terjadi secara cepat atau lambat, tidak saja berhubungan dengan perubahan fisik tetapi juga menyangkut perubahan sosial budaya ekonomi politik masyarakat karena tidak dapat terlepas dari proses perubahan baik lingkungan (fisik) maupun manusia (non fisik) (Institut Teknologi Bandung, 2009). Transformasi Biotik merupakan satu kesatuan dari transformasi abiotik hanya saja transformasi biotik lebih mengarah kepada bentuk atau fisik yang dapat dilihat dan diraba seperti tumbuhan, hewan dan manusia.



2. KARAKTERISTIK TRANSFORMASI BIOTIK

Dari study literatur yang sudah ada *Transformasi Biotik* memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Perubahan Dimensi

Suatu bentuk dapat diubah dengan mengai salah satu atau beberapa dimensi-dimensinya dan tetap mempertahankan identitasnya sebagai anggota bagian dari suatu bentuk. Sebuah kubus misalnya, dapat diubah menjadi bentuk-bentuk prisma serupa dengan mengubah ukuran tinggi, lebar atau panjangnya. Bentuk tersebut dapat dipadatkan menjadi bentuk bidang pipih atau direntangkan menjadi suatu bentuk linier.



Gambar 2.42 IAC Building Low
(sumber: Bintang Panca Aditya, 2010)

b. Perubahan dengan Pengurangan

Suatu bentuk dapat diubah dengan mengurangi sebagian dari volumenya. Tergantung dari banyaknya pengurangan, suatu bentuk mampu mempertahankan identitas asalnya atau diubah menjadi suatu



bentuk yang lain sama sekali. Sebagai contoh, sebuah kubus dapat mempertahankan identitasnya sebagai kubus walaupun sebagian dari kubus tersebut dihilangkan atau diubah menjadi serangkaian bentuk polyhedron teratur yang menggambarkan suatu bola.



Gambar 2.43 CCTV Building
(sumber: Bintang Panca Aditya, 2010)

c. Perubahan dengan Penambahan

Suatu bentuk dapat diubah dengan menambah unsur-unsur tertentu kepada volume bendanya. Sifat proses penambahan serta jumlah dan ukuran relatif unsur yang ditambahkan akan menentukan apakah identitas bentuk asal dapat dipertahankan atau berubah



Gambar 2.44 Amazing Building
(sumber: Bintang Panca Aditya, 2010)



3. STRATEGI TRANSFORMASI BIOTIK

Anthony Antoniades menggambarkan tiga strategi transformasi arsitektur:

- a. Strategi Tradisional: evolusi progresif dari sebuah bentuk melalui penyesuaian langkah demi langkah terhadap batasan-batasan; - Eksternal: site, view, orientasi, arah angin, kriteria lingkungan - Internal: fungsi, program ruang, kriteria structural - Artistik: kemampuan, kemauan dan sikap arsitek untuk memanipulasi bentuk, berdampingan dengan sikap terhadap dana dan kriteria pragmatis lainnya.
- b. Strategi Peminjaman (borrowing): meminjam dasar bentuk dari lukisan, patung, obyek benda-benda lainnya, mempelajari properti dua dan tiga dimensinya sambil terus menerus mencari kedalaman interpretasinya dengan memperhatikan kelayakan aplikasi dan validitasnya. Transformasi pinjaman ini adalah '*pictorial transferring*' (pemindahan rupa) dan dapat pula diklasifikasi sebagai '*pictorial metaphora*' (metafora rupa).



Gambar 2.45 Recorder Building
(Johansen Mandey, 2010)



- c. Dekonstruksi atau dekomposisi sebuah proses dimana sebuah susunan yang ada dipisahkan untuk dicari cara baru dalam kombinasinya dan menimbulkan sebuah kesatuan baru dan tatanan baru dengan strategi struktural dalam komposisi yang berbeda.



Gambar 2. 46 dekontruksi dan dekomposisi
(Sumber : Diah, 2012)

Dari penjelasan transformasi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang dipilih adalah strategi peminjaman (borrowing) yang berarti meminjam bentuk dasar dari suatu benda biotik berupa hewan dan tumbuhan.



2.4. Kajian Integrasi Keislaman

2.4.1. Kajian Keislaman Terhadap Objek

Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman tentang laut, terdapat 32 ayat yang menjelaskan tentang laut dalam berbagai dimensinya dan dari semua ayat yang menjelaskan tentang laut Allah memberi perintah untuk menjaganya dan memanfaatkannya dengan benar.

Sebagaimana firman Allah yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 164 yang berbunyi:

Artinya : sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya siang dan malam, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu air itu Dia hidupakan di bumi sesudah mati (keringnya) dan dia sebarkan bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, sungguh terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. (QS. Al-Baqarah : 164)

Pada surat Ruum ayat 46 dijelaskan bahwa kegunaan laut adalah untuk perdagangan dan perjalanan (transportasi).

Dari ayat-ayat di atas sudah jelas bahawa Allah menyerukan untuk memanfaatkan dan melestarikan potensi yang ada di laut dengan baik tanpa harus merusaknya. Allah juga memberikan contoh dalam Kitab suciya yang menjelaskan bahwa proses terjadinya mutiara, pemanfaatan laut sebagai jalur perdagangan dan perjalanan, pemanfaatan ikan-ikan yang segar bagi



manusia, perhiasan dan menggunakan air serta kapal-kapal berat. (QS. Al-Fatir : 12)

Tidak hanya di laut, Allah juga berfirman untuk menjaga dan melestarikan segala sesuatu yang ada di bumi, sebagaimana Firman-Nya dalam surat Al-A'raf ayat 56

Artinya : Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik” (al-a'raaf : 56).

Dari ayat-ayat di atas Penulis mengambil kesimpulan bahwa manusia haruslah melestarikan potensi alam yang berada di laut maupun di darat karena pada objek pantai Lombang kelestariannya tidak terjaga dengan baik. Dengan adanya hotel resort diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pantai itu sendiri atau para wisatawan.

Tabel 2.6 hubungan objek dengan islam

objek	INTIFA'	I'TIBAR	ISHLAH
Hotel Resort	Pantai Lombang dimanfaatkan sebagai penginapan karena di sekitar area tersebut	Pantai Lombang berada di ujung utara kabupaten Sumenep. Pantai ini memiliki view pematangan yang	Kondisi pantai Lombang saat ini tidak terawatt baik itu dari segi fasilitas maupun kondisi alamnya.



	<p>samasekali tidak ada penginapan bagi wisatawan, penginapan hanya berada di kota sumenep yang jaraknya sangat jauh sekitar 30 Km ke arah barat dari pantai Lombang. Sedangkan pengunjung banyak yang dari luar Madura bahkan dari luar negeri kekurangan fasilitas menginap untuk beristirahat.</p>	<p>sangat bagus di pagi dan sore hari karena pemandangan yang terdapat pada arah utara yaitu laut lepas, banyak wisatawan datang ke pantai Lombang mulai petang hanya untuk menikmati terbitnya matahari yang indah sedangkan jarak yang harus ditempuh sangat jauh</p>	<p>Dengan adanya Hotel Resort diharapkan mampu merawat dan melestarikan potensi alam pada pantai tersebut dan menyediakan fasilitas—fasilitas penunjang.</p>
--	---	---	--



2.4.2. Kajian Keislaman Terhadap tema

Dalam Al-Qur'an Allah SWT menjelaskan tentang kisah Nabi Sulaiman AS dengan ratu Balqis. Setelah Nabi Sulaiman mendirikan Baitul maqdis dan menunaikan ibadah haji beliau memutuskan untuk pergi ke yaman. Setibanya di yaman beliau memanggil burung Hud-Hud. Setelah mendengarkan pernyataan burung Hud-Hud tentang suatu negeri yang dipimpin oleh wanita cantik dengan hidup yang bermegah-megahan, Nabi Sulaiman menyuruhnya untuk mengantarkan surat ke negeri saba'.

Dalam surat An-Naml ayat 38-40 diceritakan tentang dialog antara Nabi Sulaiman dengan Jin 'Ifrit dan seseorang yang ahli ilmu dalam upaya memindahkan singgasana Ratu Balqis.

Berkata Sulaiman: "Hai pembesar-pembesar, siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri." (38)

Berkata 'Ifrit (yang cerdas) dari golongan jin: "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya." (39)

Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk



(kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia". (40)

Menyambut kedatangan Ratu Balqis, Nabi Sulaiman memerintahkan orang-orangnya agar mengubah sedikit bentuk dan warna tahta Ratu itu yang sudah berada di depannya kemudian setelah Ratu itu tiba beserta pengiring-pengiringnya, bertanyalah Nabi Sulaiman seraya menundingkan kepada tahtanya: "Serupa inikah tahtamu?" Balqis menjawab: "Seakan-akan ini adalah tahtaku sendiri," seraya bertanya-tanya dalam hatinya, bagaimana mungkin bahwa tahtanya berada di sini padahal ia yakin bahwa tahta itu berada di istana tatkala ia bertolak meninggalkan Saba. Sehingga pada akhirnya nabi Sulaiman dan Ratu Balqis menikah karena bukti kebesaran Allah SWT.

Dari kisah Nabi Sulaiman yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagaimana yang telah dipaparkan diatas. Sebelum Ratu Balqis dating Nabi Sulaiman menyuruh orang-orangnya untuk merubah sedikit warna dan bentuk istana Ratu Balqis. Di sinilah proses Transformasi diterapkan yaitu merubah bentuk atau dimensi dari bentukan awal istana Ratu Balqis.

Table 2.7 hubungan tema dengan islam

PRINSIP TEMA	INTIFA'	I'TIBAR	ISHLAH
Suatu aksi atau proses perubahan suatu benda	Aksi atau proses perubahan bentuk akan memberikan manfaat bagi pengguna sehingga	Proses transformasi dari suatu benda sehingga menghasilkan bentuk <i>limited</i>	Perubahan bentuk tidak mengubah sifat atau unsur alami yang terdapat pada cangkang kerang



	menghasilkan bentuk sesuai fungsinya.	berfungsi agar setiap proses perubahan difikirkan agar nantinya bentuk tersebut menjadi suatu bentuk tanda-tanda kebesaran Allah	atau benda yang lainnya
Perubahan suatu ekspresi, dormula, atau pernyataan logis tanpa mengubah substansi dan esensialnya	Transformasi adalah peminjaman bentuk dari suatu benda dari alam yang kemudian benda tersebut dimanfaatkan sebagai bentuk awal sehingga benda tersebut dimanfaatkan dalam perancangan.	Proses transformasi akan menciptakan suatu bentuk yang nantinya menghasilkan rancangan yang memberikan pandangan terhadap kebesaran Allah SWT sehingga pengguna mengucapkan lafadz <i>Subhanallah</i> .	Perubahan bentuk tidak menghilangkan unsur dan sifatnya sehingga benda atau bentuk tersebut tetap terealisasikan dan tidak merubah sifatnya.



2.4.3. Gambaran Umum Lokasi Perancangan

Keterangan lokasi perancangan hotel resort di pantai Lombang dapat dilihat pada gambar 2.44 dan 2.45



Gambar 2.47 Lokasi Hotel Resort
(Sumber : Data Pribadi, 2015)

Lokasi pos pantai menuju pantai lumayan jauh dan disekitar jalan masuk dan keluar dipenuhi dengan gugusan pohon cemara.



Gambar 2.48 rumah-rumahan
(Sumber : Data Pribadi, 2015)

Keterangan :

— Sirkulasi masuk dan keluar pantai Lombang



lokasi Hotel Resort terdapat pada bagian dalam hutan cemara Udang. Hal ini bertujuan agar pengguna bisa merasakan langsung suasana pantai yang alami dengan dikelilingi oleh pohon cemara udang yang menjadi potensi pada pantai lombang.

Pada pantai Lombang terdapat UPT Wisata Lombang yang mengelola dan melestarikan langsung Pantai Lombang. UPT ini adalah milik pemerintah yang berfungsi untuk menjaga dan memantau keadaan langsung di pantai Lombang.



Gambar 2.49 kantor UPT
(Sumber : Data Pribadi, 2015)

Di bawah ini terdapat penjelasan dengan gambar dari pos masuk hingga pantai Lombang.



Gambar 2.49 Pos Masuk dan Keluar
(Sumber : Data Pribadi, 2015)

Terdapat Rumah Yatim dan Pondok Pesantren Al-Akbar yang secara langsung mengasuh dan mendidik anak yatim tanpa biaya (gratis) dan rumah yatim ini juga dilengkapi dengan Pondok Pesantren Bagi anak yatim.



Gambar 2.50 Rumah Yatim dan Pondok Pesantren
(Sumber : Data Pribadi, 2015)



Setiap sisi jalan masuk dan keluar pantai Lombang terdapat banyak pohon cemara yang hal ini bukan dikelola lagi oleh pemerintah melainkan oleh masyarakat sendiri.



Gambar 2.51 kondisi jalan masuk dan keluar
(Sumber : Data Pribadi, 2015)



Gambar 2.52 pelestarian pohon cemara oleh masyarakat sekitar
(Sumber : Data Pribadi, 2015)

Dibawah ini penulis akan menjelaskan dengan gambar di pantai Lombang.



Gambar 2.53 Rumah panggung
(Sumber : Data Pribadi, 2015)

Rumah panggung ini digunakan sebagai tempat bernaung dan tempat bersantai selain di pasir. Pada pantai lembang ini jga terdapat fasilitas beberapa fasilitas diantaranya toilet umum, warung es degan dan makanan, rumah-rumahan, dan Musholla.



Gambar 2.54 Balai dan Musholla
(Sumber : Data Pribadi, 2015)



Gambar 2.55 rumah-rumahan
(Sumber : Data Pribadi, 2015)



Gambar 2.56 toilet Umum
(Sumber : Data Pribadi, 2015)

Pantai Lombang terletak di Kecamatan Batang Batang, sekitar 30 kilometer dari tengah Kota Sumenep. Rada susah menuju ke sana, karena transportasi yang paling mudah adalah menumpang mobil colt plat hitam, seperti L-3000. Itu juga tidak setiap saat ada. Perkiraanannya sekitar Rp 50.000 - Rp 100.000.



2.5. STUDY BANDING

2.5.1. Study Banding Objek (Hotel Resort DI Pulau Seribu)

Study banding memuat konsep sebagai kegiatan untuk meninjau dan melakukan evaluasi pada suatu objek, terutama mengenai aspek-aspek kelebihan yang memiliki orientasi untuk pengembangan.

1. Deskripsi Objek

Hotel resort terletak di pulau seribu yang Pulau Bidadari berada di antara gugusan Pulau Onrust, Pulau Khayangan, Pulau Kelor, dan Pulau Ayer. Secara administratif pulau ini masuk Kelurahan Untung Jawa, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu.

2. Fasilitas

Pulau Seribu sendiri mempunyai fasilitas akomodasi cottage bernuansa Alami yang nyaman dan unik dengan berbagai tipe hingga tipe hotel, dengan ciri khas nama suku yang ada di Papua seperti Ayamaru, Oshibi, Fakfak dan lain-lain, Total akomodasi yang terdapat di resort Pulau Ayer berjumlah 57 unit tipe cottage dan hotel, dengan jumlah total 66 kamar dengan rincian :



a. Cottage VIP Pulau Ayer, Pulau Seribu tersedia di darat dan di atas laut / floating

1) Untuk cottage VIP di darat dengan nama cottage

“Ayamaru” berjumlah 2 unit, didalamnya terdapat fasilitas :

- a) 2 Bedroom
- b) living room
- c) dining room
- d) Mineral Water
- e) Telephone
- f) TV
- g) Refrigerator
- h) Private bathrooms dan Teras



Gambar 2.57 Cottage VIP Ayamaru
(Sumber : pulauseribujakarta.com, 2009)

cottage ini berkapasitas 4 orang



2) Untuk cottage VIP di atas laut / floating dengan nama cottage “Ransiki” berjumlah 7 unit cottage, didalamnya terdapat fasilitas :

- a) Bedroom with double bed
- b) AC
- c) 2 private bathroom
- d) Living room
- e) Dining room
- f) Mineral Water
- g) Telephone
- h) TV
- i) Refrigerator
- j) Private Terrace.

Cottage Ransiki berada diluar dari floating cottage yang ada di Pulau Ayer sehingga mempunyai view yang bagus, Apalagi di saat siang hari, ada ikan-ikan cantik yang terlihat jelas saat Anda, keluarga ataupun rekan kerja bersantai.

3) Cottage Family Pulau Ayer, Pulau Seribu juga tersedia di darat dan di atas laut/floating Yakni untuk cottage family di



darat diberi nama cottage “Enarotali” berjumlah 2 unit cottage, didalamnya terdapat fasilitas:

- a) 1 bedroom with 1 Double bed
- b) AC
- c) Mineral Water
- d) Private Bathroom
- e) Terrace,
- f) Telephone,
- g) TV,
- h) Refrigerator,



Gambar 2.58 Cottage Family “Enarotali”
(Sumber : pulauseribujakarta.com, 2009)

cottage ini berkapasitas 2 orang.

- 4) Untuk cottage VIP di atas laut / floating diberi nama cottage “Fakfak” berjumlah 12 unit cottage, didalamnya terdapat fasilitas :

- a) 1 bedroom with twin bed



- b) AC
- c) Private bathroom
- d) water heater
- e) mineral water
- f) living room
- g) private terrace
- h) telephone
- i) TV and Refrigerator.



Gambar 2.59 Cottage Family "fak-fak"
(Sumber : pulauseribujakarta.com, 2009)

Cottage ini berkapasitas 2 orang.

Fasilitas-fasilitas yang ada sudah disebutkan diatas adalah fasilitas yang berada pada cottage di pulau Anyer yang dibagi sesuai kebutuhannya.



Gambar 2.60 Cottage VIP pulau Anyer
(Sumber : HikariVoucher.com, 2014)

b. Cottage Standard Pulau Ayer, Pulau Seribu ada tersedia di darat dan di atas laut/floating;

2) Untuk cottage standard di darat mempunyai nama cottage

“Deluxe” berjumlah 4 unit cottage, didalamnya terdapat

fasilitas :

- a) 1 bedroom with 1 double Bed
- b) AC
- c) TV
- d) mineral water
- e) phone
- f) refrigerator.

Cottage ini berkapasitas 2 orang.



Gambar 2.61 Cottage deluxe darat
(Sumber : Mufidtravel.com, 2014)



3) Untuk cottage standard di atas laut / floating mempunyai nama cottage “ Serui “ berjumlah 14 unit standard floating cottage di mana di dalamnya terdapat fasilitas :

- a) 1 bedroom with twin bed
- b) AC
- c) Private bathroom
- d) water heater
- e) mineral water
- f) living room
- g) private terrace,
- h) telephone
- i) TV and Refrigerator.



Gambar 2.62 Cottage Serui
(Sumber : thousandisland.co.id, 2013)

4) Selain Cottage yang ada di darat dan atas laut / floating Pulau Ayer, Pulau Seribu juga memiliki 4 unit Bungalow dengan



sebutan nama “ Cendrawasih “ berbentuk segitiga dengan didalamnya terdapat fasilitas :

- a) 2 bedroom upper and down stairs
- b) AC
- c) TV
- d) mineral water
- e) refrigerato
- f) bathroom and private terrace.

Bungalow ini berkapasitas 4 orang.



Gambar 2.63 Cottage Cendrawasih
(pesona-wisatapulauseribu.com, 2013)

5) Dan ada juga kamar berbentuk Hotel dengan beberapa type dan kapasitas. Untuk Hotel “ Deluxe “ berjumlah 8 unit dengan didalamnya terdapat fasilitas :

- a) 1 double bed
- b) air-conditioned
- c) TV



- d) mineral water
- e) phone
- f) refrigerator.



Gambar 2.64 Hotel Deluxe
(sumber : pulauseribu-resirt.com, 2012)

Hotel ini mempunyai kapasitas masuk untuk 2 orang.

- 6) Satu lagi type dari hotel yang ada di Pulau Ayer, Pulau Seribu dengan nama Hotel “ Executive “ berjumlah 4 unit dengan didalamnya terdapat fasilitas :
- a) 2 double bed,
 - b) Air-Conditioning,
 - c) mineral water,
 - d) TV,
 - e) Refrigerator.



Gambar 2.65 Hotel Executive
(Sumber : origin.pegipegi.com, 2013)

Hotel ini mempunyai kapasitas untuk 4 orang.

Dari segi budget Paket Wisata Pulau Ayer, Pulau Seribu menyediakan banyak pilihan sehingga memudahkan untuk memperkirakan dan merencanakan Paket Wisata baik secara pribadi maupun berkelompok. Resort ini menyiapkan bentuk Paket Wisata baik yg terdiri dari kamar dan makan maupun wisata dalam bentuk paket sehingga setiap wisatawan bisa dgn mudah juga memilih program yg dikehendaki.

Fasilitas lainnya yang ada di Pulau Ayer, Pulau Seribu yakni

- a. Ada Water sport (jetsky, banana boat, canoe, Surf Bike dan fishing) Kolam renang
- b. Karaoke
- c. children's play area
- d. meeting room
- e. restaurant



- f. mini market
- g. volley beach
- h. basket dan
- i. dermaga pancing.



Gambar 2.66 MAP Pulau Ayer
(sumber : Pulauseribu.asia, 2012)

Tabel 2.8 Sintesa / Intisari Teori Tentang Elemen Hotel Resort

No	Elemen Hotel Resort	Kriteria Elemen Hotel Resort	Indikasi / pengaruh Hotel Resort Terhadap Fasilitas Perancangan Arsitektur
1	<i>Double Bed</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. perlu adanya dua bed b. lebar 120 cm c. dan panjangnya 150 cm 	<ul style="list-style-type: none"> a. fasilitas <i>double bed</i> b. fasilitas kamar mandi c. fasilitas <i>Living Room</i> d. fasilitas <i>Dining Room</i>
2	cottage VIP Ayamaru	<ul style="list-style-type: none"> a. perlu 2 Bedroom b. perlu adanya living room c. perlu adanyadining room d. perlu Mineral Water e. Perlu adanya Telephone f. Perlu adanya TV g. Perlu adanya Refrigerator h. Perlu adanya Private bathrooms dan Teras 	<ul style="list-style-type: none"> e. fasilitas <i>Mineral Water</i> f. fasilitas <i>Telephone</i> g. fasilitas TV h. fasilitas <i>Refrigerator</i> i. fasilitas meja j. fasilitas air – <i>conditoned</i>
3	<i>Standart Room hotel</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. perlu adanya televisi b. perlu adanya telepon c. perlu adanyanya meja d. kloset dan kamar mandi. 	<ul style="list-style-type: none"> k. faslitas pompa air l. fasilitas kolam renang



4	<i>Deluxe Room</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. perlu adanya 1 double bed b. perlu air-conditioned c. perlu adanya TV d. perlu adanya mineral water e. perlu telepon f. perlu adanya refrigerator.
5	<i>Cabana Room</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. perlu menghadap ke pantai. b. Lokasi kamar terpisah dengan gedung utama. c. perlu adanya 1 double bed d. perlu air-conditioned e. perlu adanya TV f. perlu adanya mineral water g. perlu telepon h. perlu adanya refrigerator
6	Kolam renang	<ul style="list-style-type: none"> a. Perlu adanya pompa air b. Lapisan keramik c. Alas bawah beton d. Perlu lapisan penyekat e. Perlu paking atap serta kayu dan siku-siku sebagai papan loncat pada kolam renang.

2.5.2. Analisa Study Banding Objek

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman keseluruhan (Warbrain,2013)

Sedangkan analisis objek adalah proses menentukan objek-objek potensial yang ada dalam sistem dan mendeskripsikan karakteristik dan hubungannya dalam sebuah notasi formal (Warbrain,2013).



Tabel 2.9 analisa study banding objek

Objek	Keterangan	Gambar
Cottage	Material yang digunakan hampir keseluruhannya menggunakan kayu yang fungsi utamanya agar fasilitas-fasilitas maupun cottage dapat menyatu dengan lingkungan dan agar memberikan view maupun udara yang sejuk dan nyaman.	
sirkulasi	Sirkulasi untuk hotel dibedakan menjadi dua bagian husus yaitu bagi pengunjung dan untuk staff. Adanya perbedaan jalur antara pengunjung, pengelola dan staff sangat penting karena dapat menghindari gangguan yang akan ditimbulkan dari masing-masing pelaku.	<p>a. b. Sirkulasi pada family cloating cottage</p>  <p>c. Sirkulasi pada Hotel Deluxe</p>



	<p>Selain itu, dapat juga berfungsi untuk mempermudah pengontrolan, pengawasan dan keamanan. Pemisahan jalur pengunjung yang tidak menginap dengan pengunjung yang menginap juga sangat penting. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pengawasan terhadap pengunjung yang datang maupun meninggalkan hotel.</p>		
<p>Hotel dan penginapan</p>	<p>Hotel, penginapan dan bangunan sejenis Paling sedikit 1(satu) kamar tamu/ tidur dari setiap 200 kamar tamu yang ada dan kelipatan darinya harus aksesibel</p>		



<p>Tata letak hotel resort</p>	<p>tata ruang kawasan yang memanfaatkan elemen pantai atau perairan sebagai garis poros kawasan secara visual maupun konseptual Kemudahan publik dan ruang publik terjaga, Kemudahan publik hilang akibat bangunan depan menghalangi kemudahan bangunan di belakangnya yang jauh lebih rendah dalam menikmati ruang publik atau pantai.</p>	
<p>Tipe Kamar Cottage Resort dan Hotel</p>	<p>Tipe kamar cottage resort dan hotel memiliki persamaan fungsi dan fasilitas-fasilitasnya hanya saja bentuk dan tatanan massanya yang berbeda. Resort</p>	<p>Hotel Resort</p>



	<p>memiliki tatanan dan tempat yang terpisah dengan Cottage yang lain. Sedangkan hotel memiliki tatanan massa yang tergabung menjadi tatanan massa dan menjadi satu bangunan. Jika digabungkan Hotel resort adalah suatu tempat penginapan yang berada di lereng gunung atau di pantai yang menyediakan segala fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan</p>	
--	--	--

Dari penjelasan objek di atas, bangunan Hotel Resort di pulau Bidadari mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1. Kelebihan: kesan natural bisa nampak dengan pemakaian material alam sehingga tidak kontras dengan lingkungan sekitar, konsep terbuka dengan pemakaian material kaca dan tidak menutup view dari bangunan keluar.
2. Kekurangan: material alam seperti kayu dan terekspos oleh cuaca sehingga butuh perawatan yang lebih.

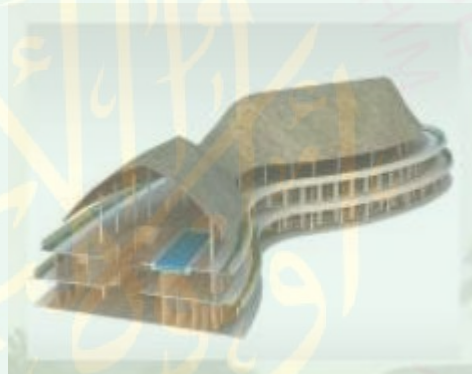


2.5.3. Study Banding Tema

Objek : Hotel Resort Di Merauke

Lokasi : Jalan Raya Mandala Merauke, 69472

Hotel Resort di Merauke dengan tema Transformasi Organik mengambil bahan dari alam. Sesuai dengan tema Transformasi organik yang mengambil sumber dari alam dan makhluk hidup.



Gambar 2.67 bentuk atap
(Sumber : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article.2012>)

Bentuk dari tiap-tiap massa merupakan transformasi dari bentuk rumah adat papua. Terlihat dari atap dan bentuk bangunan. Bentuk atap bervariasi sehingga menghindari kesan yang monoton.



Gambar 2.68 tampak Hotel Resort
(Sumber : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article.2012>)

Lengkungan pada bagian deck (lantai) diadopsi dari garis pantai memiliki garis organik, mengingat bentuk gelombang alam

Objek perancangan yang merupakan hunian harus dapat menggambarkan tema yang diambil dalam perancangan. Konsep fasade yang menggambarkan konsep perancangan secara visual akan objek bangunan. Konsep fasade yang digunakan merupakan susunan material *hi-tech* yang diharapkan lebih memunculkan ciri khas Hotel Resort yang menyatu dengan alam sehingga dapat menarik perhatian pengunjung. Pada atap bangunan menggunakan atap jerami agar lebih terlihat menyatu dengan alam dan menyatu dengan hotel resort



Material atap menggunakan atap jerami.

Menggunakan railing balkon sebagai penahan jatuh dari lantai paling tinggi dan juga memberikan sentuhan seni pada bangunan.

Pada dinding menggunakan material kaca dan beton.

Gambar 2.69 Konsep Tampilan Bangunan
(Sumber : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article. 2012>)





1. Konsep Ruang Luar

Cafe, restaurant, dan kolam renang yang berada di ruang luar yang menjadi fasilitas penunjang pada hotel resort ini.



Terdapat beberapa kolam hias di sekitaran hotel resort, bertujuan untuk merefleksikan bayangan bangunan sehingga mencitrakan kemegahan.

Pedestrian way; sebagai area pejalan kaki dan taman. Fasilitas pejalan kaki yang memiliki karakteristik tekstur material yang menarik berupa pedestrian way.

Gambar 2.70 Konsep Ruang Luar
(Sumber : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article.2012>)

2. Konsep Sirkulasi

Aksesibilitas pada tapak menggunakan jalan utama yang berada didepan site. Jalan tersebut merupakan jalur utama pengunjung. Untuk sirkulasi ke dalam site terdapat 2 jalur sirkulasi yang berada di depan dekat dengan jalan utama dan berada pada



tengah tapak. Pola sirkulasi didalam tapak yaitu pola linier yaitu berupa jalan lurus sebagai unsur pengorganisir utama untuk satu deret ruang – ruang. Disamping itu jalan dapat berbentuk lengkung atau berbelok arah atau memotong jalan lain, bercabang – cabang atau membentuk putaran.



Gambar 2.71 Konsep Sirkulasi

(Sumber : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article.2012>)

3. Program Fasilitas

a. Program Fasilitas Hotel Resort di Merauke :

Lokasi terletak di Distrik Merauke Kelurahan Samkai, Pantai Lampu Satu 108 Melalui program kegiatan pemakai dan kebutuhan ruang yang di analisis berdasarkan kegiatannya, maka dapat di tentukan berbagai fasilitas yang akan di sediakan sebagai pemenuhan kebutuhan pemakai. Fasilitas



yang akan di sediakan dibagi menjadi tiga yaitu fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas pengelola.

1) Fasilitas Utama adalah fasilitas yang disediakan berdasarkan tujuan perancangan Hotel Resort ini yaitu :

- a) Kamar Tidur yaitu single room dan suite room.
- b) Ruang Konferensi

2) Fasilitas Pendukung adalah fasilitas yang melengkapi fasilitas utama menyangkut kebutuhan pemakai, dan pengelola dalam event maupun sehari-hari, yaitu :

- a) Restoran
- b) Area Parkir
- c) Cafe
- d) kolam renang
- e) Lobby
- f) Pusat Kebugaran (Gym)

3) Fasilitas Pengelola adalah fasilitas yang di sediakan untuk mendukung perawatan dan pengelolaan Hotel Resort meliputi administrasi, penjualan, serta operasional yaitu :

- a) Kantor Pengelola
- b) Ruang Peralatan Kebersihan
- c) Gedung kontrol Utilitas



d) Pos Keamanan

e) Gudang



Gambar 2.72 Lay Out

(Sumber : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article.2012>)

Dari penjelasan objek di atas, bangunan Hotel Resort di Merauke mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

- a. Kelebihan studi banding objek
 - 1) Untuk menyiasati bentuk atap agar tidak monoton, bentuk atap dibuat bervariasi
 - 2) Memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi pengunjung karena bukaannya yang lebar dan langsung berhubungan dengan alam,
 - 3) Sirkulasi yang tercipta didasarkan pada keterkaitan antar fungsi ruang-ruang, dan sifat ruang.



b. Kekurangan studi banding objek

- 1) Penggunaan bahan material seperti kayu dan dedaunan sangat rentan terhadap bahaya kebakaran.
- 2) Kurangnya vegetasi teduh pada bagian depan hotel resort
- 3) Fasilitas transportasi seperti parkir tidak memiliki teduh

Kesimpulan yang diambil pada studi banding objek adalah cara menyiasati agar bentuk atap tidak kelihatan monoton yaitu dengan cara memainkan pola yang bervariasi dan parkir kendaraan berada di luar area teduh.





BAB III

METODE PERANCANGAN

Dalam merancang dibutuhkan proses, metode-metode dan langkah-langkah untuk memandu dan mempermudah perancang dalam mengembangkan gagasan atau idenya. Yang digunakan dalam merancang Hotel Resort ini dimulai dari penjelasan deskriptif mengenai objek rancangan dan penjelasan mengenai ide awal rancangan mengenai pengolahan tata letak hotel resort.

Adanya fakta-fakta yang terdapat pada objek rancangan dikembangkan berdasarkan literatur agar mendapatkan solusi dari isu atau permasalahan berupa sebuah rancangan. Ulasan lebih lanjut akan dipaparkan pada uraian berikut ini.

3.1. Pencarian Ide atau Gagasan Perancangan

Pencarian ide atau gagasan perancangan Hotel Resort di Pantai Lombang melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Pencarian ide atau gagasan bermula dari suatu observasi atau pengamatan tentang banyaknya pengunjung yang berwisata di Pantai Lombang baik itu pengunjung dari masyarakat Madura, di luar Madura dan bahkan bnyak juga dari luar negeri. tempat wisata ini adalah lokasi atau area wisata terindah yang berada di kota Sumenep Madura , yang menjadi ciri khusus Pantai Lombang yaitu adanya hutan cemara udang yang menghiasi seluruh area pantai, tidak heran banyak wisatawan dari luar Pulaupun memilih untuk berwisata di Pantai Lombang. Akan tetapi pantai Lombang tidak terawat dan bahkan fasilitas-fasilitaspun



juga sudah rusak sehingga tidak memungkinkan untuk digunakan, para wisatawan juga sangat sulit menemukan penginapan di dekat area pantai karena pada lokasi Batang-batang tidak terdapat sebuah penginapan untuk menampung pengunjung. Permasalahan tersebut menginspirasi suatu gagasan bahwa suatu rancangan bangunan komersial (penginapan) berupa Hotel Resort merupakan salah satu jenis kebutuhan wisatawan. sangat perlu adanya sarana penginapan untuk mawadahi segala kebutuhan wisatawan. Perancangan Hotel Resort adalah satu objek yang sesuai untuk mawadahi dan memenuhi segala kebutuhan yang berada di Pantai Lombang.

2. Ide atau gagasan kemudian dikembangkan melalui penelusuran informasi dan data-data dari berbagai media dan pustaka yang ditinjau dan disintesa sebagai bahan perbandingan serta pemecahan masalah.

3.2. Permasalahan Dan Tujuan

1. Permasalahan

- a. Pantai Lobang merupakan area wisata terindah yang berada di kota Sumenep Madura, yang menjadi ciri khusus Pantai Lombang ini yaitu adanya hutan cemara udang yang menghiasi seluruh area pantai, tidak heran banyak wisatawan dari luar Pulau memilih untuk berwisata di Pantai Lombang. Akan tetapi pantai Lombang tidak terawat dan bahkan fasilitas-fasilitas pun juga sudah rusak sehingga tidak memungkinkan untuk digunakan, para wisatawan juga sangat sulit menemukan



penginapan di dekat area pantai karena pada lokasi Batang-batang tidak terdapat sebuah penginapan untuk menampung pengunjung.

- b. Perancangan Hotel Resort ini diperuntukkan untuk memwadhahi fasilitas-fasilitas untuk wisatawan yang berwisata dipantai Lombang supaya wisatawan tidak kesulitan untuk mencari tempat penginapan khususnya bagi wisatawan dari luar pulau. Hotel Resort ini akan berpengaruh besar terhadap kelestarian alam dan kebersihan lingkungan di pantai Lombang. Jadi Hotel Resort inilah yang menjadi solusi berupa rancangan yang mengelola Lingkungan Alam dengan baik khususnya di Pantai Lombang Madura.
- c. Perancangan Hotel Resort yang dirancang dengan menerapkan tema Transformasi Biotik memiliki tingkat kesulitan dan metode perancangan.

2. Tujuan

- a. Perancangan Hotel Resort di pantai Lombang diharapkan bisa memenuhi atau memwadhahi segala bentuk fasilitas-fasilitas yang menjadi kebutuhan umum wisatawan.
- b. Perancangan Hotel Resort di pantai Lombang diharapkan bisa mengelola lingkungan alam Yang menjadi potensi besar di pantai Lombang yaitu dengan cara memelihara dan melestarikannya, seperti pohon cemara udang.



- c. Penerapan tema Tranformasi Biotik pada perancangan Hotel Resort diharapkan dapat menyelesaikan masalah perancangan objek dengan memperhatikan tapak, fungsi serta pengguna di dalam objek.

3.3. Batasan

Batasan objek perancangan adalah fasilitas untuk fokus mawadahi segala bentuk jenis kebutuhan yang diperlukan dalam perancangan Hotel Resort. Batasan tema yakni menggunakan prinsip-prinsip *Tansformasi*. Sedangkan batasan lokasi rancangan berada di lingkup pedesaan dengan kondisi alam yang mendukung untuk melestarikan pohon cemara udang sebagai tanaman pendukung yang mengelilingi hotel Resort.

3.4. Pengumpulan data

Pengumpulan data sebelum merancang suatu objek sangatlah diperlukan, baik pengumpulan data primer maupun data sekunder. Pada tahapan ini Penulis akan memaparkan mengenai deskripsi objek, jenis-jenis fasilitas yang dibutuhkan beserta standart-standart perancangannya . data-data yang diperoleh melalui beberapa sumber literatur dan media dikumpulakn dan diakaji kesesuaiannya dengan kebutuhan Objek Perancangan Hotel Resort.

Pembagian data dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari



subernya, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pustaka-pustakan, internet, maupun media massa.

3.5. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh alngsung dari sumbernya, kemudian didokumentasikan berupa foto maupun tulisan. Berikut ini adalah ulasan mengenai data primer tentak tapak yang akan digunakan sebagai site dalam perancangan.

1. Data tapak

Data-data tapak didapatkan dari survey lapangan langsung untuk mendapatkan beberapa data yang mendukung proses perancangan. Metode yang dilakukan dan data-data yang diperlukan akan dijelaskan seperti yang dibawah ini.

a. Data RTRW Kabupaten Sumenep dan Peta Garis

Data RTRW diperlukan untuk mengetahui ketentuan umum pembangunan yang ditetapkan oleh PERDA Kabupaten Sumenep. Diantaranya untuk mengetahui Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Luas Bangunan (KLB), Garis Sempadan Bangunan (GSB) dan sebagainya. Metode yang dilakukan adalah mendatangi langsung instansi terkait dan mengajukan permohonan pengambilan data tersebut. Peta garis juga diperlukan untuk mengetahui bentuk tapak, ukuran tapak dan orientasi tapak.



- b. Data Kondisi Eksisting Tapak dan Data Iklim Data yang dibutuhkan mengenai tapak diantaranya data batas tapak, sirkulasi dan aksesibilitas tapak, faktor-faktor kebisingan dan potensi tapak, vegetasi, view (pemandangan), topografi, kelembaban, dan lain-lain. Metode pengumpulan datanya adalah dengan mendatangi langsung dan melakukan observasi langsung pada tapak.
- c. Dokumentasi Dokumentasi dilakukan langsung saat observasi pada tapak dengan metode pengambilan data dengan kamera atau sketsa tangan. Data-data yang didokumentasikan diantaranya kontur tanah, vegetasi, batas tapak, view, potensi- potensi tapak dan sebagainya.

3.6. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui internet atau media. Data sekunder bisa berhubungan langsung dengan objek dan bisa tidak berhubungan langsung dengan objek.

1. Data Objek

Ada beberapa data yang perlu dikumpulkan dalam menyusun data objek. Data diperoleh dari literatur-literatur buku, media massa dan internet. Berikut ini beberapa data yang disusun kemudian dikaji keterkaitannya dengan Perancangan Hotel Resort:



- a. Data/referensi terkait pengertian objek, sejarah objek, fungsi objek dan teori kategori kosmetik.
- b. Data/referensi terkait fasilitas-fasilitas utama dan fasilitas pendukung, beserta tatanan massa, struktur serta material yang bisa dijadikan bahan pertimbangan.
- c. Data/referensi standar-standar ruangan dan karakteristik khusus yang diperlukan untuk hotel Resort. Standar-standar ini kemudian dijadikan acuan dalam merancang dengan mempertimbangkan pula kebutuhan lain yang harus dipenuhi pada ruang-ruang objek. Data-data di atas kemudian dijadikan acuan yang akan dipakai dalam proses menganalisis tapak dan desain rancangan.

2. Data Tema

Data mengenai tema sangat diperlukan pula dalam proses perancangan, karena prinsip-prinsip tema yang dipakai dalam mendesain akan terus dijadikan acuan sampai rancangan selesai dirancang. Berikut ini data-data tema yang disusun kemudian dikaji sesuai kesesuaian objek :

- a. Data definisi tema, yaitu pengertian mengenai makna secara umum dan khusus. Metodenya adalah dengan membaca banyak literatur yang ditulis oleh pelopor tema yang bersangkutan atau literatur mengenai kajian-kajian bangunan dengan tema Transformasi biotik.
- b. Data prinsip tema dan penerapannya, yaitu filosofi, teori dan aplikasi tema pada bangunan. Metode pengumpulan datanya adalah dengan



membaca banyak literatur kemudian mengkaji ulang dan mengambil inti sarinya untuk ditulis kembali dengan kata-kata yang baru.

- c. Data karakteristik tema, yaitu data yang merupakan kesimpulan dari teori-teori sebelumnya yang lebih ringkas dan dijadikan acuan selama merancang. Metode penulisan data adalah dengan mengkaji teori-teori sebelumnya dan meringkasnya menjadi poin-poin karakteristik khusus tema.

3.7. Data integrasi keislaman

Data integrasi keislaman adalah data yang menghubungkan keterkaitan objek dan tema dengan nilai-nilai keislaman. Metode mendapatkan data ini diperoleh dengan cara membaca ayat Al Quran beserta maknanya untuk kemudian ditafsirkan makna dan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya dan ditulis kembali untuk dijadikan bahan acuan dalam merancang.

3.8. Data Studi Banding

Data Studi Banding adalah data objek bangunan yang sejenis atau memiliki kesamaan dengan objek rancangan yakni Perancangan Hotel Resort di pantai Lombang. Objek sejenis yang diambil sebagai pembanding adalah



3.9. ANALISIS DATA

Tahapan selanjutnya setelah data-data terkumpul adalah menganalisis data. Data yang dianalisis adalah data seputar objek, tema dan tapak. Ketiganya dianalisis sesuai dengan tanpa menghilangkan integrasi keislaman. Beberapa aspek yang akan dianalisis adalah analisis tapak, analisis fungsi, analisis aktivitas, analisis pengguna, analisis ruang, analisis bentuk, analisis struktur dan utilitas pada bangunan. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai analisis yang dilakukan beserta metodenya :

1. Analisis Tapak

Analisis tapak adalah analisis mengenai kondisi eksisting tapak, setiap tapak memiliki potensi dan kekurangan yang beragam. Hal ini diklasifikasikan sesuai kebutuhan bangunan. Diantaranya analisis yang dilakukan adalah analisis matahari, analisis angin, analisis kebisingan, analisis sirkulasi dan pencapaian, analisis kelembaban dan hujan, analisis topografi, analisis view dan lain-lain. Analisis ini menghasilkan alternatif perancangan yang kemudian dijadikan acuan dalam merancang.

2. Analisis Fungsi

Analisis fungsi diperlukan karena mengingat fungsi di dalam objek cukup beragam. Fungsi objek yang beragam diklasifikasikan dan diuraikan agar mendapatkan data prediksi macam-macam ruang yang ada di dalam bangunan. Pada analisis fungsi ini dijelaskan lebih dalam



mengenai fungsi bangunan, baik fungsi pada bangunan utama dan fungsi pada bangunan pendukungnya.

3. Analisis Pengguna dan Aktivitas

Analisis pengguna di dapatkan setelah mengetahui fungsi bangunan dan macam- macam ruang yang dibutuhkan. Analisis pengguna berfungsi untuk memprediksi jumlah pengguna yang akan berada di dalam bangunan. Jika telah mengetahui jenis- jenis pengguna pada bangunan, maka berikutnya akan diketahui alur aktivitas yang diperlukan untuk penentuan sirkulasi yang sesuai. Dari analisis pengguna dan aktivitas maka ditemukan ruang-ruang untuk mewadahi kegiatan pengguna tersebut beserta fasilitas pendukungnya.

4. Analisis Ruang

Analisis ruang adalah analisis mengenai data-data karakteristik khusus ruang, dimensi, perabot, penataan layout perabot dan sirkulasi yang ingin dicapai. Analisis ruang ini dijadikan acuan dalam merancang denah dan layout bangunan.

5. Analisis Bentuk

Analisis bentuk adalah analisis bentuk bangunan yang sesuai dengan tema transformasi. Dalam tahapan ini dilakukan analisis bentuk sesuai metode merancang dengan tema transformasi. Analisis ini menghasilkan beberapa alternatif bentuk bangunan yang akan dipakai dalam perancangan Hotel Resort.



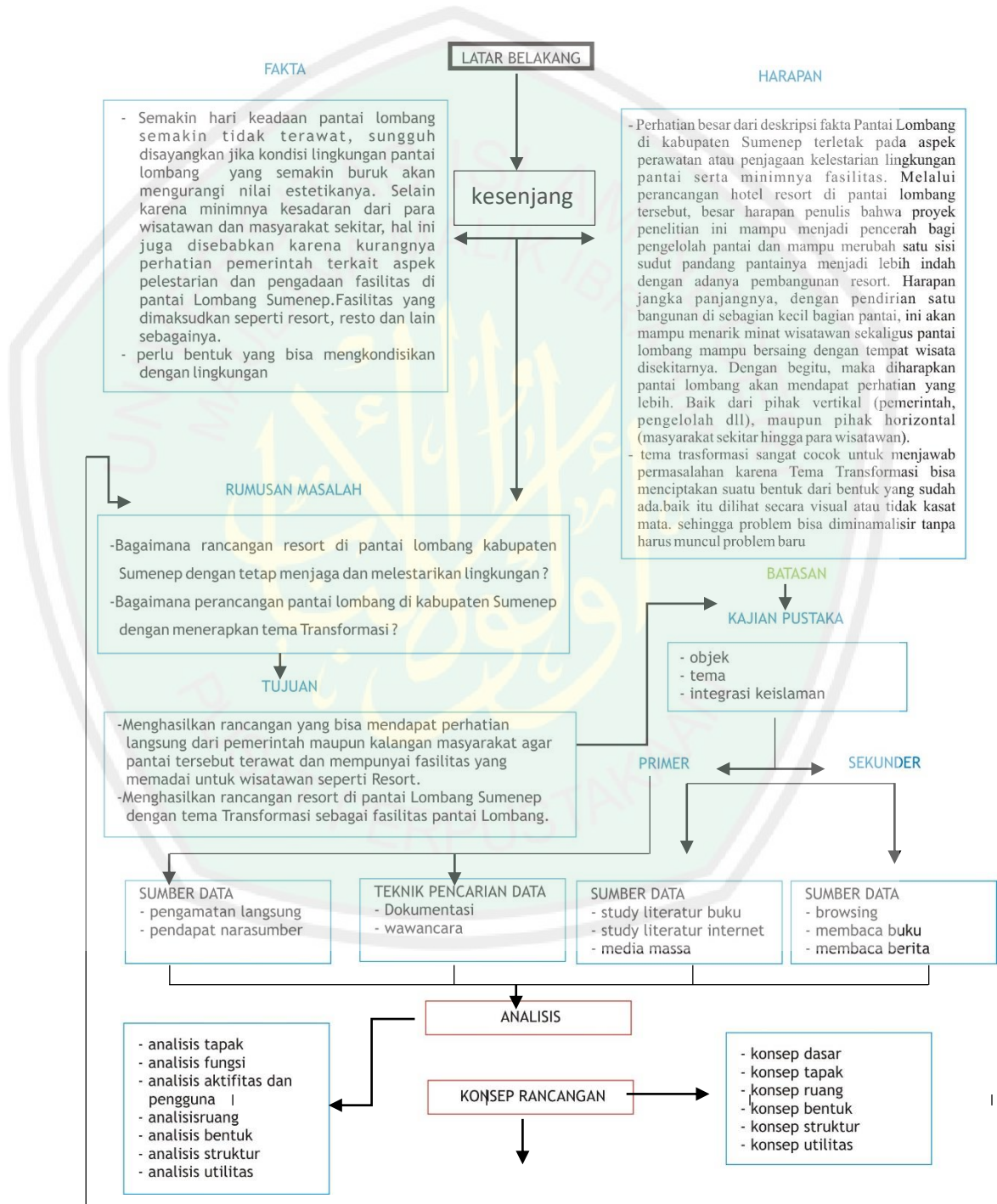
6. Analisis Struktur dan Sistem Utilitas

Analisis ini untuk mendapatkan alternatif struktur apa yang sesuai untuk bangunan yang diolah sesuai kebutuhan tapak.

3.10. Konsep

Setelah dilakukan analisis terhadap serangkaian analisis data diatas maka diperoleh alternatif-alternatif perancangan. Alternatif-alternatif desain rancangan ini akan dipertahankan salah satunya atau digabungkan untuk mendapatkan konsep dasar yang menjadi pedoman perancangan tanpa melakukan keterkaitan tema. Konsep dasar yang didapat akan diterapkan dalam konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur, dan konsep utilitas.

3.11. Alur Perancangan



GAMBAR 3.1 Skema Perancangan Hotel Resort di Pantai Lombang
(Sumber : Analisis pribadi, 2015)



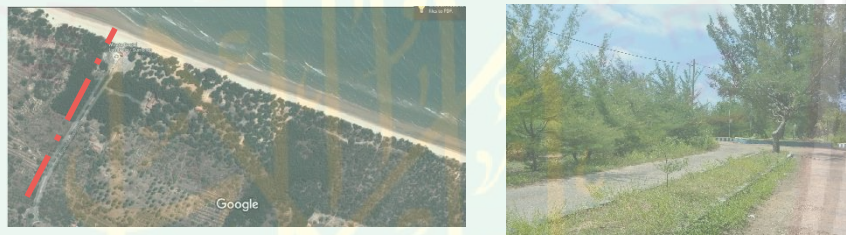
BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1. Analisis Kawasan

4.1.1. Kondisi lingkungan

Lokasi tapak berada di daerah Batang-Batang Kabupaten Sumenep. Daerah tersebut termasuk daerah pedalaman, akses menuju tapak sangatlah mudah hal ini menjadi salah satu point dalam pemilihan tapak.



Gambar 4.1 akses menuju tapak
(sumber : Dokumen Pribadi, 2015)

Pada tapak terdapat fasilitas-fasilitas penunjang para wisatawan akan tetapi, fasilitas tersebut kurang diperhatikan oleh pemerintah dan tidak dijaga sehingga fasilitas-fasilitas tersebut hanya sebagian yang bisa dipakai. Dengan menempatkan Hotel Resort di Pantai Lombang ini diharapkan mampu memberikan fasilitas yang bagus dan terawat bagi Wisatawan.



Gambar 4.2 fasilitas gazebo tidak terawat
(sumber : Dokumen Pribadi, 2015)

4.1.2. Kelebihan

Kondisi topografi tapak relatif datar, hal ini memudahkan dalam perancangan lanskap. Pada tapak juga terdapat banyak pohon cemara udang yang indah dan sampai sekarang kelebihan pada pantai Lombang ini terletak pada pohon cemara udang yang menjadi ciri khas pantai ini. View ke arah utara bagus karena terdapat laut lepas yang menjadikan arah padangan menjadi luas.

4.1.3. Kekurangan

Kurangnya fasilitas pada tapak menjadi nilai negatif dari Pantai Lombang. Dari fasilitas-fasilitas yang sudah adapun tidak mendapatkan perhatian khusus dari yang bersangkutan. Pada tapak juga terdapat sewa kuda untuk menyusuri pasir di tepi pantai, akan tetapi tidak ada fasilitas pendukung untuk tempat kuda.



Gambar 4.3 sewa kuda
(sumber : Dokumen Pribadi, 2015)

4.1.4. Peluang

Tapak memiliki potensi besar dalam perancangan Hotel Resort karena tidak ada fasilitas penginapan yang menampung wisatawan khususnya wisatawan luar Madura. Penginapan seperti hotel hanya berada di Kota Sumenep yang jaraknya jauh dari lokasi Pantai, yaitu 30 KM ke arah timur. Desa di sekitar tapak juga tidak mempunyai penginapan sehingga jika Hotel Resort ini didirikan pada tapak menjadi potensi besar karena mengingat pengunjung pantai Lombang sangat ramai

4.1.5. Ancaman

Tapak berada di daerah pedalaman dan hanya sedikit rumah yang berada pada jalan masuk pantai. Letak tapak harus melewati daerah sepi sehingga memungkinkan terjadi kejahatan.

4.1.6. Isu Objek Hotel Resort

Hotel Resort adalah penginapan yang menampung wisatawan dengan privasi yang cukup aman. Perancangan Hotel



Resort memberikan dampak positif bagi tapak maupun penduduk sekitar. Dengan adanya Hotel Resort segala macam bentuk fasilitas bagi pengunjung diharapkan mampu dipenuhi dan dengan adanya Hotel Resort diharapkan mampu mengelola sumber daya alam dengan baik pada tapak.

4.1.7. Tema Transformasi

Tema Transformasi mampu memberikan dan mengaplikasikan bentuk yang cocok dengan kondisi alam maupun lingkungan di daerah tapak. isu yang berada pada tapak bisa diminimalisir dengan bentuk bangunan yang bisa mengaplikasikan isu tersebut menjadi sebuah nilai positif bagi tapak, karena tema Transformasi bisa menyeimbangkan antara isu dengan rancangan.

4.1.8. Prinsip atau Ide Dasar Tema

Transformasi Biotik. Menurut pengertiannya transformasi biotik adalah pengulangan serta perubahan bentuk dari bentuk asal dari bentuk biotik seperti pohon, ikan, atau karang-karang, dan lain sebagainya. Lokasi tapak berada di daerah pantai, dengan menerapkan konsep transformasi biotik diharapkan bisa mampu membentuk suatu bangunan yang akhirnya tidak menghilangkan ciri khas dari pantai.



4.2. Analisis Tapak

4.2.1. Pemilihan Tapak

Pemilihan tapak berada di kota sumenep tepatnya pada daerah pantai Lombang yang sekelilingnya dipenuhi oleh panorama-panorama alam yang sangat natural sehingga dapat memberikan fasilitas memadai untuk perancangan hotel Resort di pantai Lombang karena dalam perancangan Hotel Resort juga harus memperhatikan potensi alamnya.

dari penjelasan tersebut dapat diambil pertimbangan dari berbagai hal tentang pemilihan tapak, antara lain sebagai berikut:

1. Strength (kekuatan)
 - a. Potensi alam lautnya masih asli dan belum tercemari
 - b. Lokasi terbaik di Madura
 - c. Tapak memiliki jenis tanah yang subur
 - d. Memiliki view yang sangat bagus ke arah utara
2. Opportunity (peluang)
 - a. Lokasi jauh dari kota dan tidak ada penginapan yang menampung khusus para wisatawan di daerah sekitar tapak.
3. Weaknes (kelemahan)
 - a. Minimnya fasilitas untuk wisatawan



- b. Kurangnya perhatian khusus untuk merawat fasilitas yang sudah ada
4. Thereats (ancaman)
 - a. Suhu udara pada tapak rata-rata panas antara $26,6^{\circ}\text{C}$ – $29,4^{\circ}\text{C}$

Keputusan desain

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Potensi alam laut yang belum tercemari menjadi point penting yang harus ada pada Hotel Resort guna untuk menciptakan ketenangan jasmani maupun rohani
2. Lokasi yang jauh dari kota menjadi salah satu alasan perancangan Hotel Rosort di Pantai Lombang, karena di sekitar Pantai tidak ada penginapan bagi wisatawan sedangkan pengunjung banyak yang dari luar madura bahkan sampai dari luar negeri.
3. Suhu udara yang panas tidak lagi menjadi ancaman karena dengan adanya Hotel Resort bisa meminimalisir panas dengan cara memanfaatkan potensi alam yang ada seperti pohon cemara udang dalam perancangan lanskapnya.
4. Kelemahan pada tapak yaitu minimnya terdapat faslitas yang memedai bagi wisatawan dan kurangnya perhatian khusus



dari pemerintah terkait dalam hal perawatannya. Dengan perancangan hotel resort ini diharapkan mampu memberikan fasilitas bagi wisatawan dengan perlakuan khusus.

4.2.2. Iklim

Lokasi tapak berada di kota Sumenep Madura, keadaan iklim pada Kabupaten Sumenep termasuk kategori daerah tropis atau beriklim panas:

1. Suhu udara rata-rata antara 26,6°C - 29,4°C
2. Penguapan antara 104,1mm - 144,26mm
3. Kecepatan angin antara 13 knot - 22 knot
4. Penyinaran matahari antara 47,4% - 100%
5. Temperatur antara 19,30°C - 32,36°C
6. Kelembaban 52% - 100%
7. Tekanan Udara 1.003,5 mbs - 1.012,85 mbs

Kabupaten Sumenep termasuk dalam kategori daerah tropis. Seperti daerah lain di Indonesia, musim hujan di Sumenep dimulai bulan Oktober hingga Maret, dan musim kemarau bulan April hingga September. Rata-rata curah hujan di Sumenep adalah 1.479 mm, sehingga desain harus dirancang dengan keadaan rindang karena curah hujan yang cukup lebat. Berdasarkan data tahun 2011 Temperatur Suhu udara di Sumenep tertinggi terjadi di bulan September -



Nopember ($31,7^{\circ}\text{C}$) sehingga dalam desain harus dirancang dengan banyak ventilasi bukaan untuk sirkulasi udara karena suhu udara pada tapak lumayan panas. Suhu udara relatif konsisten sepanjang tahun, dengan suhu rata-rata 30 derajat Celsius. Jumlah curah hujan terbanyak terjadi di bulan Desember. Rata-rata penyinaran matahari terlama di bulan Agustus dan terendah di bulan Februari. Sedangkan Kecepatan angin di bulan Juli merupakan yang tertinggi dan terendah di bulan Maret.

Data Kelembaban Sumenep													
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Tahun
Presipitasi mm (inci)	233	222	219	139	146	78	40	15	13	36	144	255	1479

Tabel 4.1 Data Kelembaban Daerah Sumenep

(Sumber : <http://www.weatherbase.com>, 2014)

4.2.3. Kondisi Geografis

Secara geografis, wilayah Kabupaten Sumenep terletak antara $113^{\circ} 32' 54''$ – $116^{\circ} 16' 48''$ Bujur Timur dan $4^{\circ} 55' 00''$ – $7^{\circ} 24' 00''$ Lintang Selatan. Jarak antara Kabupaten Sumenep dengan Ibukota Propinsi Jawa Timur (Kota Surabaya) ± 200 Km, dimana jarak tersebut selain melintasi daratan Pulau Madura juga melintasi Selat Madura.



4.2.4. Kondisi Geologis

Analisis tanah dilakukan untuk mengetahui keadaan tanah atau tapak tersebut layak untuk dijadikan objek rancangan. Dari berbagai sumber analisis yang didapat, tanah pada tapak memiliki tanah yang subur untuk tanaman pantai sehingga dalam perancanganpun akan menjadi sangat mudah, khususnya untuk perancangan lanskap.

4.2.5. Kondisi hidrologi

Berdasarkan analisa pada tapak tidak terdapat pembuangan air yang jelas. Air kotor dari toilet tidak langsung dibuang ke jalur pembuangan air akan tetapi memanfaatkan kondisi pasir yaitu dengan serapan langsung. Hal ini dapat menjadi nilai negatif bagi tanah maupun keindahan pasir pantai lombang, sehingga pasirpun dapat tercemari. Hal ini sangat berpengaruh terhadap rancangan agar bisa menyediakan saluran air pembuangan yang nantinya tidak memberikan dampak negatif bagi pantai.

4.2.6. Kondisi klimatologi

Iklim di pantai Lombang bercirikan dua musim, musim barat atau musim hujan selama bulan Oktober sampai bulan April, dan musim timur atau musim kemarau. Komposisi tanah dan curah hujan yang tidak sama, di lereng-lereng yang tinggi letaknya justru kebanyakan, sedangkan di lereng-lereng yang rendah malahan kekurangan, membuat Madura kurang memiliki tanah yang subur.



Hanya di daratan aluvial dan di tanah liat bercampur kapur di dataran tinggi yang terdapat cukup curah hujan saja persawahan yang permanen atau sementara dimungkinkan. Sebagian besar tanah yang diolah terdiri dari sawah terutama yang menghasilkan jagung dan singkong. Hanya selama musim hujan saja lahan-lahan kering ini dapat ditanami. Di selatan, lahan-lahan yang sama sekali tidak subur digunakan untuk pembuatan garam. Sudah sejak lama Madura terkenal sebagai daerah penghasil garam yang penting

4.2.7. Kondisi topografi

tapak berlokasi di Batang-Batang Sumenep Madura, tepat berada di pantai Lombang. Sebelum memasuki pantai, terdapat ladang milik masyarakat yang digunakan untuk budidaya pohon cemara udang, Serta terdapat sedikit rumah penduduk yang mendiami daerah tersebut.

View bangunan dari rencana lokasi sangat menarik, view ke arah utara menghadap kelaut lepas sedangkan view barat, selatan dan timur adalah hutan cemara udang dan juga sawah masyarakat setempat.

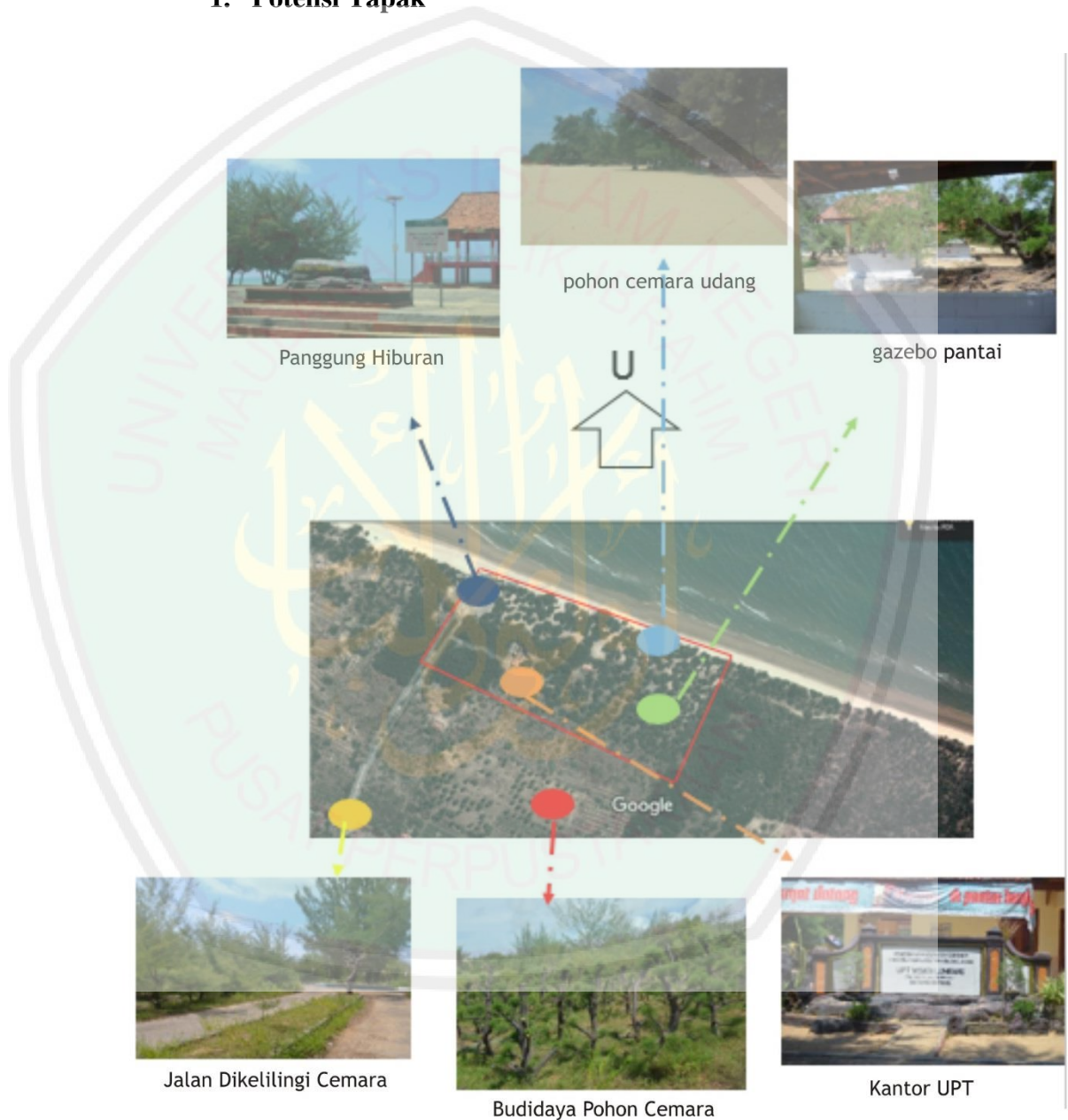
4.2.8. Analisis Tapak

Analisis tapak pada bangunan Hotel Resort ini berfungsi untuk mengetahui potensi dan kondisi tapak serta kelebihan kekurangan pada tapak sehingga dapat diambil alternatif-alternatif untuk



menyelesaikan suatu masalah dan mempertahankan potensi pada tapak.

1. Potensi Tapak



Gambar 4.4 Analisis Potensi Tapak
(sumber : dokumen pribadi, 2015)

**Deskripsi :**

- a. Tapak berada di kawasan objek wisata pantai Lombang Sumenep sehingga potensial untuk dijadikan lokasi perancangan Hotel Resort
- b. Tapak dikelilingi oleh tanaman cemara udang sehingga memudahkan dalam perancangan lanskap dan memberikan petunjuk view ke luar
- c. Lokasi tapak berada di daeran pantai yang memiliki potensi alam sangat tinggi
- d. Kontur pada tapak rata sehingga memudahkan dalam hal perancangan Hotel Resort

Alternatif :

Alaternatif 1 : lokasi tapak yang berada di daerah pantai dan memiliki kontur yang rata sangat sesuai untuk perancangan Hotel Resort di pantai Lombang dalam peletakan bangunan dan dengan pengoptimalan lanskap

Alternatif 2 : menggunakan bangunan Horisontal sehingga setiap bangunan memiliki view yang bagus keluar



Alternatif 3 : mengembangkan objek wisata yang berhubungan dengan potensi lokal dimana pada tapak terdapat fasilitas-fasilitas hotel resort.

Alternatif 4 : Mengoptimalkan pohon cemara udang dalam perancangan lanskap.

Solusi Dan Permasalahan :

Memaksimalkan potensi tapak dengan cara menggunakan jenis bangunan Horizontal sehingga setiap bangunan memiliki view keluar yang bagus dan menjadikan potensi objek wisata menjadi fasilitas penunjang dalam perancangan Hotel Resort ataupun perancangan Lanskapnya.

4.2.9. Analisis zoning

Zoning berfungsi untuk mengetahui pembatas penglihatan pada ruangan .peletakan massa menjadi pokok utama dalam menentukan arah hadap dan pola peruntukan lahan perancangan Hotel Resort . zoning terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Privat : dipilih area yang paling terhindar dari kebisingan jalan dan lingkungan sekitar. Maka dipilih area ini adalah area yang jauh dari jalan umum/penduduk.



2. Semi Privat : dipilih area yang memiliki kebisingan dan lalu lintas kegiatan sedang. Perancang memilih area ini berada di tengah-tengah lahan perancangan.
3. Publik : dipilih area yang paling dekat dengan kebisingan jalan dan kepadatan lalu lintas kegiatan sekitar. Maka yang dipilih adalah area yang paling dekat dengan jalan.

4.3. Analisis Fungsi

Analisis fungsi merupakan aspek dasar dari beberapa kebutuhan perancangan sebuah hotel resort yang akhirnya fungsi tersebut menentukan sifat atau karakter dari masing-masing fungsi tersebut. Analisis fungsi pada perancangan Hotel Resort ini memiliki tiga macam fungsi yaitu :

1. Fungsi primer
2. Fungsi sekunder
3. Fungsi tersier

Analisis pada perancangan ini diperoleh dari kurangnya fasilitas di Pantai Lombang yang kemudian diwadahi dengan adanya Hotel Resort di Pantai Lombang Sumenep. Fasilitas tersebut diharapkan mampu mewadahi kebutuhan wisatawan.

1. Fungsi Primer

Merupakan fungsi utama pada bangunan yang terdapat pada objek rancangan seperti kegiatan menginap para wisatawan, berenang, rekreasi, dan kegiatan administrasi pemasukan dan pengeluaran.



2. Fungsi Skunder

Merupakan fungsi bangunan yang bertujuan untuk memenuhi segala bentuk kebutuhan beraktifitas seperti, makan dan minum, meeting room dan lain sebagainya.

3. Fungsi Tersier

Merupakan fungsi yang melingkupi kelengkapan fasilitas sarana Hotel Resort, yang bertujuan untuk mendukung kegiatan utama dan kegiatan pengiring para tamu. Kebutuhan fasilitas ini antara lain parkir, dapur, musholla, tempat karyawan, gudang penyimpanan dan lain sebagainya.

Masing-masing fungsi ruang dibagi menjadi beberapa bagian menurut jangkauannya, yaitu berupa :

1. Publik

Adalah bagian yang dapat diakses oleh semua orang atau lebih tepatnya digunakan untuk umum, seperti tempat parkir, toilet umum dan lain sebagainya.

2. Privat

Adalah bagian yang sifatnya individu atau perorangan dan bersifat pribadi serta hanya orang-orang tertentu yang bisa mengakses bagian ini, seperti kamar resort.



3. Semi publik

Adalah bagian pelayanan sebagai pemenuhan kebutuhan logistik dan layanan resort, seperti restoran, dapur, gudang dan lain sebagainya.

4.4. Analisis Aktifitas

Analisis aktifitas adalah penjabaran yang terkait langsung dengan analisis fungsi sebagai sarana penunjang Hotel Resort untuk kebutuhan beraktifitas para wisatawan. analisis aktifitas bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang nantinya akan ada pada rancangan Hotel Resort di pantai Lombang Sumenep.

Analisis aktifitas berdasarkan penjabaran dari analisis fungsi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 analisis aktifitas berdasarkan fungsi

Klasifikasi Fungsi	Jenis aktifitas	Sifat Aktifitas	Perilaku
Primer	Menginap para tamu		
	Datang ke Hotel Resort	Rutin publik	Pengunjung akan disambut oleh penerima tamu hotel resort dengan membawa barang-barangnya
	Resepsionis	Rutin Semi publik	Menerima pengunjung dan menerima segala bentuk administrasi kemudian mempersilahkan mengantar pengunjung ke kamar.
	Daftar masuk	Rutin	Pengunjung menuju Lobby



		Publik	Hotel Resort-memesan kamar-melakukan administrasi- menunggu di Lobby kemudian diantar pelayan sesuai dengan pemesanannya
Daftar keluar	Rutin Publik		Tamu menuju Lobby, menyerahkan Kunci, menunggu proses administrasi selesai, kemudian menuju parkir
Toilet	Konsional Prifat		Berdiri dan duduk
Beristirahat	Kondisional Publik		Pengunjung akan beristirahat di kamar Resort setelah memenuhi segala bentuk administrasi.
Kamar Hotel Resort	Rutin Prifat		Pengunjung bisa menikmati kegiatan bersantai dan menggunakan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada kamar dan pelayanan dari hotel resort, setelah memenuhi segala macam bentuk kebutuhan administrasi
Rekreasi			
Prepare	Rutin Prifat		Pengunjung melakukan kegiatan buang air kecil dan besar, bersuci, ganti pakaian, dan merpikan diri
Kegiatan di pantai	Rutin Publik		Melakukan kegiatan berenang, main pasir,



			menaiki perahu, bersantai, melihat pemandangan, mengobrol, makan minum dan lain sebagainya.
	Kegiatan di dalam kolam renang	Rutin Publik	Pengunjung melakukan kegiatan berenang, berendam, bersantai di permukaan kolam.
	Kegiatan di sekitar Kolam	Rutin Publik	Pengunjung melakukan kegiatan seperti bersantai, makan minum, berjemur, menikmati panorama sekitar kolam, menulis, membaca, foto-foto dan lain sebagainya.
	Administrasi		
	Kasir	Rutin Semi publik	Melayani tamu yang akan melakukan administrasi pembayaran.
	Pemesanan	Rutin Semi publik	Melayani pengunjung yang akan menyewa kamar, kemudian memasukkan dan menentukan jadwal pesanan ke jadwal agenda
	Sekretaris	Rutin Semi publik	Menyusun laporan pembukuan, mengikuti rapat, menyetor laporan, kemudian mengarsipkan laporan.
	Toilet	Rutin Prifat	Duduk dan berdiri
Sekunder	Makan minum atau konsumsi		
	Sarapan pagi	Rutin	Duduk sambil membaca



		07.00-09.00 Publik	menu makanan, menunggu hidangan, makanan datang, menyantap makanan.
	Makanan siang	Rutin 11.30-13.00 Publik	Duduk sambil membaca menu makanan, menunggu hidangan, makanan datang, menyantap makanan.
	Makan malam	Rutin 18.00-21.00 Publik	Duduk sambil membaca menu makanan, menunggu hidangan, makanan datang, menyantap makanan.
	Toilet	Kondisional Prifat	Duduk dan berdiri
	Coffe break	Kondisional Publik	Duduk sambil membaca menu minuman, menunggu hidangan, minuman datang.
	Meeting Room		
	Meeting	Tidak rutin Semi publik	Menyiapkan ruangan, mempersilahkan peserta pertemuan, kemudian meeting dimulai
	Toilet	Kondisional Prifat	Duduk dan berdiri
Penunjang	Aktifitas di pantai Lombang		
	Datang ke pos Pantai Lombang	Rutin Publik	Menuju ke area parkir di pos pantai Lombang
	Parkir	Rutin Publik	Setelah melewati pos, pengunjung memarkir kendaraan di area parkir
	Memesan kendaraan khusus seperti perahu dan kuda	Rutin Publik	Memesan kendaraan khusus sebagai penunjang fasilitas wisatawan yang telah disediakan oleh



			penyelenggara wisata
	Toilet	Rutin Prifat	Duduk dan berdiri
	Pelayanan tamu		
	<i>House keeping</i>	Rutin Publik	Melakukan kegiatan bersih-bersih pada kamar hotel resort apabila sedang tidak ada tamu.
	Menyiapkan hidangan bagi pengunjung dan pekerja hotel resort	Rutin Semi publik	Melakukan aktifitas mengolah makanan, mengambil bahan-bahan makanan, membersihkan bahan, mempersiapkan peralatan, menyiapkan makanan ke ruang saji, kemudian mengantar makanan.
	Tempat penyimpanan Logistik	Rutin Prifat	Melakukan aktifitas bongkar pasang barang, kemudian memindahkan barang ke gudang harian
	Toilet	Rutin Prifat	Duduk dan berdiri
	Ibadah		
	Musholla	Rutin Jam-jam sholat fardlu Publik	Melakukan aktifitas sholat berjamaah, dan melakukan amalan sunnah
	Bersuci diri	Kondisional Semi prifat	Wudlu, mandi, buang air Duduk dan berdiri
	staff	Rutin Semi publik	Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatannya masing-masing



	Toilet	Rutin Prifat	Duduk dan berdiri
	Mekanikal		
	Mengatur ketersediaan air bersih	Rutin Semi prifat	Menghidupkan pompa air, mengisi tandon air, dan mematikan pompa air
	Menyiapkan sumber listrik cadangan	Rutin Semi prifat	Menghidupkan dan mematikan genset
	Kontroling listrik	Rutin semi prifat	Memantau listrik di ruang kontrol listrik
	Penjaga keamanan lingkungan Hotel Resort		
	Berpatroli	Rutin Semi publik	Melakukan patrol rutin pagi dan malam hari
	Perbaiki fasilitas	Tidak rutin Publik	Mengambil peralatan, kemudian memperbaiki objek yang rusak

(sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.5. Analisis Pengguna

Objek rancangan Hotel Resort di pantai Lombang dirancang dengan mempertimbangkan pengguna sebagai penghuni yang nantinya akan menggunakan bangunan tersebut. Tujuan analisis pengguna ini adalah untuk mengetahui koridor atau jalan bagi pengguna agar sesuai dengan tujuan perancangan Hotel Resort.

Pada analisis pengguna ini ditinjau dari analisis fungsi dan aktifitas yang nantinya berguna sebagai acuan untuk melakukan analisis pengguna.



Tabel 4.3 Analisis pengguna berdasarkan jenis aktifitas

Jenis Aktifitas	Jenis Pengguna	Jumlah	Rentang waktu
Menginap			
Datang ke hotel resort	Pengunjung	kondisional	kondisional
resepsionis	Penerima tamu	2-4 orang	1 hari 8 jam
Daftar masuk	Pengunjung	15-20 orang	10-15 menit
Daftar keluar	Pengunjung	15-20 orang	5-10 menit
Beristirahat	Pengunjung	Kondisional	Kondisional
Toilet	Pengunjung	1-2 orang	5-10 menit
Dalam kamar hotel resort	Pengunjung	1-4 orang	Kondisional
Rekreasi			
preapare	Pengunjung	5-10 orang	10-20 menit
Aktifitas di pantai	Pengunjung	kondisional	Kondisional
Aktifitas di kolam renang	Pengunjung	20-30 orang	15-30 menit
Aktifitas di sekitar kolam	Pengunjung	20-30 orang	Kondisional
Administrasi			
Kasir	Pegawai	2-4 orang	1 hari 8 jam
Pemesanan	Pegawai	2-4 orang	1 hari 8 jam
Pembukuan	Pegawai	2-4 orang	1 hari 8 jam
Sekretaris	Pegawai	1 orang	1 hari 8 jam



Konsumsi			
Sarapan pagi	Pengunjung	50-100 orang	15-20 menit
Sarapan siang	Pengunjung	50-100 orang	15-20 menit
Sarapan malam	Pengunjung	50-100 orang	15-20 menit
Toilet	Pengunjung	1 orang	5-10 menit
Coffe break	Pengunjung	50-100 orang	15-20 menit
<i>Meeting room</i>			
Meeting	Pengunjung	10-20 orang	1-2 jam
Toilet	Pengunjung	1 orang	5-10 menit
Aktifitas di pantai Lembang			
Datang ke pos pantai lembang	Pengunjung	Kondisional	3-5 menit
Parkir	Pengunjung	Kondisional	5-10 menit
Memesan kendaraan penunjang	Pengunjung	3-4 orang	5-10 menit
Toilet	Pengunjung	1 orang	5-10 menit
Pelayanan tamu			
<i>House keeping</i>	Pegawai	2-5 orang	1 hari 8 jam
Menyiapkan hidangan makanan bagi para pengunjung dan pekerja hotel resort	Pegawai	2-5 orang	1 hari 8 jam



Tempat penyimpanan logistik	Pegawai	kondisional	1 hari 8 jam
Toilet	Pegawai	1 orang	5-10 menit
Ibadah			
Musholla	Pengunjung dan pegawai	40-50 orang	Kondisional
Menyucikan badan	Pengunjung dan pegawai	4-5 orang	5-10 menit
Pengelola			
Kegiatan karyawan dan staff	Pegawai	15-20 orang	1 hari 8 jam
Toilet	Pegawai	1 orang	5-10 menit
Mekanikal			
Mengatur ketersediaan air bersih	Pegawai	5-10 orang	1 hari 8 jam
Menyiapkan sumber listrik cadangan	Pegawai	5-10 orang	1 hari 8 jam
Kontroling listrik	Pegawai	5-10 orang	1 hari 8 jam
Keamanan			
Menjaga	Satpam	5-10 orang	1 hari 8 jam



keamanan lingkunga hotel resort			
Pemantauan	Satpam	5-10 orang	20-30 menit
Perbaikan fasilitas Hotel Resort	Pekerja	Kondisional	Kondisional

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Terdapat jenis aktifitas dala perancangan hotel resot di pantai Lombang ini, dari pengguna yang ada dapat dikelompokkan menjdai beberapa bagian, antara lain:

1. Pengguna tetap

Pengguna tetap di klasifikasikan menjadi beberapa kelompok :

a. Pengelola Hotel Resort terdiri dari staff dan pegawai : *general manager, office manager, personal manager, dan lain sebagainya.*

b. Pengunjung adalah tamu yang menginap dan menyewa kamar.

Pengunjung ini biasanya datang dari luar madura yang umumnya ramai.

2. Pengguna temporer

a. Pengunjung ini biasanya hanya datang untuk menenangkan pikiran dan menikmati pemandangan, pengunjung ini sendiri datang dari daerah Sumenep sendiri.



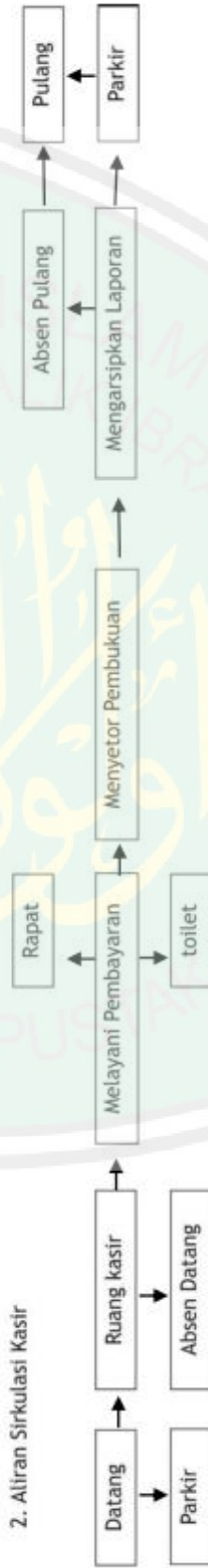
4.5.1. Aliran Sirkulasi Pengguna

1. Aliran Sirkulasi Resepsionis



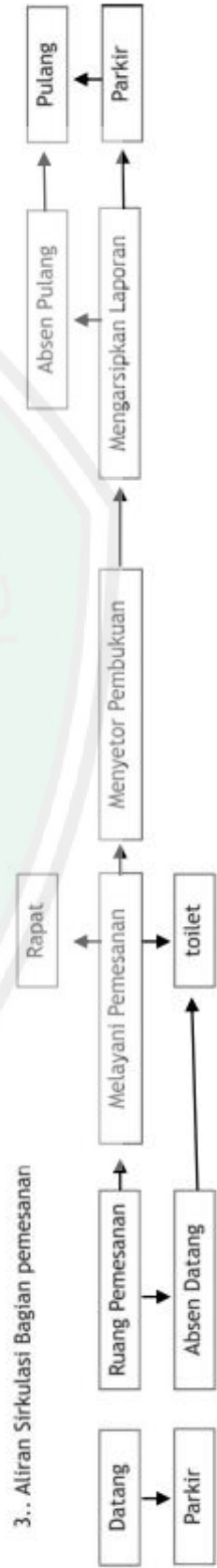
Gambar 4.3 Resepsionis
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

2. Aliran Sirkulasi Kasir

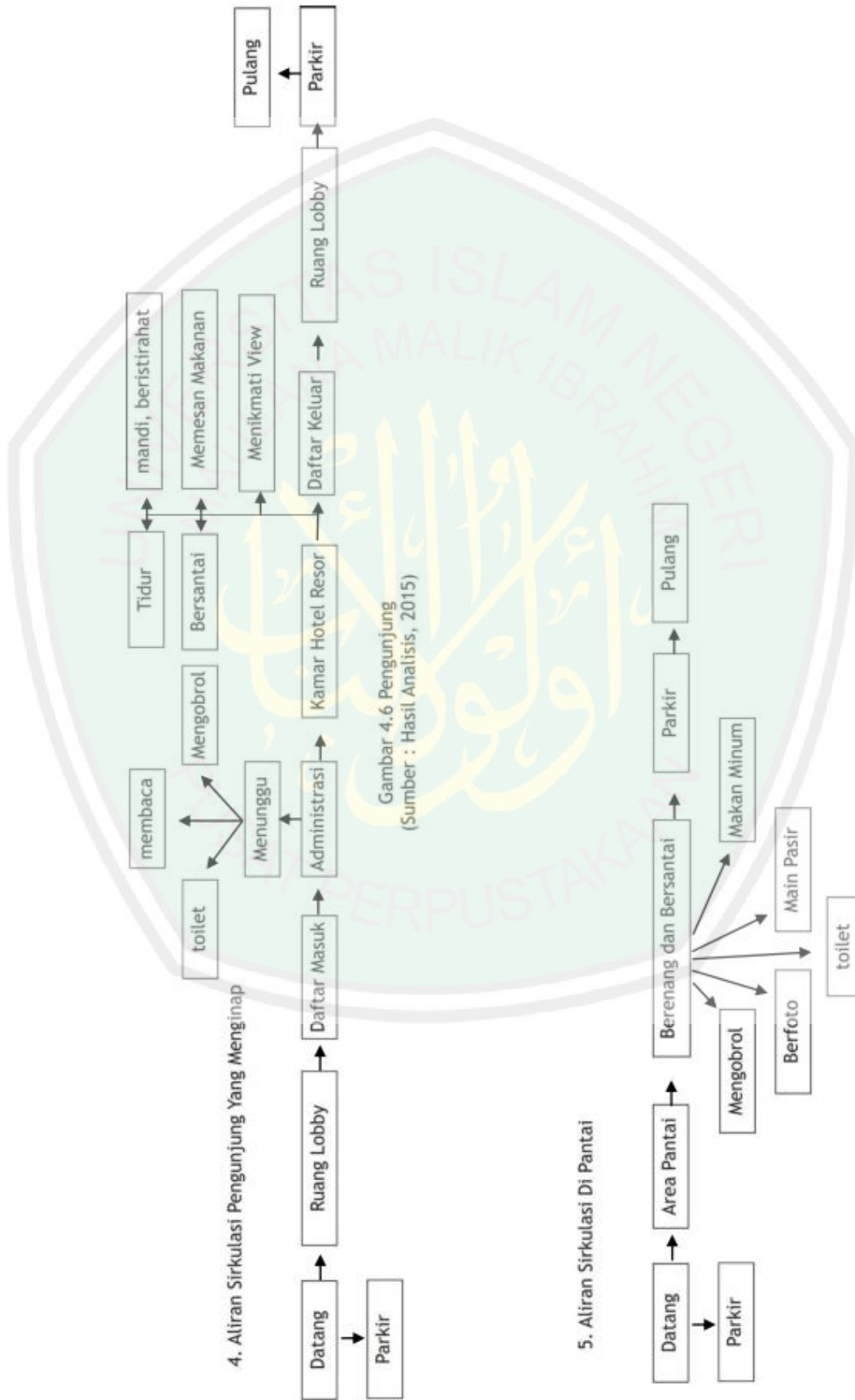


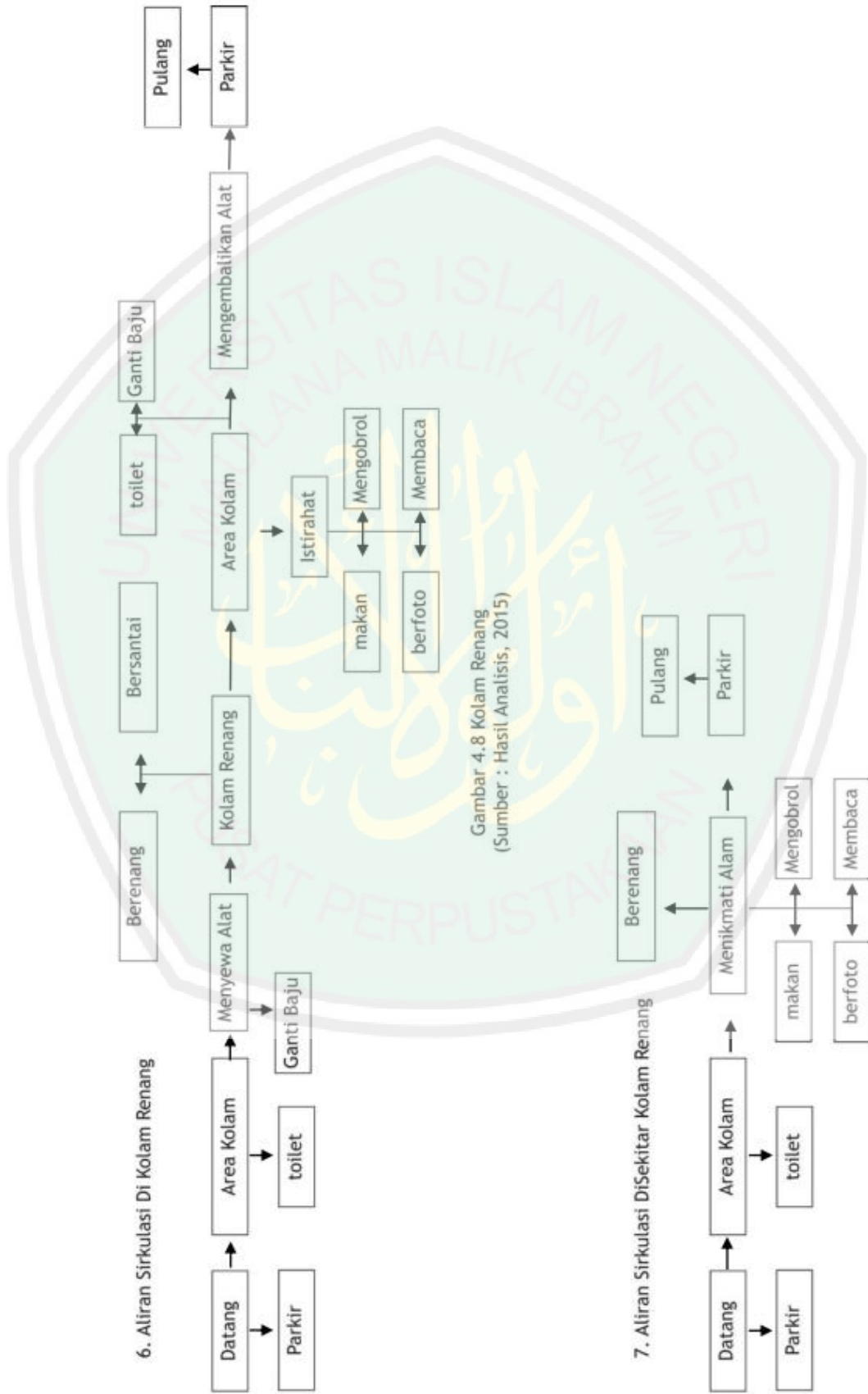
Gambar 4.4 Kasir
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

3.. Aliran Sirkulasi Bagian pemesanan



Gambar 4.5 Bagian Pemesana
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

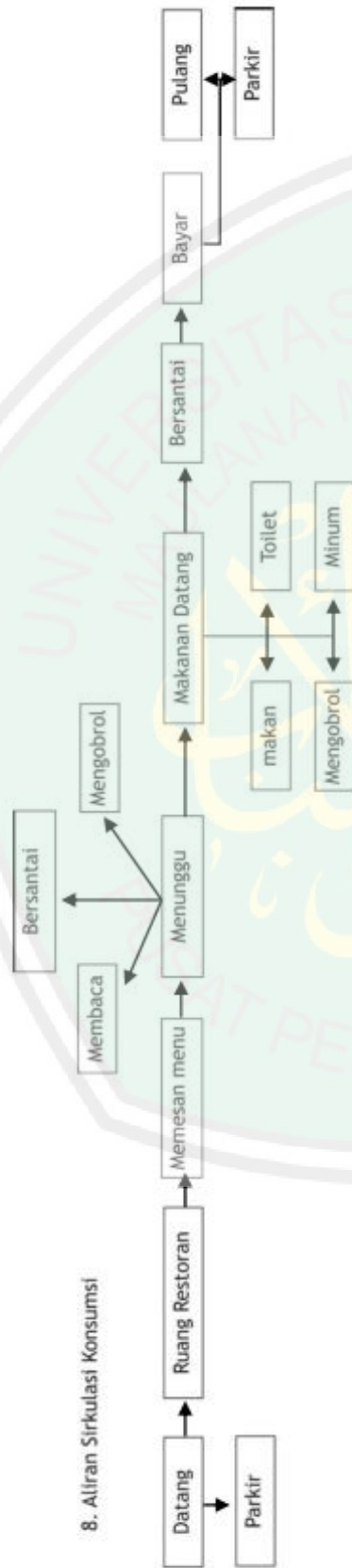




Gambar 4.9 Sekitar Kolam Renang
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

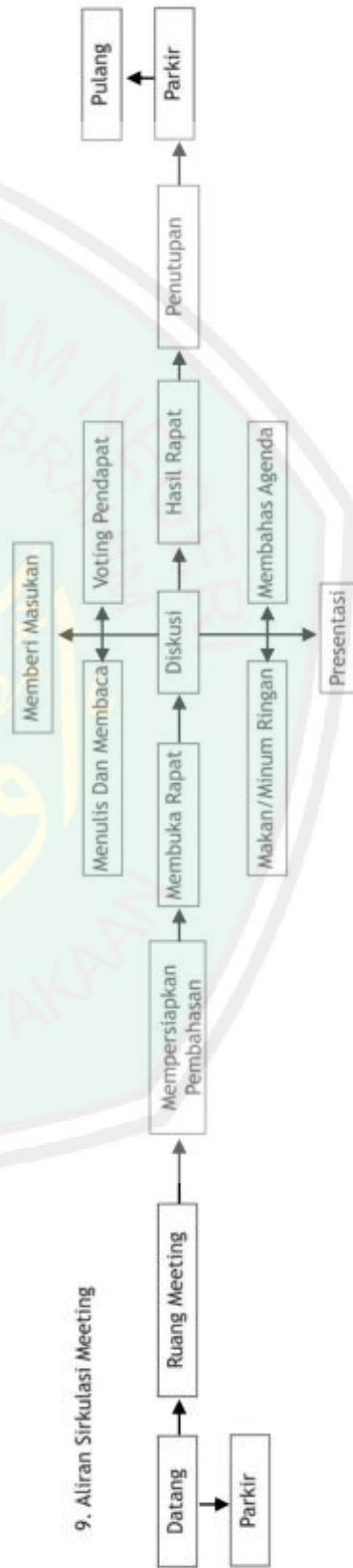


8. Aliran Sirkulasi Konsumsi

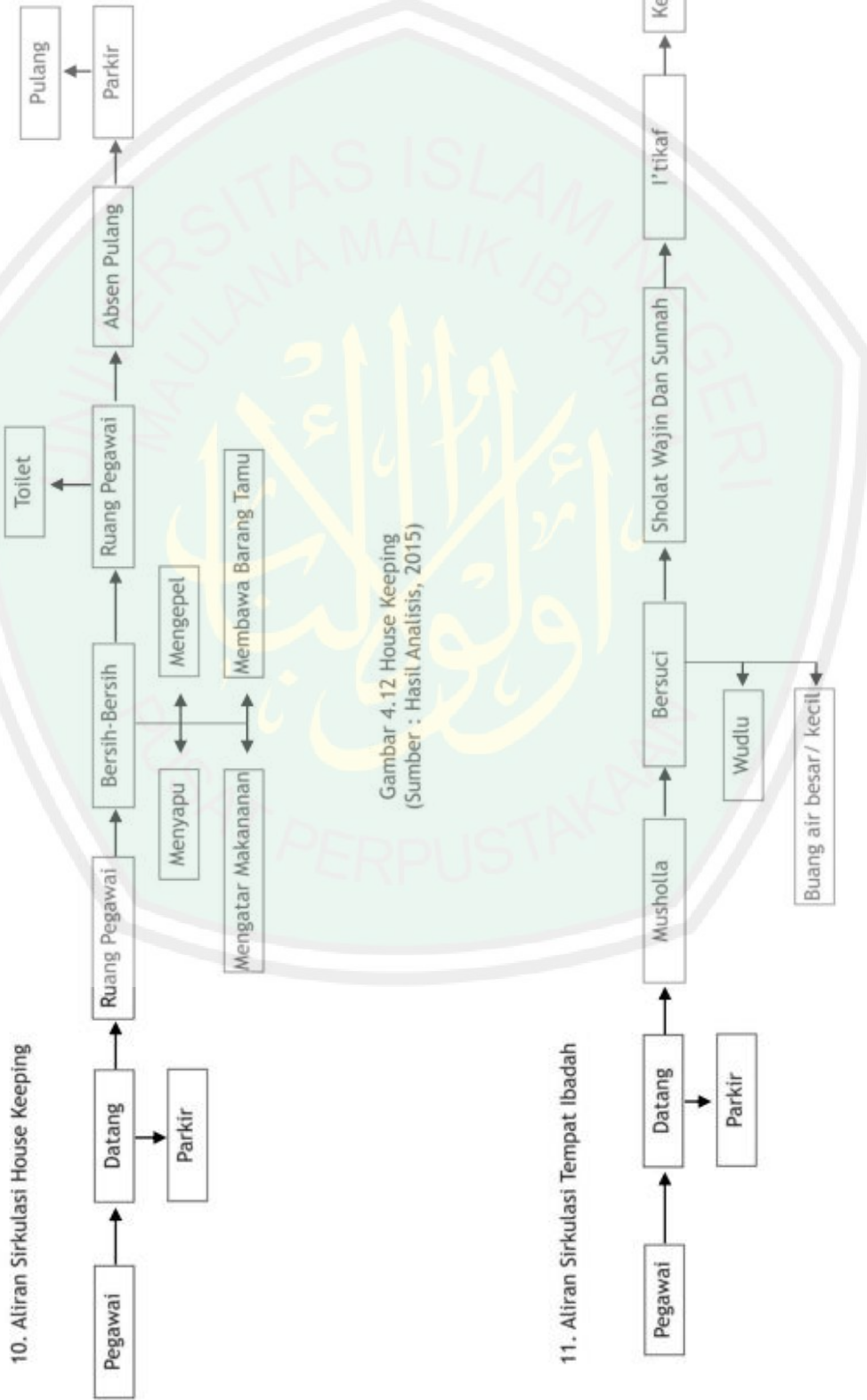


Gambar 4.10 Kolam Konsumsi
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

9. Aliran Sirkulasi Meeting

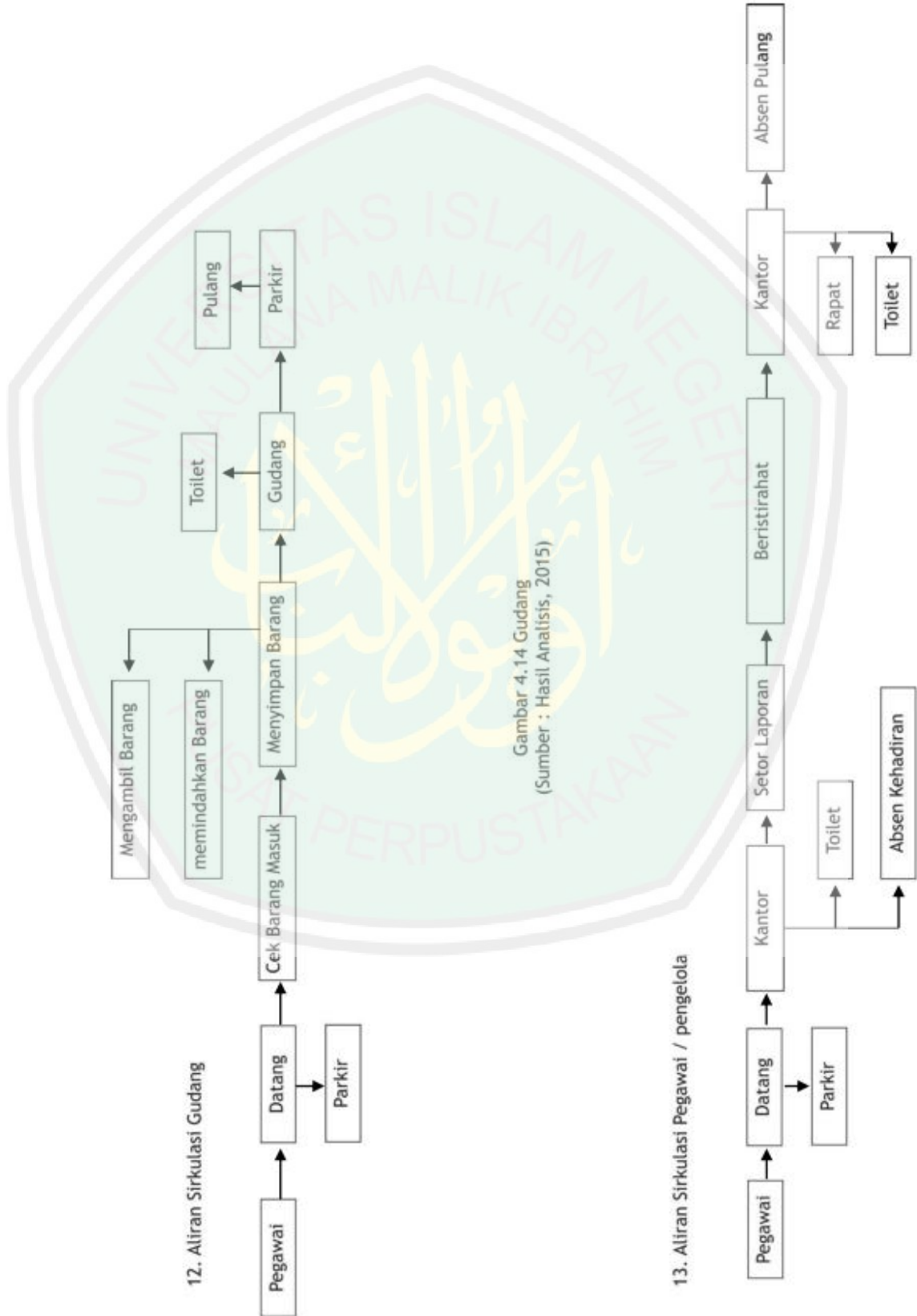


Gambar 4.11 Meeting
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)



Gambar 4.12 House Keeping
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

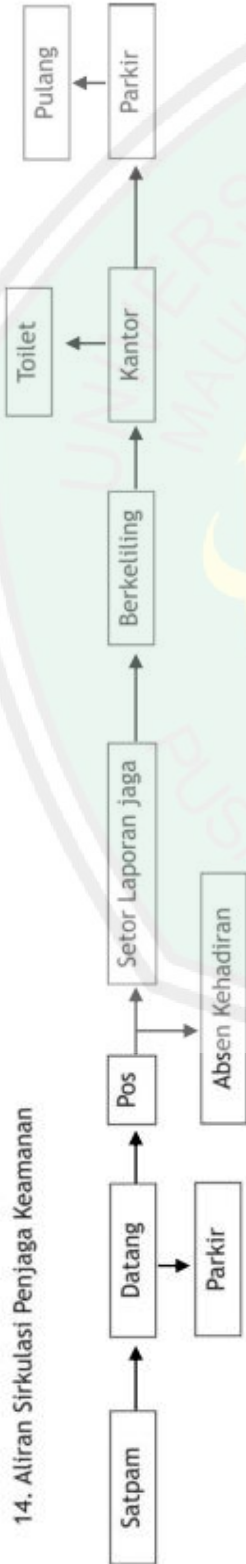
Gambar 4.13 Tempat Ibadah
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)



Gambar 4.15 Tempat Ibadah
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

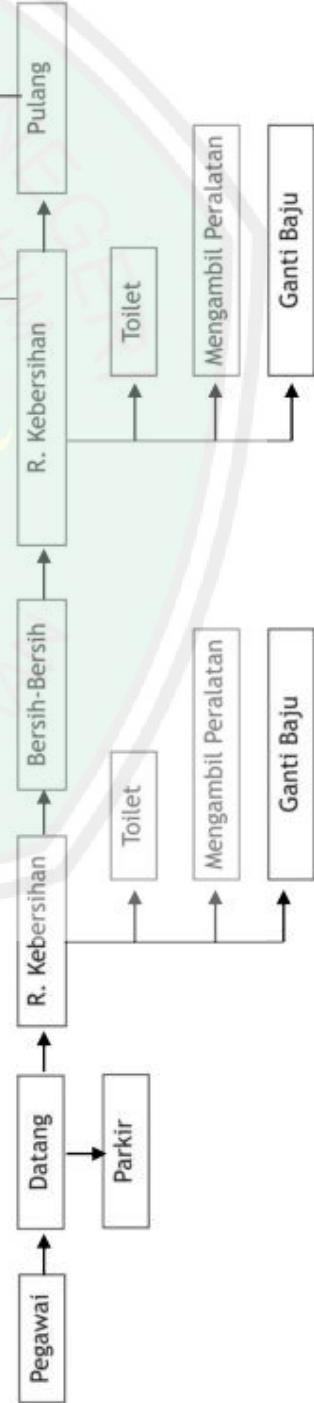


14. Aliran Sirkulasi Penjaga Keamanan



Gambar 4.16 Keamanan
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

15. Aliran Sirkulasi Perawatan dan perbaikan



Gambar 4.17 Perawatan dan Perbaikan
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)



4.6. Analisis Ruang

Objek perancangan hotel resort di pantai Lombang memiliki perbedaan fungsi dari beberapa ruang. Perbedaan tersebut di kondisikan untuk kesempurnaan suasana yang nantinya digunakan sebagai acuan perancangan Hotel resort. Analisis ini berdasarkan study banding dan study literatur yang didapat sebagai acuan pengadaan ruang dan disesuaikan dengan objek perancangan.

Tabel 4.4 Kelompok Ruang

Kelompok Fasilitas	Ruang	Karakteristik Ruang
Menginap	Resepsionis	Kepadatan sirkulasi tinggi Bersifat publik
	Lobby	Kepadatan sirkulasi tinggi Bersifat publik
	Toilet	Kepadatan sirkulasi rendah Bersifat publik
	Standart room	Kepadatan sirkulasi rendah Bersifat prifat
	Deluxe room	Kepadatan sirkulasi rendah Bersifat prifat
	abana room	Kepadatan sirkulasi rendah Bersifat prifat
Rekreasi	Di Pantai	Kepadatan sirkulasi tinggi Bersifat publik
	Kamar prepare	Kepadatan sirkulasi rendah Bersifat prifat
	Di kolam	Kepadatan sirkulasi tinggi Bersifat publik
	Di luar kolam	Kepadatan sirkulasi tinggi Bersifat publik



Administrasi	Kasir	Kepadatan sirkulasi tinggi Sifat publik
	Pemesanan	Kepadatan sirkulasi tinggi Sifat publik
	Sekretaris	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat publik
	Toilet	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat prifat
Makan minum atau konsumsi	Restoran	Kepadatan sirkulasi tinggi Sifat publik
	Toilet	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat prifat
Meeting room	Meeting	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat prifat
Pusat informasi dan fasilitas pelayanan	Parkir	Kepadatan sirkulasi tinggi Sifat publik
	Pemesanan kendaraan khusus	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat publik
Fasilitas pelayanan	House keeping	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat publik
	Dapur	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat prifat
	Gudang	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat prifat
	Toilet	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat publik
Musholla	Ruang sholat	Kepadatan sirkulasi tinggi Sifat publik
	Tempat wudlu	Kepadatan sirkulasi tinggi Sifat publik
	Toilet	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat prifat



Kantor pengelola	Direktur utama dan wakil direktur	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat prifat
	Toilet	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat prifat
	Kantor pegawai dan staff	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat semi prifat
Mekanikal	Ruang pompa	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat prifat
	Tandon	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat prifat
	Ruang genset	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat prifat
	Ruang PLN	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat prifat
Fasilitas keamanan	Pos satpam pintu masuk	Kepadatan sirkulasi tinggi Sifat publik
	Perawatan dan perbaikan	Kepadatan sirkulasi rendah Sifat publik

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)



4.7. Kebutuhan Ruang

Dalam perancangan sebuah sarana Hotel Resort memerlukan kebutuhan yang bisa dipenuhi guna persyaratan penginapan dan memenuhi standart.

Tabel 4.5 kebutuhan dan persyaratan ruang

Jenis ruang	akseibilitas	pencahayaan	Penghawaan	ketenangan	view	kebersihan	Sanitasi
Menginap							
Resepsionis	++	Alami ++ Buatan +	Alami Buatan	++	Ke dalam +++ Keluar ++	+++	X
Lobby	+++	Alami + Buatan ++	Alami ++ Buatan ++	+++	Ke dalam +++ Keluar ++	+++	X
Toilet	++	Alami ++ Buatan ++	Alami +++ Buatan x	++	Ke dalam ++ Keluar x	++	++
Standart room	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan ++	+++	Ke dalam ++ Keluar ++	+++	++
Deluxe room	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan ++	+++	Ke dalam ++ Keluar ++	+++	++
Cabana room	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan ++	+++	Ke dalam ++ Ke luar ++	+++	++
Rekreasi							
Pantai	++	Alami ++ Buatan +	Alami ++ Buatan x	+	Ke dalam +	+++	+



					Ke luar ++		
Kamar ganti dan untuk buang air	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan ++	++	Ke dalam ++ Keluar x	++	++
Kolam renang	++	Alami ++ Buatan +	Alami ++ Buatan ++	+	Ke dalam ++ Ke luar ++	++	+++
Administrasi							
Kasir	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan +	+	Ke dalam + Ke luar +	++	X
Sekretaris	++	Alami ++ Buatan +	Alami ++ Buatan x	+	Ke dalam +	+++	X
Bagian pemesanan		Alami ++ Buatan +	Alami ++ Buatan x	+	Ke dalam +	+++	X
Bagian pembukuan		Alami ++ Buatan +	Alami ++ Buatan x	+	Ke dalam +	+++	X
Konsumsi							
Caffe	++	Alami ++ Buatan +++	Alami +++ Buatan ++	++	Ke dalam +++ Ke luar ++	+++	X
Restoran	++	Alami ++ Buatan +++	Alami +++ Buatan ++	++	Ke dalam +++ Ke luar ++	+++	X
Toilet	++	Alami ++ Buatan ++	Alami +++ Buatan x	++	Ke dalam ++ Keluar X	++	++
Meeting room							
Meeting	++	Alami +++	Alami ++	+++	Ke dalam	++	X



Room		Buatan ++	Buatan +++		+++ Keluar +		
Toilet	++	Alami ++ Buatan ++	Alami +++ Buatan x	++	Ke dalam ++ Keluar x	++	++
Pusat informasi dan fasilitas pelayanan							
Parkir	+++	Alami ++ Buatan +	Alami + Buatan x	X	Ke dalam + Keluar ++	++	X
Pos informasi	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan ++	++	Ke dalam +++ Ke luar ++	++	X
Fasilitas pelayanan							
House keeping	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan ++	++	Ke dalam +++ Ke luar ++	+++	X
Dapur	++	Alami ++ Buatan +++	Alami +++ Buatan +	+	Ke dalam ++ Ke luar ++	++	+++
Gudang	++	Alami ++ Buatan +	Alami ++ Buatan +	+	Ke dalam + Ke luar +	++	X
Toilet	++	Alami ++ Buatan ++	Alami +++ Buatan x	++	Ke dalam ++ Keluar x	++	++
Musholla							
Tempat sholat	++	Alami ++ Buatan ++	Alami +++ Buatan +	+++	Ke dalam +++ Ke luar	+++	X



					++		
Tempat wudlu	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan +	+	Ke dalam ++ Ke luar ++	++	+++
Toilet	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan x	++	Ke dalam ++ Keluar x	++	+++
Office atau kantor pengelola							
Direktur	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan ++	++	Ke dalam +++ Ke luar ++	+++	X
Toilet	++	Alami ++ Buatan ++	Alami +++ Buatan x	++	Ke dalam ++ Keluar x	++	++
Kantor staff	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan ++	++	Ke dalam +++ Ke luar ++	+++	X
Kantor pegawai	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan +	++	Ke dalam +++ Ke luar ++	+++	X
Mekanikal							
Ruang pompa	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan x	+	Ke dalam ++ Ke luar +	++	+
Tandon	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan x	+	Ke dalam + Ke luar ++	++	++
Ruang	++	Alami ++	Alami ++	+	Ke dalam	++	X



genset		Buatan ++	Buatan x		++ Ke luar +		
Ruang PLN	++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan ++	+	Ke dalam ++ Ke luar ++	++	X
Keamanan							
Pos satpam	+++	Alami ++ Buatan ++	Alami ++ Buatan ++	+	Ke dalam ++ Ke luar ++	+++	X

Keterangan : + cukup diperlukan

+++ sangat diperlukan dengan perlakuan khusus

++ sangat diperlukan x tidak diperlukan

4.8. Persyaratan Ruang

Tabel 4.6 persyatan ruang

Objek fungsi	Jenis ruang	Kapasitas ruang	Jumlah ruang	Standart ruang		Hasil analisis		Luas total
				Luas (m ²)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
Menginap	Resepsi onis	- 10 orang	1	20	Neufert	5,1 x 4	20,4	20,4
		- satu set meja dan kursi	1	5,2	Time server	2,7 x 2,5	6,75	6,75
	Lobby	- 10 orang	1	20	Neufert	5,1 x 4	20,4	20,4
		- satu set meja dan kursi	1	5,2	Time server	2,7 x 2,5	6,75	6,75



	Toilet	1 orang	4	2,25	Neufert	1,5 x 1,5	2,25	9
	Standart room	2 orang	30	30	ecolls	5 x 6	30	9,00
	Deluxe room	2 orang	20	25	Best westem kuta beach	5 x 5	25	5,00
	Cabana room	2 orang	5	25	Gusti nur asmiranda	5 x 5	25	1,25
	Total						Luas tempat menginap	15
							Luas tempat menginap + sirkulasi 30 %	450 m ²
Fasilitas	Ruang kebersihan	3 orang	1	6	Neufert	2,7 x 2,5	6,75	20,25
	Dapur	2 orang	1	5	Neufert	2,7 x 2	5,4	5,4
	Gudang	3 orang	1	20	Neufert	5,1 x 4	20,4	61,2
	Toilet	1 orang	4	2,25	Neufert	1,5 x 1,5	2,25	9
	Area taman bermain	500 orang	1	1250	Neufert	36x36	1296	1296
	Total						Luas tempat fasilitas	1,39785
						Luas fasilitas + sirkulasi 30%	1,39815	
Musholla	Ruang sholat	100 orang	1	144	Neufert	12 x 12	144	144
	Tempat wudlu	3 orang	2	6	Neufert	1,7 x 2,5	6,75	13,5
	Toilet	1 orang	4	2,25	Neufert	1,5 x 1,5	2,25	9
	Gudang	1 orang	1	2	Neufert	2,7 x 1,7	4,59	4,59
	Total						Luas musholla	171.09
						Luas fasilitas + sirkulasi 30 %	171.39	
Administr	Kasir	1 orang	1	2	Neufert	2,7 x 1	2,7	2,7



asi	Pemesanan	10 orang	1	20	Neufert	5,1 x 4	20,4	20,4	
	Sekretaris	1 orang	1	16	Neufert	5,1 x 3,25	16,57	16,575	
	Toilet	1 orang	4	2,25	Neufert	1,5 x 1,5	2,25	9	
	Total						Luas administrasi	48,675	
							Luas administrasi + sirkulasi 30 %	48,975	
Kantor pengelola	Direktur utama dan wakil direktur	1 orang	1	16	Neufert	5,1 x 3,25	16,57	16,575	
	Toilet	1 orang	4	2,25	Neufert	1,5 x 1,5	2,25	9	
	Kantor pegawai dan staff	34 orang	1	68	Neufert	9x 7,6	68	65	
		34 meja kerja	1	2,23	Neufert	1,5x1,8	2,7	2,7	
		5 lemari	1	1,6	Neufert	0,9x2	1,8	1,8	
	Total						Luas kantor pengelola	95.075	
						Luas kantor pengelola + sirkulasi 30 %	95.375		
Restoran	Area restoran	- 300 orang	1	1000	Time saver	27 x 13	1080	1080	
		- 100 meja makan	1	4	Time saver	2,7 x 2	5,4	540	
		berkursi 4	1	5,5	Time saver	2,7 x 2,5	6,75	675	
	- 100 meja makan								
	berkursi 6								
	Toilet	1 orang	4	2,25	Neufert	1,5 x 1,5	2,25	9	
Kasir	1 orang	1	2	Neufert	2,7 x 1	2,7	2,7		
dapur	10 orang	1	20	neufert	5,1 x 4	20,4	20,4		

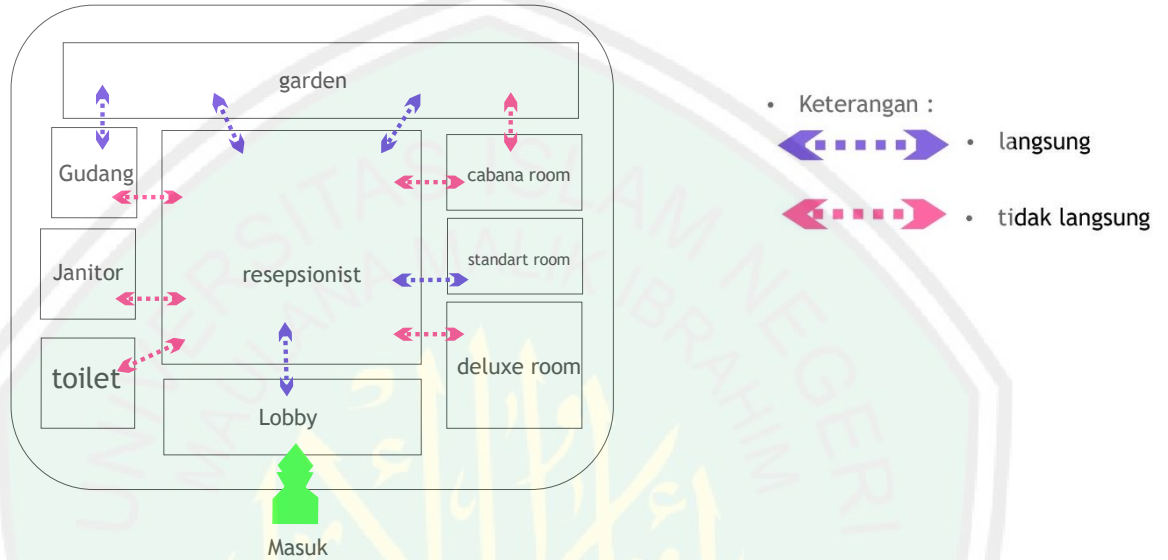


	Ruang penyimpanan makanan	2 orang	1	20	Neufert	2,7 x 2	5,4	5,4	
		2 lemari	1	2,56	Neufert	2,7 x 1,2	3,24	9,72	
	Total						Luas restoran		2,34222
						Luas restoran + sirkulasi 30 %		2,34252	
Mekanikal	Ruang pompa	- 20 lemari	1	40	Neufert	5,1x8	40,8	40,8	
		- 2 lemari	1	1,6	Neufert	0,9x2	1,8	3,6	
	Tandon	10 orang	1	20	Neufert	5,1 x 4	20,4	20,4	
	Ruang genset	10 orang	1	20	Neufert	5,1 x 4	20,4	20,4	
	Ruang PLN	10 orang	1	20	Neufert	5,1 x 4	20,4	20,4	
	Total						Luas mekanikal		105,6
							Luas mekanikal + sirkulasi 30 %		105,9



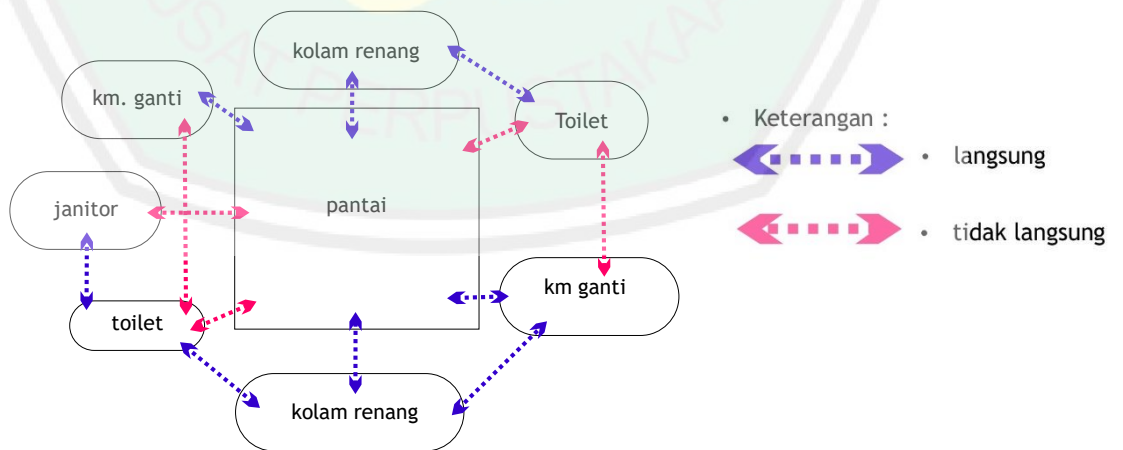
4.9. **Buble diagram**

a. Organisasi Ruang inapan



Gambar 4.18 Organisasi ruang inapan
Sumber: Hasil Analisis, 2015

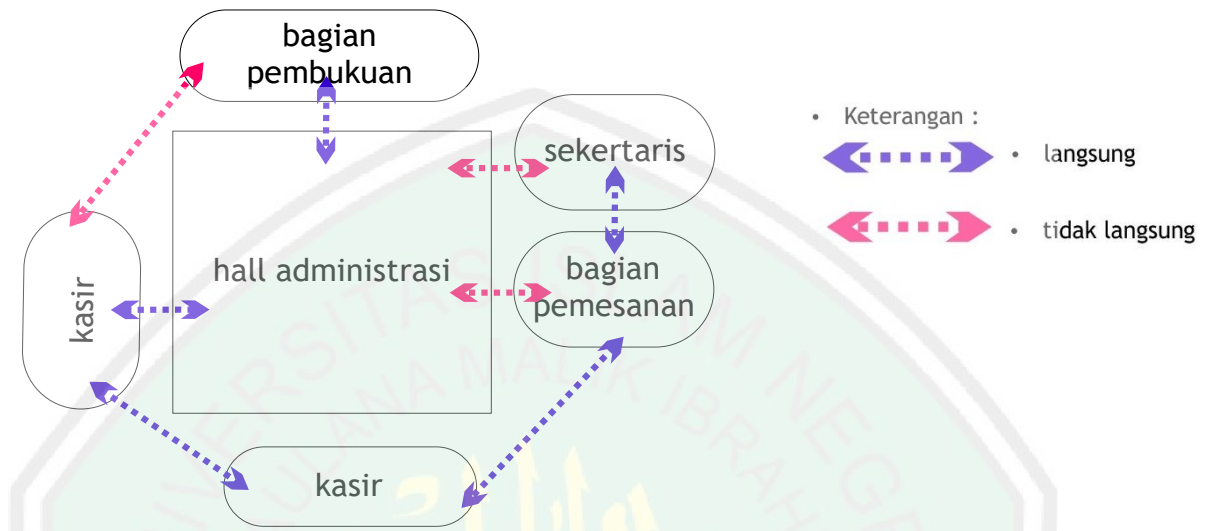
b. Organisasi Ruang Rekreasi



Gambar 4.19 Organisasi ruang rekreasi
Sumber: Hasil Analisis, 2015

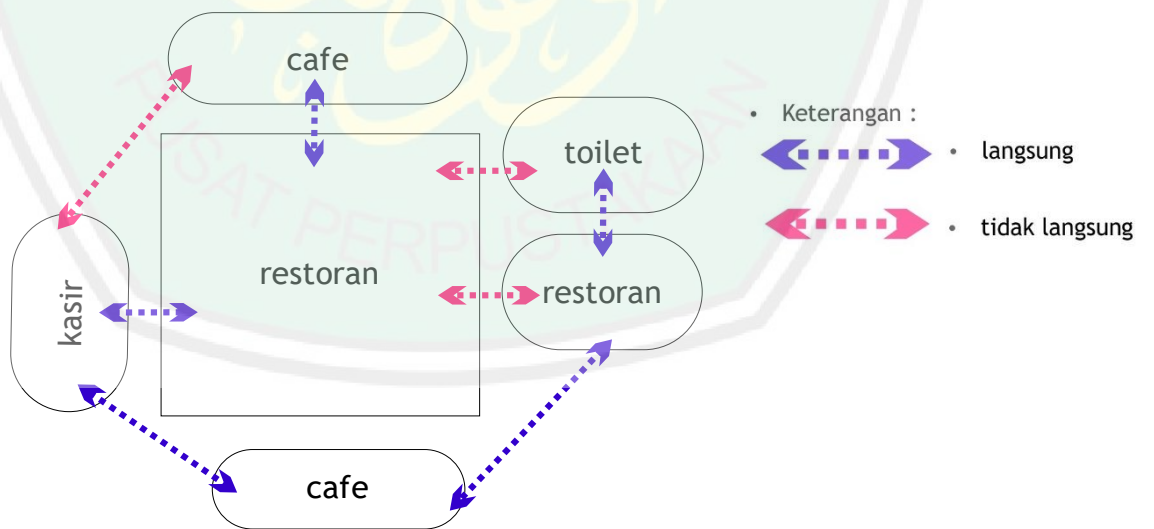


c. Organisasi Ruang *Administrasi*



Gambar 4.20 Organisasi ruang Administrasi
Sumber: Hasil Analisis, 2015

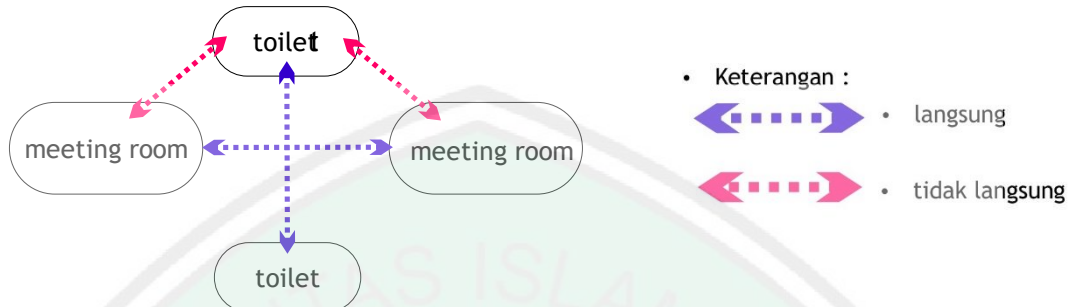
d. Organisasi Ruang Food court/Konsumsi



Gambar 4.21 Organisasi ruang Food court/konsumsi
Sumber: Hasil Analisis, 2015



e. Organisasi Ruang Meeting



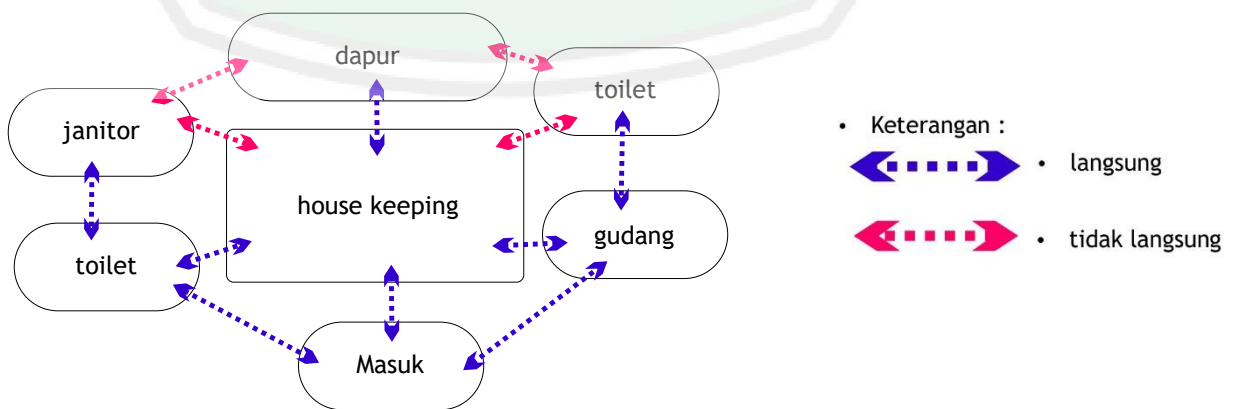
Gambar 4.22 Organisasi ruang Meeting
Sumber: Hasil Analisis, 2015

f. Organisasi Ruang Pusat informasi



Gambar 4.23 Organisasi ruang taman Pusat informasi
Sumber: Hasil Analisis, 2015

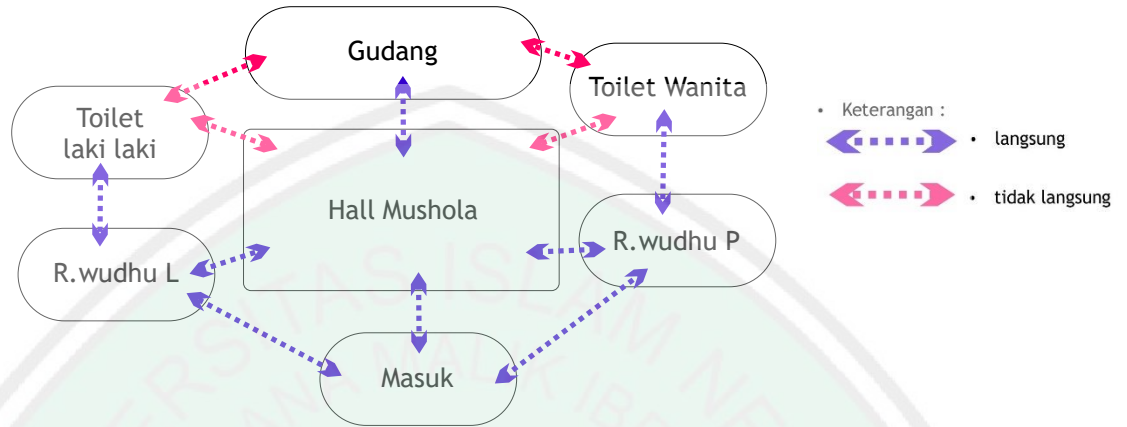
g. Organisasi Ruang fasilitas pelayanan



Gambar 4.24 Organisasi ruang fasilitas pelayanan
Sumber: Hasil Analisis, 2015

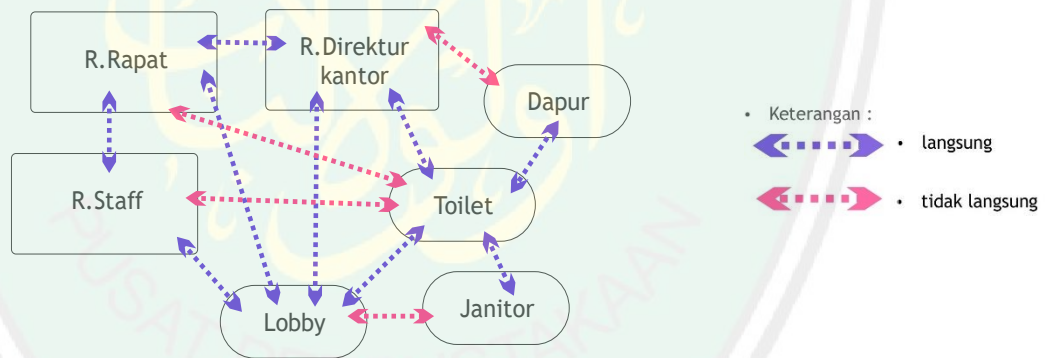


h. Organisasi Ruang Musholla



Gambar 4.25 Organisasi ruang Musholla
Sumber: Hasil Analisis, 2015

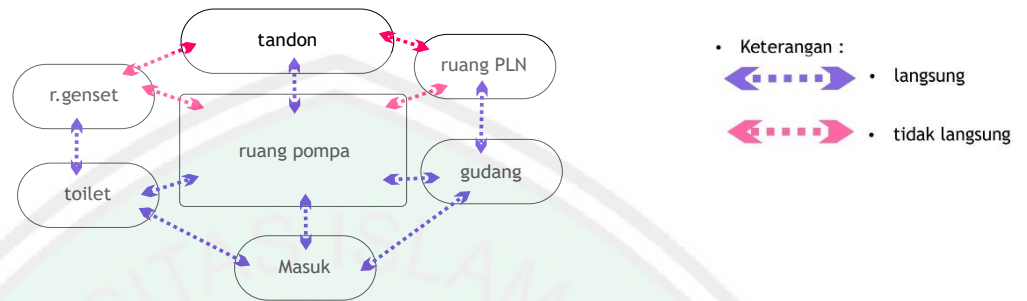
i. Organisasi Ruang Office atau kantor



Gambar 4.26 Organisasi ruang Office
Sumber: Hasil Analisis, 2015



j. Organisasi Ruang Mekanikal



Gambar 4.27 Organisasi ruang mekanikal
Sumber: Hasil Analisis, 2015

k. Organisasi Ruang Keamanan



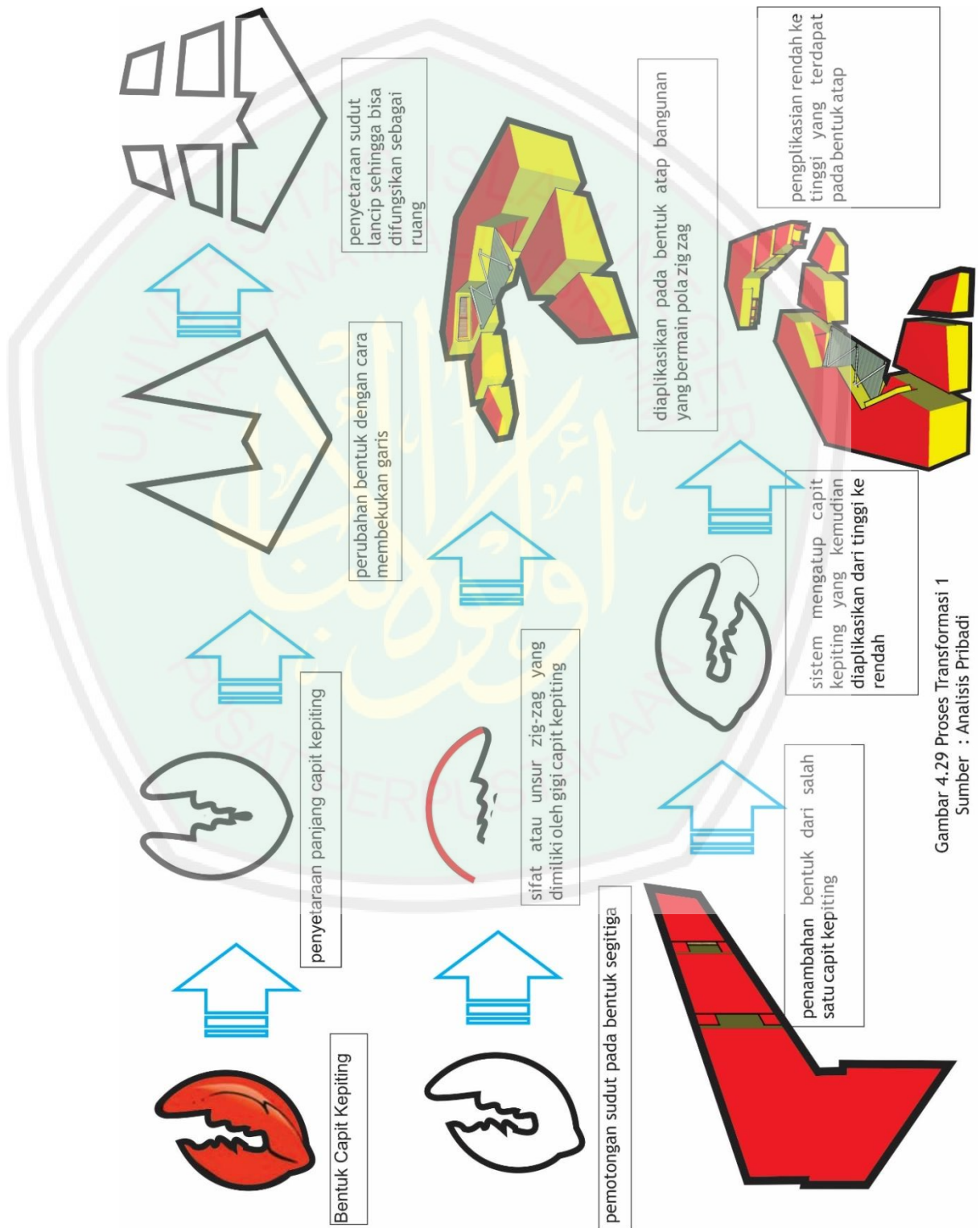
Gambar 4.28 Organisasi ruang satpam
Sumber: Hasil Analisis, 2015

4.10. ANALISIS TAPAK



4.10.1. Analisis Bentuk

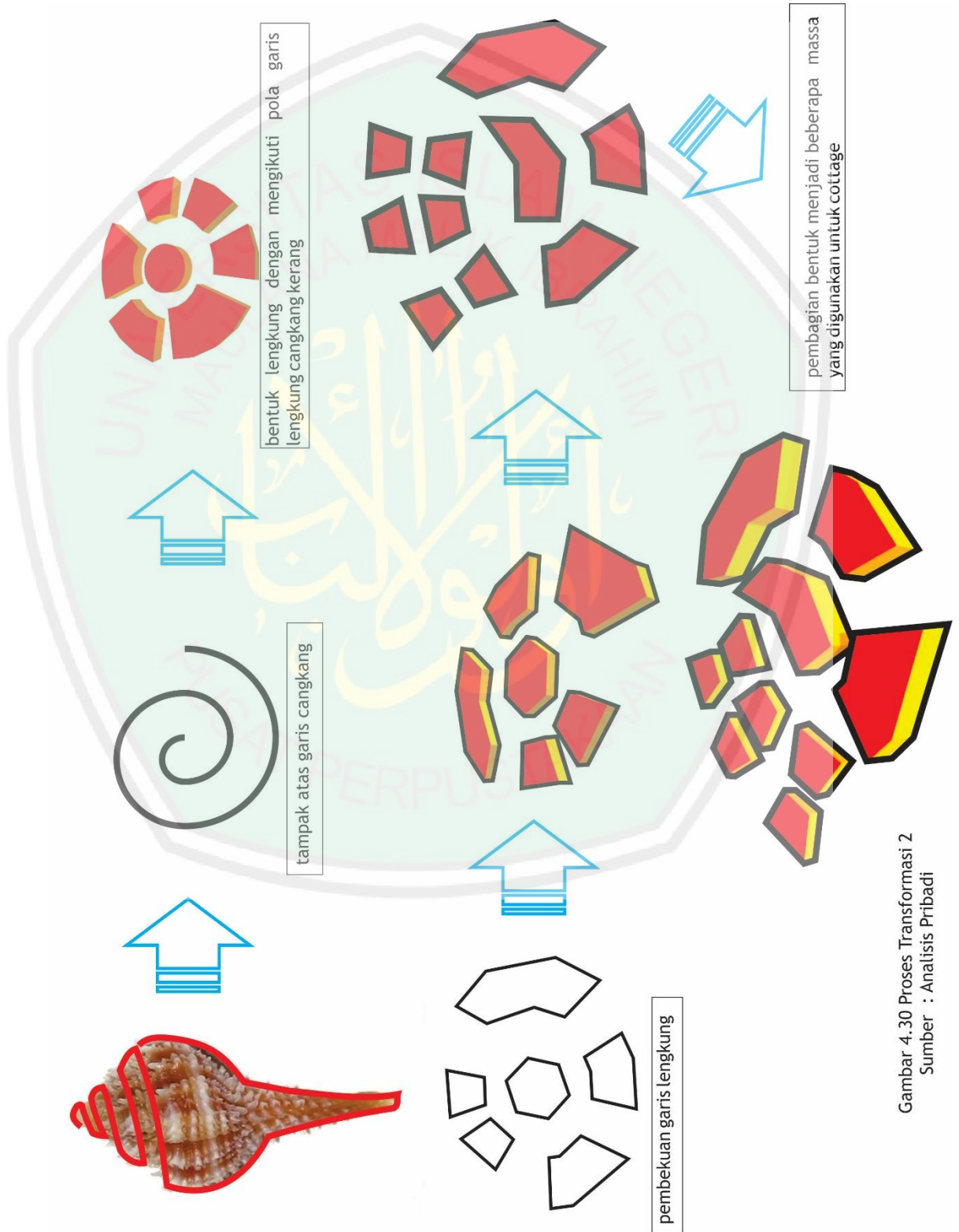
Alternatif 1



Gambar 4.29 Proses Transformasi 1
Sumber : Analisis Pribadi



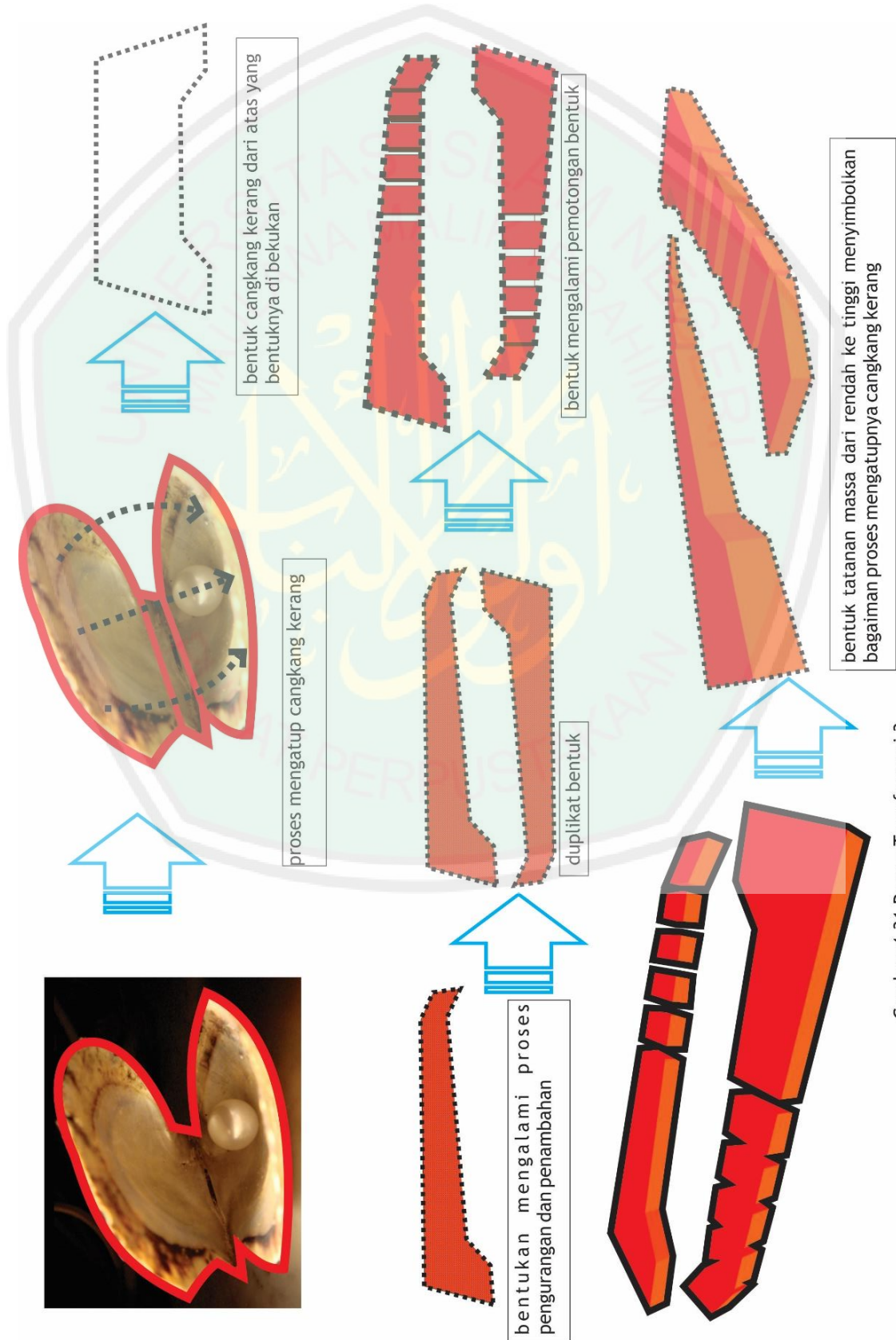
Alternatif 2



Gambar 4.30 Proses Transformasi 2
Sumber : Analisis Pribadi



Alternatif 3



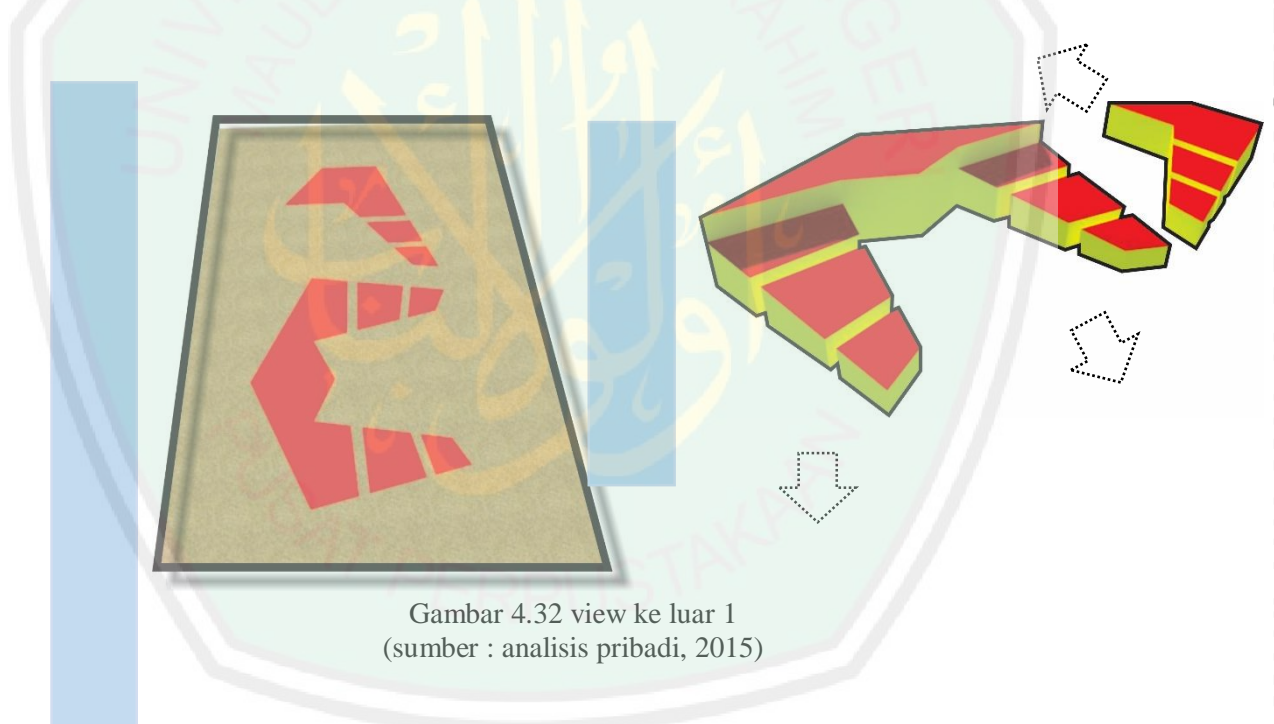
Gambar 4.31 Proses Transformasi 3
Sumber : Analisis Pribadi



4.10.2. View Dari Dalam Ke Luar

Dalam perancangan Hotel Resort dibutuhkan view yang sangat tepat antara area primer, sekunder dan tersier agar segala macam penggunaan bisa menenangkan dan menikmati pantai dengan tenang. View ke luar tepatnya ke arah utara yaitu bertepatan dengan laut lepas dan pada arah barat, selatan dan timur adalah sebuah hutan cemara udang

Alternatif 1



Gambar 4.32 view ke luar 1
(sumber : analisis pribadi, 2015)

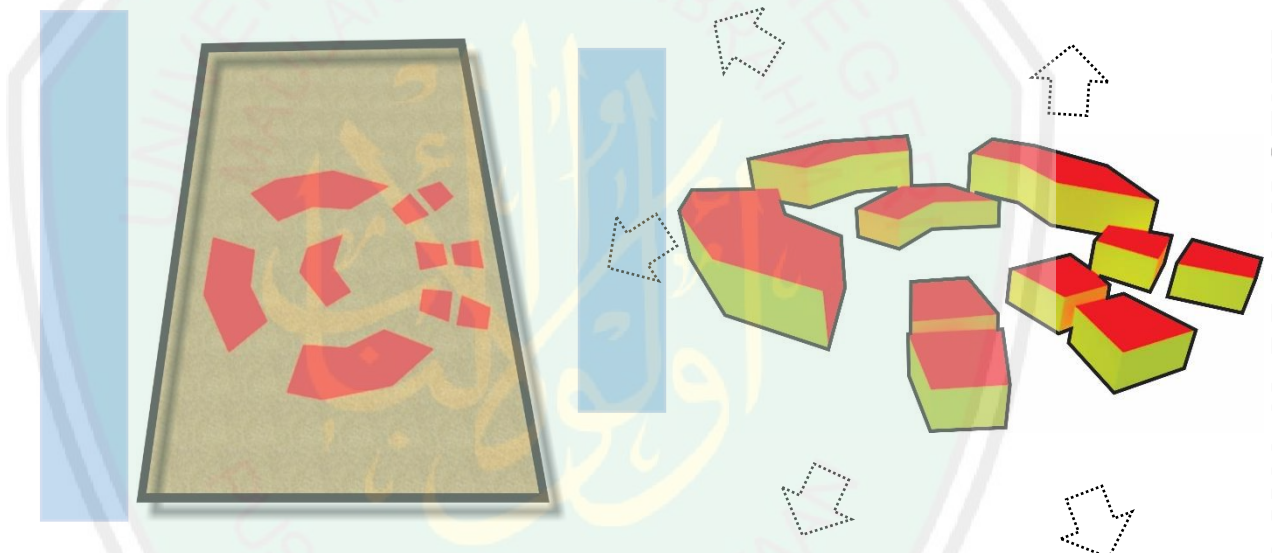
Mengambil dari sifat kepiting yang bisa melihat ke berbagai titik dan capit kepiting tersebut memiliki sifat pola zig-zag yang diaplikasikan ke dalam bentuk atap bangunan sehingga view setiap bangunan tertuju pada semua titik yaitu ke arah laut dan arah hutan cemara udang. view pada laut dan area hutan cemara sangatlah bagus



selain karena kondisi alam yang masih alami, laut ini juga memiliki view laut lepas.

- + memanfaatkan kondisi alam sebagai penenang bagi wisatawan
- + view akan tertuju pada semua titik
- + view setiap bangunan sangat bagus

Alternatif 2



Gambar 4.33 view ke luar 2
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Mengambil dari sifat cangkang kerang yang setiap garis lengkungnya saling berhubungan dan setiap garis mempunyai lekukakan beraturan dari tinggi ke rendah. View ke luar dimaksimalkan baik itu ke arah laut maupun ke hutan cemara.

- + view memiliki sifat luas
- + pengoptimalan kondisi alam sebagai pusat perhatian



- + bentukan yang memainkan pola dari rendah ke tinggi
memberikan kesan penyatuan terhadap lingkungan
- Kurangnya privasi setiap pengguna

Alternatif 3



Gambar 4.34 view ke luar 3
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Terdapat satu titik pusat view pada bangunan yaitu area pantai. View ke pantai dimaksimalkan dengan bukaan yang besar dan berpola tinggi rendah sehingga setiap ruangan bisa mendapati view yang bagus ke area laut. Bentuk dari tinggi ke rendah yang diaplikasikan pada bangunan diambil dari cara mengatup cangkang kerang, dalam proses mengatup diterjemahkan dalam suatu bentuk sehingga tercipta pola tinggi ke rendah.

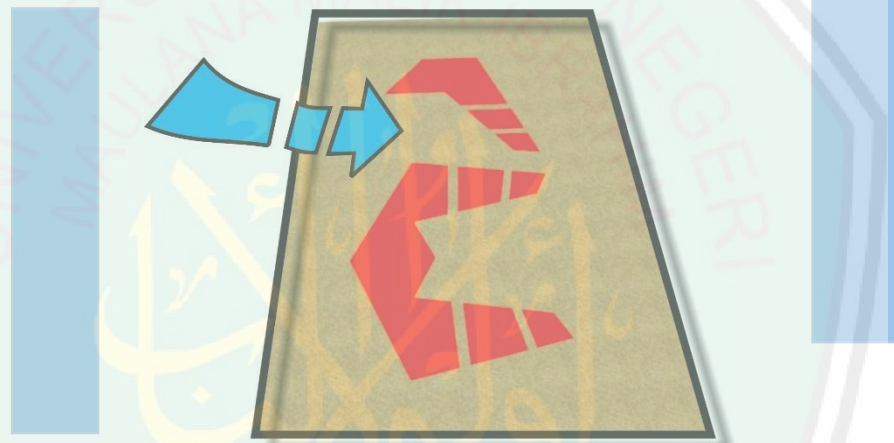
- + mendapatkan view yang luas pada area pantai dan laut
- + menitik pusatkan view.
- Kurangnya view ke area hutan cemara udang



4.10.3. View dari luar ke dalam

Perencanaan view dari luar ke dalam bertujuan untuk menarik perhatian pengunjung agar pengunjung bisa memasuki kawasan Hotel Resort ini. Selain itu view dari luar kedalam berfungsi juga sebagai penanda sirkulasi bagi pengunjung atau wisatawan.

Alternatif 1



Gambar 4.35 view ke dalam 1
(sumber : analisis pribadi, 2015)

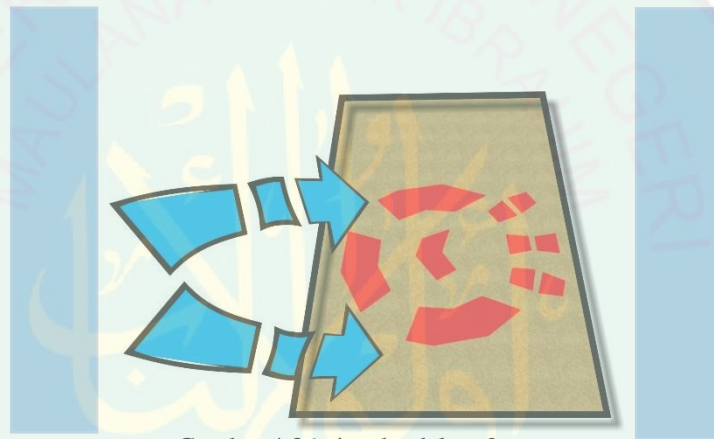
Pengunjung (wisatawan) dari area parkir akan disambut dengan pesona alam yang berbau dengan bangunan Hotel Resort. Pengunjung akan melihat Pantai melewati lorong-lorong setiap bangunan. Lorong-lorong tersebut memainkan pola besar kecil seperti sifat dari mengatup capit kepiting yang diaplikasikan pada bentuk bangunan dari besar menjadi kecil

- + pengunjung dihadapkan dengan bentuk bangunan yang meminkan pola besar kecil sehingga pengunjung bisa melihat bangunan dengan bentukan yang menarik.



- + pengunjung bisa melihat pesona alam laut tanpa terhalang oleh bangunan karena setiap massa bangunan memiliki celah untuk melihat laut dengan memainkan pola besar dan kecil
- Pola pengguna akan bercampur antara pengguna privat, semi privat dan publik

Alternatif 2



Gambar 4.36 view ke dalam 2

(sumber : analisis pribadi, 2015)

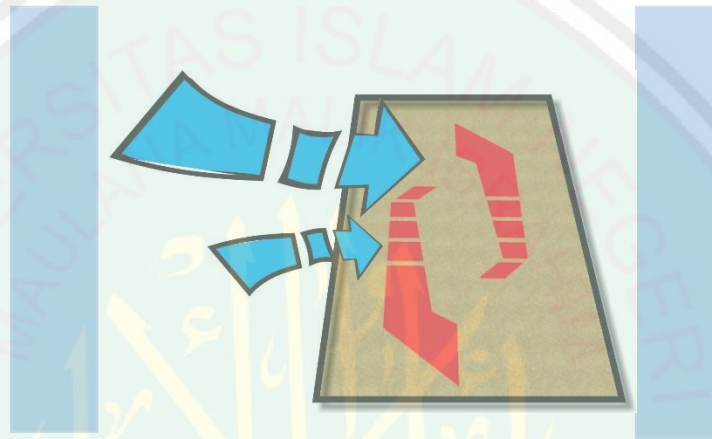
Pengunjung akan dihadapkan dengan bangunan yang meminkan pola tinggi rendah dan pengunjung akan diarahkan langsung ke daerah pantai sehingga nantinya bisa debedakan antara ruang publik, privat dan semi privat. Pengunjung juga akan melihat bentuk atau pola tatanan massa bangunan yang memusat artinya terdapat bangunan utama di tengah-tengah banguann yang lain Seperti sifat bentuk dari cangkang kerang yang setiap cekungan garisnya menuju ke satu arah.

- + pengarahannya akan menjaga privat pengguna hotel resort



- + pengunjung bisa melihat area pantai karena bentuk bangunan yang memainkan pola tinggi rendah
- Tidak ada pembeda antar pengguna privat, semi privat maupun publik.

Alternatif 3



Gambar 4.37 view ke dalam 3
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Pengunjung akan diarahkan ke berbagai arah dengan jalur yang berbeda akan tetapi sifat publik, semi publik dan privat tetap terkendali. Pengunjung akan melewati jalan yang diapit bangunan Resort sehingga setelah melewati jalan tersebut pengunjung akan melihat area pantai lombang. Hal ini menjadi *point of view* dari bangunan. hal ini mengambil dari sifat cangkang kerang yang memiliki banyak garis akan tetapi akhirnya garis itu berkumpul pada satu titik sebagai pusat (*point of view*)

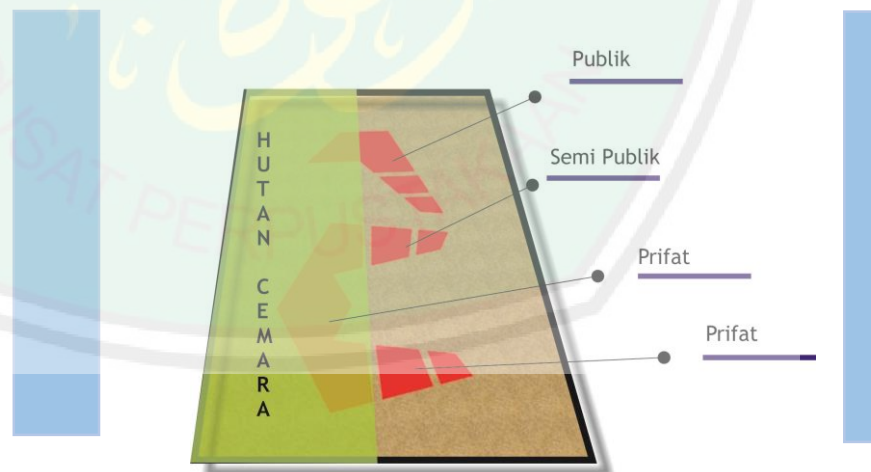


- + pengunjung akan diarahkan pada satu titik sebagai POV
- + Pengunjung bisa melihat ruangan yang bersifat publik dan semi publik

4.10.4. Pola Tatanan Massa

Pola tatanan massa bertujuan untuk mengetahui penzoningan ruang atau peletakan ruang kedalam tapak sesuai dengan objek dan tema perancangan. Pola tatanan massa akan dibagi sesuai fungsi yaitu area yang bersifat prifat, semi prifat dan publik. Pada tapak memiliki beberapa bangunan yang sudah terbangun antara lain, gazebo, kantor UPT, dan toilet

Alternatif 1



Gambar 4.38 pola tatanan massa 1

(sumber : analisis pribadi, 2015)

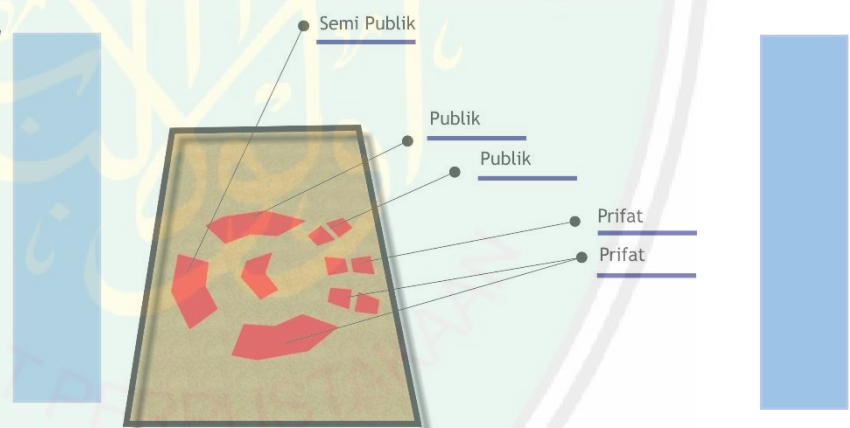
pola tatanan massa bangunan dibuat ditengah-tengah antara area pasir pantai dan hutan cemara udang agar pengguna atau wisatawan



bisa merasakan pesona alam yang terdapat pada pantai dan hutan cemara udang tersebut. Hal ini diambil dari sifat kepiting yang selalu bisa beradaptasi dengan keadaan baik itu di pasir atau pada kerang.

- + pengguna akan tetap merasakan suasana pantai yang asri
- + bangunan memainkan pola tinggi rendah untuk memaksimalkan angin yang berhembus pada bangunan.
- + pengguna privat akan menjadi sangat tenang karena terhindar dari keramaian dan kebisingan sekitar
- Tidak bisa membedakan antara Area semi privat dan publik karena saling berhubungan.

Alternatif 2



Gambar 4.39 pola tatanan massa 1
(sumber : analisis pribadi, 2015)

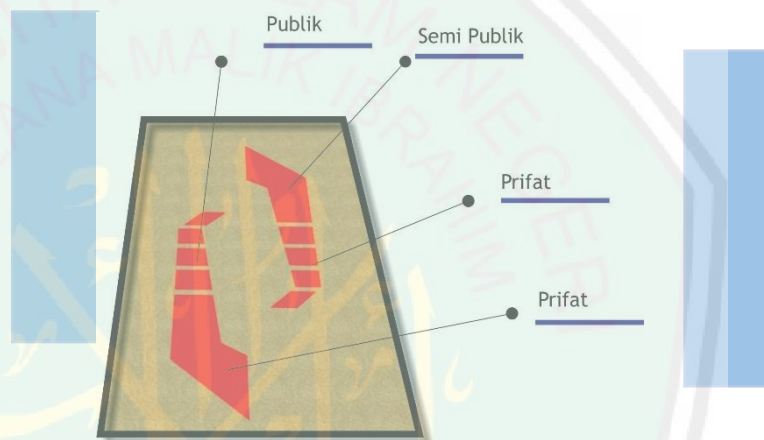
pola dari suatu massa bangunan dibuat saling berhubungan antara bangunan yang satu dengan yang lain. Akan tetapi terdapat bangunan yang memisah karena berbeda fungsi. Bangunan massa terdapat dalam hutan untuk mengoptimalkan kondisi alamnya.

- + area publik akan menjadi fokus utama



- + area semi publik juga menjadi fokus utama namun tidak seramai dan sebebaskan ruang publik
- + area privat menjadi area yang sangat aman dan langsung menghadap ke pantai dan laut. Hal ini menjadi keunggulan, sehingga pengguna bisa beristirahat dengan tenang.

Alternatif 3



Gambar 4.40 pola tatanan massa 3
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Pola tatanan massa bangunan Dari kecil ke besar begitu pula sebaliknya, hal ini menggambarkan bentuk atau sifat cangkang karang yang memiliki bentuk lengkung dan memainkan pola garis kecil sampai besar.

- + area semi publik menjadi terkendali karena berdiri satu bangunan tidak menempel kepada bangunan yang lain.
- + area publik memiliki banyak massa bangunan karena penggunanya juga paling banyak . pengguna bisa dengan leluasa dan mempunyai view yang luas ketika berada di area semi publik.

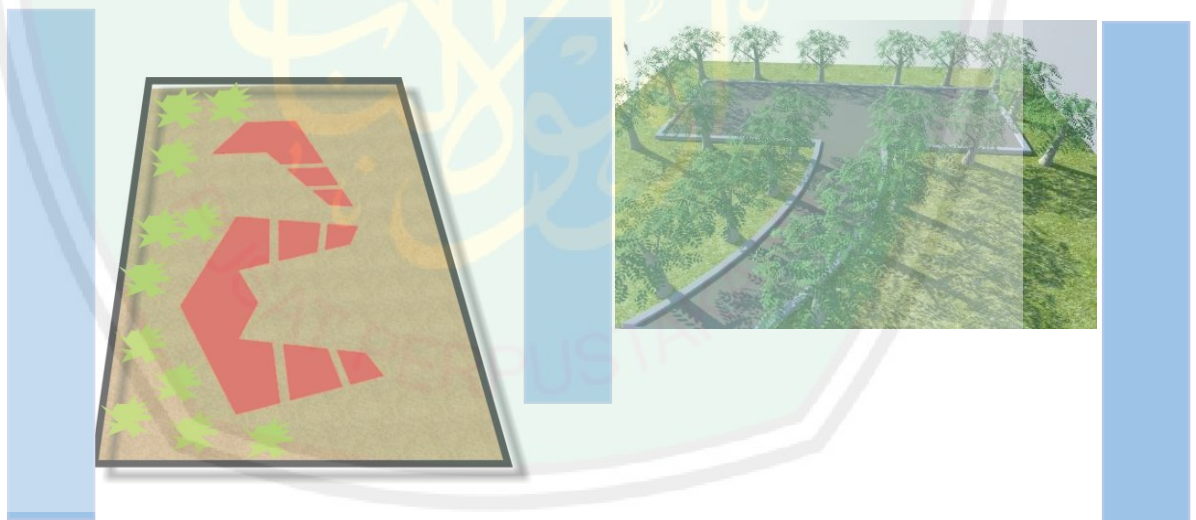


- + Area Privat berdiri pada bangunan sendiri tidak menempel pada bangunan yang lain.

4.10.5. Vegetasi

Analisis vegetasi dalam perancangan bertujuan untuk mengetahui tatanan vegetasi pada tapak dan pemilihannya yang sesuai dengan objek dan tem perancangan. Vegetasi utama pada tapak yang menjadi potensi besar adalah terdapat hutan pohon cemara udang yang dirawat khusus oleh pemerintah.

Alternatif 1



Gambar 4.41 vegetasi 1
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Area terbuka diberikan banyak vegetasi peneduh sebagai tanda sifat dari pohon cemara udang yang memiliki sifat teduh. Area belakang bangunan menjadi objek utama peletakan pohon cemara udang. Hal ini bertujuan untuk melestarikan pohon cemara udang pada tapak agar kuat



dan tidak cepat punah, hal ini pula yang terdapat pada capit kepinging yang meruakan fokus utama untuk mengamankan diri, bagian depan capit kepinging sangat keras dan tajam

- + melestarikan pohon cemara udang sebagai vegetasi yang akhirnya menjadi potensi pada tapak
- + hutan cemara udang tidak akan tercemari
- Area hotel resort akan menjadi panas karena bangunan berdiri di area pantai.

Alternatif 2



Gambar 4.42 vegetasi 2
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Menggunakan vegetasi di setiap sisi jalan menuju tempat parkir, hal ini menerapkan dari jejak kerang yang setiap sisinya mempunyai bekas seperti gelombang.

- + pengunjung akan merasakan kesejukan di area hotel resort karena dikelilingi oleh pohon cemara udang sebagai penyejuk panas.



- + pengunjung bisa menggunakan setiap tempat sebagai area bersantai dan berteduh di tengah cuaca pantai yang panas.
- View ke luar akan sedikit terhalang
- Halaman setiap bangunan akan kotor karna dedaunan yang jatuh

Alternatif 3



Gambar 4.43 vegetasi 3
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Menggunakan vegetasi cemara di bagian depan dan belakang bangunan, bangunan berada di tengah-tengah hutan cemara.

- + pengunjung akan merasakan nuansa alami dan sejuk berada di bawah teduhan pohon cemara udang
- + memanfaatkan potensi hutan cemara udang agar tidak terlalu banyak energi yang digunakan.



4.10.6. Kebisingan

Kebisingan merupakan salah satu aspek yang harus dihindari dalam perencanaan bangunan karena akan menyebabkan ketidaknyamanan pengguna dan masyarakat di lingkungan sekitar. Suara bising pada tapak bersumber dari dua titik yaitu pada arah selatan (suara bisingan kendaraan) dan pada arah utara (ombak laut).

Alternatif 1



Gambar 4.44 kebisingan 1
(sumber : analisis pribadi, 2015)

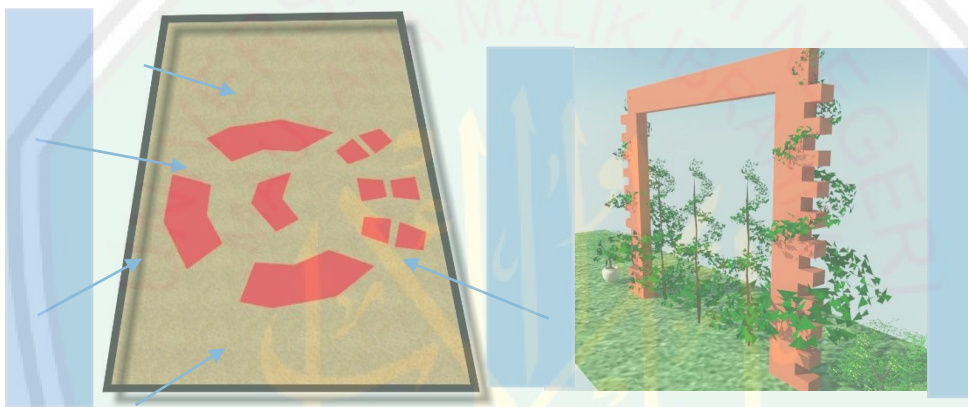
Gedung Hotel Resort diletakkan di antara area pantai dengan area hutan cemara udang, hal ini berfungsi agar bangunan tidak sepenuhnya menghindari dari sifat bising akan tetapi dengan cara memanfaatkannya. Hal ini menerapkan sistem dari kepinging yang bisa membaaur di manapun dan menyeimbangkan kondisi alam. Pada pagar bangunan juga terdapat dinding pembatas yang tingginya 1,50 cm

- + suara bisingan akan dipantulkan oleh dinding
- + view ke dalam menjadi jelas fleksibel



- + suara bising yang masuk ke dalam bangunan tidak terlalu keras.
- + suara bising dari pantai dan laut dimaksimalkan, langsung masuk ke dalam ruangan
- Butuh perawatan yang khusus

Alternatif 2



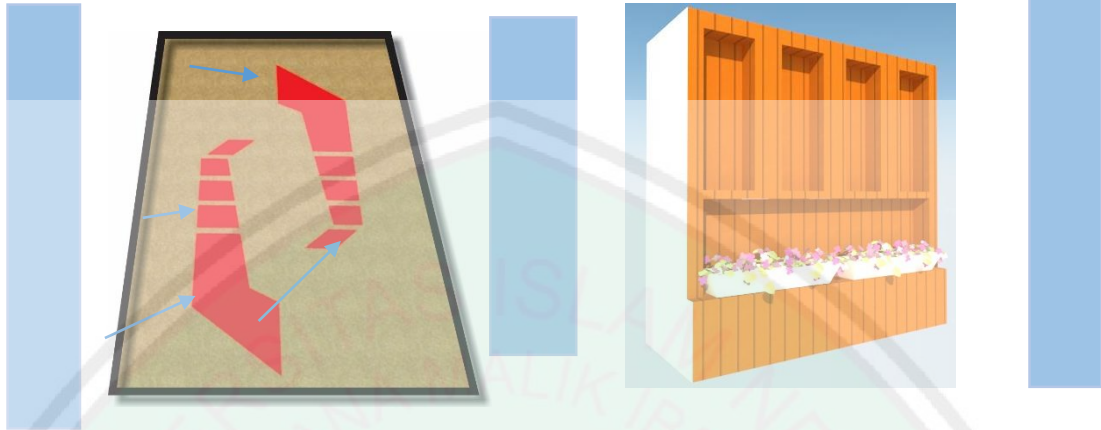
Gambar 4.45 kebisingan 2
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Suara yang berasal dari pantai dan dari kendaraan akan diserap oleh tanaman rambat. tanaman rambat dipasang pada pagar area bangunan.

- + tidak terhidar sepenuhnya dari suara bisingan
- + selain untuk menyerap suara bisingan tanaman rambat juga membuat udara sejuk
- + pemandangan akan semakin natural



Alternatif 3



Gambar 4.46 kebisingan 3
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Suara bising akan ditolak secara keseluruhan dari arah selatan yaitu suara yang berasal dari kendaraan, hal ini mengambil sifat dari kerang yang cangkang tersebut menolak total segala sesuatu menyentuh bagian badan yang terdapat dalam cangkang tersebut.

- + pengguna akan terhindar sepenuhnya dari bisingan kendaraan.
- + ornamen terbuat dari kayu sehingga bisa menyatu dengan lingkungan
- Bangunan akan tertutup dan membentuk sebuah are yang terbangunan sendiri

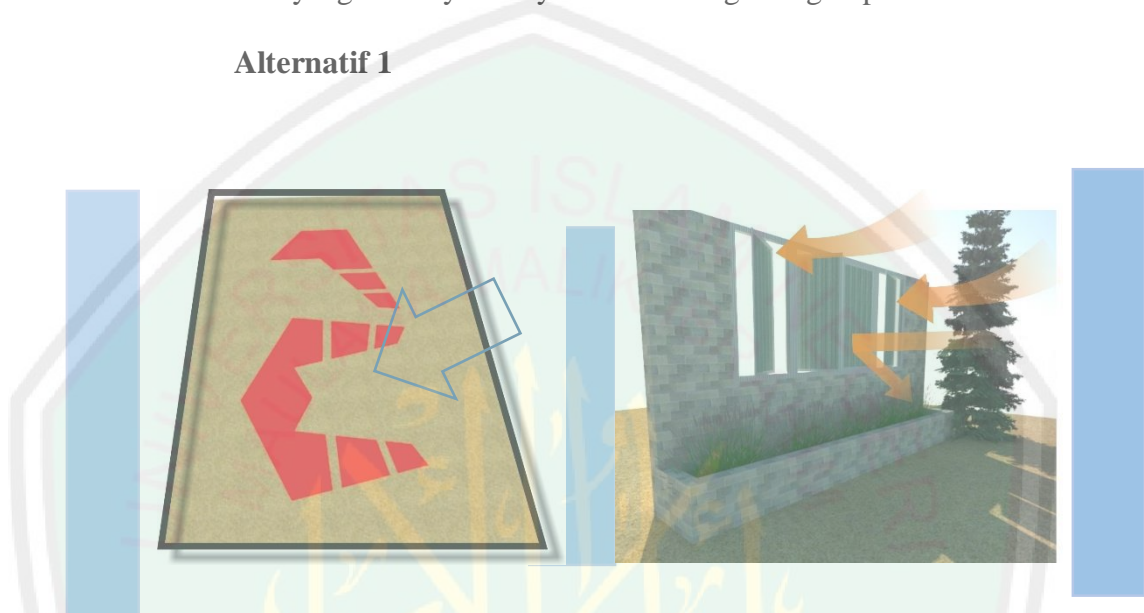
4.10.7. Analisis Angin

Angin adalah faktor yang perlu diperhatikan dalam perancangan karena angin dapat mempengaruhi penghawaan alami yang masuk ke dalam bangunan. Oleh karena itu diperlukan analisis angin untuk



mengoptimalkan potensi angin pada tapak perancangan. Pada siang samapi malam hari, angin pada tapak berhembus dari satu arah yaitu dari arah utara yang akhirnya menyebar dan mengelilingi tapak.

Alternatif 1



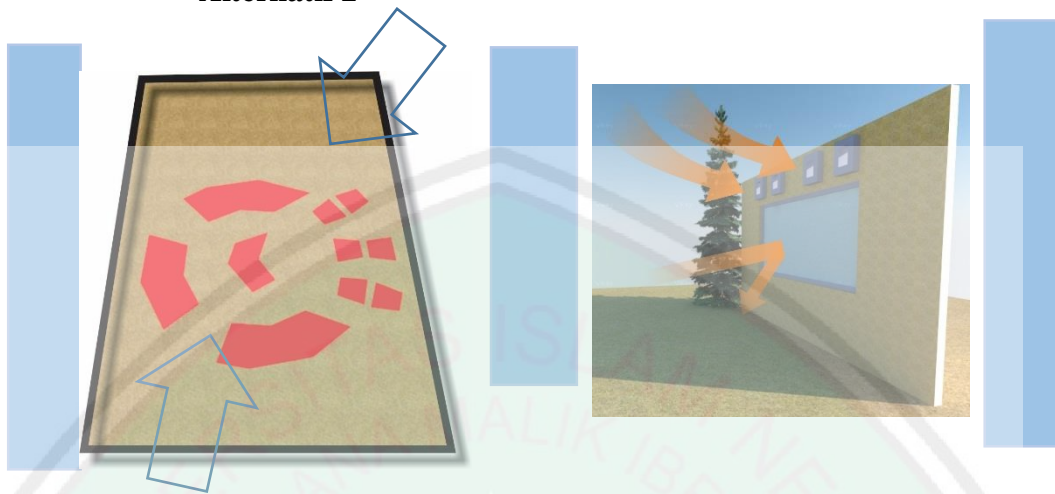
Gambar 4.47 Angin 1
(sumber : analisis pribadi, 2015)

jendela pada bangunan dimanfaatkan semaksimal mungkin pada arah utara dengan vegetasi sebagai penyejuk udara yang masuk ke dalam ruangan.

- + angin yang masuk ke dalam ruangan menjadi sejuk
- + angin yang masuk ke dalam ruangan bisa diatur manual sesuai selera pengguna
- Angin yang datang dari arah laut terlalu kencang



Alternatif 2



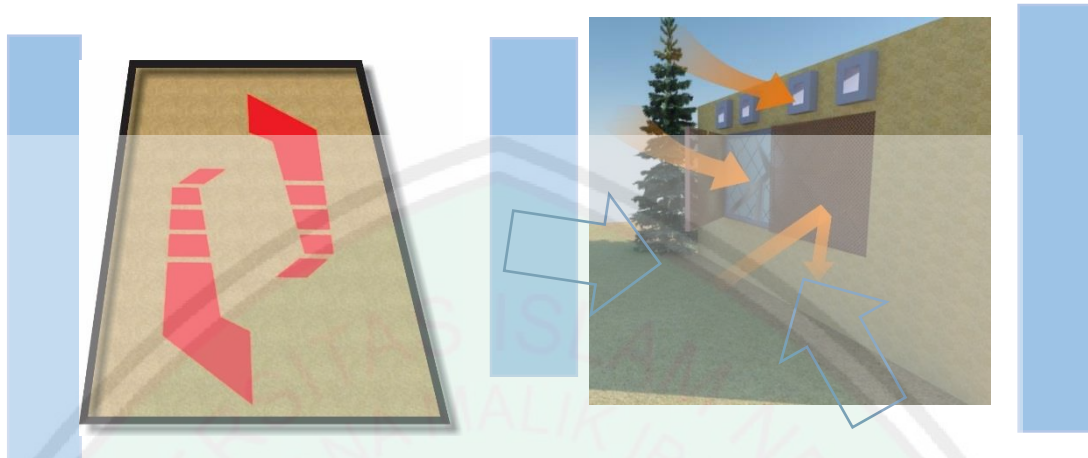
Gambar 4.48 Angin 2
(sumber : analisis pribadi, 2015)

pembuatan dinding dengan banyak bukaan yang sempit dapat menyaring angin dari luar sehingga menyebar kedalam ruangan sebagai angin alami bukan buatan. Hal ini diambil sifat kerang yang cangkangnya berfungsi sebagai alat untuk memasukkan sesuatu ke dalam cangkangnya dan Bukaan yang sempit juga dapat membuat akustik bisingan. Hal ini mengambil konsep dari bentuk cangkang kerang yang memiliki nilai estetika dengan ada lubang-lubang kecil sebagai tempat masuknya udara.

- + angin akan menyebar ke dalam ruangan tanpa harus membuka jendela
- + ruangnya tidak sumuk karena angin terus berhembus
- + bukaan sempit juga bisa membuat akustik bisingan dalam ruangan
- Angin yang masuk ke dalam ruangan tidak dapat dikondisikan
- Debu bisa masuk ke dalam ruangan



Alternatif 3



Gambar 4.49 Angin 3
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Angin yang masuk ke dalam ruang akan tersebar secara menyeluruh dengan adanya bukaan yang mempunyai pintu luar agar bisa mengkondisikan udara yang masuk ke dalam ruangan.

+ Angin yang masuk ke dalam ruangan akan menyebar ke segala arah

+ view dari dalam akan menarik karena adanya bingkai batang pohon

+ angin yang masuk ke dalam ruangan bisa dikondisikan karena adanya pintu luar.

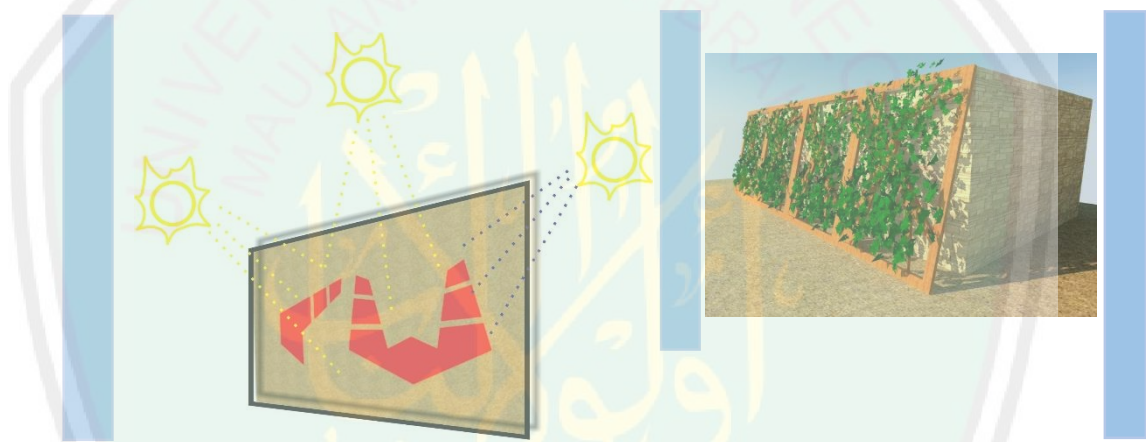
- Privasi akan sedikit terbuka



4.10.8. Analisis Matahari

Analisis matahari ini berpengaruh pada perancangan yang berkaitan dengan tingkat kenyamanan dan pencahayaan alami. Penyinaran matahari pada tapak antara 47,4% - 100%, kondisi pada tapak termasuk ke dalam area panas dan Suhu udara rata-rata antara 26,6°C - 29,4°C

Alternatif 1



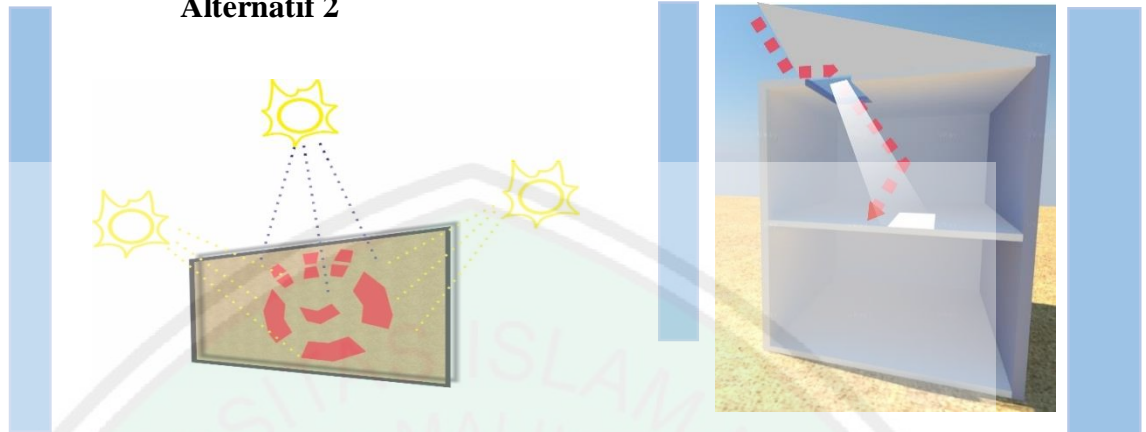
Gambar 4.50 Matahari 1
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Pada area yang terkena sinar matahari adalah area pada arah barat saat sore hari, sinar yang masuk ke dalam ruangan tidak nyaman karena pada sore hari sinar tersebut bersifat panas. Maka dibuatlah shading dengan vegetasi tanaman rambat pada area barat.

- + sinar yang masuk ke dalam ruangan akan menjadi sejuk
- + vegetasi tanaman rambat bisa memberi kesejukan bagi area luar bangunan
- Perawatannya harus diperhatikan.



Alternatif 2



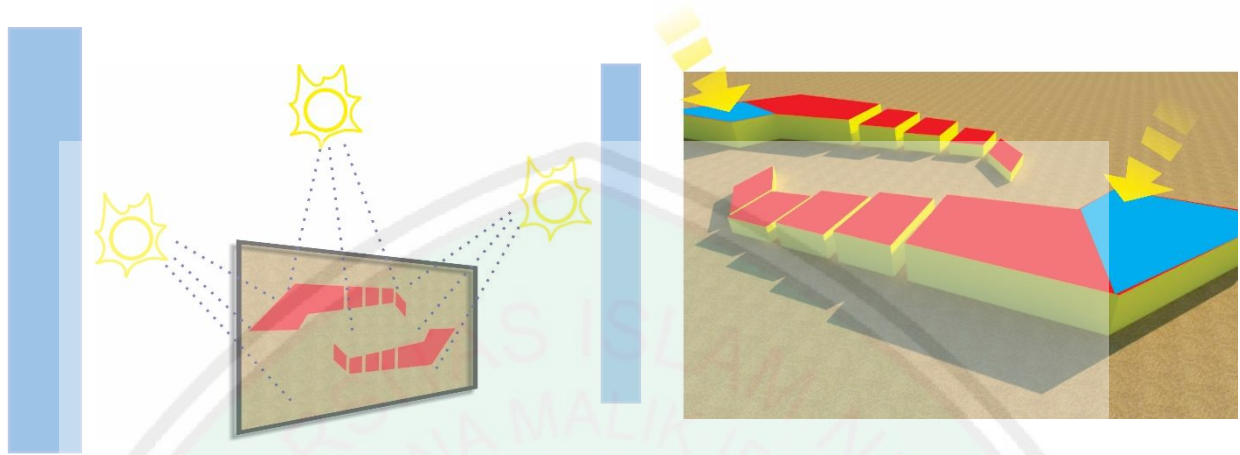
Gambar 4.51 Matahari 2
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Pada siang hari kondisi tapak sangat panas. Cahaya matahari dipantulkan agar bisa masuk ke dalam ruangan. Pantulan cahaya matahari dimaksimalkan dengan menggunakan *sky light* agar energi listrik bisa minim penggunaannya. cahaya matahari tidak langsung masuk ke dalam ruangan akan tetapi cahaya yang masuk ke dalam ruangan adalah pantulan dari sinar matahari.

- + cahaya yang masuk tidak menyilaukan pengguna karena cahaya tersebut bukan cahaya langsung akan tetapi cahaya pantulan
- + penggunaan energi listrik makin hemat
- Perawatannya yang sulit



Alternatif 3



Gambar 4.52 Matahari 3
(sumber : analisis pribadi, 2015)

cahaya matahari diserap dan dimanfaatkan sebagai pusat pencahayaan alami yang terletak pada setiap bangunan yang kemudian cahaya tersebut dialirkan pada setiap ruangan dengan menggunakan cahaya tenaga surya. Hal ini didapat dari cangkang kerang yang bisa menghindari dari panas akan tetapi juga bisa menggunakan panas.

- + mengoptimalkan energi tenaga surya karena konsisi pada tapak sangat panas
- + mengurangi pengeluaran energi listrik
- Butuh perawatan khusus

4.10.9. Analisis struktur

Perecanaan struktur pada suatu bangunan termasuk dalam perencanaan yang sangatlah penting, karena apabila perencanaan struktur bangunan ada yang salah maka akan mengakibatkan robohnya bangunan. Untuk pemilihan stuktur harus dilihat lokasi perencanaan dan kekuatan



dan kelebihan masing- masing struktur yang akan digunakan, dan kalau bisa harus bisa sesuai dengan obyek maupun tema perancangan. Kondisi tanah pada tapak yaitu

Alternatif 1



Gambar 4.53 Struktur 1
(sumber : analisis pribadi, 2015)

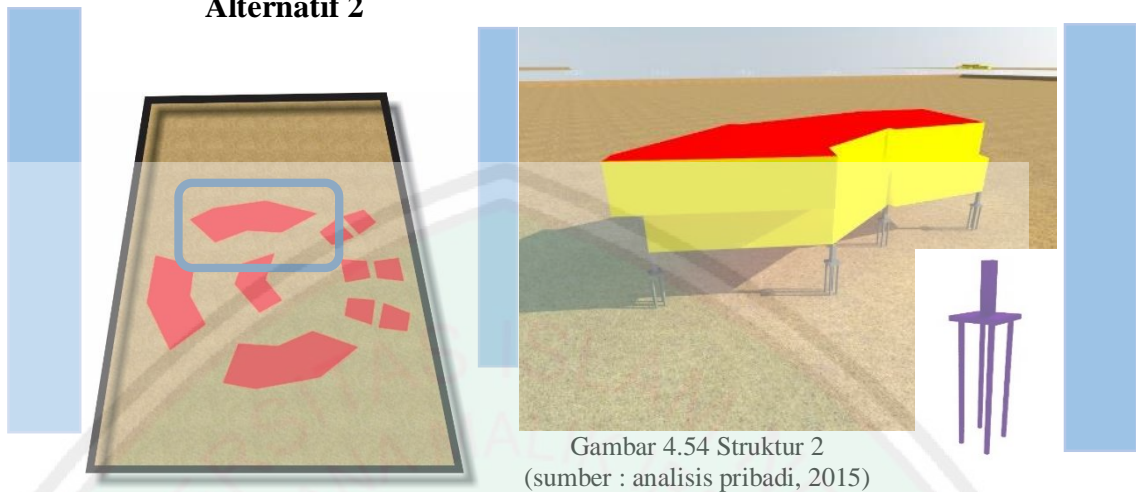
Menggunakan sistem struktur kabel yang mengikat atap transparan.

Yang nantinya memberi keterbukaan ruang yang luas bagi pengguna.

- + pengguna akan merasakan view ke luar yang luas
- + menjadikan suatu ruangan yang luas tanpa penghalang.
- Perawatan harus lebih ketat



Alternatif 2

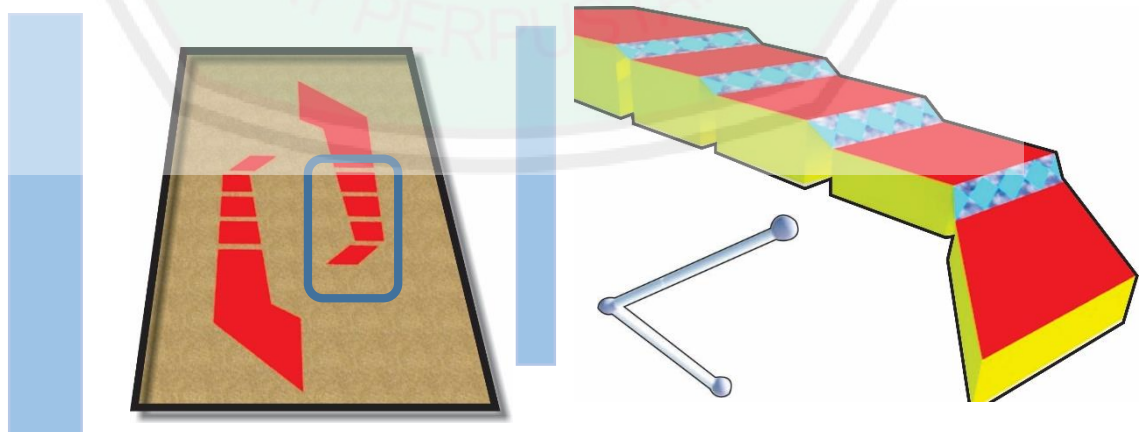


Gambar 4.54 Struktur 2
(sumber : analisis pribadi, 2015)

Menggunakan podasi dalam seperti pondasi tiang pancang untuk 3 lantai. Hal ini dikarenakan kondisi tapak yang berada di pantai dan pasir tersebut tidak padat sehingga mengharuskan menggunakan pondasi dalam seperti pondasi tiang pancang .

- + bangunan akan memiliki konstruksi yang kuat
- Biaya relatif lebih mahal

Alternatif 3



Gambar 4.55 Struktur 3
(sumber : analisis pribadi, 2015)



Menggunakan bola pengikat pada struktur batang sebagai alat penyambung. Hal ini juga berfungsi sebagai penghias agar tampilan lebih menarik

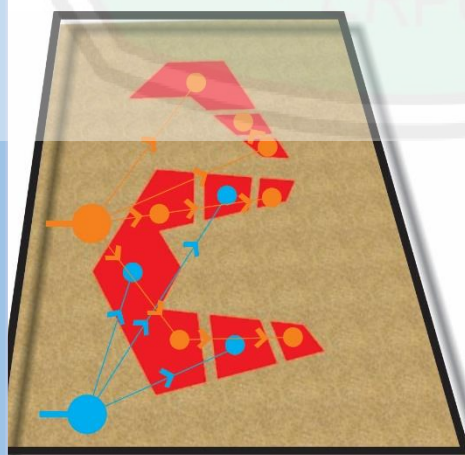
- + mempunyai sistem struktur pengikat yang kuat
- + bertambahnya nilai seni pada bangunan

4.10.10. Analisis Utilitas

Utilitas pada bangunan sangatlah perlu diperhatikan agar pengguna bisa dengan nyaman menempati Hotel resort. Utilitas berfungsi sebagai bahan utama atau kebutuhan pokok bagi setiap bangunan baik itu dari segi utilitas elektrikal, air kotor, air bersih dan lain sebagainya. Pusat pembuangan air kotor pada tapak saat ini langsung memanfaatkan pasir pantai sebagai area resapan.

1. Utilitas penyediaan air bersih

ALTERNATIF 1



KETERANGAN :

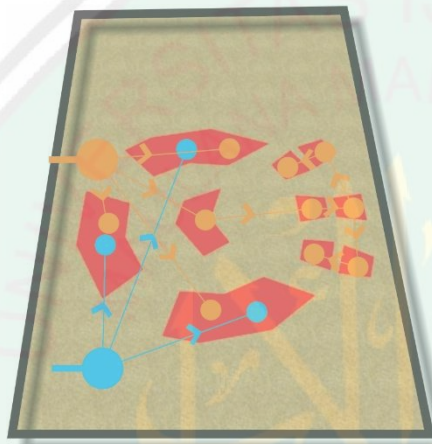
- Tandon dari atas (PDAM)
- Tandon dari atas (Bor Sumur)
- Saluran PDAM
- Saluran bor sumur
- Tandon Bawah (Bor Sumur)
- tandon bawah (PDAM)

Gambar 4.56 air bersih 1
(sumber : analisis pribadi, 2015)



- + jalur air PDAM dan sumur debedakan agar tidak tercampur
- + lebih banyak menggunakan air PDAM karena pada tapak sering kekurangan air saat musim kemarau

ALTERNATIF 2



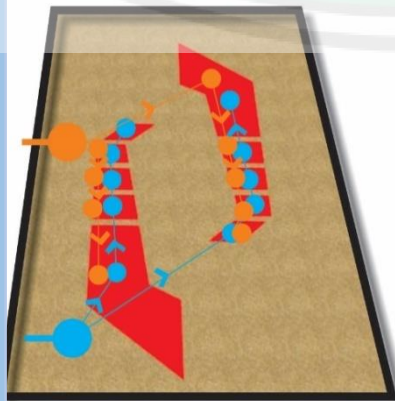
KETERANGAN :

- Tandon dari atas (PDAM)
- Tandon dari atas (Bor Sumur)
- > Saluran PDAM
- > Saluran bor sumur
- Tandon Bawah (Bor Sumur)
- tandon bawah (PDAM)

Gambar 4.57 air bersih 2
(sumber : analisis pribadi, 2015)

- + air PDAM dialirkan ke seluruh ruangan
- + air sumur hanya dialirkan ke ruangan-ruangan tertentu

ALTERNATIF 3



KETERANGAN :

- Tandon dari atas (PDAM)
- Tandon dari atas (Bor Sumur)
- > Saluran PDAM
- > Saluran bor sumur
- Tandon Bawah (Bor Sumur)
- tandon bawah (PDAM)

Gambar 4.58 air bersih 3
(sumber : analisis pribadi, 2015)

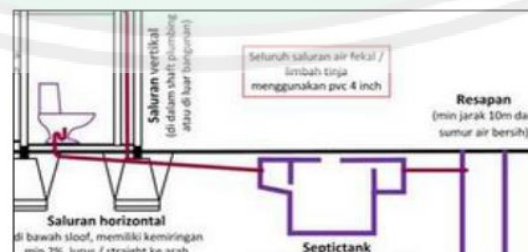


- + air sumur dan PDAM sangat mengalir ke semua ruangan
- + setiap ruangan bisa menikmati air PDAM dan air sumur
- biaya relatif lebih mahal

2. Sistem Pembuangan Air Kotor (SPAK)

Sistem Pembuangan Air Buangan, merupakan sistem instalasi untuk mengalirkan air buangan yang berasal dari peralatan saniter maupun hasil buangan dapur. Air kotor yang akan dibuang dari Taman Nasional Baluran nantinya seperti dari KM/WC, dapur kantin dan air hujan. Dalam pembuangan memerlukan proses agar dibuang secara tuntas dan aman, untuk itu dapat dijelaskan pada diagram-diagram berikut ini:

a. KM / WC

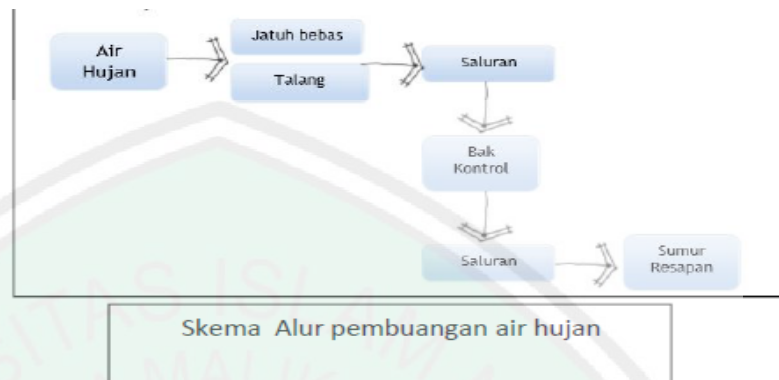


Skema Alur pembuangan air kotor KM/WC

Gambar 4.59 skema air kotor
(sumber : analisis pribadi, 2015)

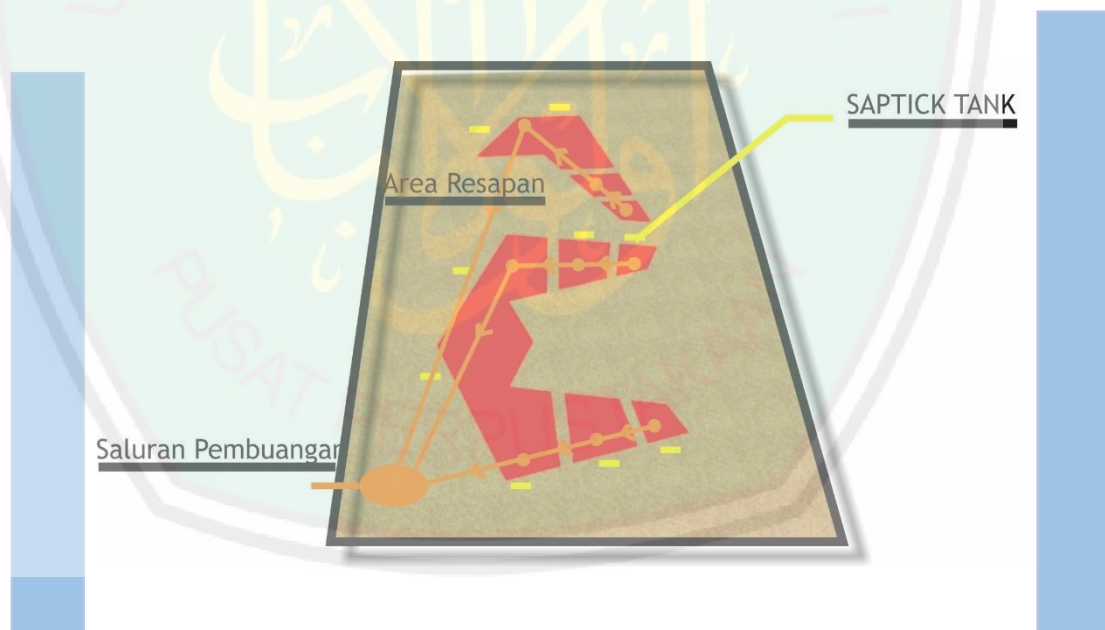


b. AIR HUJAN



Gambar 4.60 skema air hujan
(sumber : analisis pribadi, 2015)

ALTERNATIF 1

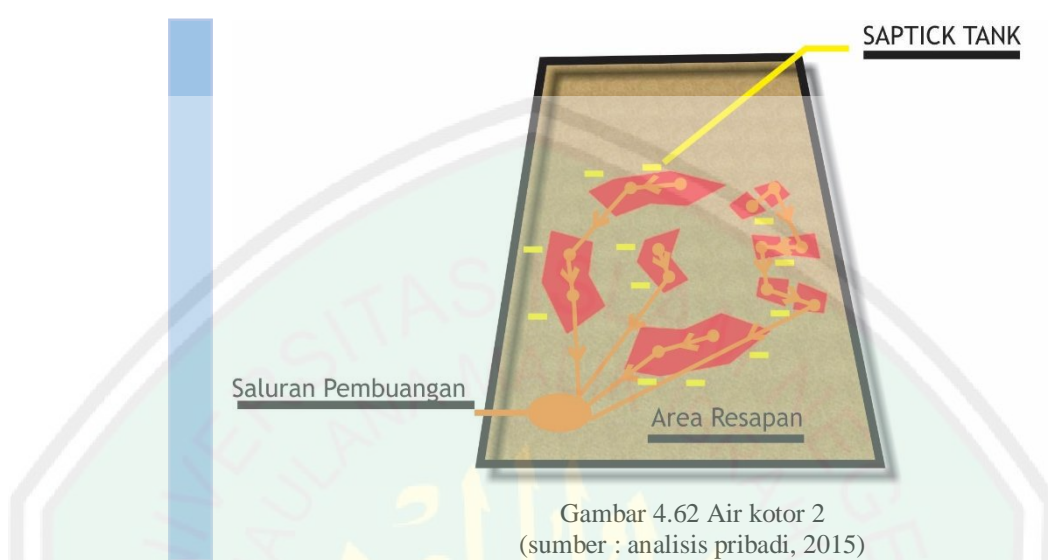


Gambar 4.61 Air kotor 1
(sumber : analisis pribadi, 2015)

- + air resapan dan area pembuangan berada di tempat yang jauh
- + setiap bangunan memiliki septick tank
- _ biaya relatif lebih mahal



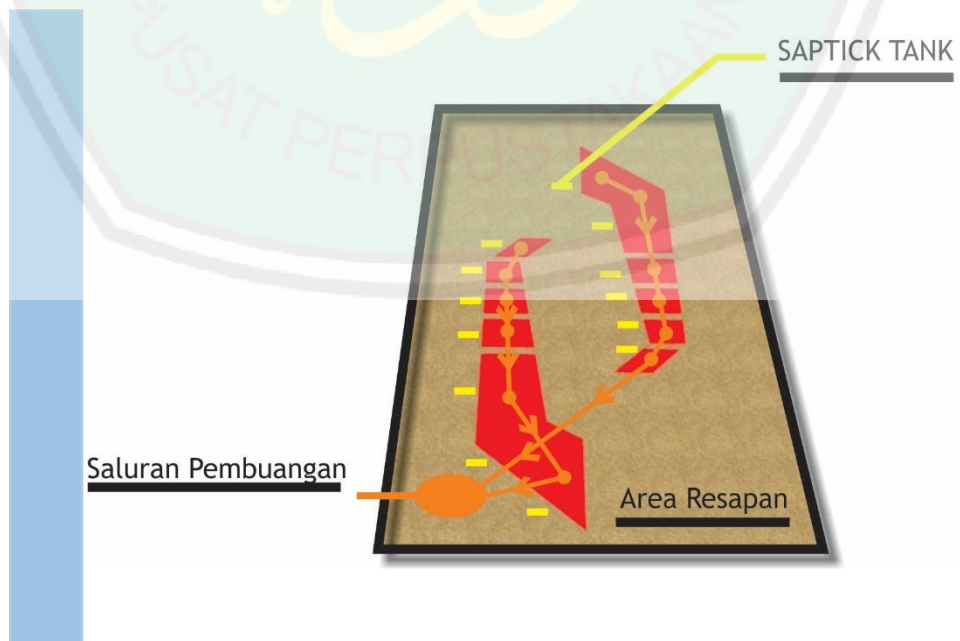
ALTERNATIF 2



Gambar 4.62 Air kotor 2
(sumber : analisis pribadi, 2015)

- + setiap bangunan memiliki septick tank
- _ biaya relatif lebih mahal

ALTERNATIF 3



Gambar 4.63 Air kotor 3
(sumber : analisis pribadi, 2015)



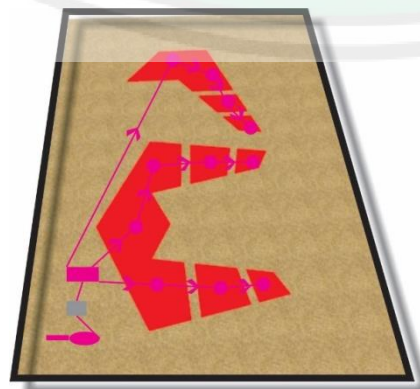
- + air resapan dan area pembungan berada di tempat yang jauh
- + setiap bangunan memiliki septick tank
- _ biaya relatif lebih mahal

3. SISTEM ELEKTRIKAL

Sistem pengaliran listrik untuk kebutuhan kelistrikan Hotel Resort ini yang utama diperoleh melalui PLN dengan sumber listrik cadangan dari Generator listrik atau genset yang berfungsi secara otomatis apabila listrik dari PLN mengalami pemadaman. Adapun ketiga alternatifnya sebagai berikut:



ALTERNATIF 1



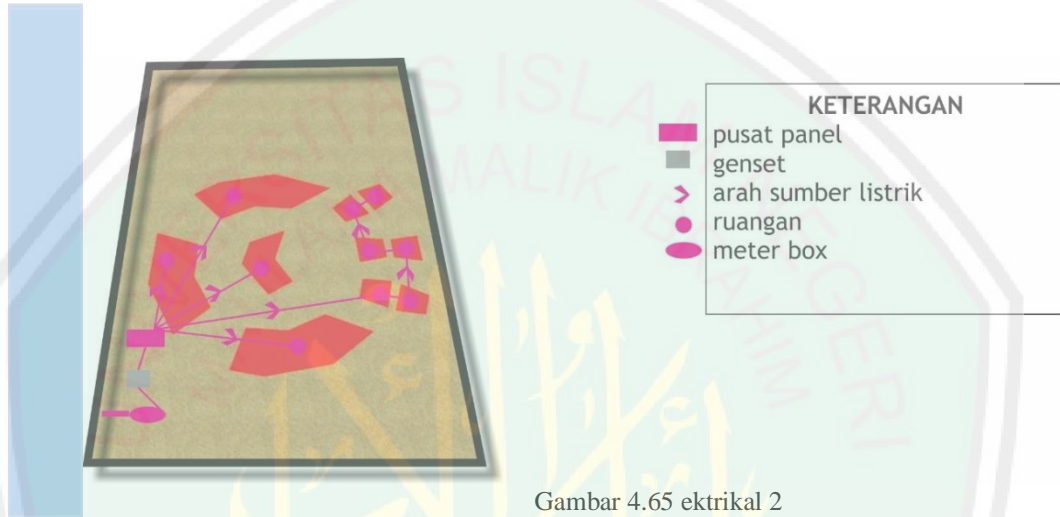
- KETERANGAN**
- pusat panel
 - genset
 - > arah sumber listrik
 - ruangan
 - meter box

Gambar 4.64 elektrikal 1
(sumber : analisis pribadi, 2015)



- + setiap aliran listrik didistribusikan ke semua ruangan dengan satu titik pusat
- tidak ada energi cadangan jika listrik padam

ALTERNATIF 2



Gambar 4.65 ektrikal 2
(sumber : analisis pribadi, 2015)

- + setiap aliran listrik didistribusikan ke semua ruangan dengan satu titik pusat
- + aliran listrik di kirim ke semua ruangan tanpa terkecuali ruangan yang jangan dipakai juga dialirkan listrik.
- biaya relatif lebih mahal



ALTERNATIF 3



Gambar 4.66 elektrikal 3
(sumber : analisis pribadi, 2015)

- + aliran listrik bisa dialirkan dengan dikendalikan atau kontroler yang dikombinasikan dengan energi matahari atau tenaga surya
- + biaya akan lebih murah

4.10.11. Tabel hasil analisis

Tabel hasil analisis adalah hasil keseluruhan dari analisis yang menjabarkan jumlah kelebihan dan kekurangan dalam mempertimbangkan desain atau analisis sehingga terpilihlah suatu bentuk rancangan dengan hasil analisis yang bagus dan terpilih sebagai proses desain terbaik.



Tabel 4.7 hasil analisis tapak. Analisis pribadi 2015

Analisis	Alternatif 1		Alternatif 2		Alternatif 3	
	+	-	+	-	+	-
View ke dalam	+	-	+	-	+	-
View ke luar	3	-	3	1	2	1
sirkulasi	2	1	2	1	2	-
Angin	1	2	3	1	3	1
Utilitas	2	-	2	1	2	1
View ke dalam	2	1	2	1	2	-
vegetasi	2	1	2	1	2	-
matahari	2	1	2	1	2	1
Pola tatanan massa	3	1	3	1	3	-
Kebisisngan	4	1	3	-	2	1
Struktur	2	1	1	1	2	-
Air bersih	2	-	2	-	2	1
Air kotor	2	1	1	1	2	1
elektrikal	1	1	2	1	2	-
	Total					
	28	11	28	11	28	7



Setelah melakukan pertimbangan-pertimbangan desain pada tabel diatas telah ditentukan bahwa bentuk terpilih adalah alternatif satu karena jumlah keuntungannya lebih banyak dari pada yang lain.





BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Perancangan

Konsep dasar yang digunakan pada perancangan hotel resort ini adalah mentransformasikan bentuk cangkang kerang beserta prinsip-prinsip yang terdapat pada Transformasi. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai tiga aspek yang memperkuat konsep dasar dari Perancangan Hotel resort di Pantai Lombang.

1. Prinsip-prinsip Transformasi

a. Bentuk

Bentuk yang ditampilkan pada tema ini adalah bentuk yang menyerupai suatu benda alam, baik itu secara mentah apa adanya atau bentuk yang diambil dari suatu transformasi sistem kehidupan alam.

Bentuk-bentuk dalam transformasi bisa diperoleh dari segala macam benda seperti pohon, kerang, ikan, kepiting dan lain sebagainya. Perkembangan teknologi digital mampu membantu arsitek dalam membuat bentuk-bentuk yang kompleks. Karena alam tidak hanya dicontoh dari bentuknya saja, namun bagaimana prinsip alam itu bekerja, prinsip-prinsip alam dapat dipelajari dan diterapkan dalam desain arsitektur (Rasikha, 2009).



b. Material dan struktur

Bentuk dan gaya arsitektur selalu berkaitan erat dengan sistem konstruksi dan material yang berlaku pada masa tertentu. Perkembangan ilmiah teknik dan pendidikan insinyur memberi kesempatan yang besar di mana bentuk struktur hampir tidak terbatas lagi dalam bentuk lebar, dalam berbagai aneka struktur baru maupun dalam variasi material bangunan (Rasikha, 2009).

Penggunaan material dan struktur pada tema ini berkaitan langsung dengan sistem dari bentuk terpilih yang terletak di alam seperti pohon cemara udang dan kerang. Seperti halnya kekuatan sistem pada alam dimasukkan dalam dimasukkan ke dalam desain rancangan sehingga memiliki sistem kekuatan yang sama bahkan lebih.

c. Prinsip keberlanjutan

Prinsip keberlanjutan ini diambil dari konsep dasar yang terletak pada alam dan sistem dari alam itu sendiri memiliki keberlanjutan atau sistem untuk bertahan hidup. Sama halnya dengan bangunan yang memiliki sistem berkelanjutan demi kenyamanan pengguna.

Prinsip keberlanjutan ini diaplikasikan pada rancangan agar pengguna tidak bosan dengan kondisi bangunan dan kondisi



alam. Prinsip ini diterapkan dengan memperbaiki dan merenofasi serta merawat bangunan maupun alam sekitar.

Penerapan ketiga prinsip tema tersebut dapat diterapkan ke dalam perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang ini. Seperti prinsip penerapan bentuk dari alam, penerapan prinsip material dan struktur berdasarkan sistem alam, dan penerapan sistem keberlanjutan untuk mencapai bangunan yang berlandaskan sifat dari alam. Maka, transformasi Biotik ini menjadi tema perancangan atas dasar prinsip yang diterapkan sesuai dengan kondisi iklim dan fungsi bangunan sebagai wahana edukatif dan rekreatif.

2. Kepiting

Alur atau proses perancangan terinspirasi dari elemen laut dan yaitu dari kepiting. Tidak hanya mengambil bentuknya saja akan tetapi dalam perancangan nantinya juga mengaplikasikan sifat dari capit kepiting tersebut.

a. Capit kepiting

Capit Kepiting sebenarnya bukan termasuk potensi besar dari pantai Lombang akan tetapi prinsip atau salah satu tujuan perancangan ini adalah untuk menghasilkan bentukan yang nantinya tidak menghilangkan sifat atau elemen-elemen dari



pantai.pengambilan bentuk ini karna capit keping mempunyai nilai seni yang bagus dan tinggi.

3. Integrasi Keislaman

Integrasi keislaman yang dipakai adalah ayat-ayat yang menjelaskan tentang ayat Al-Quran yang berhubungan dengan pentingnya menjaga alam dan tidak berlebih-lebihan dalam membangun. Berikut ini adalah ayat-ayat Al-qur'an yang dipakai di dalam integrasi keislaman.

a. Ar-Rum ayat 41-42

"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).(41)."

"Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)"(42)

b. Al-A'raf ayat 56-58

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan



dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”(56)

“Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran.” (57)

“Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.” (58)

c. Al-A'raf ayat 31

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (31)

d. Al-Fajr ayat 20

“ dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan.”(20)



e. An-nisa' ayat 36

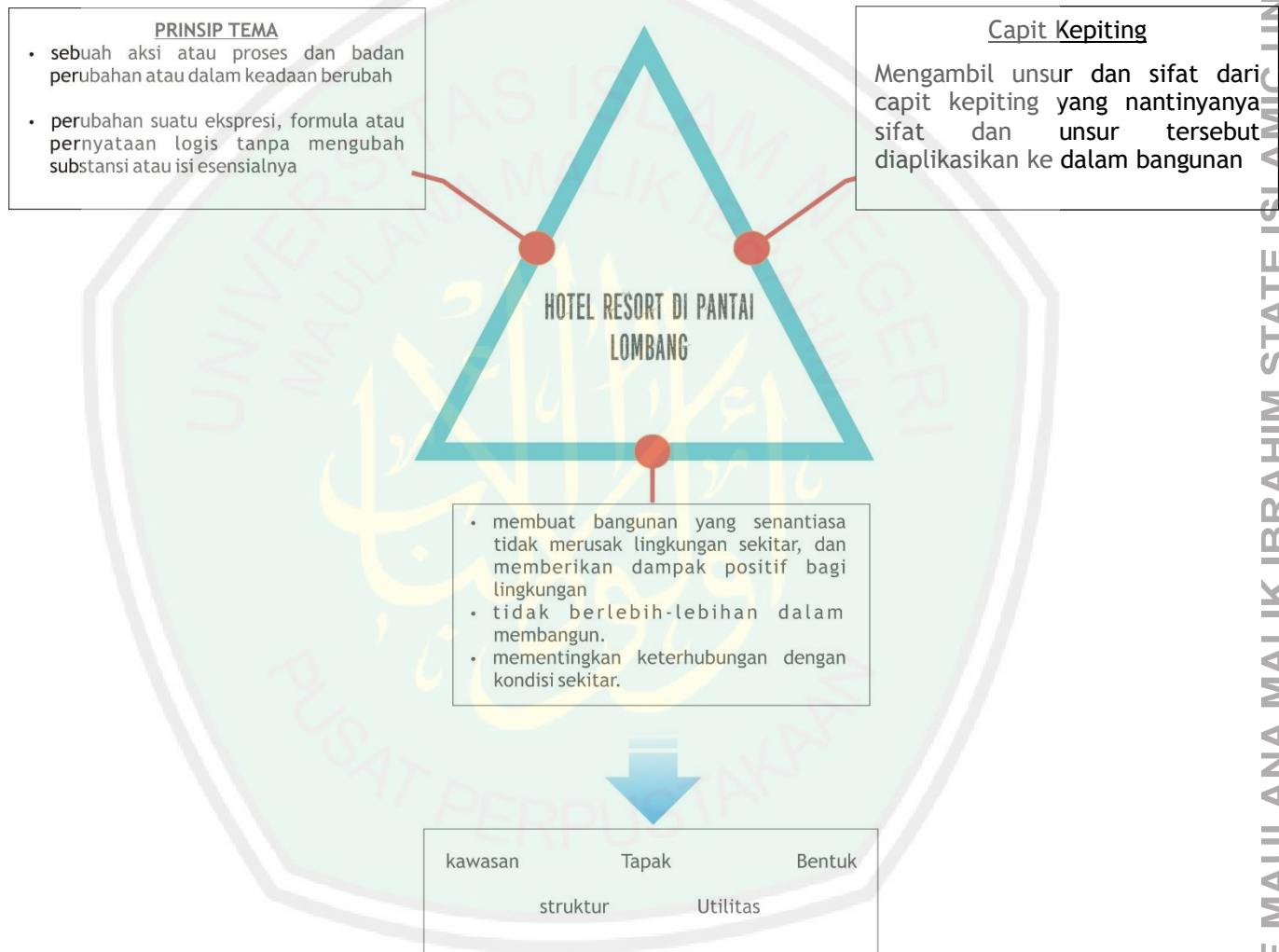
“ Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri,” (36).





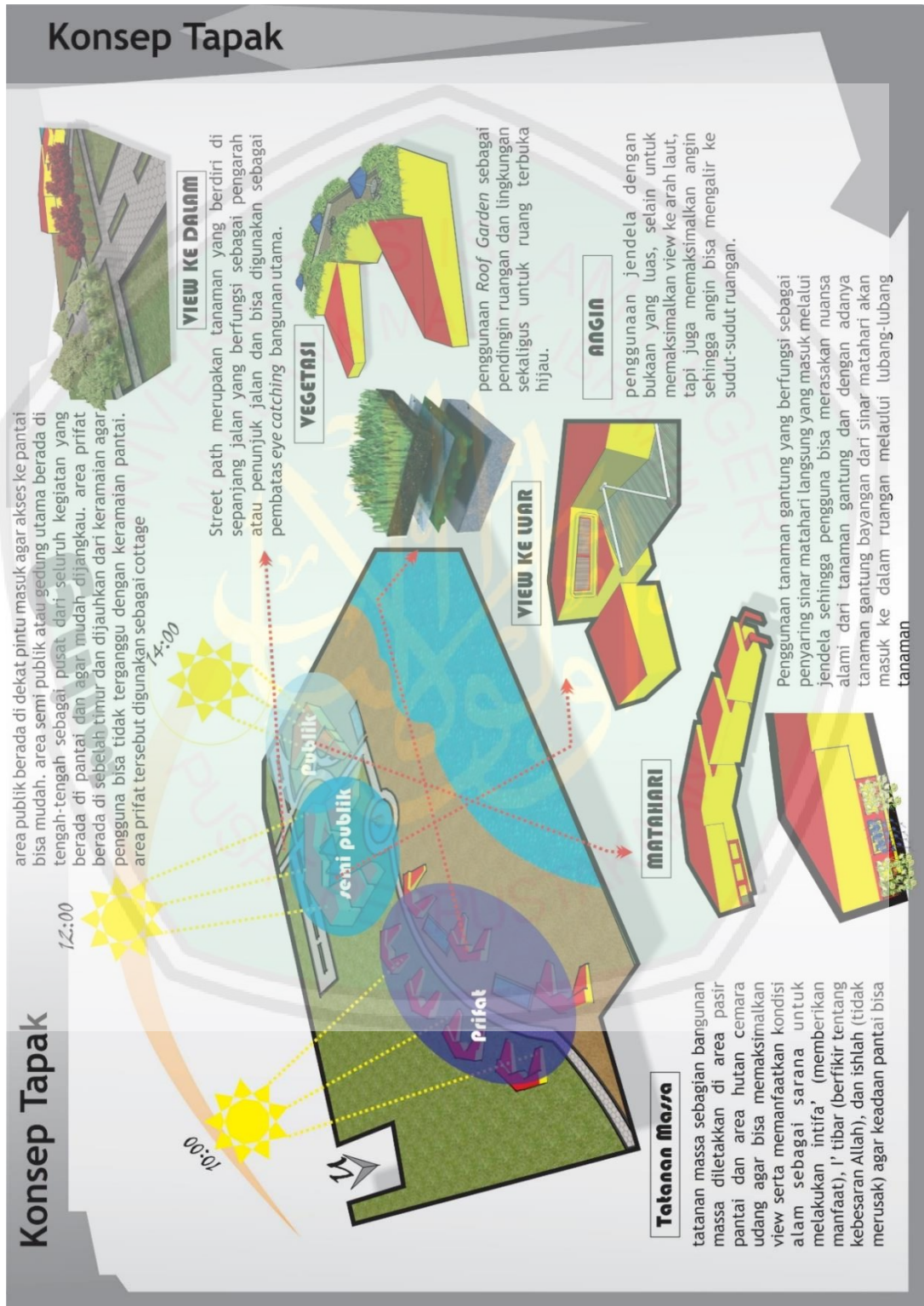
5.2. Konsep Dasar

Penjabaran konsep dasar dalam perancangan Hotel Resort di pantai Lombang adalah sebagai berikut :

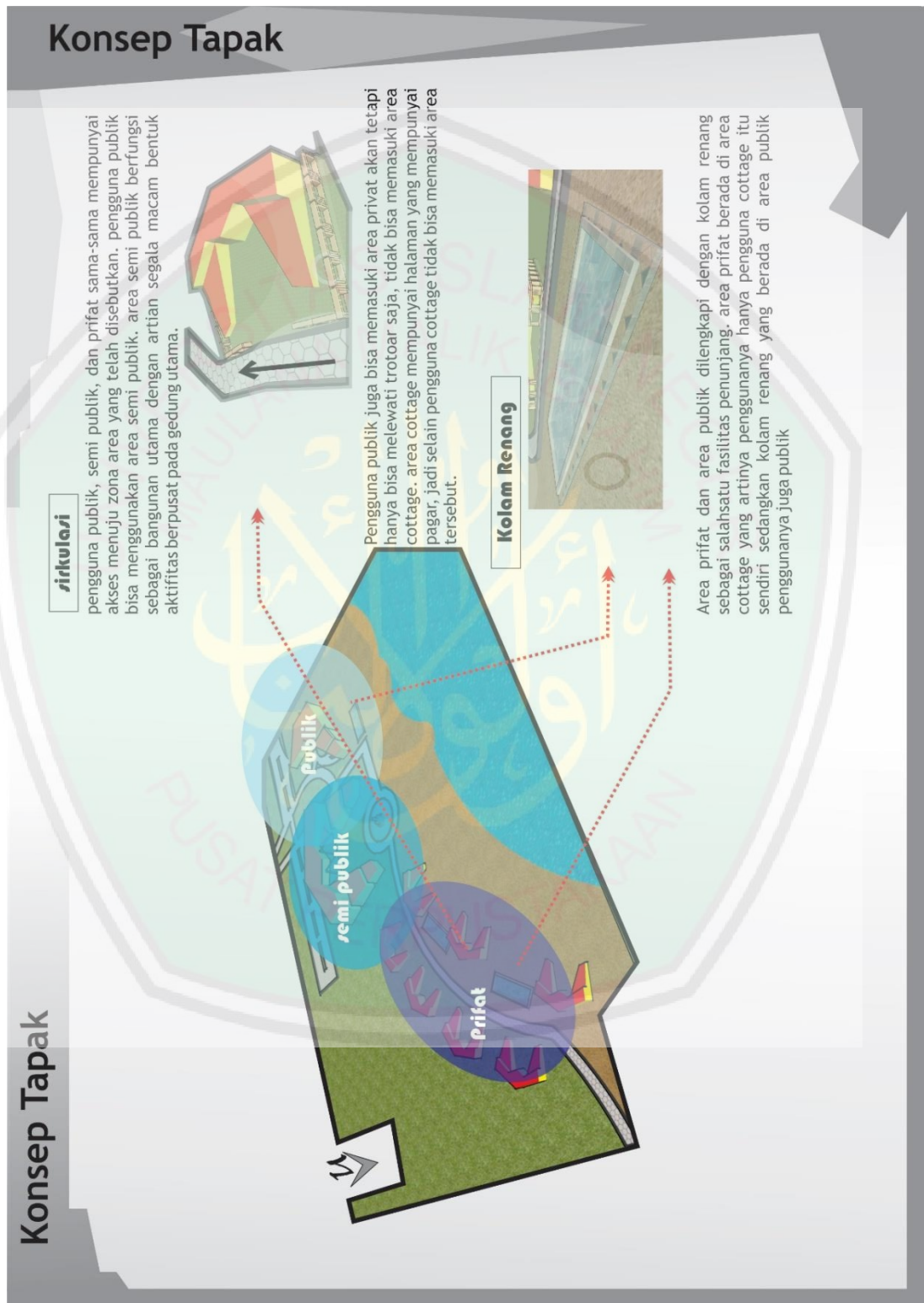


Gambar 5.1 skema konsep dasar
(sumber : analisis pribadi. 2015)

5.3.Konsep Tapak



Gambar 5.2 Konsep Tapak
(sumber : analisis pribadi. 2015)



Gambar 5.3 konsep tapak

(sumber : analisis pribadi. 2015)



5.4. Konsep Bentuk

Konsep Bentuk

bentuk capit kepingan yang kemudian ditransformasikan dengan cara borrowing yaitu dengan mengambil bentuk dan sifatnya. sifat yang diambil dan dijadikan bentuk yaitu dari cara menutup (dari kecil kemudian membesar), unsur bentuk zigzag pada gigi capit kepingan

Bentuk atap merupakan permainan pola dari tinggi ke rendah yaitu suatu perwujudan dari sifat mengatupnya capit kepingan dan diantara setiap bangunan digunakan sebagai slasar yang bentuk atapnya seperti garis yang melintang. hal ini merupakan perwujudan dari keterhubungan setiap garis zigzag pada capit kepingan yang nantinya pada desah akan menghubungkan antara bangunan yang satu dengan yang lainnya.

3. islahah : setelah merasakan tanda-tanda kebesaran Allah SWT, bentuk capit kepingan akan mengalami perubahan sesuai dengan tema transformasi, akan tetapi perubahan tersebut tidak menghilangkan unsur atau sifat dari cangkang tersebut dalam artian tidak merusaknya, sehingga identitas capit kepingan tetap bisa dirasakan.

1. intifa' : memanfaatkan dari bentuk capit kepingan yaitu dari hewan ciptaan Tuhan yang kemudian cangkang tersebut dimanfaatkan sebagai bentuk dasar dari suatu bangunan

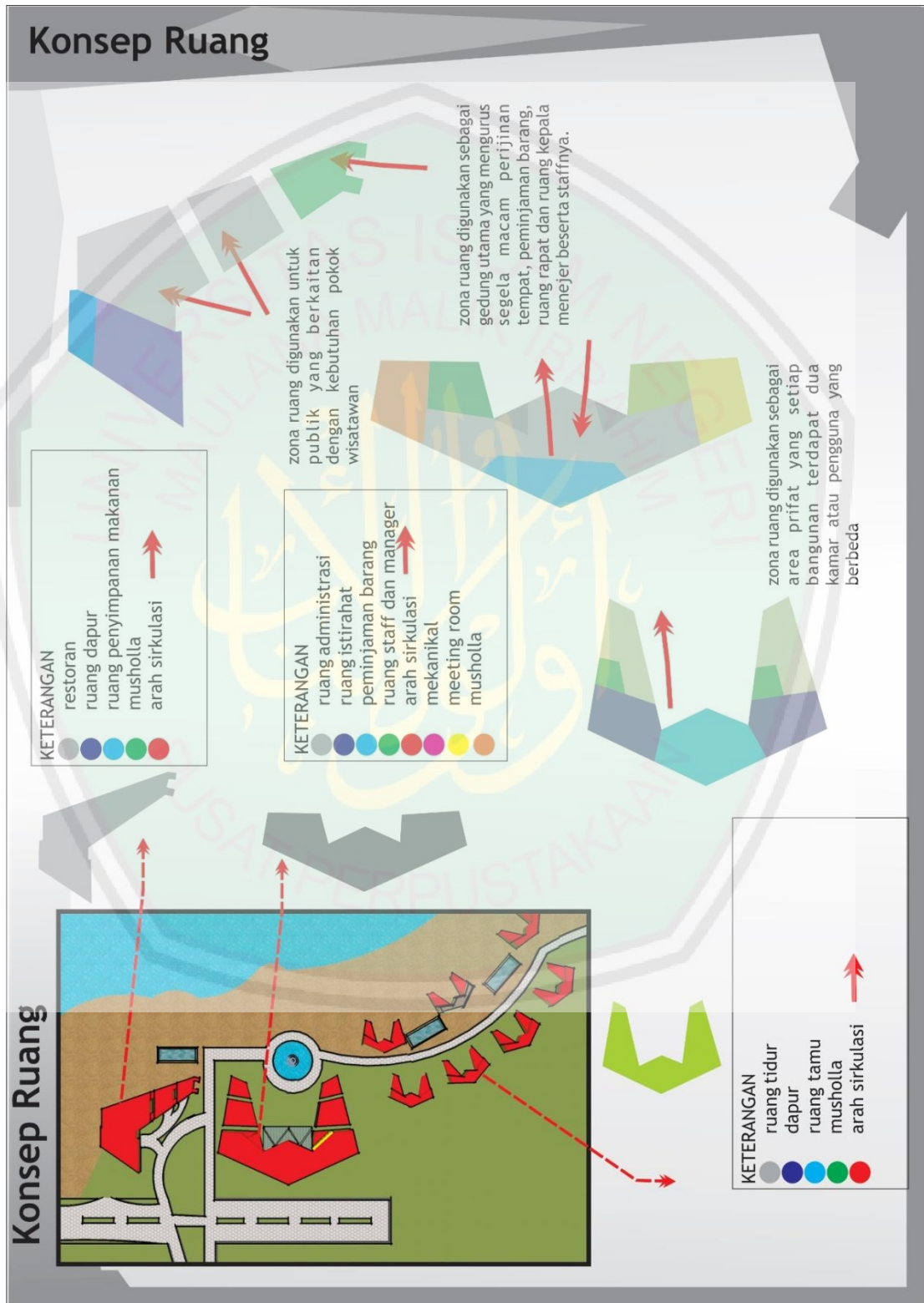
2. i'tibar : setelah memanfaatkan bentuk yang berada di alam kemudian mengarah kepada i'tibar yaitu dengan cara mengambil pelajaran dari sifat-sifat capit kepingan baik itu dari cara mengatupnya maupun dari pola garis zigzagnya sehingga manusia bisa berfikir tentang kekuasaan Allah SWT.

Aspek islam sangat penting sebelum memulai merancang. Tugas manusia di dunia adalah sebagai pemimpin (*khalifah fil ar'd*). khalifah mempunyai tiga aspek penitatan yaitu *intifa'* (*memberi manfaat*), *i'tibar* (*mengambil pelajaran dari kekuasaan Tuhan*), dan *ishlah* (*tidak membuat kerusakan*)

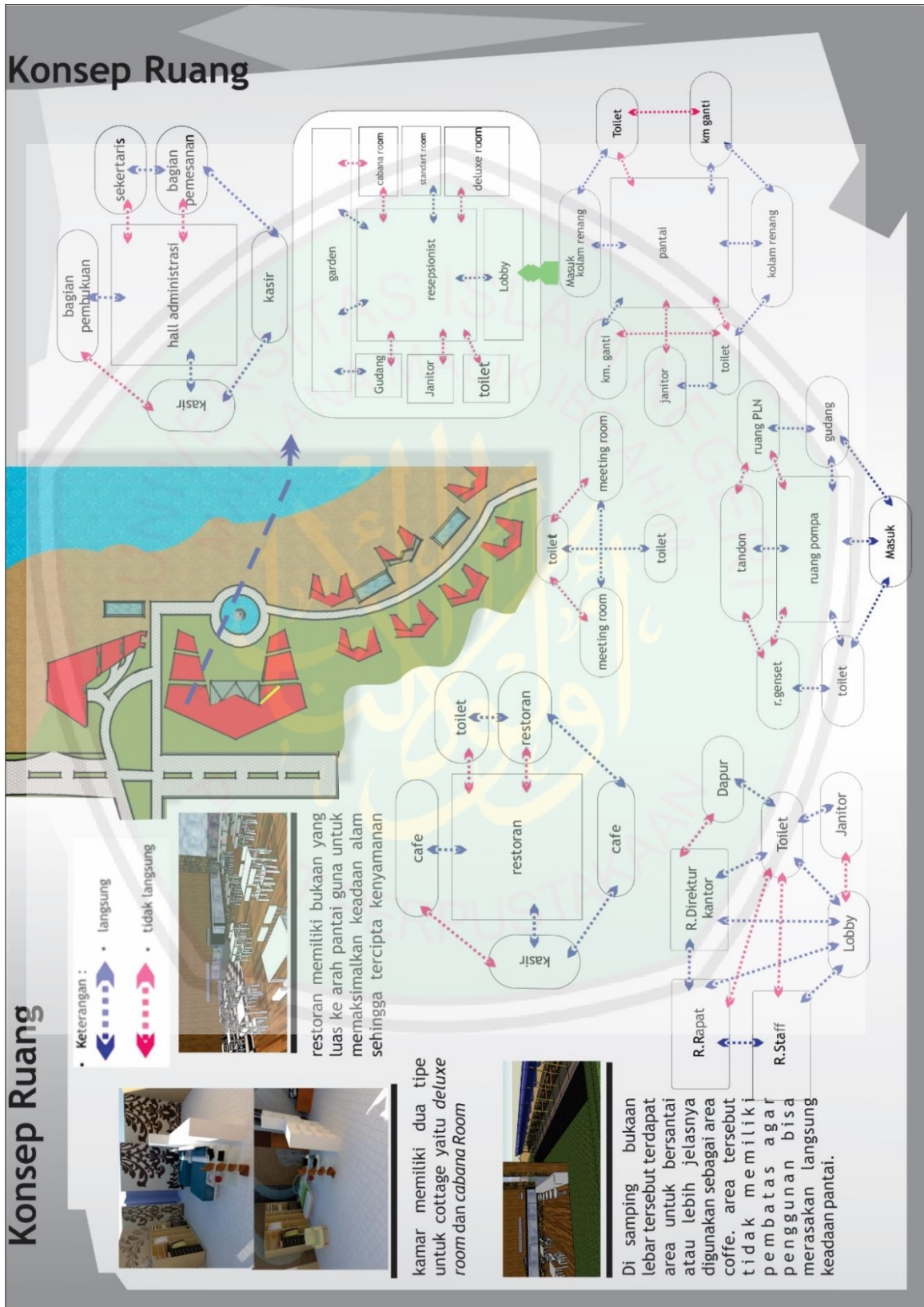
Gambar 5.4 konsep bentuk
(sumber : analisis pribadi. 2015)



5.5. Konsep Ruang



Gambar 5.5 Konsep Ruang
(sumber : analisis pribadi. 2015)



Gambar 5.6 Konsep Ruang
(sumber : analisis pribadi. 2015)



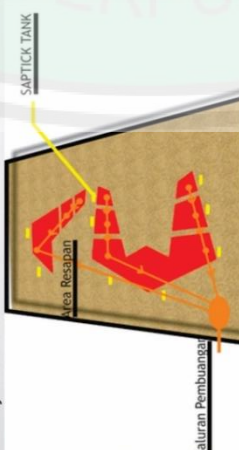
5.6. Konsep Utilitas

Konsep Utilitas


• AIR KOTOR

Air resapan dan area pembuangan berada di tempat yang jauh dan setiap bangunan memiliki septic tank sehingga pembuangan dan pembersihan septic tank bisa lancar.

pembuangan air kotor melalui proses pembuangan menggunakan saptick tank karena pada area pantai tanahnya sudah tercemari.

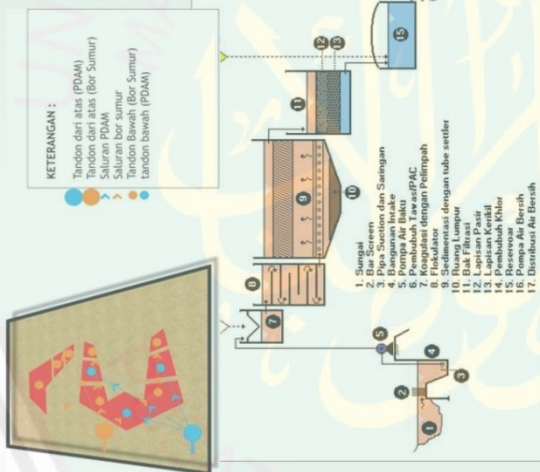


Sistem Tangki Septik dan Bidang Resapan

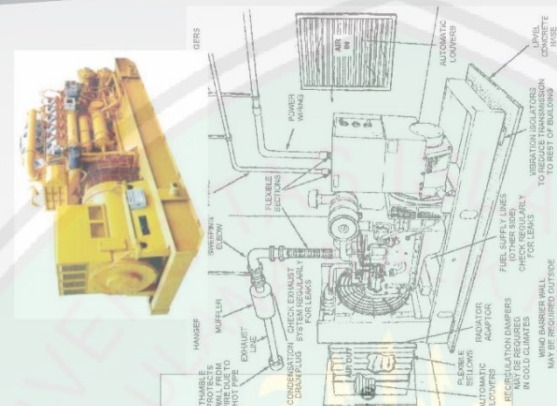


• AIR BERSIH

KETERANGAN :
 Tandon dari atas (PDAM)
 Tandon dari atas (Bor Sumur)
 Saluran PDAM
 Saluran bor sumur
 Tandon bawah (Bor Sumur)
 Tandon bawah (PDAM)



• ELEKTRIKAL



Air PDAM dialirkan ke seluruh ruangan sehingga semua ruangan bisa menggunakan air dengan lancar dan air sumur hanya dialirkan ke ruangan-ruangan tertentu agar bisa mengkondisikan kondisi air pada tapak yang krisis air.

Proses pengolahan air PDAM yaitu dengan pengolahan air jernih dari pegunungan kemudian dialirkan melalui pipa menuju bangunan intake, yang kemudian disaring dengan berbagai alat seperti flokulator, pembunuh tawaz, tube setler dan lain sebagainya. penyaringan juga menggunakan elemen tanah seperti pasir dan kerikil. setelah melalui proses tersebut air akan dikirim ke pompa air bersih dan didistribusikan ke perumahan warga.

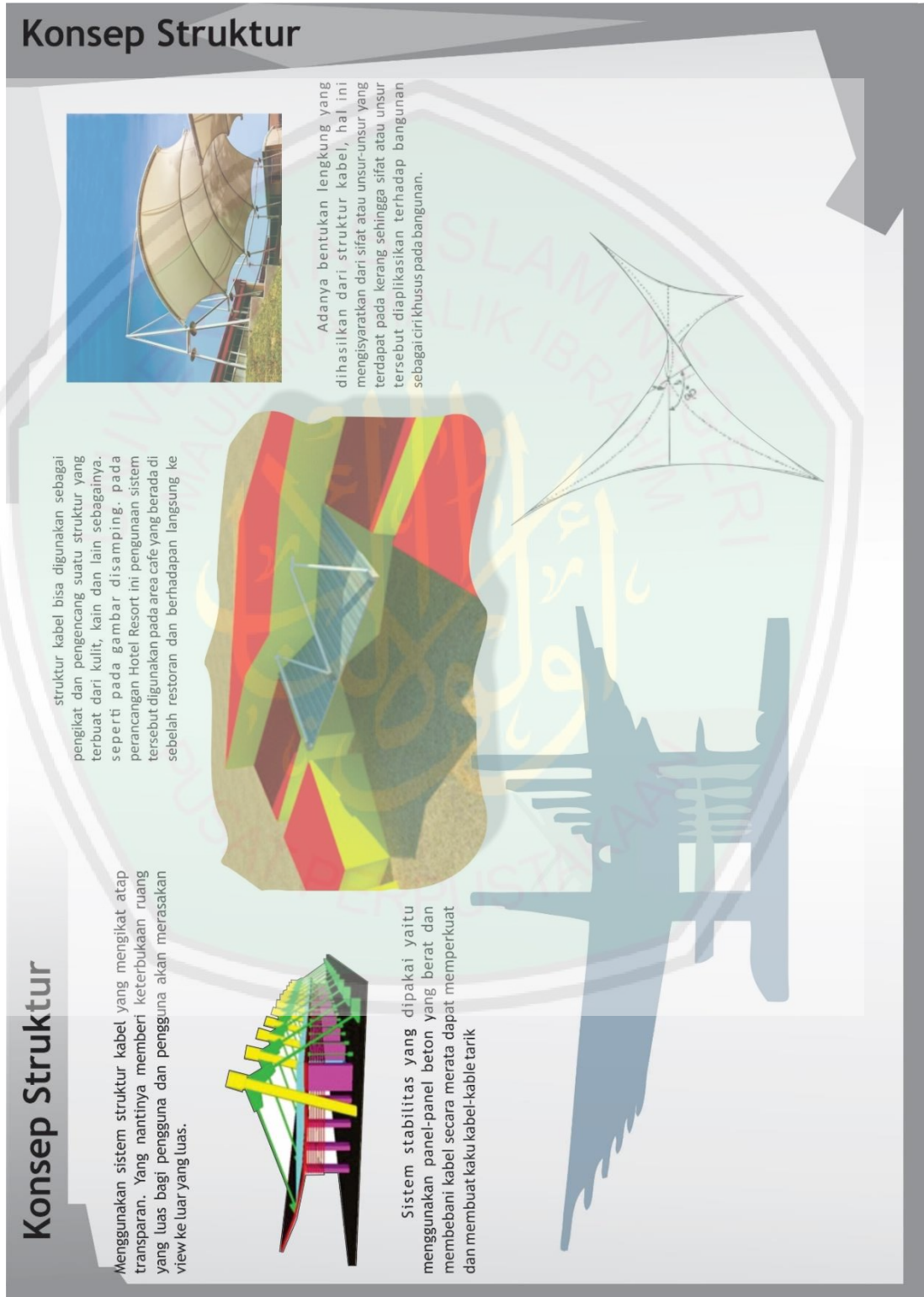
Kotoran akan masuk ke dalam tangki, terdapat dua tangki saptick yang berfungsi sebagai penyaring. kemudian dialirkan pada pipa yang terdapat pada area resapan. pipa tersebut tertanam pada beberapa lapisan tanah yaitu, lapisan anti rembes (pasir atau tanah liat), kerikil dan tanah bidang resapan. pada pipa terdapat rembesan air limbah.

pusat energi listrik yaitu berasal dari ganset yang kemudian dialirkan ke semua ruangan akan tetapi pada area taman energi listrik memaksimalkan tenaga surya yang di lokasi tersebut terkenal dengan panasnya sinar matahari.

Gambar 5.7 Konsep Utilitas
(sumber : analisis pribadi. 2015)



5.7. Konsep Struktur



Gambar 5.8 Konsep Struktur
(sumber : analisis pribadi. 2015)



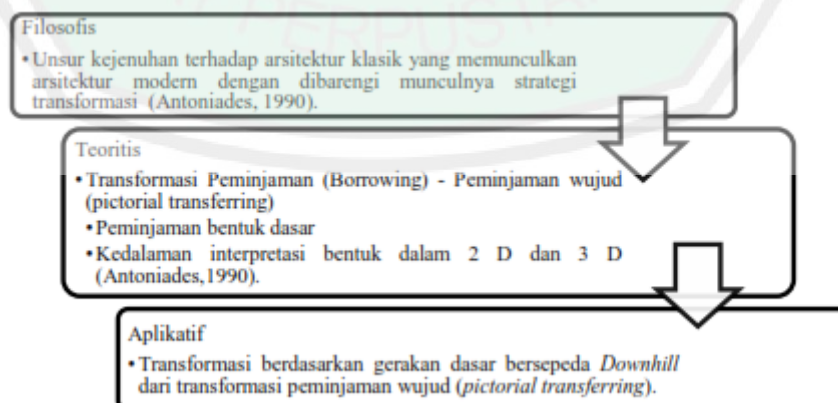
BAB VI

HASIL PERANCANGAN

6.1. Dasar Rancangan

Hasil rancangan yang digunakan dalam perancangan wisata Pantai Lombang dengan tema *Transformasi* melalui konsep *Transformasi Biotik* mengaplikasikan cara mengatupnya capit kepiting karena proses tersebut dapat menghasilkan bentuk yang bervariasi dan menarik.

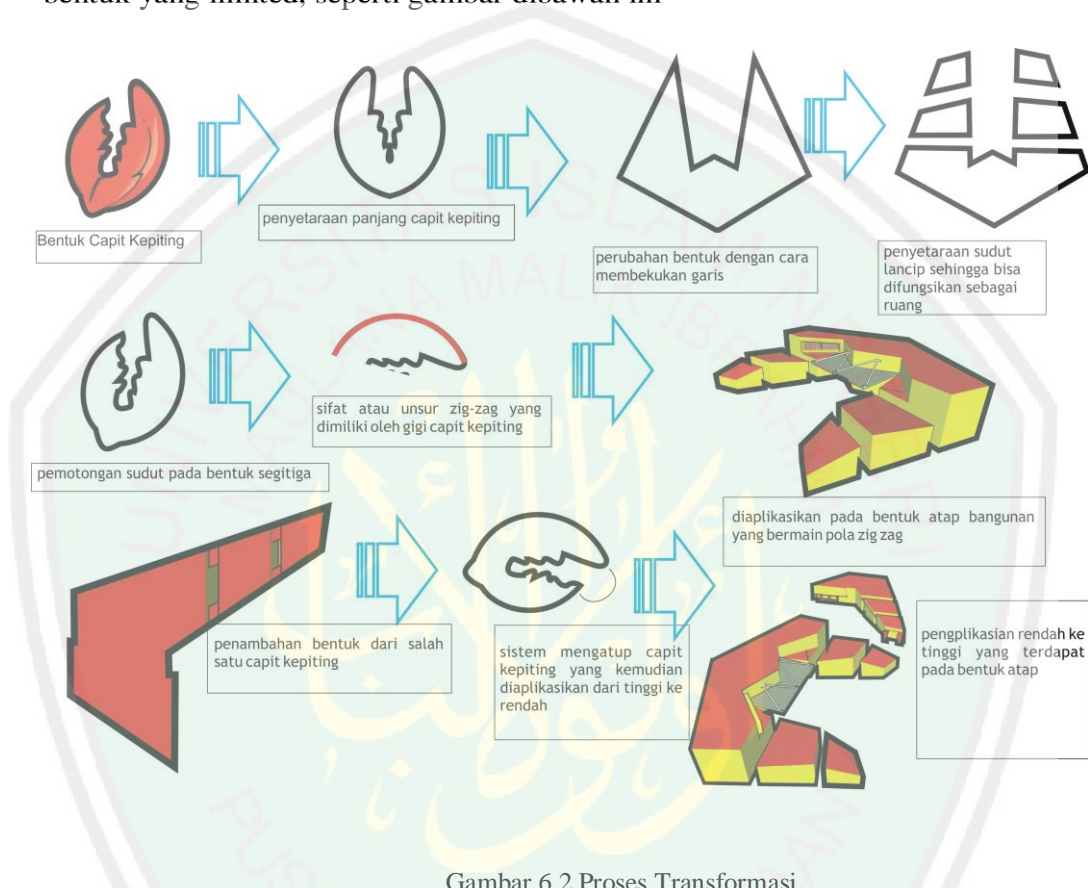
Perancangan Hotel Resort di Pantai Lombang mempertimbangkan prinsip-prinsip tema Transformasi yang dispesifikasikan pada transformasi pinjaman yaitu mengambil dari bentuk kepiting dan juga mengambil dari sifat-sifat mengatupnya capit kepiting. Berikut ini adalah proses dari tema transformasi. Tema transformasi diambil dari benda biologis yang berada di objek Hotel Resort di Pantai Lombang yaitu mengambil dari bentuk dasar kepiting dan sifat-sifatnya kedalam perancangan sehingga pengguna dapat merasakan unsur-unsur dari sifat kepiting.



Gambar 6.1 Prinsip Transformasi
Sumber: Hasil Analisis, 2016



Dari bentuk dan gerakan capit keping diaplikasikan pada bentuk bangunan dengan mengambil dari wujud perubahan dari bentuk dasar menuju bentuk yang limited, seperti gambar dibawah ini



Gambar 6.2 Proses Transformasi
Sumber: Hasil Analisis, 2016

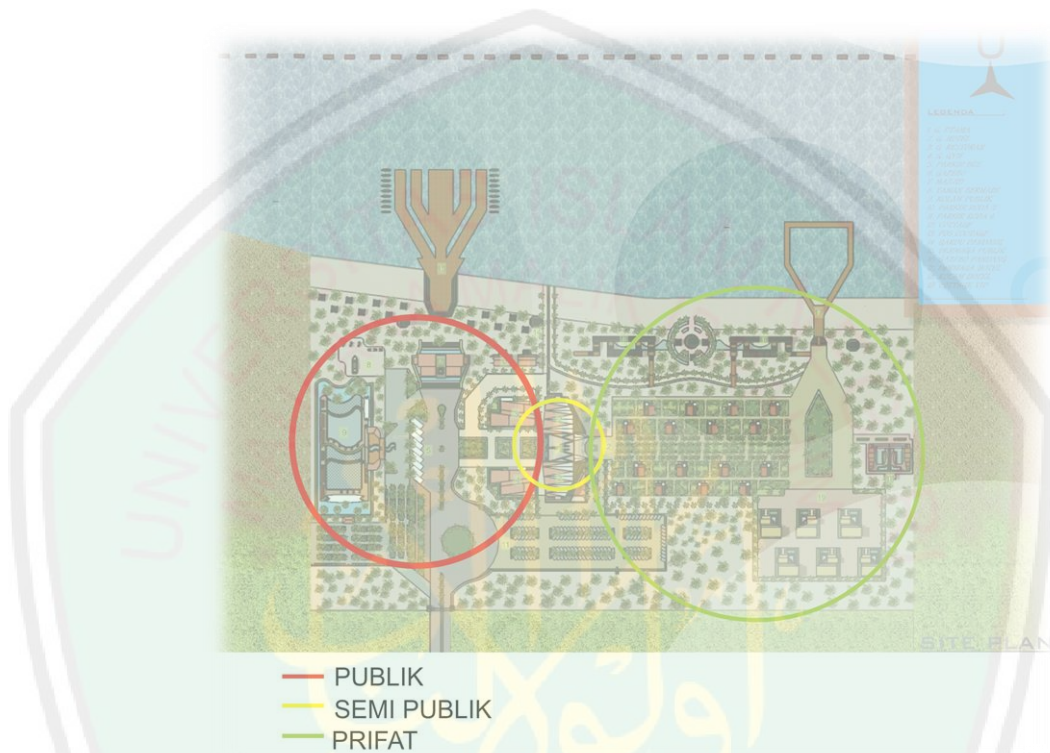
6.2. Hasil Rancangan Tapak

6.2.1. Pola Penataan Tapak

Pola penataan tapak pada area objek terbentuk menjadi 3 zonasi yaitu publik, semi publik, dan privat. Pembagian zonasi tersebut dapat dilihat secara fisik melalui penataan massa dan fungsi setiap bangunan sebagai area semi privat yang berada di tengah-tengah massa bangunan. Area semi prifat berada di tengah-



tengah Karena area tersebut berfungsi sebagai pusat pendaftaran penggunaan area privat.



Gambar 6.3 Penataan Tapak
Sumber: Hasil Analisis, 2016

Bangunan utama berada di zona semi publik yang dijadikan *point of interest* yang dijadikan sebagai area penyambutan sehingga pengunjung dapat langsung mengetahui area kedatangan awal sebelum memasuki area privat. Pemberian area terbuka pada bagian depan untuk menjaga agar tidak terjadi kemudharatan area tersembunyi bagi pengguna publik maupun privat.



6.22. Aksesibilitas Dan Sirkulasi

A. Aksesibilitas

Hasil rancangan pada area pantai Lombang hanya memiliki satu akses gerbang masuk dan satu akses keluar, pembagian jalur sirkulasi tersebut dilakukan untuk menjaga privasi zona wisata. Dalam hasil rancangan setelah pengguna memasuki gerbang akan dihadapkan langsung dengan bangunan masjid yang menjadi penghalang pandangan langsung ke area pantai dan juga dihadapkan dengan bangunan utama yang menjadi *point of interest*. Perbedaan arah sirkulasinya yaitu pada akses setapakannya, jadi pengunjung jika ingin ke area privat akan mengakses jalan paving yang dikelilingi oleh pohon palem sebagai penunjuk arah. Bagi pengunjung yang naik angkutan umum langsung diarahkan pada area *drop off* yang berada di depan bangunan utama.



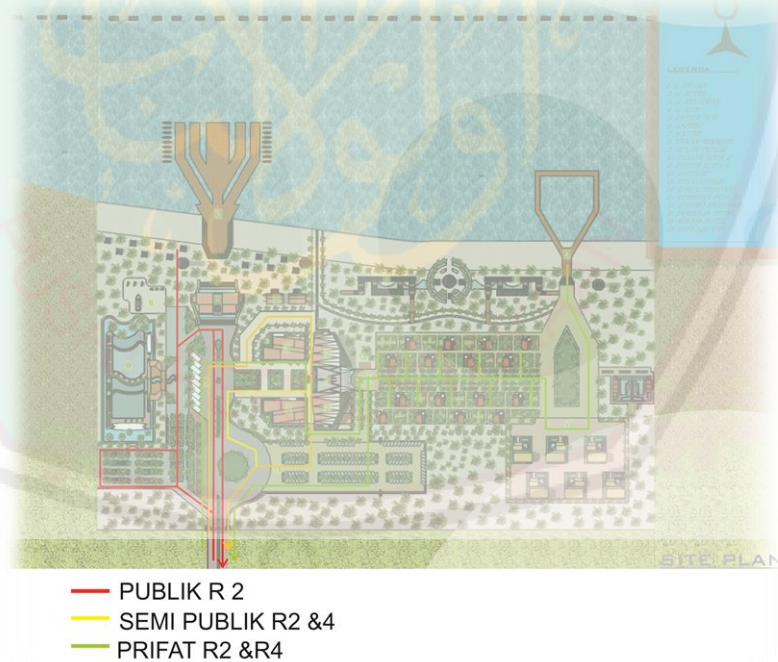
Gambar 6.4 aksesibilitas
Sumber: Hasil Analisis, 2016



B. Sirkulasi Wisata

Sirkulasi pada area wisata mengikuti pola mengatupnya capit kepiting dan dari fungsi setiap bangunan yaitu dari area publik menuju ke area semi prifat bagi pengguna hotel, bagi pengunjung yang berwisata dan tidak menggunakan area penginapan atau publik akan langsung diarahkan ke area pantai.

Pada area publik terdapat beberapa bangunan penunjang seperti kolam renang dan area bermain anak. Setelah pengguna melewati gerbang masuk maka pengguna akan dihadapkan dengan area luas yang berada dibarat jalan. Pengguna publik bisa langsung masuk ke area penunjang karean area tersebut bersifat terbuka.



Gambar 6.5 Sirkulasi wisatawan
Sumber: Hasil Analisis, 2016

Untuk pengguna hotel akan melewati gedung utama dan menaiki elevator transparan yang menjadi penghubung ke bangunan hotel. Setelah melewati



elevator pengguna akan merasakan void yang difungsikan sebagai taman terbuka sehingga pengguna bisa merasakan area yang hijau dan pandangan menjadi luas.

6.2.3. Lanskap

A. soft scape

1. Vegetasi Dalam Tapak

Vegetasi digunakan sebagai bagian dari penyesuaian dari lingkungan.

Vegetasi pada tapak terbagi menjadi 4 bagian :

a. Vegetasi Pengarah (Aspek Arsitektural)

Vegetasi Pengarah berupa Glodokan tiang (*Polyathea longifolia*) dengan tajuk vertikal yang diletakkan di area gerbang masuk dan gerbang keluar untuk mengarahkan pengunjung menuju area drop off dan area parkir.

b. Vegetasi Peneduh (Aspek Arsitektural)

Vegetasi Peneduh berupa pohon cemara udang . Pohon cemara udang dipilih karena tingkat peyerapan polusi yang cukup baik dengan tajuk melebar dan tidak terkesan rimbun.

c. Vegetasi hias (Aspek Estetika)

Vegetasi hias diletakkan di area tengah-tengah sirkulasi menuju ke area privat, vegetasi tersebut berupa tanaman bunga yang berwarna warni.



Gambar 6.6 Vegetasi
Sumber: Hasil Analisis, 2016

6.3 Hasil Rancangan Bentuk

Hasil rancangan bentuk didasarkan pada tema *Transformasi* yang terfokus pada objek biologi berupa keping. Bentuk dasar berupa dari bentuk fisik capit keping dan dari sifat-sifat mengatupnya capit keping yang



diaplikasikan pada bentuk bangunan yang berundak dari rendah ke tinggi seakan menjelaskan bagaimana proses mengatupnya capit tersebut.



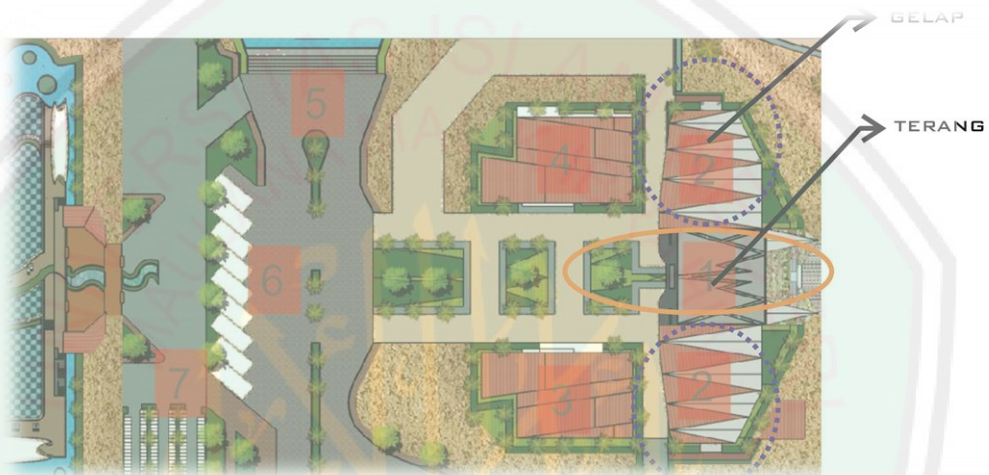
Gambar 6.7 Bentuk
Sumber: Hasil Analisis, 2016

Bentuk fisik mengatupnya capit keping dioptimalkan pada bentuk atap yang memainkan pola tinggi rendah serta terdapat atap bangunan yang mempunyai bentuk runcing untuk mengplikasikan dari bentuk capit keping itu sendiri.



6.3.1. Matahari

Hasil rancangan dengan pengaruh matahari memiliki area yang gelap dan terang. hal tersebut mengaplikasikan dari sifat kepiting yang selalu bersembunyi di balik karang dan kadang keluar untuk mnegambil cahaya.



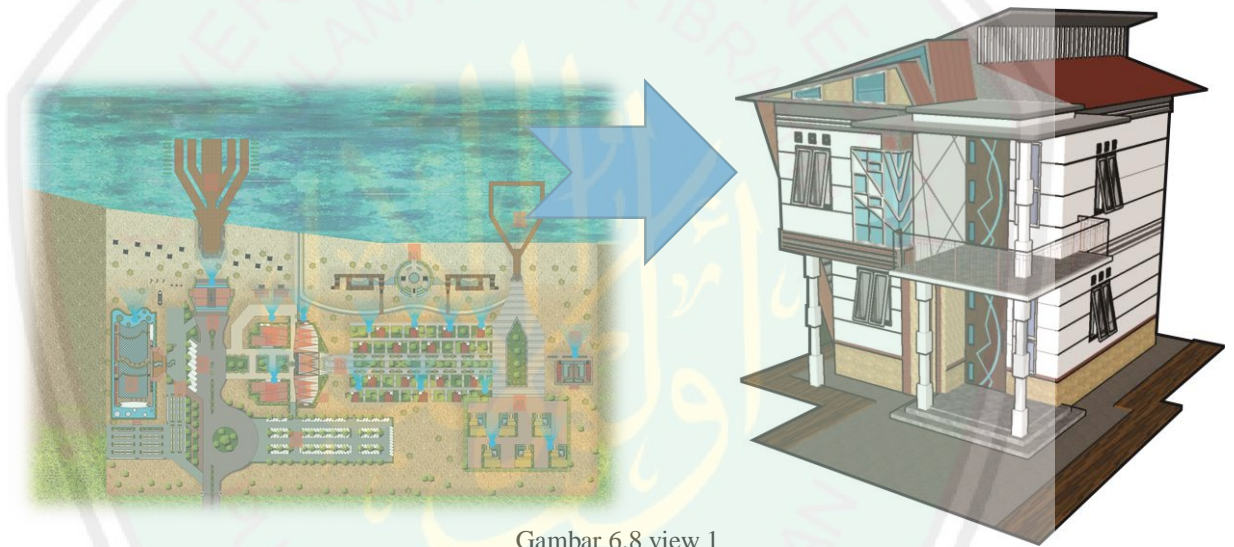
Gambar 6.7 Bentuk
Sumber: Hasil Analisis, 2016

Sinar matahari juga dimaksimalkan untuk menghadirkan bayangan dari pohon cemara udang sebagai salah satu titik poin keindahan karena pohon cemara udang memiliki bentuk yang rindang tetapi memiliki daun-daun yang berbentuk kecil dan tidak tumbuh secara rapat sehingga cahaya matahari tidak terhalang secara sempurna. Pohon cemara udang tersebut tidak menghalangi sinar matahari secara penuh, melainkan memberikan ruang-ruang kecil sebagai celah menembusnya cahaya matahari sehingga bayangan yang terbentuk tidaklah gelap sempurna.

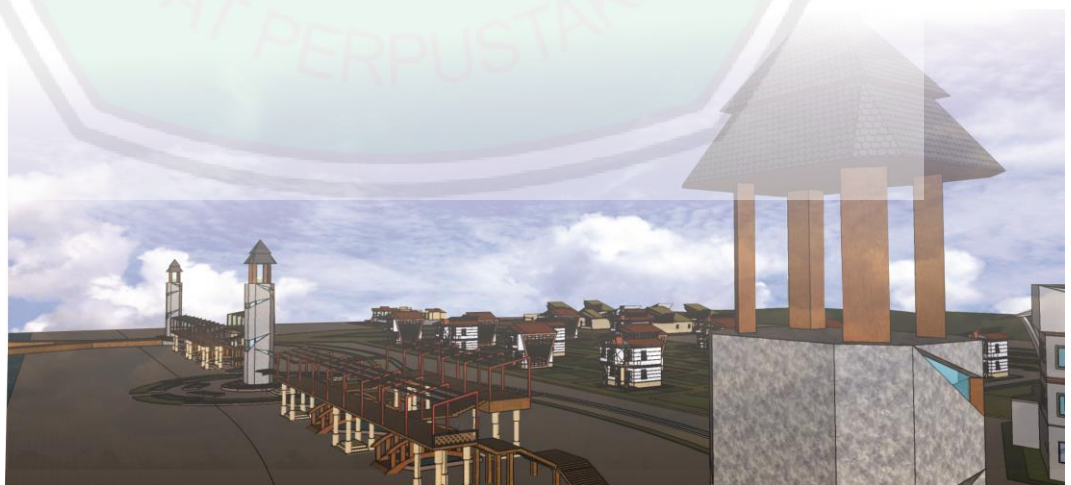


6.3.2 View (Pandangan)

Hotel dibangun menghadap ke arah pantai untuk memanfaatkan potensi alam dari pantai tersebut sebagai view. Ketika pengunjung memandang keluar, maka yang terlihat adalah pemandangan pantai. Area antara hotel dan pantai ditanami pohon cemara udang. Jika pengunjung berada di lantai dua atau tiga, maka pemandangan yang dapat dirasakan adalah mereka seolah berada di atas pohon dan dihadapkan langsung dengan keindahan pantai.



Gambar 6.8 view 1
Sumber: Hasil Analisis, 2016



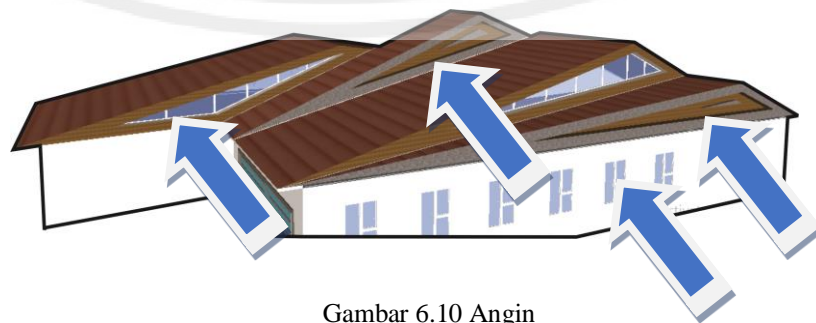
Gambar 6.9 view 2
Sumber: Hasil Analisis, 2016



View ke arah pantai juga dimaksimalkan dengan adanya gardu pandang yang berfungsi sebagai tempat mengontrol kawasan Hotel Resort dari atas. Pada area privat juga memaksimalkan gazebo pandang guna untuk melihat suasana pantai dari atas pohon cemara udang, karena pohon tersebut merupakan potensi utama yang berada pada tapak.

6.3.3 Angin

Letak site yang berada di area pantai menjadikan area ini dihembusi angin laut dengan intensitas yang baik. Pada area *outdoor*, hembusan angin laut akan mendinginkan udara yang mungkin terasa panas karena terik matahari. Bangunan di site ini di bangun dengan atap berbentuk berundak yang memiliki lubang ventilasi sebagai celah keluarnya udara pengap. Sirkulasi udara di dalam gedung akan mengalir dengan baik karena bantuan dari hembusan angin laut. Dengan rancangan seperti ini, udara yang panas dan pengap akan menjadi dingin dan segar.



Gambar 6.10 Angin
Sumber: Hasil Analisis, 2016



6.3.4 Rancangan Hasil Tampilan

Tampilan pada massa hotel resort memberikan kesan tegas dan kuat. Bangunan hotel ini berkonsep Transformasi Biotik yang diadaptasi dari cara mengatupnya capit kepiting yang diwujudkan dengan atap berundak dan memainkan pola tinggi rendah serta sempit meluas.



Gambar 6.11 tampilan
Sumber: Hasil Analisis, 2016

Pada bangunan utama terdapat kolom penyangga atap pada bagian *void* yang bentuk kolom tersebut diserupakan dengan bentuk kaki kepiting. bentuk penyangga tersebut juga mengaplikasikan bentuk mengatupnya capit kepiting yang direalisasikan dengan pola luas menyempit ataupun sebaliknya.

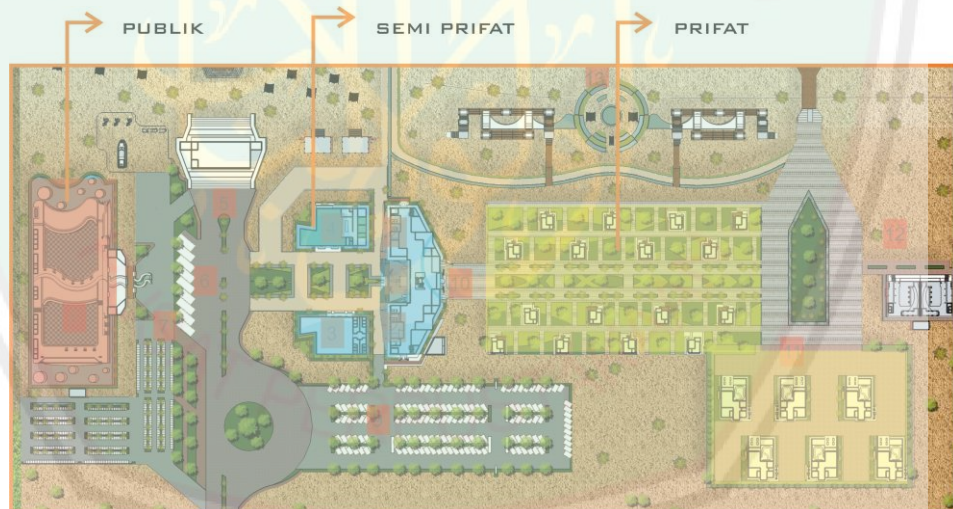
6.4. Rancangan Hasil Ruang

Zonasi bangunan mempunyai 3 bagian yaitu area publik, prifat dan semiprifat. Pembagian zonasi ini mempunyai batas-batas tersendiri yang



membedakan bahwa ruang tersebut merupakan ruang public, semi prifat, dan prifat.

1. Publik, yaitu ruang yang difungsikan untuk pengguna public seperti ruang restoran, ruang gym dan ruangan yang bersifat menunjang.
2. Semi prifat, yaitu ruang yang difungsikan sebagai area penyambut kedatangan pengunjung dan merupakan titik berkumpulnya pengunjung yang hendak menggunakan fasilitas-fasilitas yang bersifat prifat.
3. Prifat. Sebagai area pembeda, sehingga pengunjung yang tidak menggunakan area prifat tidak bisa masuk kedalam area prifat tersebut.



Gambar 6.12 ruang
Sumber: Hasil Analisis, 2016

Pembagian area pada massa bangunan dibagi menjadi 2 bagian yaitu area wisata dan penginapan, area pengelola berada di tengah-tengah massa bangunan dan area wisata berada di bagian depan dan bagian terluar sehingga setelah



pengunjung melewati gerbang masuk akan langsung dihadapkan dengan bangunan-bangunan penunjang wisata.

6.4.1. Hasil Rancangan Interior

Interior diciptakan untuk mendapatkan nuansa berbau alam dan modern dengan berlandaskan karakteristik dari capit kepiting. Interior bangunan memiliki view yang sangat luas ke depan dan langsung menghadap pantai guna memaksimalkan potensi alam yang berupa pohon cemara udang.



Gambar 6.13 R. Resepsionis
Sumber: Hasil Analisis, 2016

Interior bangunan juga memiliki beberapa elemen tempelan pada dinding untuk menampakkan proses mengatupnya capit kepiting. Elemen yang digunakan berupa kayu agar suasana dalam ruangan akan terasa alami.

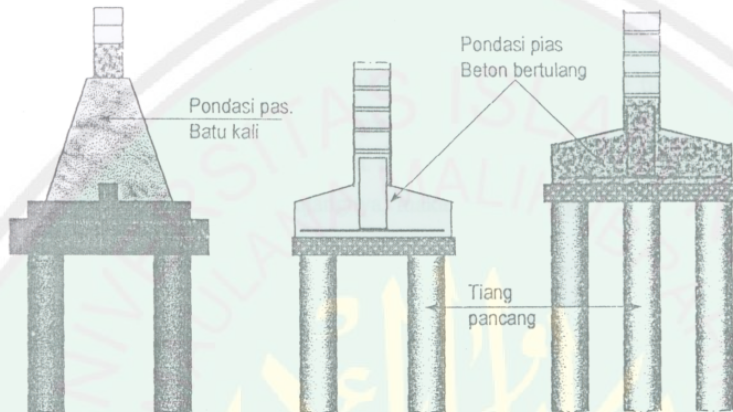
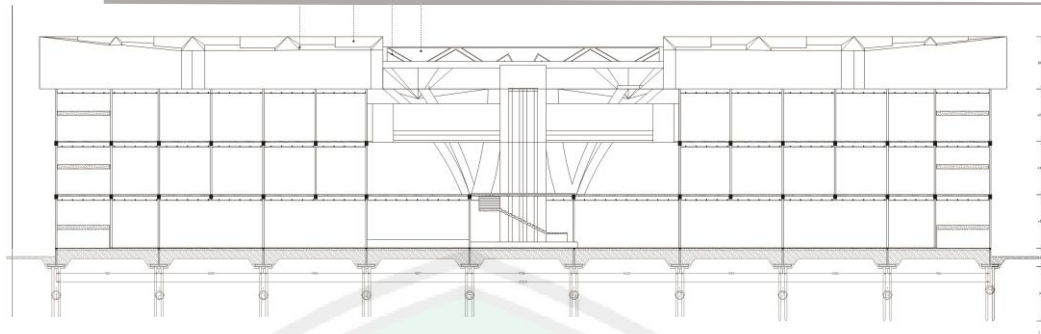


Gambar 6.14 kamar hotel
Sumber: Hasil Analisis, 2016

6.5. Hasil Rancangan Struktur

Pada rancangan struktur, pondasi yang digunakan adalah tiang pancang dengan kedalaman 8 meter. Pemilihan pondasi berdasarkan pada kondisi stabilitas tanah yang kurang karena tapak berada di area pesisir, sehingga untuk menghasilkan bangunan dengan pondasi yang kokoh haruslah pondasi tersebut mencapai titik terkeras tanah.

Selain itu penggunaan tiang pancang berdasarkan tipe dan luas bangunan. Untuk bangunan tinggi dan bangunan luas menggunakan tiang pancang guna untuk menstabilkan pada kondisi tanah di area pantai ini.



Gambar 6.15 struktur
Sumber: Hasil Analisis, 2016

6.6. Hasil Rancangan Utilitas

6.6.1. Penghawaan

Penghawaan pada bangunan memanfaatkan bukaan pada dinding dan ventilasi pembuangan udara yang berada pada bagian atap sehingga suhu udara yang masuk dapat menurun sebesar 2-3 derajat celsius. Hal ini menerapkan sifat atau karakter dari mengatup dan tidak mengatupnya capit keping. Dengan teknik tersebut diharapkan mampu menurunkan suhu hingga 25-27 derajat celsius.

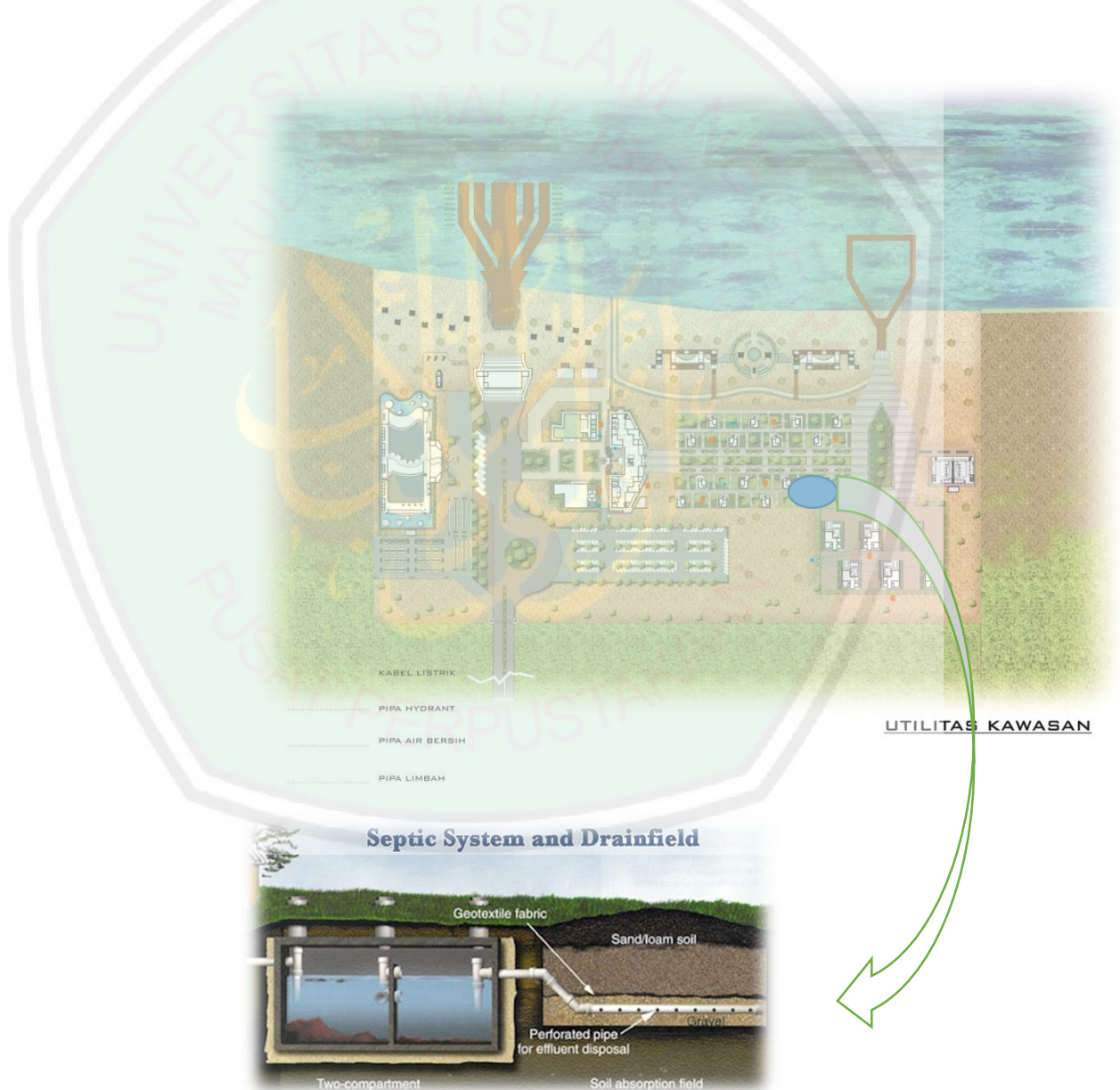


Gambar 6.16 Penghawaan
Sumber: Hasil Analisis, 2016



6.6.2 Air Bersih Dan Air Kotor

System air bersih menggunakan air sumur, mengingat kondisi sumber air di area tersebut sangat subur. Sedangkan system pembuangan air kotor menggunakan septick tank. Dengan ini maka pembuangan kotoran tidak akan mencemari kondisi tanah.

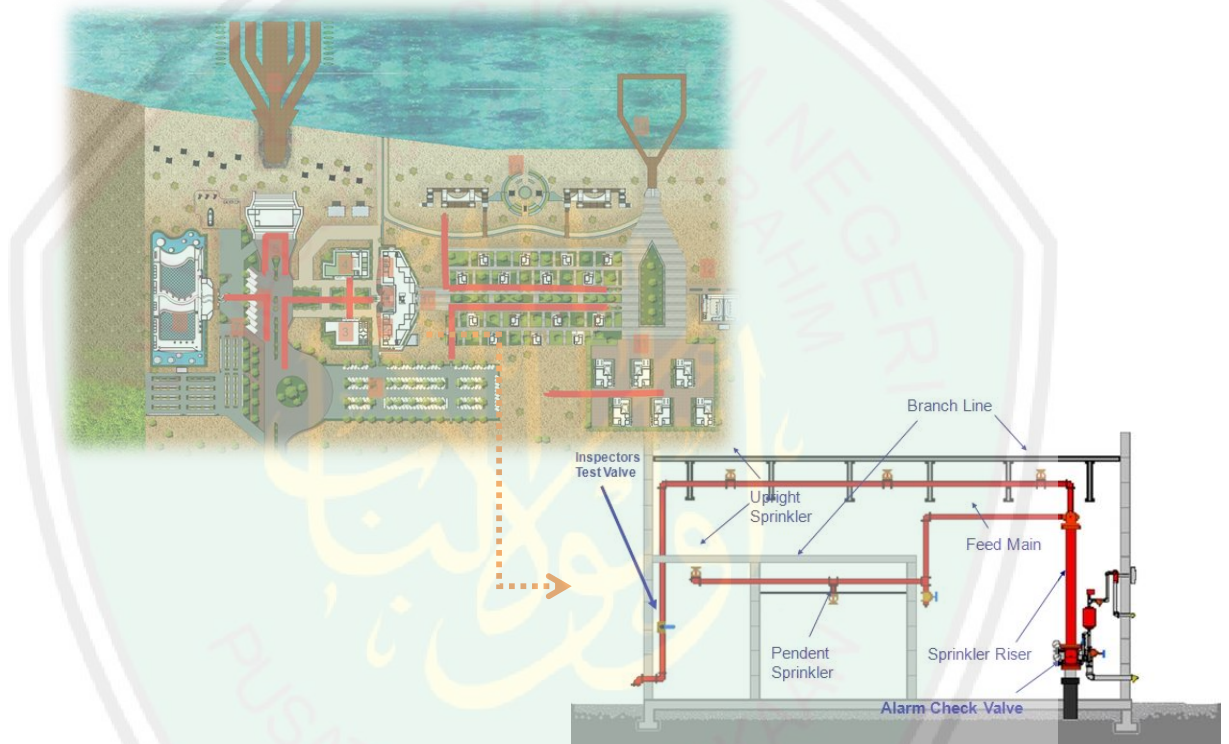


Gambar 6.17 plumbing
Sumber: Hasil Analisis, 2016



6.6.3. Evakuasi kebakaran

Hasil rancangan evakuasi kebakaran menggunakan jalur hijau atau area pasir yang langsung mengarah ke area belakang dan depan bangunan. Pengguna juga langsung disediakan pintu yang langsung mengarah ke area luar bangunan.



Gambar 6.18 evakuasi kebakaran
Sumber: Hasil Analisis, 2016



BAB VII

PENUTUP

7.1. kesimpulan

Allah SWT telah berfirman dan memerintah hambanya untuk bersyukur kepada TuhanNya yang telah menciptakan manusia dan alam raya yang ada di dunia ini. Potensi alam yang beraneka ragam akan percuma jika manusia sebagai penggunanya tidak mampu mengelola dan menjaganya. Salah satu potensi tersebut adalah adanya faktor alam yang menjadi wisata yang memberikan nuansa baru dalam berkehidupan sembari memperhatikan ciptaan Tuhan. Wisata alam yang didukung dengan adanya penginapan yakni hotel resort yang memfasilitasi wisata alam dalam rangka membantu manusia dalam hal ini wisatawan untuk beristirahat dan menikmati keindahan alam sembari bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT.

Hotel resort memiliki zona penampung pengunjung yaitu zona publik, privat, semi publik. Area-area tersebut berada dalam lingkungan hotel resort, area pantai Lombang seutuhnya milik hotel resort jadi, segala macam bentuk fasilitas yang berhubungan dengan hotel maupun pantai berpusat pada hotel resort dengan adanya bangunan utama yang memfasilitasi setiap bentuk fasilitas, peminjaman dan lain sebagainya.

Perancangan hotel resort pantai di batang-batang, Kabupaten Sumenep ini memiliki area tapak yang relative rata dan memiliki sumber



daya alam yang besar seperti hutan pohon cemara udang dan lain sebagainya. Terutama letaknya yang berada di area pantai Lombang, sehingga area tapak memiliki keunggulan dalam segi pemandangan alam tetapi perlu proses pengkajian tersendiri terkait pemeliharaan lingkungan karena keadaan pantai lombang yang awalnya sangat bagus, sekarang menjadi tercemari baik itu dari segi kondisi pasir, pohon, laut, dan lain sebagainya. Jadi, pemeliharaan langsung dan pelestarian potensi pada tapak bisa terjawab dengan adanya hotel resort yang nantinya memfasilitasi, merawat, dan melestarikan alam maupun bangunan.

Perancangan hotel resort dengan bentang alam yang memiliki view yang indah ke arah utara yaitu laut lepas dan penggunaan potensi alam seperti kerang dan kepiting menjadi focus utama awal perancangan yang sifat-sifat dari kerang maupun kepiting nantinya diterapkan keadaan bangunan sehingga kondisi alam akan tetap terjaga dan symbol dari pantai tidak hangus karena adanya bentuk bangunan yang memakai tema transformasi yaitu perubahan bentuk yang dibentuk awalnya dari kepiting. Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT yang memerintahkan hambaNya untuk merawat dan tidak membuat kerusakan pada alam.

Proses desain dengan menggunakan prinsip *transformasi* ini memiliki 2 prinsip dasar, mulai dari *perubahan bentuk menuju bentuk yang limited dan perubahan bentuk dengan cara mengambil bentuk awal yang sifat dari bentuk tersebut diterapkan dalam bangunan*. Kedua aspek tersebut bersinergi dalam perancangan yang memiliki faham bahwa



bangunan yang menerapkan unsur dari suatu bentuk seperti bentuk biotik yaitu kepiting. Unsur atau sifat Kepiting tersebut nantinya dapat melestarikan alam dan menjaga keunikan atau potensi dari area rancangan sehingga tidak mengubah hal yang menjadi ciri khas dari pantai Lombang

7.2. Saran

pengerjaan tugas pra tugas akhir ini adalah pembelajaran dalam konsep literatur yang sistematis. Oleh karenanya, perlu kiranya penulis memberikan sedikit masukan untuk pengembangan lebih lanjut mengenai objek Hotel Resort maupun tema Transformasi. Adapun sedikit saran dari penulis baik mengenai penulisan maupun cara berfikir dalam tahap perumusan masalah hingga tahap perancangan, antara lain:

1. Pemilihan objek harus didasari oleh sumber hukum Islam yaitu al Quran dan Sunnah, serta merupakan objek yang paling dibutuhkan masyarakat dan sesuai dengan masalah yang ada didalam masyarakat.
2. Pemilihan tema diupayakan sesuai dengan objek. Dengan kata lain prinsip-prinsipnya secara keseluruhan dapat diterapkan dalam perancangan objek tersebut.
3. Dalam tahap analisis, alternatif desain harus menunjukkan keterkaitan tema, objek dan integrasi keislaman sehingga



perancangan sejalan dengan penggunaan secara aplikatif dan teoritis.

4. Konsep dasar diambil dari prinsip-prinsip tema, baik secara keseluruhan maupun menekankan sebagian dari prinsip-prinsip tersebut, sehingga kajian dalam konsep tidak melenceng dari tema yang sudah ditetapkan





DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis. 1991. *Arsitektur : Bentuk, Ruang Dan Susunannya*. Jakarta. PT.

Gelora Aksara Pratama

Saneta, Agnela. 2012. *Hotel Resort Di Objek Wisata Parangtritis*. Jakarta.

Servien in Lumine Veritatis

WEBSITE

Antar Jatim. 2013. *Ribuan Wisatawan Kunjungi Pantai Lombang Sumenep*.

(Online). <http://www.antarajatim.com/lihat3/berita/93717/ribuan-wisatawan-kunjungi-pantai-lombang-sumenep>. Diakses 19 Maret 2015.

Chandra. 2013. *PERANCANGAN E-CRM (CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT) UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN*

PELANGGAN PADA HOTEL GRAND MEGA RESORT & SPA BALI.

(online). Diakses 07 April 2015

Hotel Resort di Gunung Kidul. <http://e-journal.uajy.ac.id/1076/3/2TA12728.pdf>.

Diakses 19 Maret 2015

Mahdi. 2012. *Study Perancangan Hotel Resort Di Pulau Bidadari*. (online).

Diakses 07 April 2015



Putri, Handoko. 2012. *Study Perancangan Fasilitas Hotel Resort Pantai Shangri-Lakuta Lombok Sebagai Sarana Untuk Memperkenalkan Budaya dan tradisi Lombok*. (online) Diakses 30 April 2015

Pusaka Jawa Timur. 2013. *Pantai Lombang : Pesona Pantai Berpagar Cemara Udang*. (online). <https://jawatimuran1.wordpress.com/2013/05/31/pantai-lombang-kabupaten-sumenep/> . Diakses 19 Maret 2015

TahuPedia. 2013. *Tipe Kamar Hotel Dan Tingkatannya*. (online). <http://www.tahupedia.com/content/show/148/Tipe-Kamar-Hotel-dan-Tingkatannya>. Diakses 19 Maret 2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T

NIP : 19770818 200501 1 001

Selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ansori.

NIM : 12660083

Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep
(Tema : Transformasi)

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 30 Desember 2016
Yang menyatakan,

Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T

19770818 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ansori.
NIM : 12660083
Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep
(Tema : Transformasi)

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 30 Desember 2016

Pembimbing I,

Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T

19770818 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Gat Gautama, M.T

NIP : 19760418 200801 1 009

Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ansori

NIM : 12660083

Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep
(Tema : Transformasi)

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 30 Desember 2016
Yang menyatakan,

Achmad Gat Gautama, M.T

NIP. 19760418 200801 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ansori.
NIM : 12660083
Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep
(Tema : Transformasi)

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 30 Desember 2016

Dosen pembimbing II,

Achmad Gat Gautama, M.T

NIP. 19760418 200801 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
JL. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Dosen : Agus Subaqin, M.T

NIP : 19740825 200901 1 006

Selaku penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ansori.

NIM : 12660083

Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep
(Tema : Transformasi)

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 30 Desember 2016
Yang menyatakan,

Agus Subaqin, M.T

19740825 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) \ MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ansori
NIM : 12660083
Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep
(Tema : Transformasi)

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 30 Desember 2016
Dosen Penguji Utama,

Agus Subaqin, M.T
19740825 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
JL. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Farid Nazaruddin, M.T

NIP : 19821011 20160801 1 079

Selaku ketua penguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ansori

NIM : 12660083

Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep
(Tema : Transformasi)

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 30 Desember 2016
Yang menyatakan,

A. Farid Nazaruddin, M.T

NIP. 19821011 20160801 1 079



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ansori.
NIM : 12660083
Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep
(Tema : Transformasi)

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

*gambar telah diperbaiki, beberapa bagian selinggan
perancangan menjadi lebih baik*

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 30 Desember 2016

Ketua Penguji,

A. Farid Nazaruddin, M.T

NIP. 19821011 20160801 1 079



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP : 19751006 200312 1 001

Selaku dosen agama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ansori.
NIM : 12660083
Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep
(Tema : Transformasi)

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 30 Desember 2016

Yang menyatakan,

Dr. Abdussakir, M.Pd

19751006 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP : 19751006 200312 1 001

Selaku dosen agama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ansori.
NIM : 12660083
Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep
(Tema : Transformasi)

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 30 Desember 2016
Yang menyatakan,



Dr. Abdussakir M.Pd
19751006 200312 1 001



UNIVERSITAS ISLAM ALAUDDIN MAKASSAR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

NAMA : ...
 NPM : ...

TUGAS AKHIR

DISUSUN OLEH :

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

...
 ...

MAULANA ALAUDDIN STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



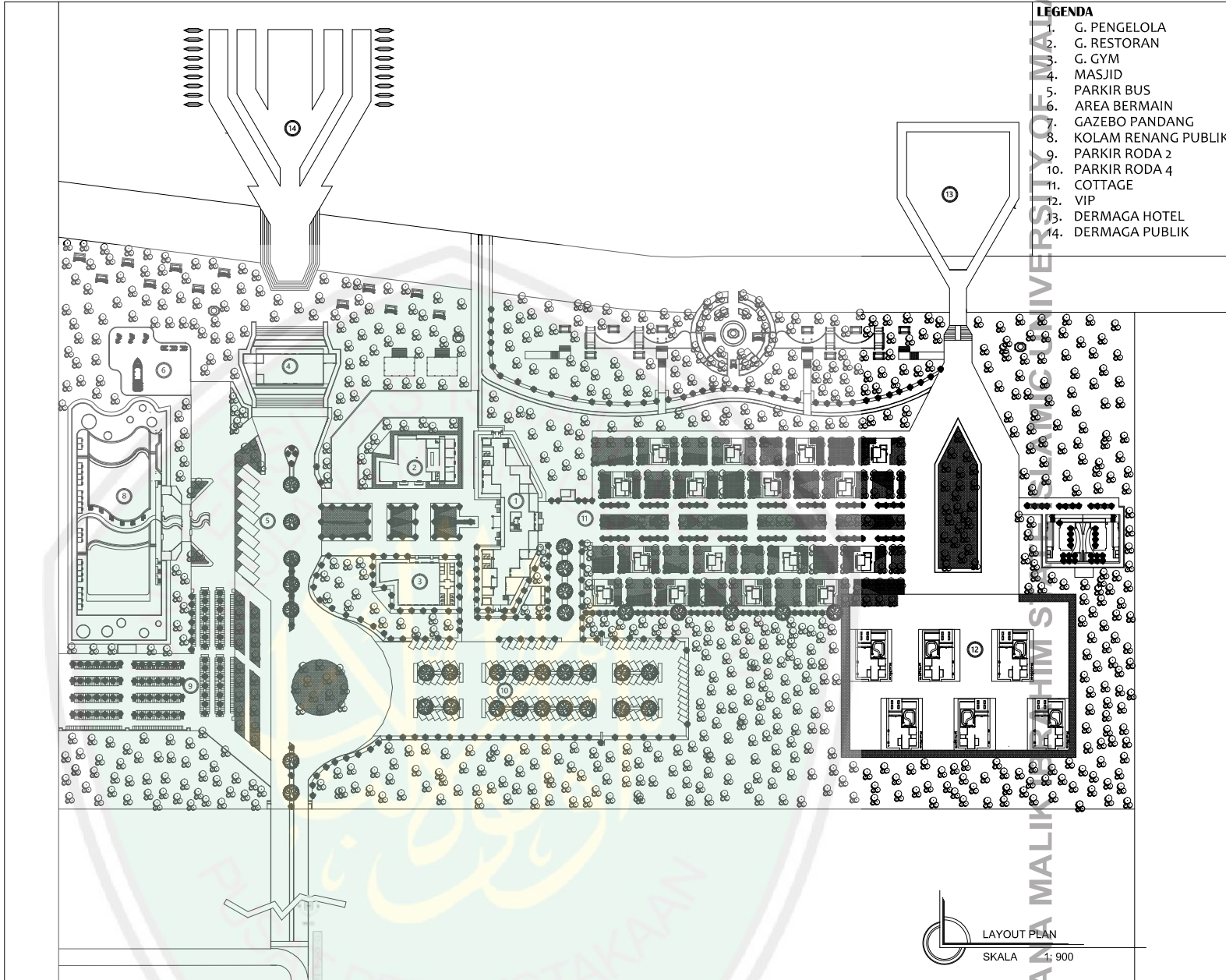
LEGENDA

- 1. STAMPA
- 2. BUNDAH
- 3. BUNDAH
- 4. BUNDAH
- 5. BUNDAH
- 6. BUNDAH
- 7. BUNDAH
- 8. BUNDAH
- 9. BUNDAH
- 10. BUNDAH
- 11. BUNDAH
- 12. BUNDAH
- 13. BUNDAH
- 14. BUNDAH
- 15. BUNDAH
- 16. BUNDAH
- 17. BUNDAH
- 18. BUNDAH
- 19. BUNDAH
- 20. BUNDAH
- 21. BUNDAH
- 22. BUNDAH
- 23. BUNDAH
- 24. BUNDAH
- 25. BUNDAH
- 26. BUNDAH
- 27. BUNDAH
- 28. BUNDAH
- 29. BUNDAH
- 30. BUNDAH
- 31. BUNDAH
- 32. BUNDAH
- 33. BUNDAH
- 34. BUNDAH
- 35. BUNDAH
- 36. BUNDAH
- 37. BUNDAH
- 38. BUNDAH
- 39. BUNDAH
- 40. BUNDAH
- 41. BUNDAH
- 42. BUNDAH
- 43. BUNDAH
- 44. BUNDAH
- 45. BUNDAH
- 46. BUNDAH
- 47. BUNDAH
- 48. BUNDAH
- 49. BUNDAH
- 50. BUNDAH
- 51. BUNDAH
- 52. BUNDAH
- 53. BUNDAH
- 54. BUNDAH
- 55. BUNDAH
- 56. BUNDAH
- 57. BUNDAH
- 58. BUNDAH
- 59. BUNDAH
- 60. BUNDAH
- 61. BUNDAH
- 62. BUNDAH
- 63. BUNDAH
- 64. BUNDAH
- 65. BUNDAH
- 66. BUNDAH
- 67. BUNDAH
- 68. BUNDAH
- 69. BUNDAH
- 70. BUNDAH
- 71. BUNDAH
- 72. BUNDAH
- 73. BUNDAH
- 74. BUNDAH
- 75. BUNDAH
- 76. BUNDAH
- 77. BUNDAH
- 78. BUNDAH
- 79. BUNDAH
- 80. BUNDAH
- 81. BUNDAH
- 82. BUNDAH
- 83. BUNDAH
- 84. BUNDAH
- 85. BUNDAH
- 86. BUNDAH
- 87. BUNDAH
- 88. BUNDAH
- 89. BUNDAH
- 90. BUNDAH
- 91. BUNDAH
- 92. BUNDAH
- 93. BUNDAH
- 94. BUNDAH
- 95. BUNDAH
- 96. BUNDAH
- 97. BUNDAH
- 98. BUNDAH
- 99. BUNDAH
- 100. BUNDAH



SITE PLAN
SKALA 1:900

PERPUSTAKAAN



- LEGENDA**
1. G. PENGELOLA
 2. G. RESTORAN
 3. G. GYM
 4. MASJID
 5. PARKIR BUS
 6. AREA BERMAIN
 7. GAZEBO PANDANG
 8. KOLAM RENANG PUBLIK
 9. PARKIR RODA 2
 10. PARKIR RODA 4
 11. COTTAGE
 12. VIP
 13. DERMAGA HOTEL
 14. DERMAGA PUBLIK

LAYOUT PLAN
SKALA 1 : 900



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ANSHORI
NIM
12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH.MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA.MT
NIP. 19760418 200801 1 009

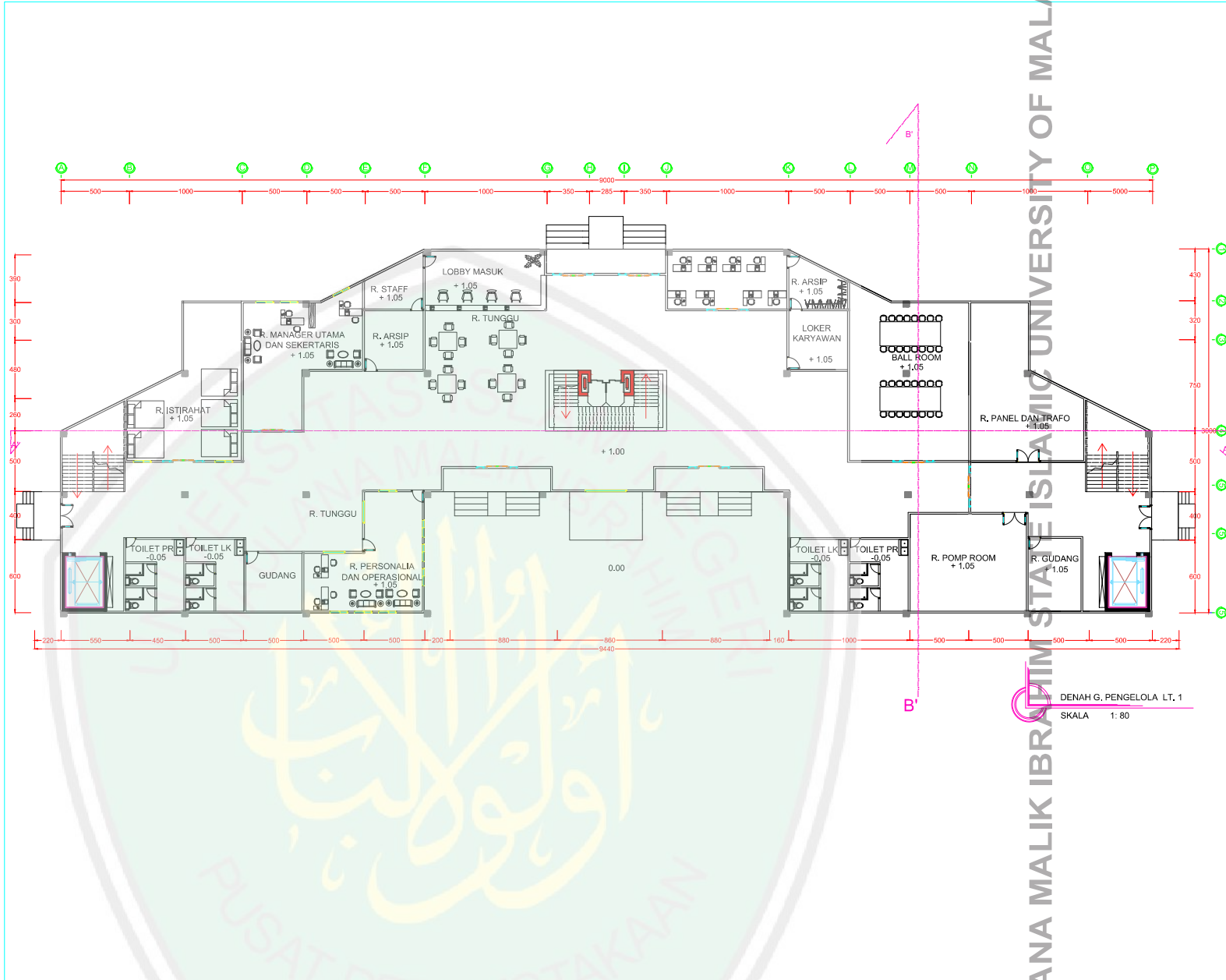
CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

LAY OUT PLAN	1 : 900
--------------	---------

KODE	NOMOR	JUMLAH



DENAH G. PENGELOLA LT. 1
SKALA 1: 80



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ANSHORI
NIM
12860083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I
ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II
ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
DENAH	1: 80

KODE	NOMOR	JUMLAH



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12860083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

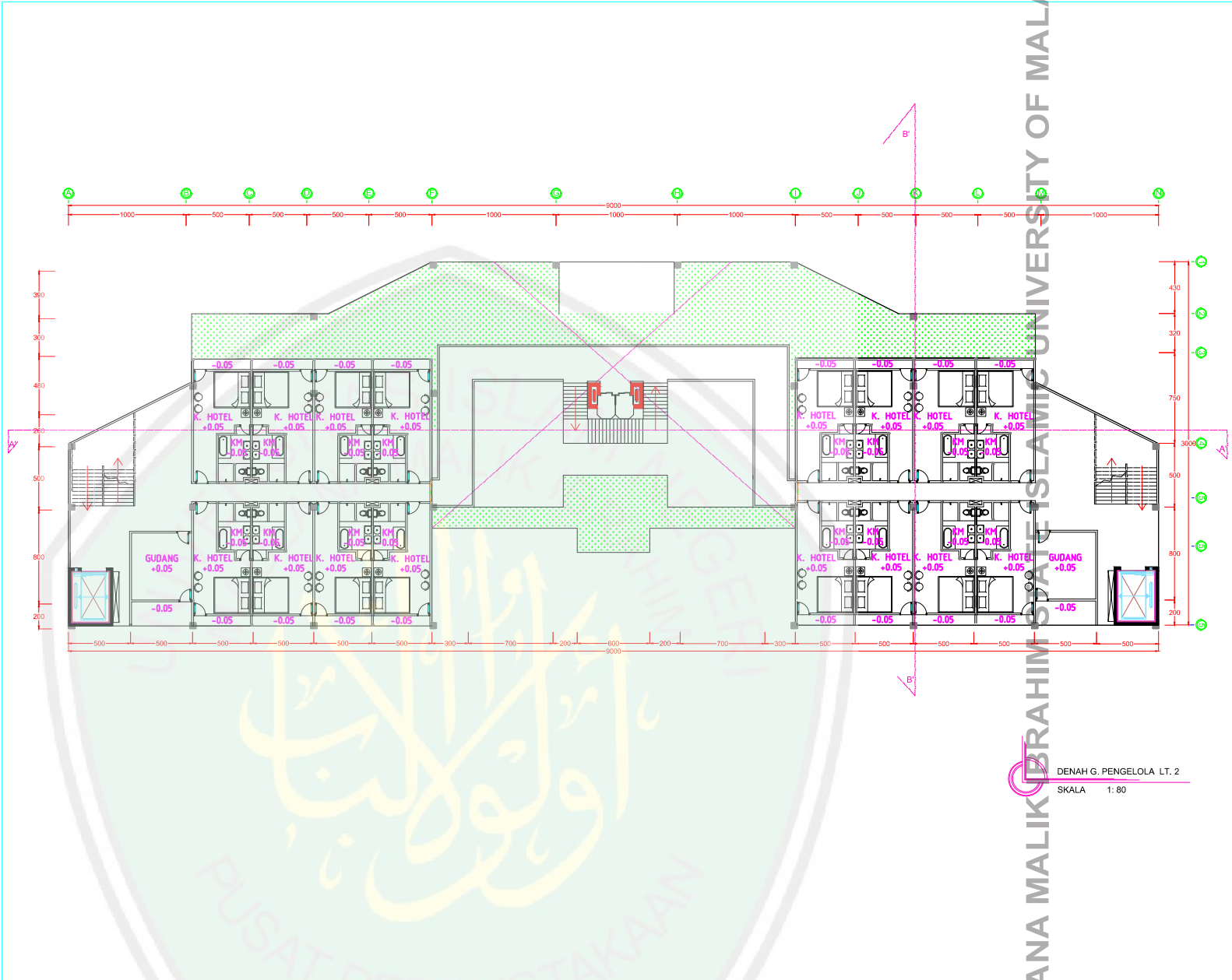
DENAH

1 : 80

KODE

NOMOR

JUMLAH



MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PUSAT PERPUSTAKAAN



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12860083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

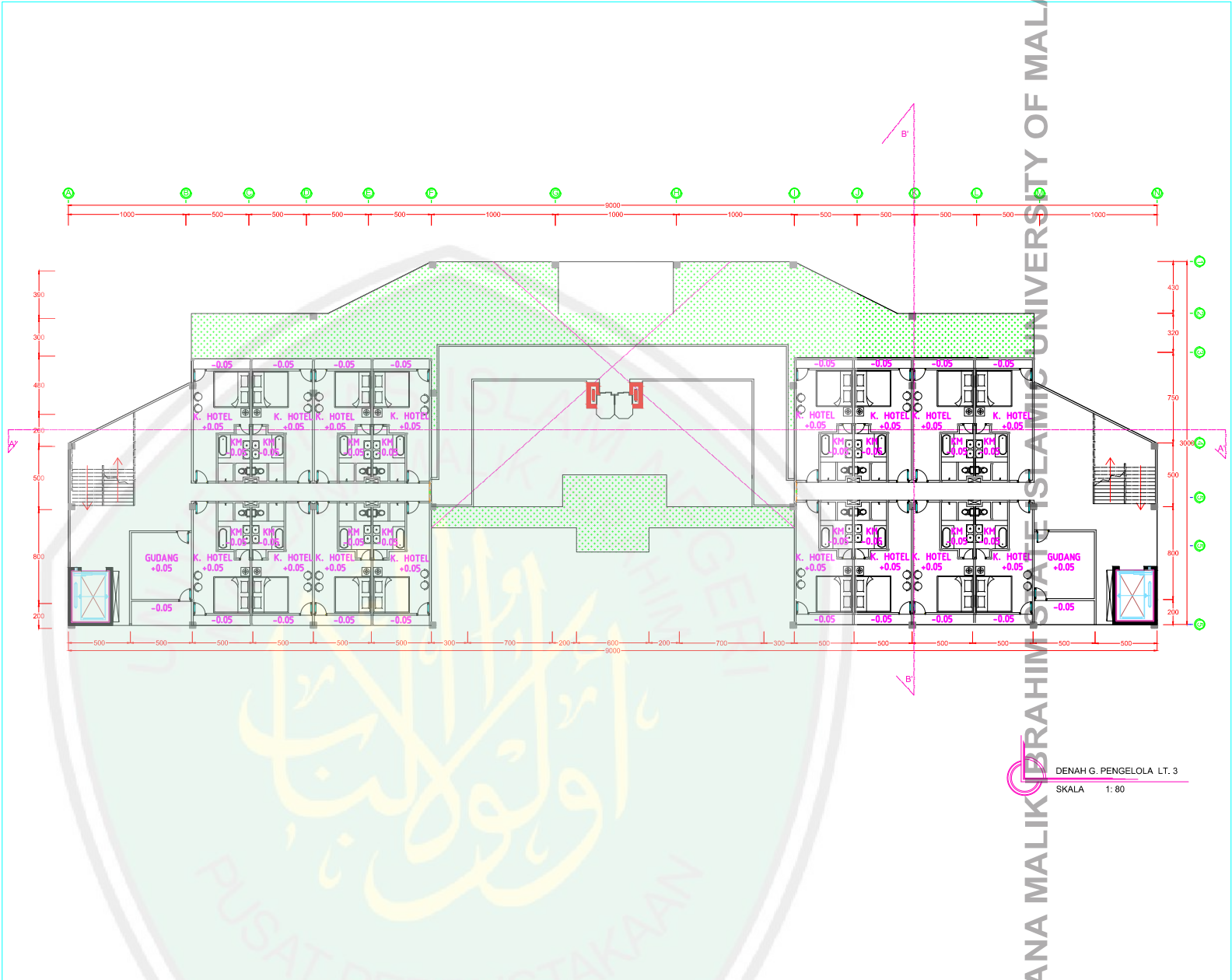
DENAH

1 : 80

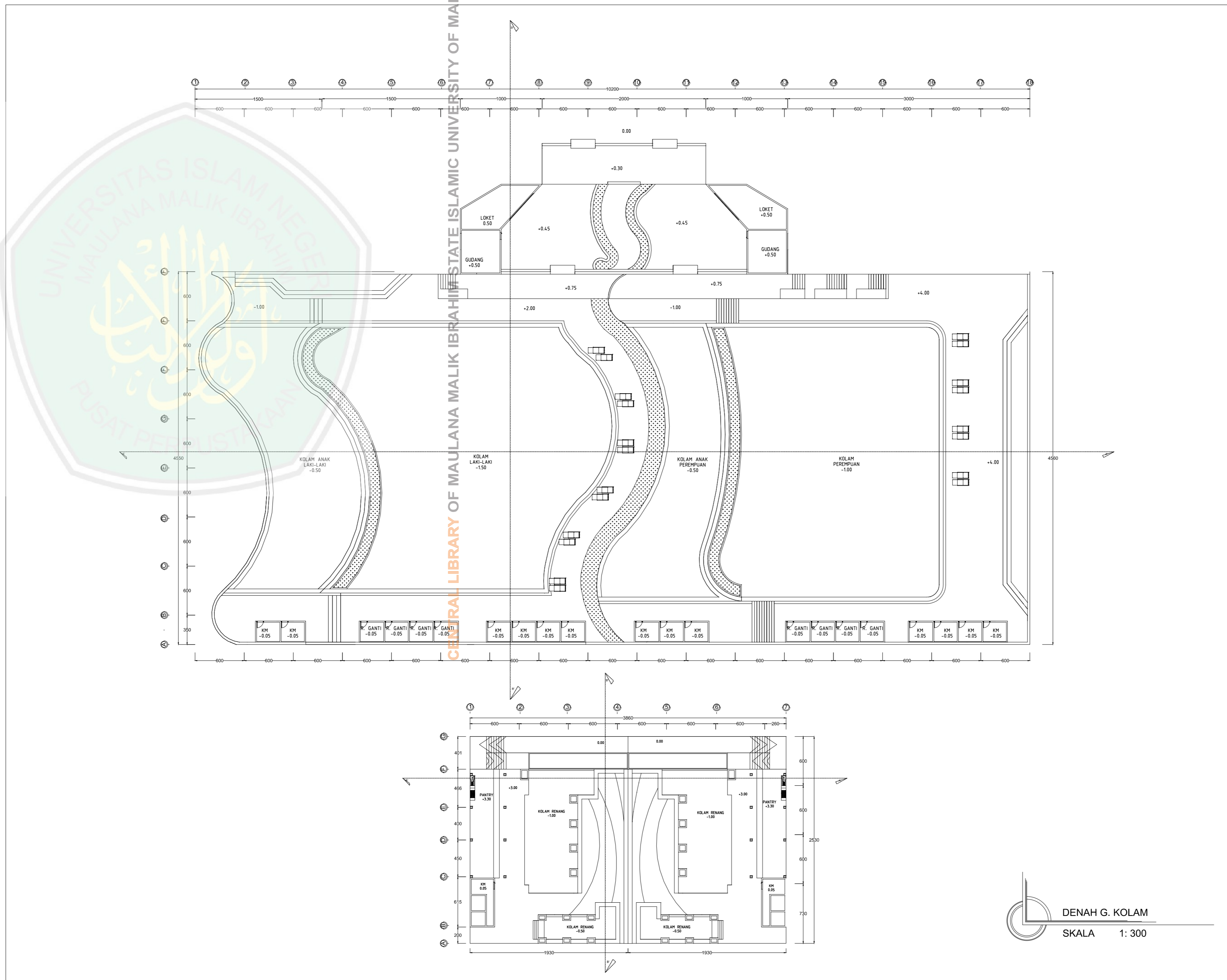
KODE

NOMOR

JUMLAH



DENAH G. PENGELOLA LT. 3
SKALA 1 : 80



DENAH G. KOLAM
SKALA 1: 300

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ANSHORI
NIM
12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
NIP. 19760418 200801 1 009

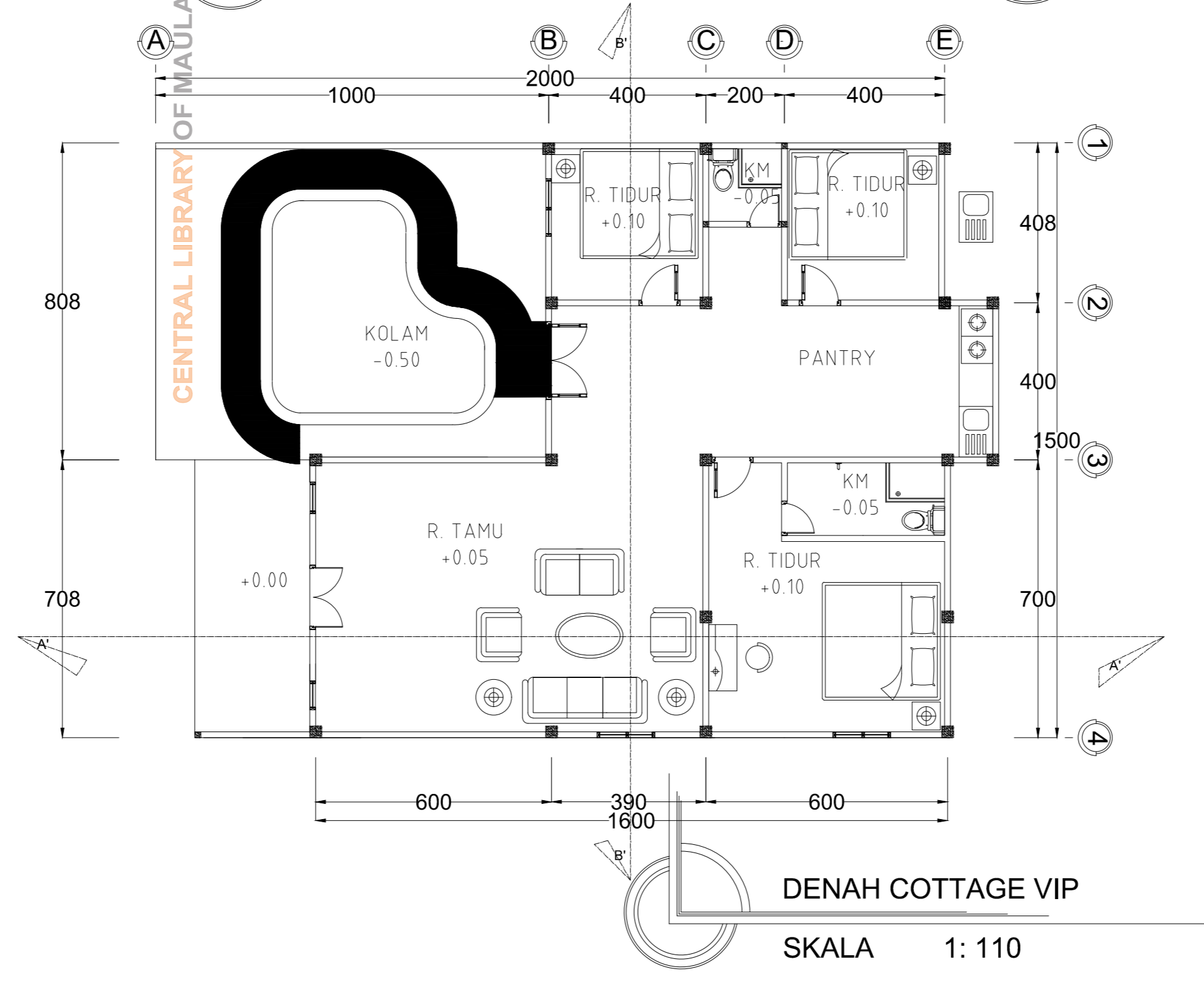
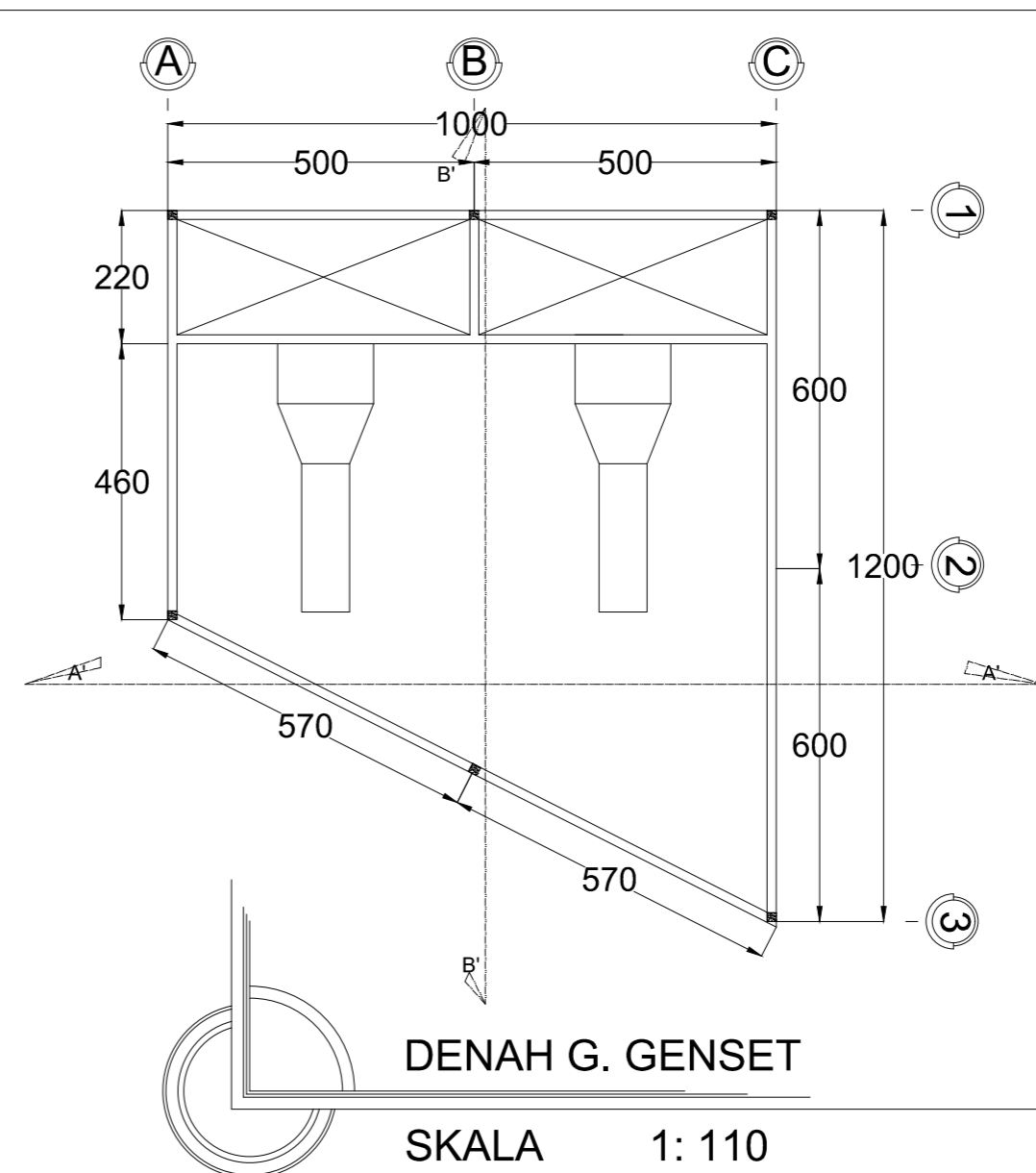
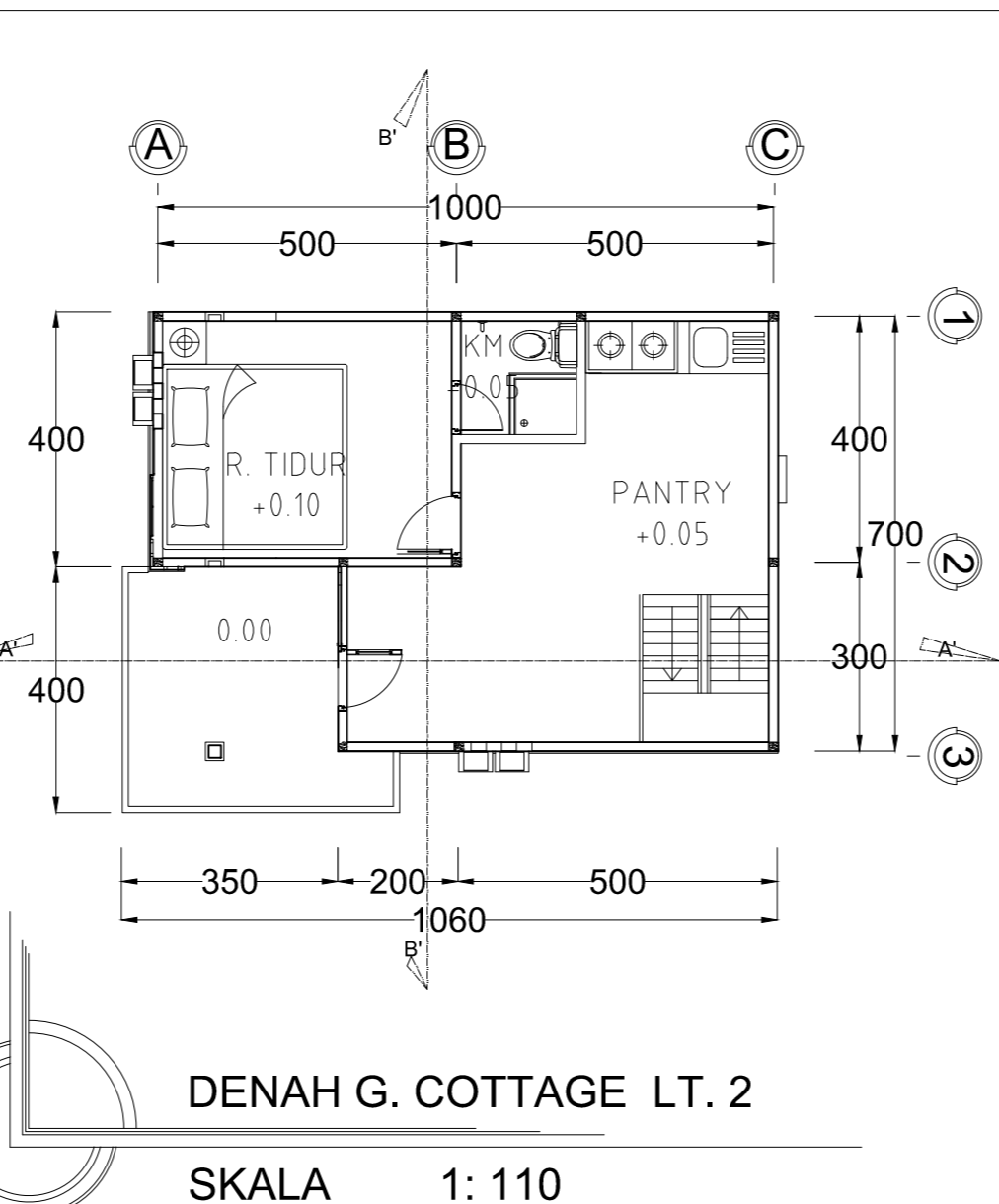
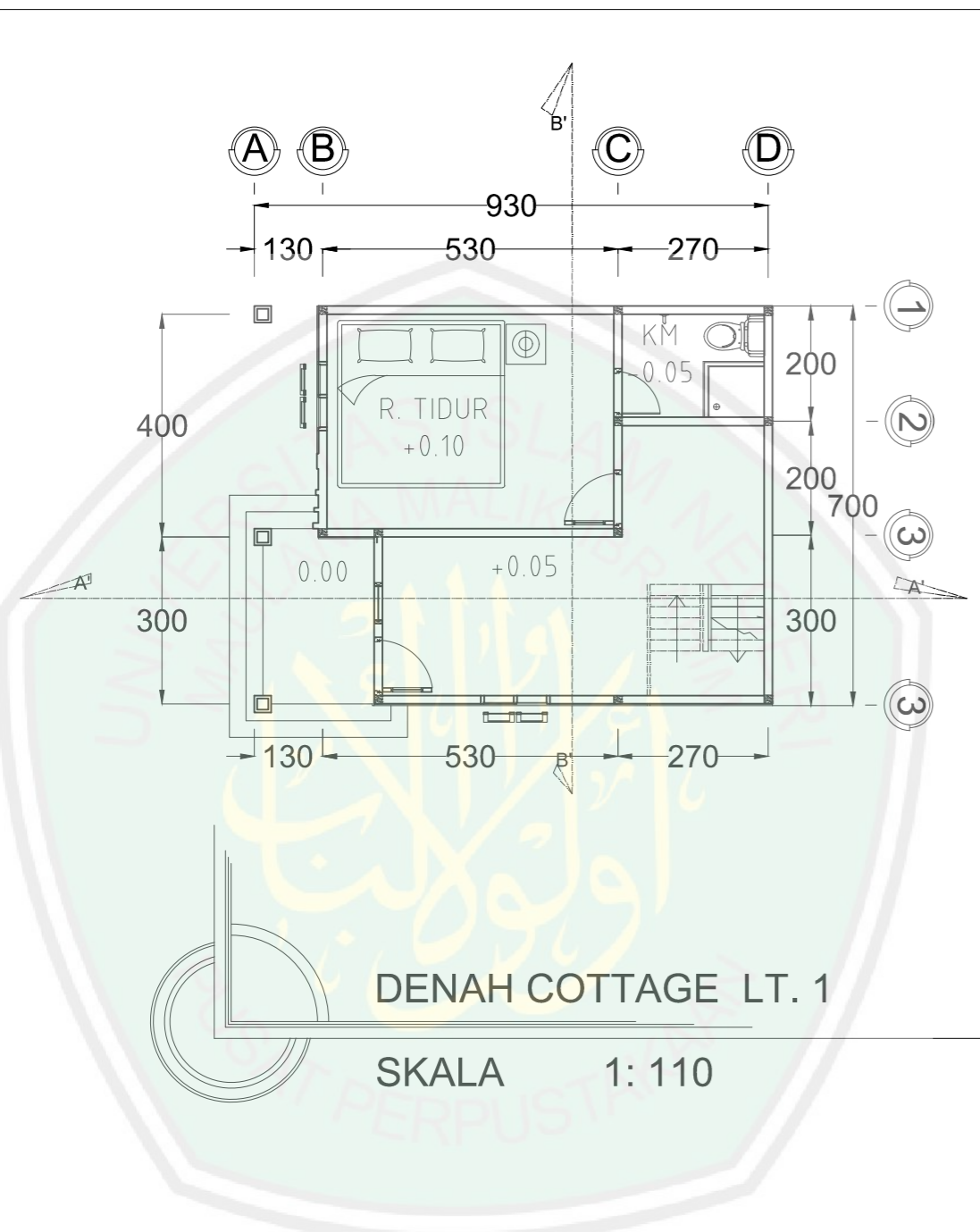
CATATAN

NO.	CATATAN

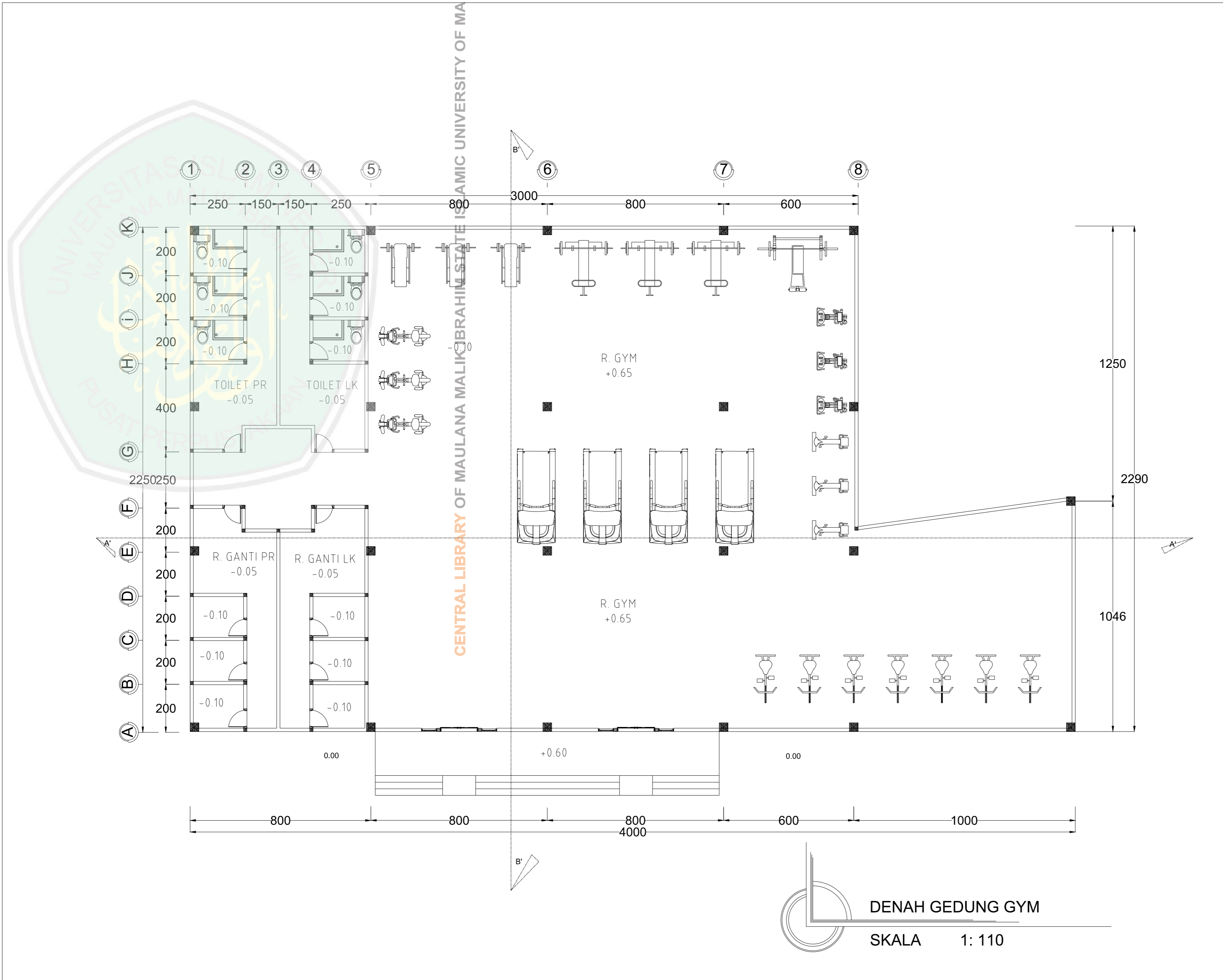
JUDUL GAMBAR SKALA

DENAH 1 : 300

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		
NAMA MAHASISWA		
ANSHORI		
NIM		
12660083		
TUGAS AKHIR		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI LOMBANG SUMENEP		
PEMBIMBING I		
ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT NIP. 19770818 200501 1 001		
PEMBIMBING II		
ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT NIP. 19760418 200801 1 009		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR	SKALA	
DENAH	1 : 110	
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



DENAH GEDUNG GYM
 SKALA 1: 110

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
 ANSHORI
 NIM
 12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

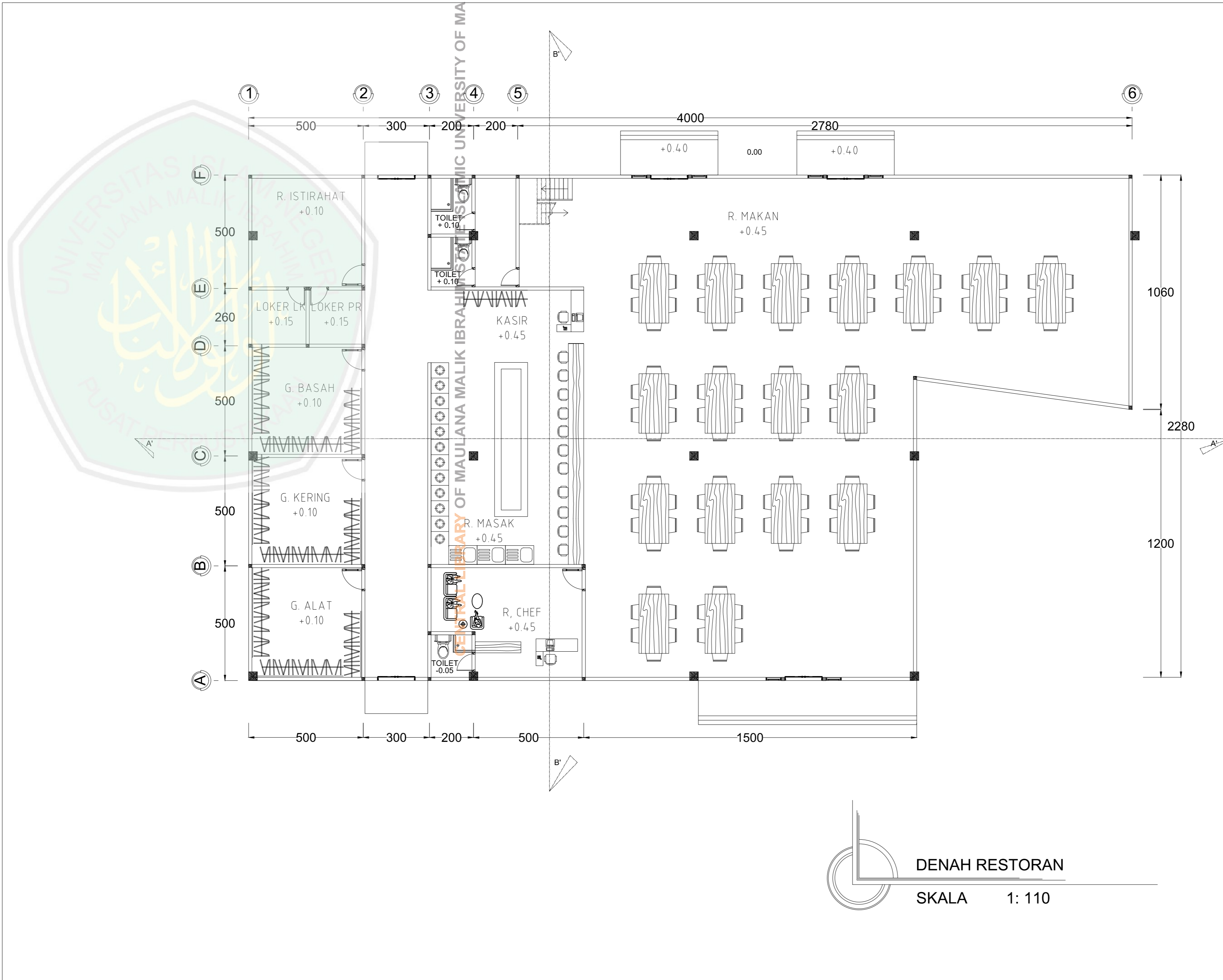
NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

DENAH	1 : 110
-------	---------

KODE NOMOR JUMLAH

ARS		
-----	--	--



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
 ANSHORI
 NIM
 12660083

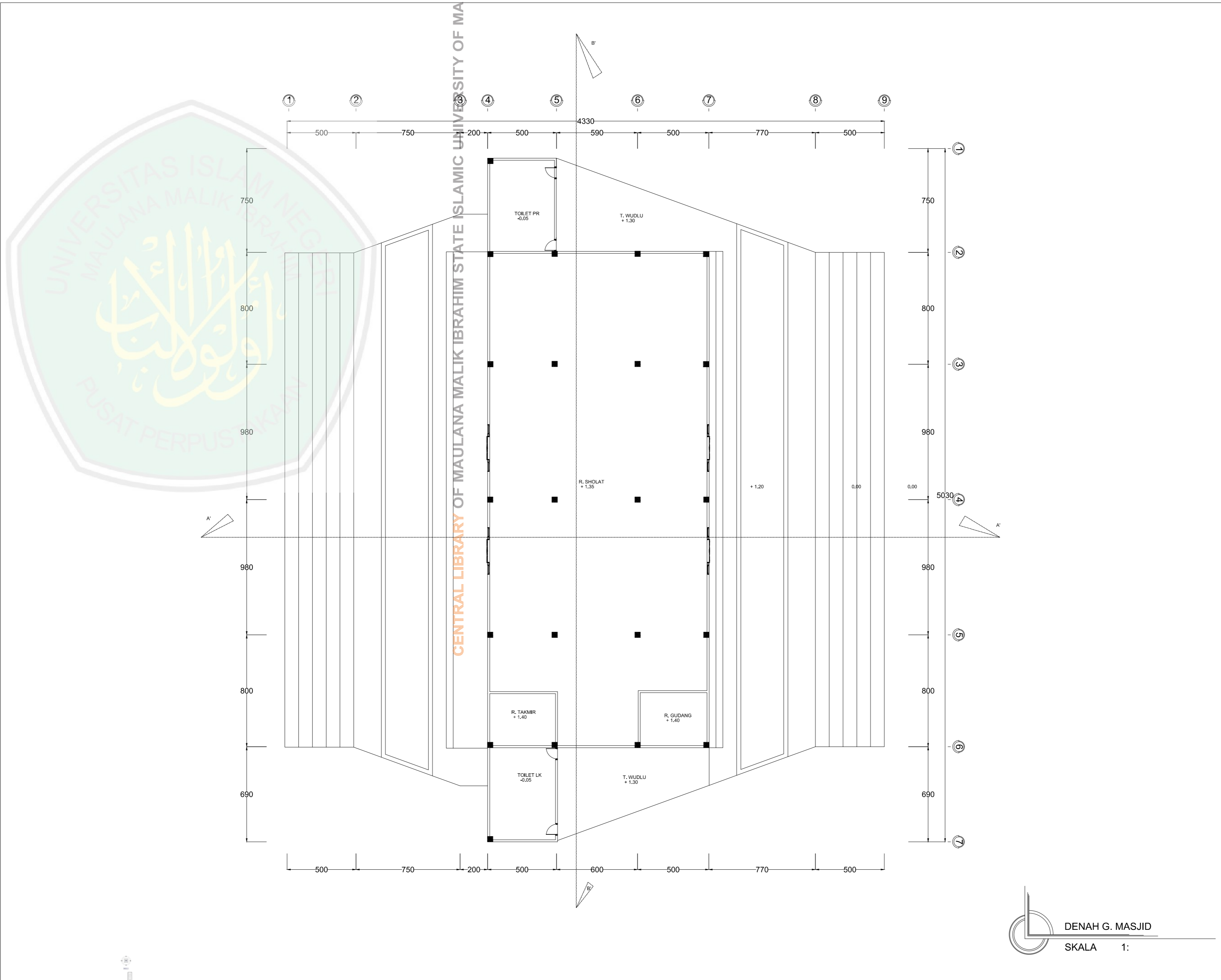
TUGAS AKHIR
 JUDUL TUGAS AKHIR
 PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I
 ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
 NIP. 19770818 200501 1 001
 PEMBIMBING II
 ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA	
DENAH	1 : 110	
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



DENAH G. MASJID
SKALA 1:

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ANSHORI
NIM
12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

DENAH	1 : 110
-------	---------

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO.	CATATAN
-----	---------

JUDUL GAMBAR

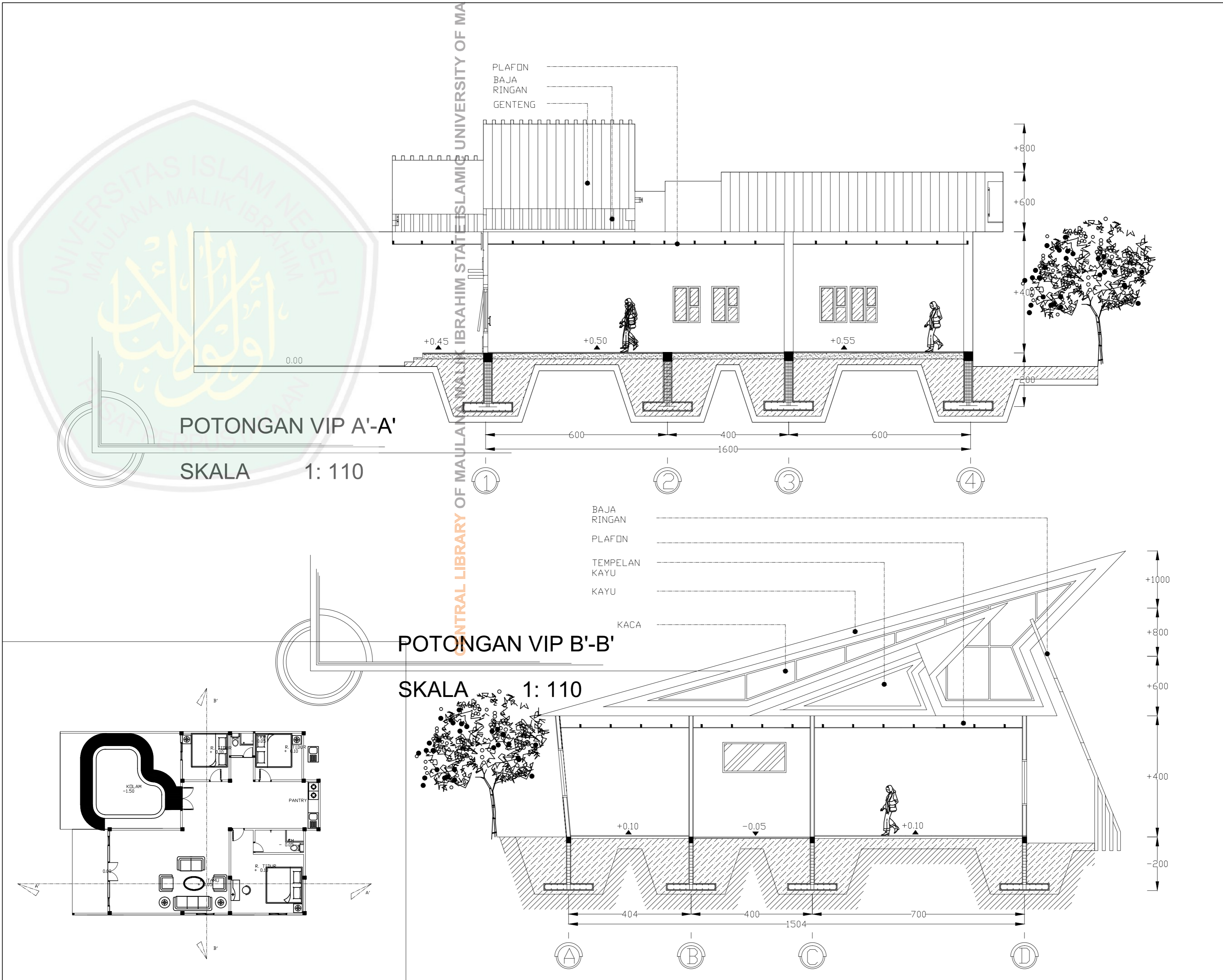
SKALA

POTONGAN

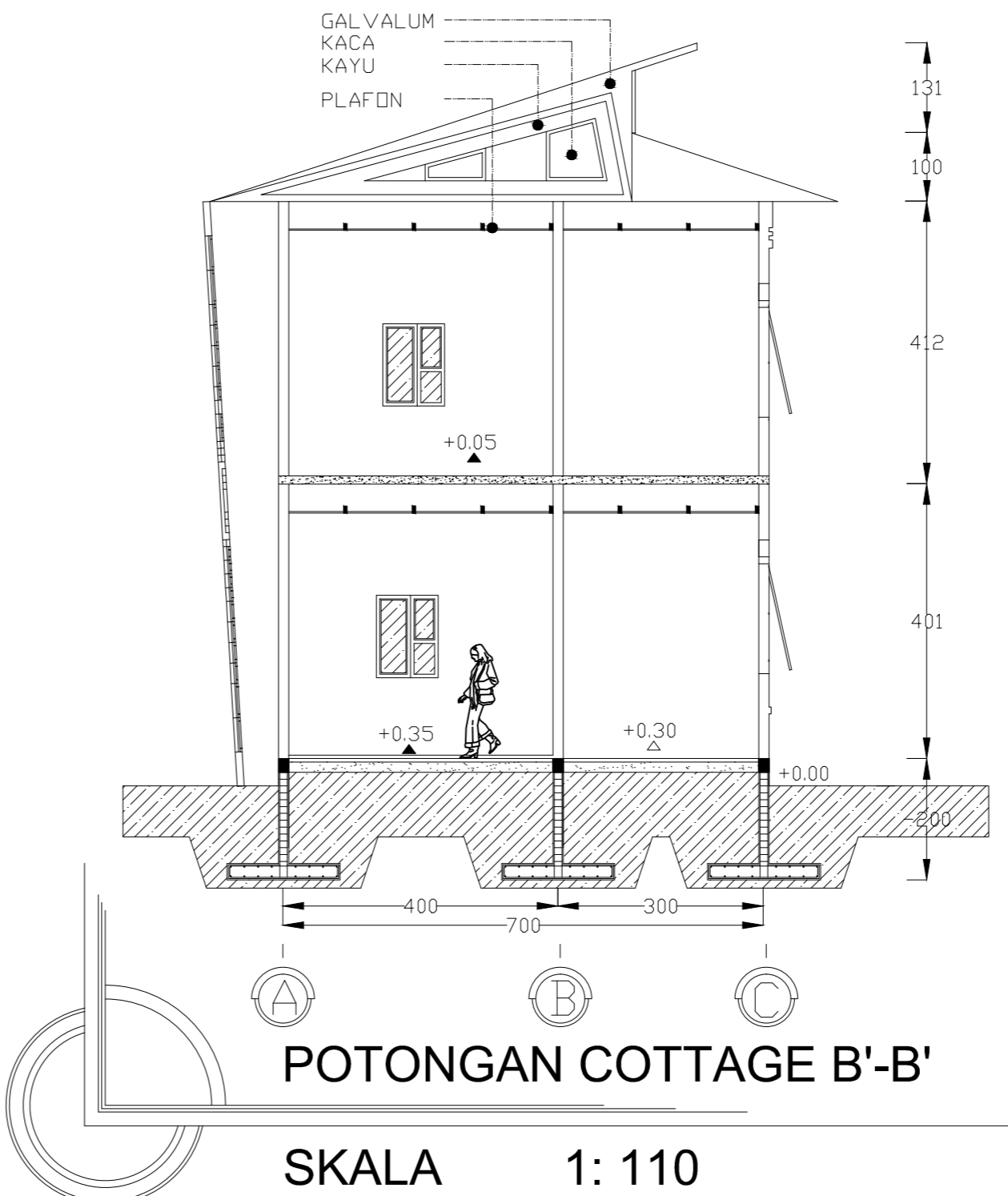
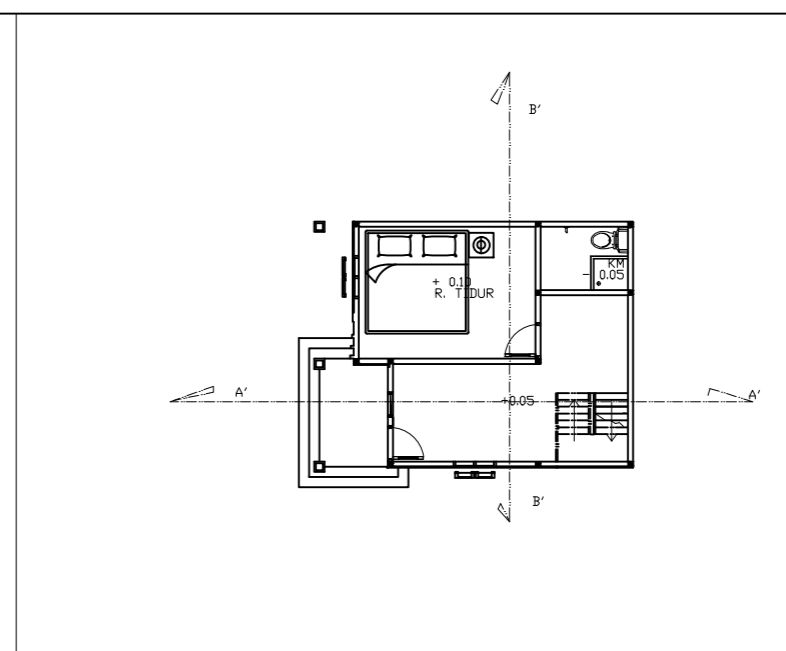
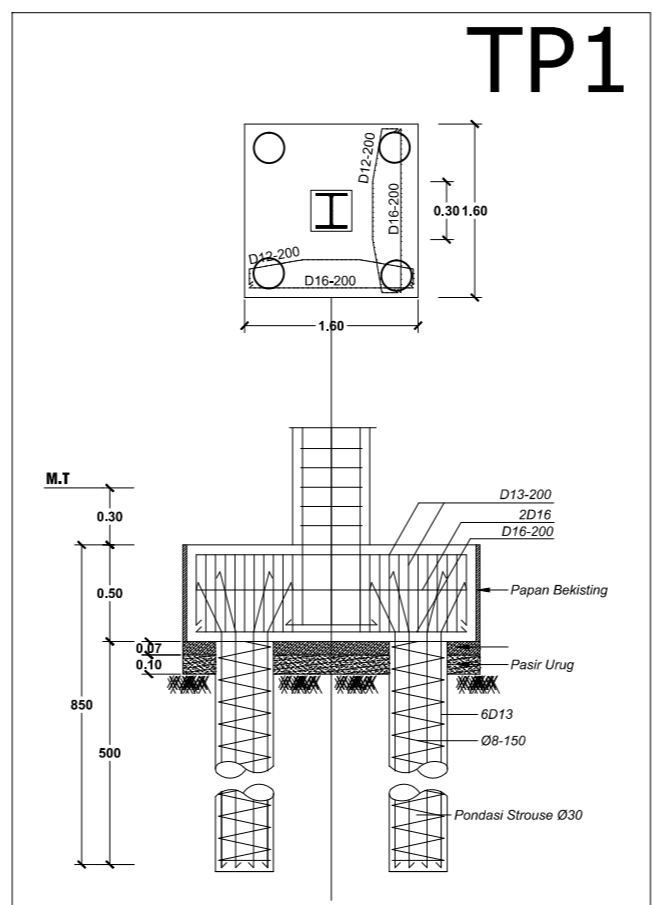
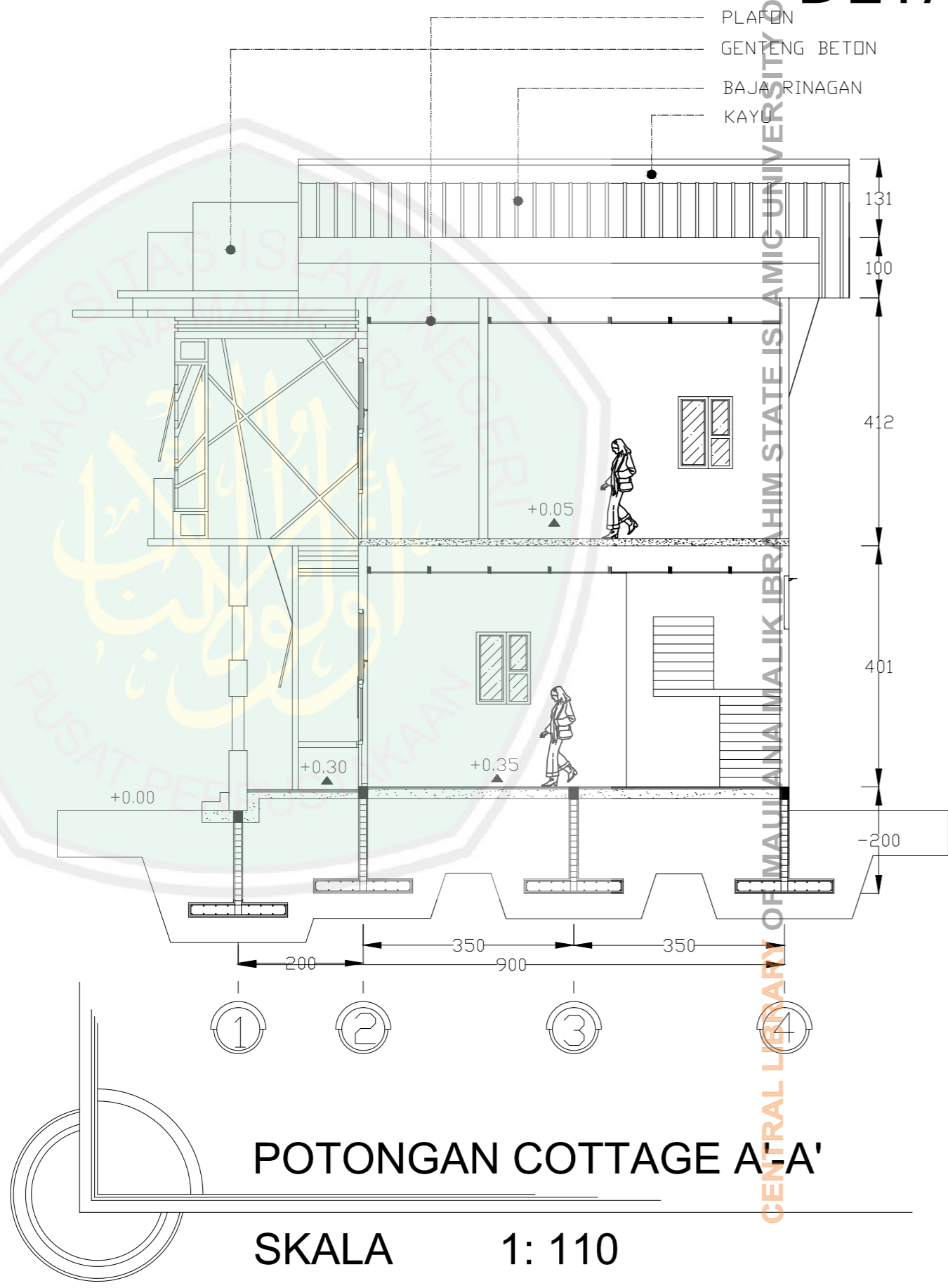
KODE


NOMOR

JUMLAH



DETAIL RENCANA PONDASI



 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		
NAMA MAHASISWA		
ANSHORI		
NIM		
12660083		
TUGAS AKHIR		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI LOMBANG SUMENEP		
PEMBIMBING I		
ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT NIP. 19770818 200501 1 001		
PEMBIMBING II		
ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT NIP. 19760418 200801 1 009		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR	SKALA	
POTONGAN		
KODE	NOMOR	JUMLAH



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

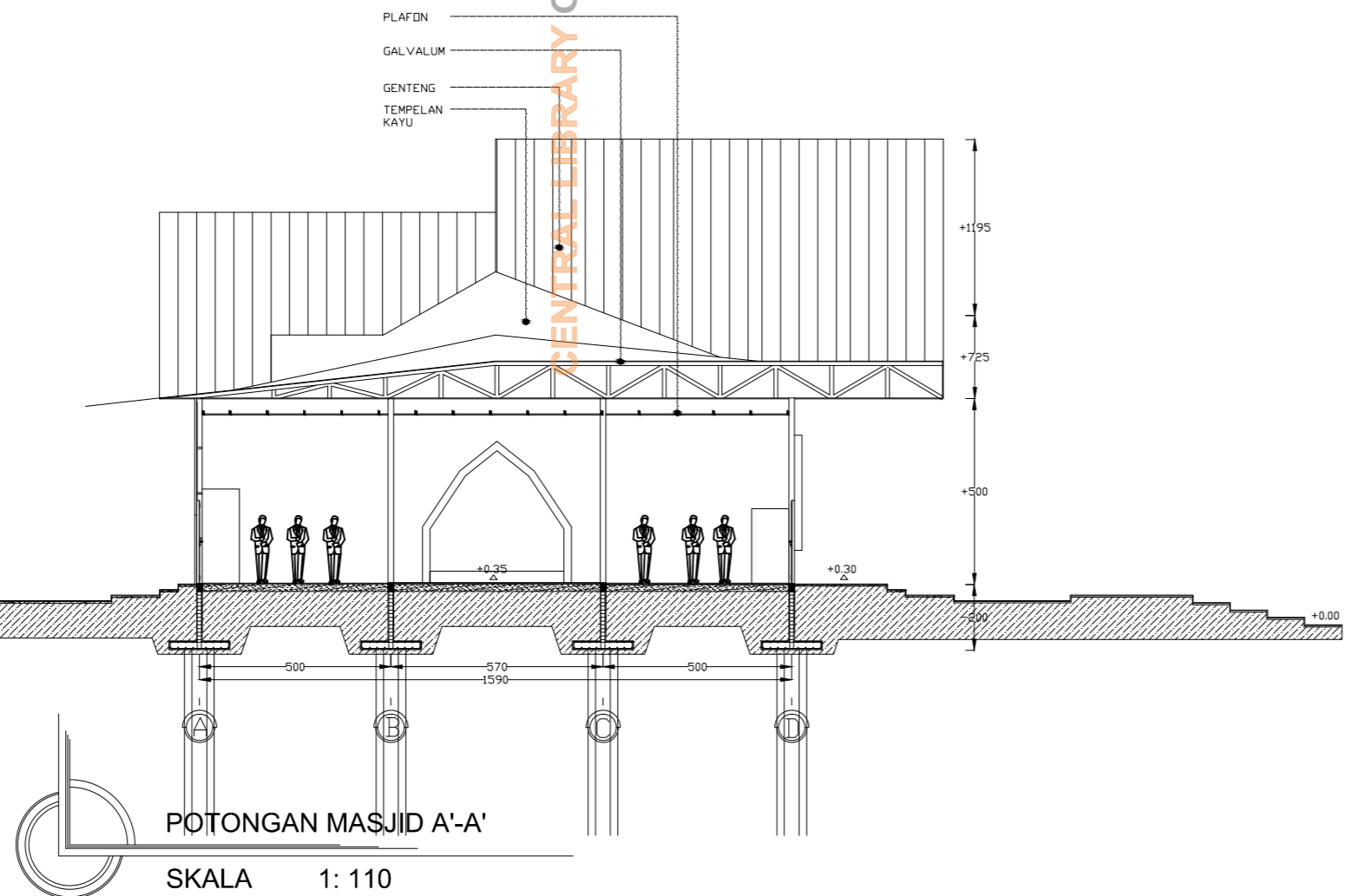
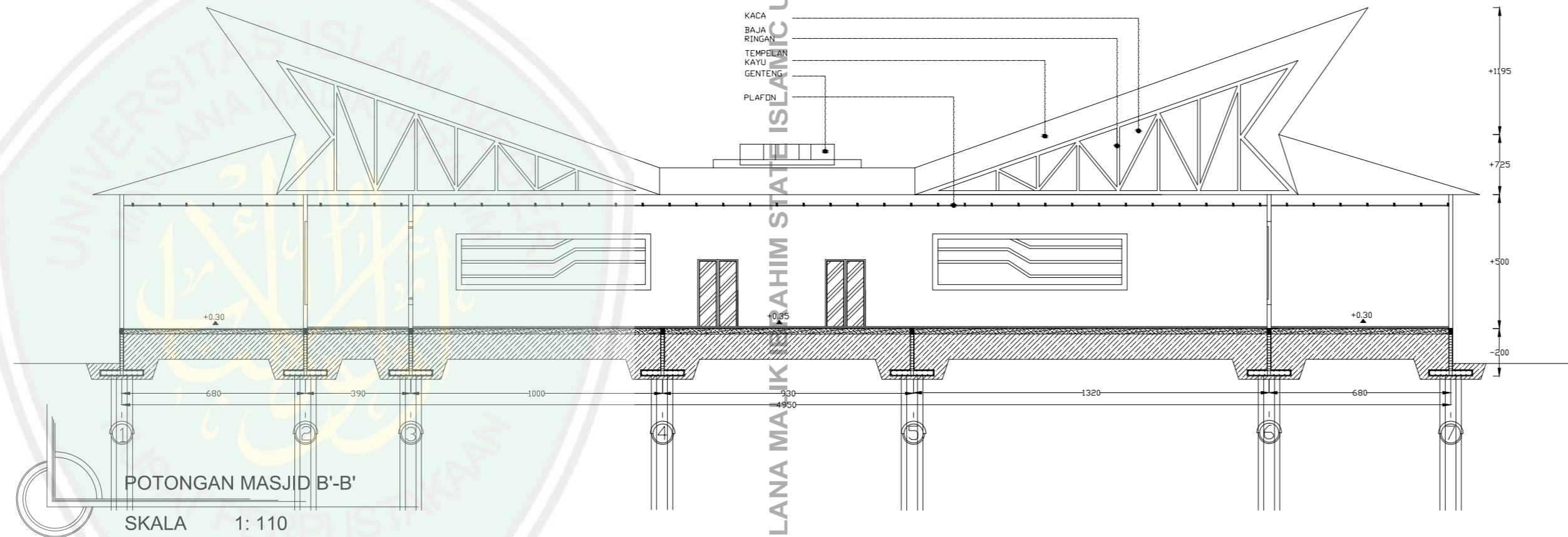
POTONGAN

KODE

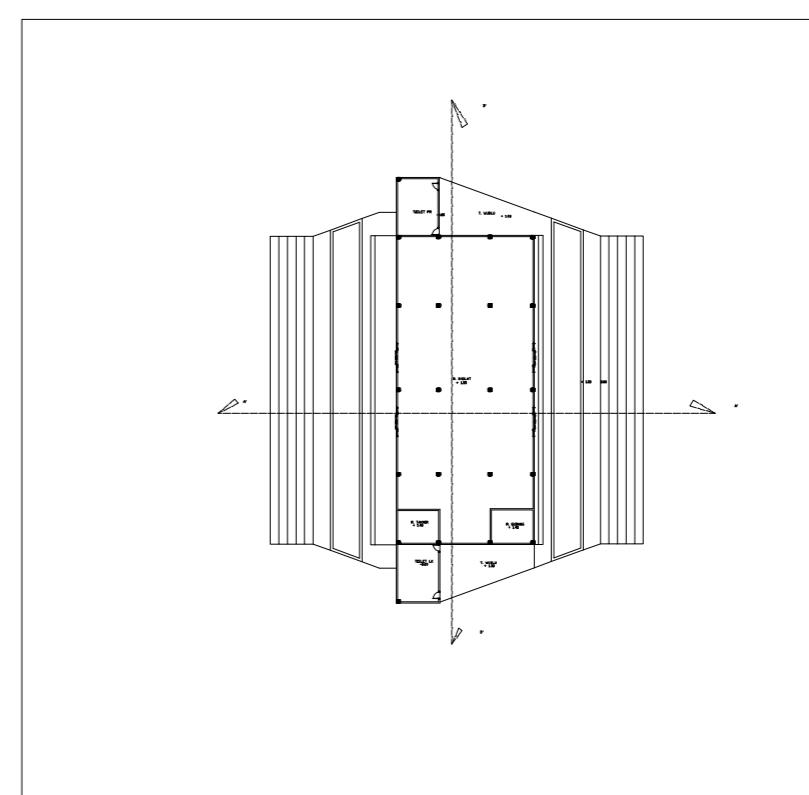
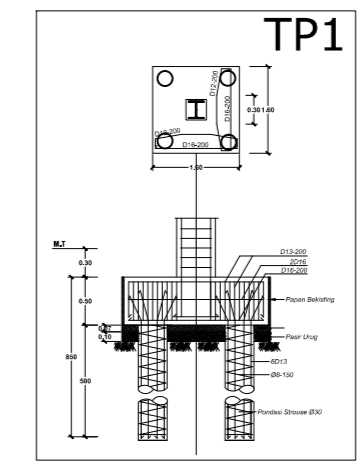
NOMOR

JUMLAH

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



DETAIL RENCANA PONDASI





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

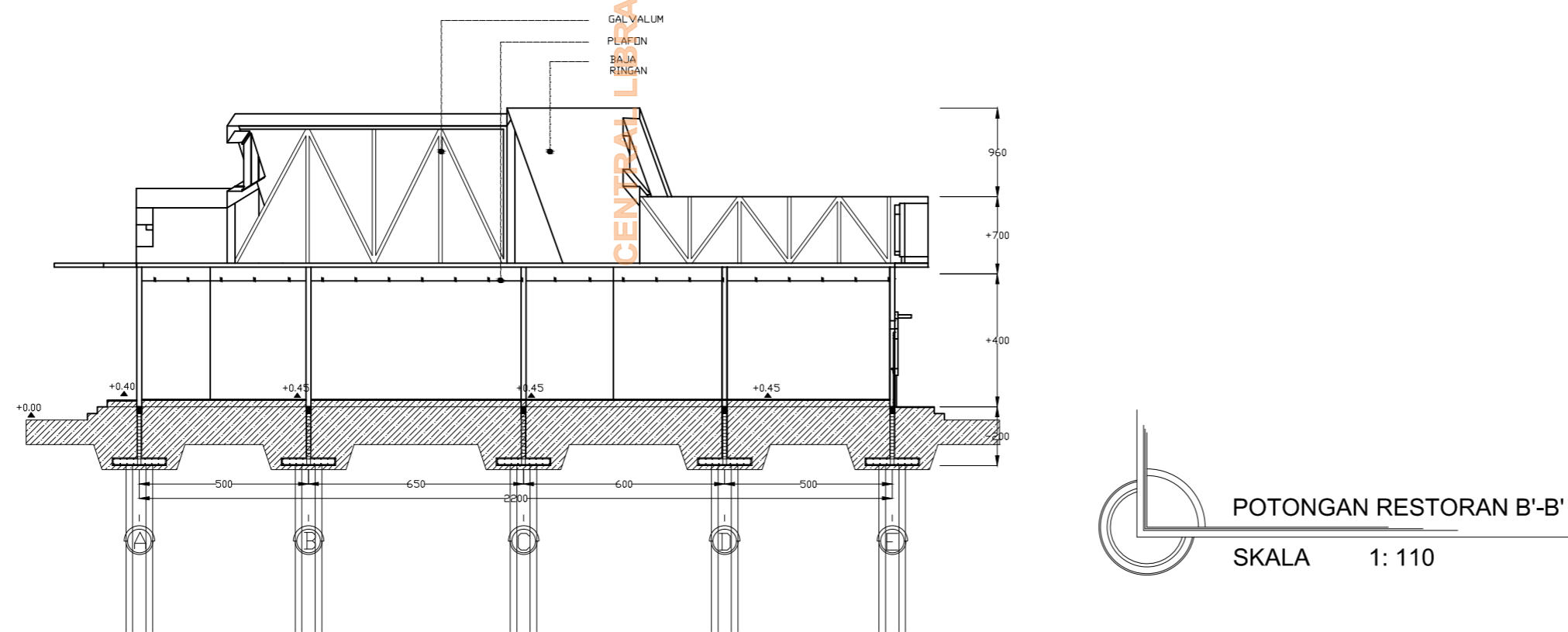
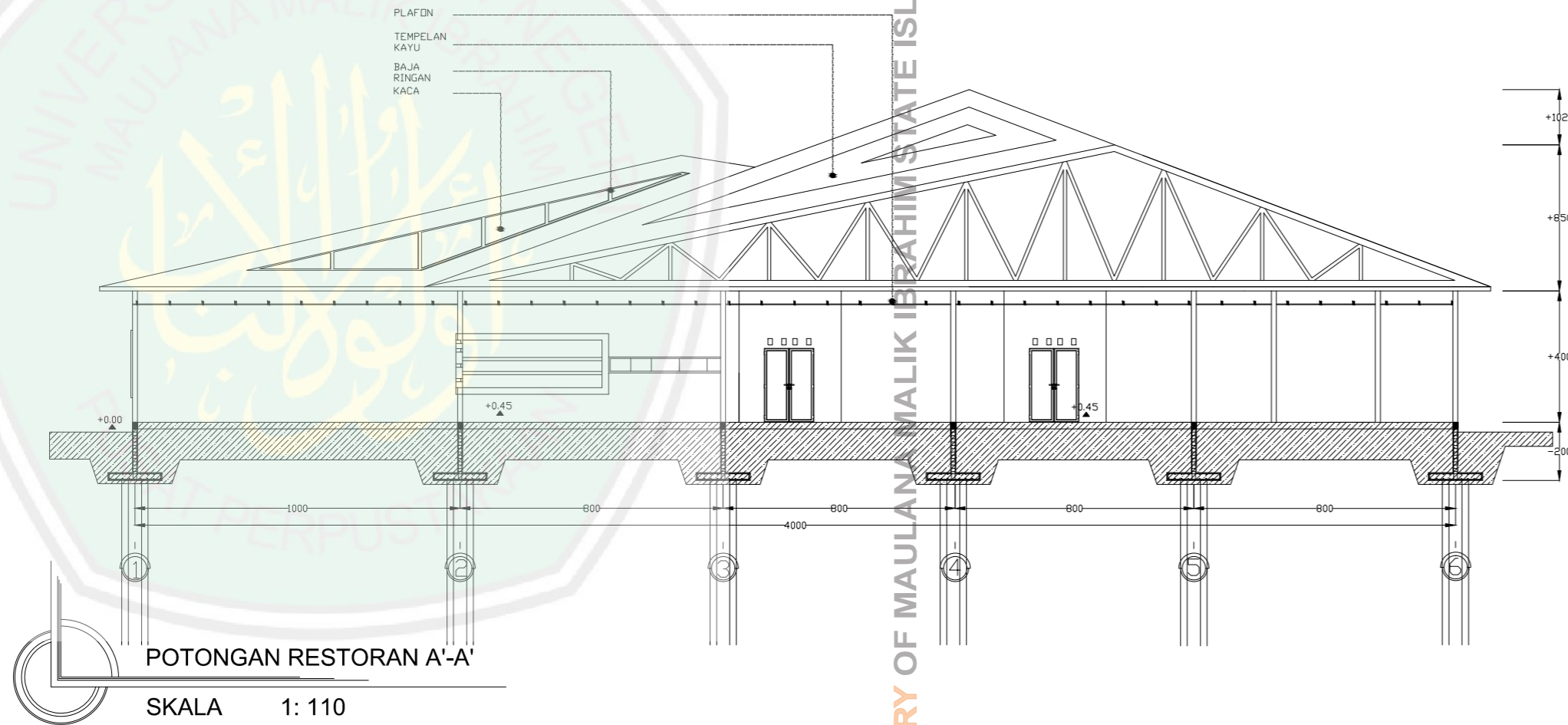
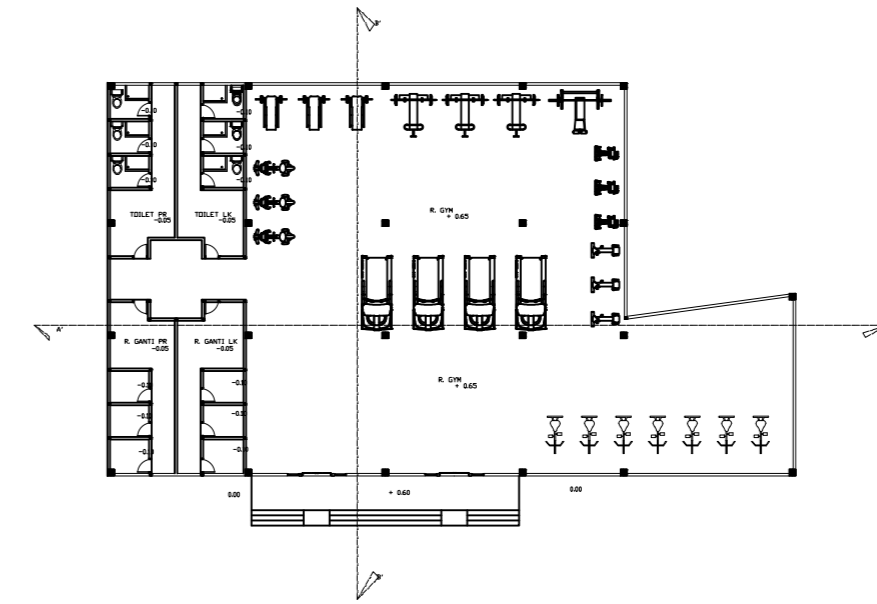
SKALA

POTONGAN

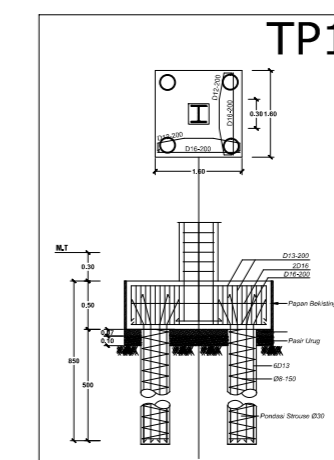
KODE

NOMOR

JUMLAH



DETAIL RENCANA PONDASI





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO.	CATATAN
-----	---------

JUDUL GAMBAR

SKALA

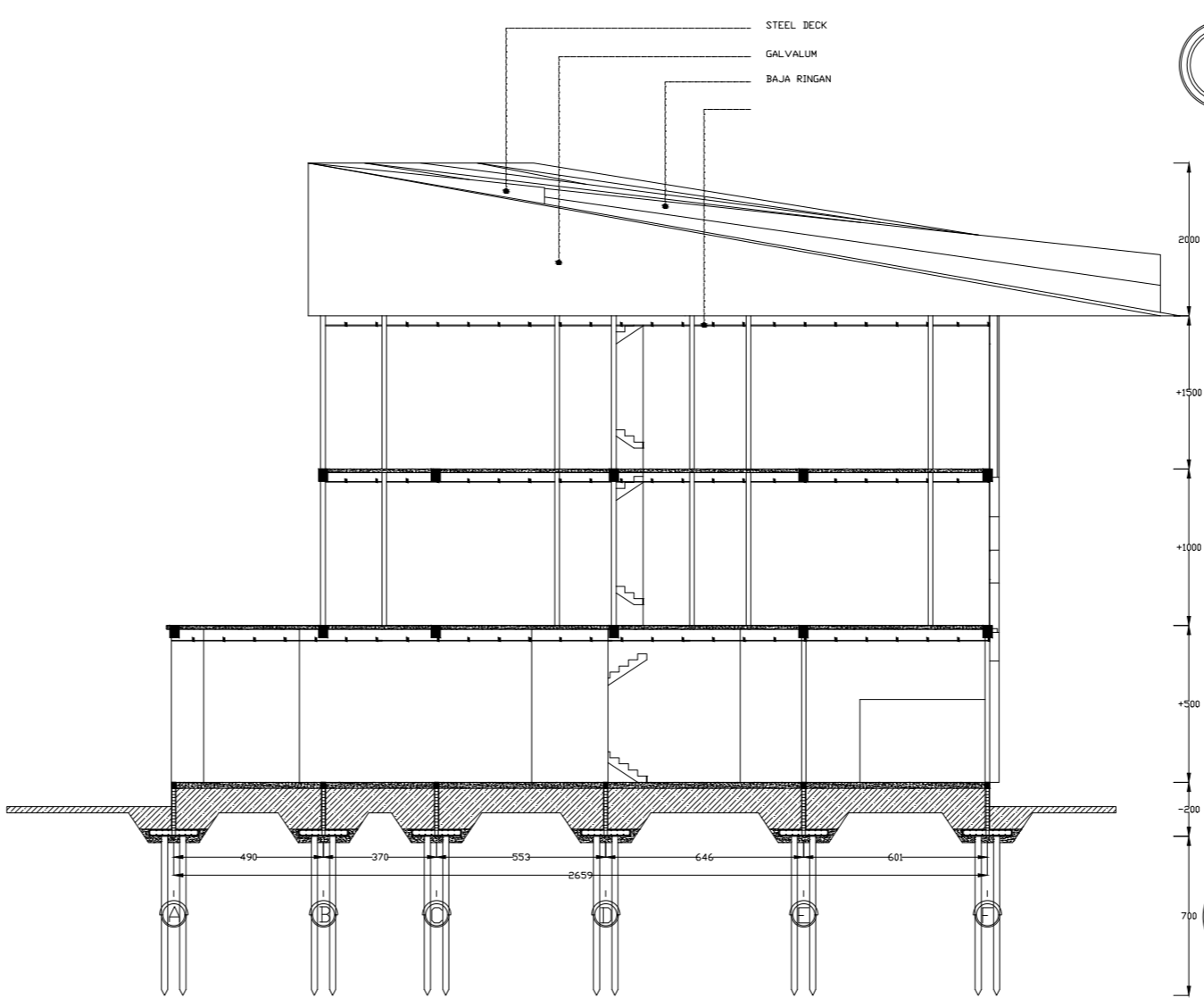
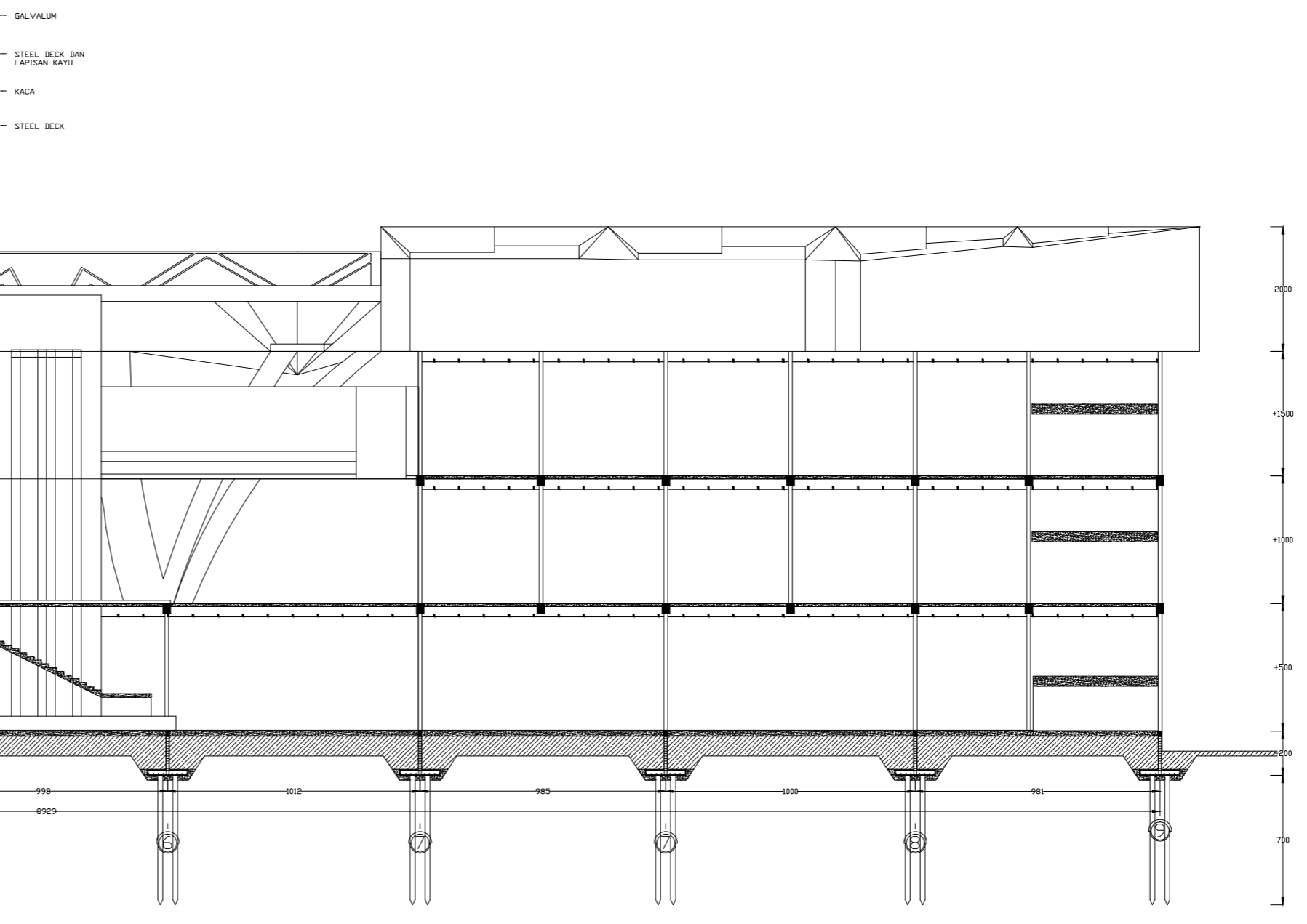
POTONGAN

KODE

NOMOR

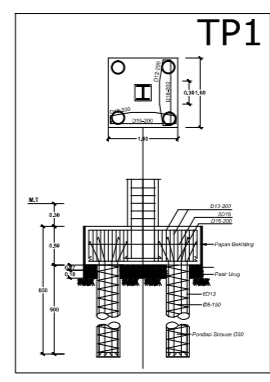
JUMLAH

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

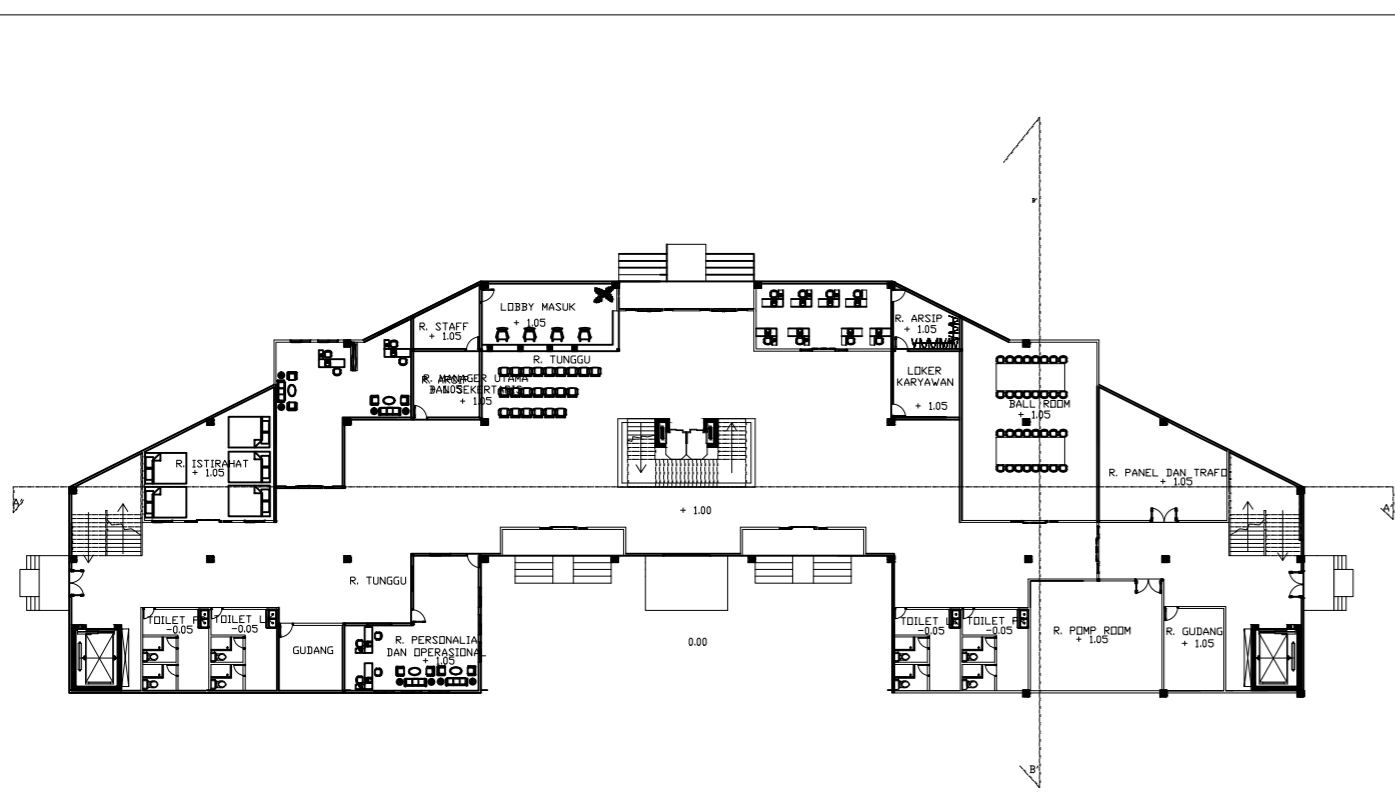


POTONGAN B. UTAMA A'-A'
SKALA 1: 110

DETAIL RENCANA PONDASI



POTONGAN B. UTAMA B'-B'
SKALA 1: 110





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMASYAH, MT
NIP : 19770918 200501 1 001

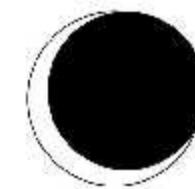
PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP : 19760418 200801 1 009

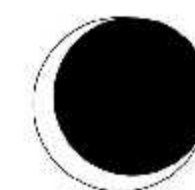
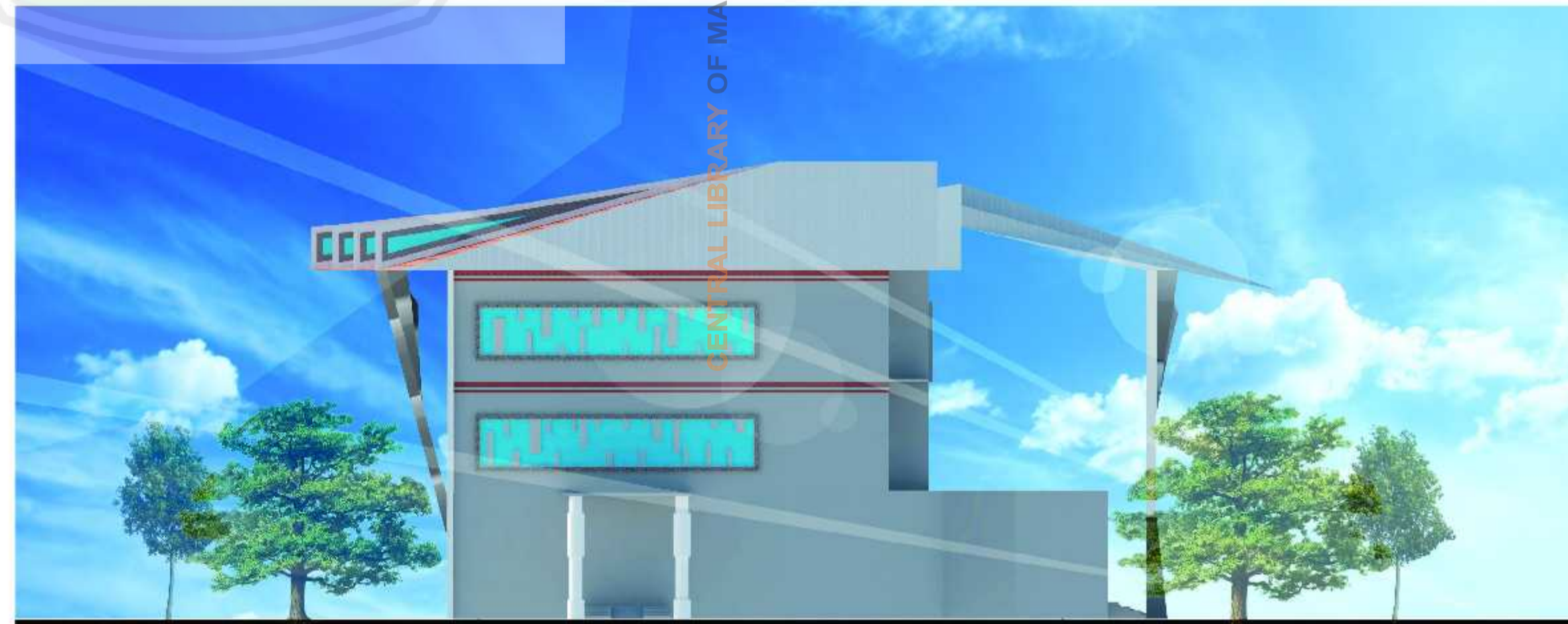
CATATAN

NO	CATATAN

SKALA



**TAMPAK DEPAN BANGUNAN
UTAMA**
SKALA 1:350



**TAMPAK SAMPING BANGUNAN
UTAMA**
SKALA 1:350

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
PANTAI LOMBANG SUMENER

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMASYAH, MT
NIP : 19770918 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP : 19760418 200801 1 009

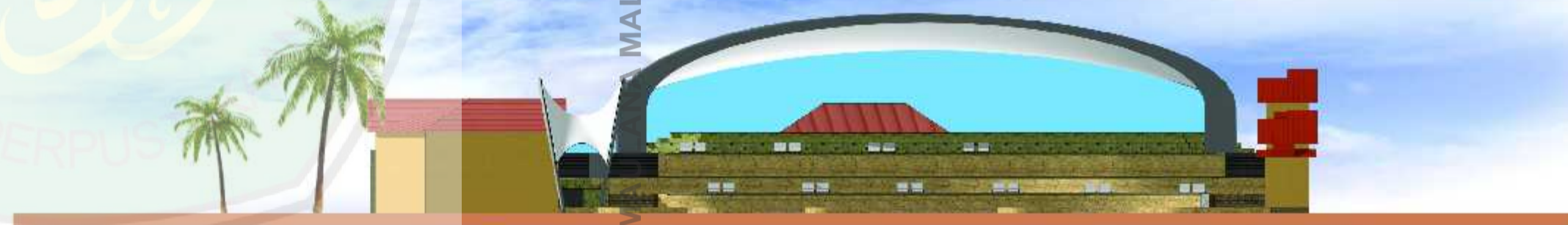
CATATAN

NO	CATATAN

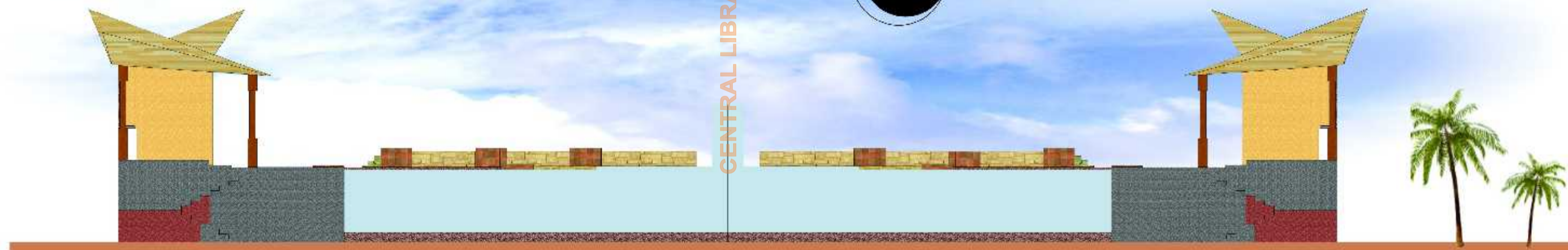
SKALA



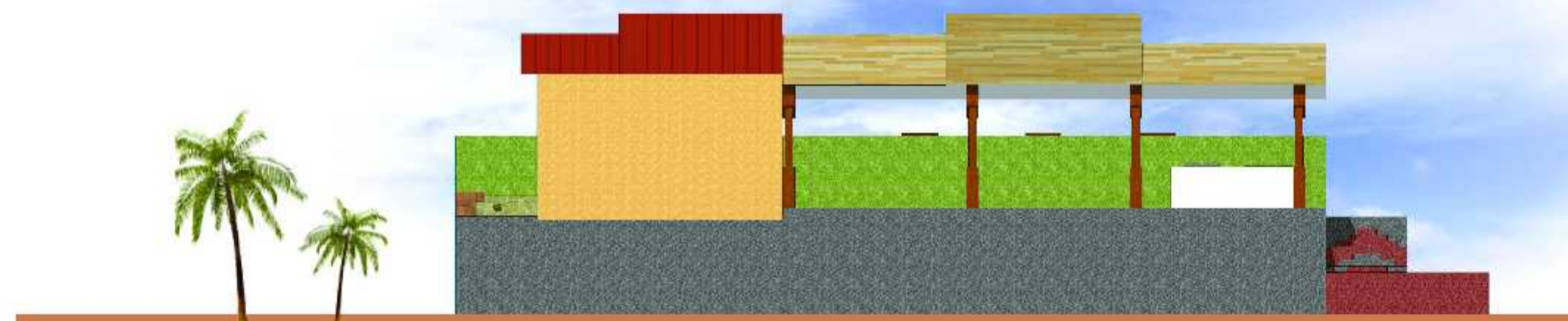
TAMPAK SAMPING KOLAM RENANG PUBLIK
SKALA 1:350



TAMPAK DEPAN KOLAM RENANG PUBLIK
SKALA 1:350



TAMPAK DEPAN KOLAM RENANG HOTEL
SKALA 1:200



TAMPAK SAMPING KOLAM RENANG HOTEL
SKALA 1:200

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMASYAH, MT
NIP : 19770918 200501 1 001

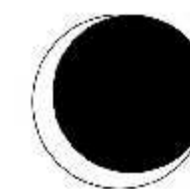
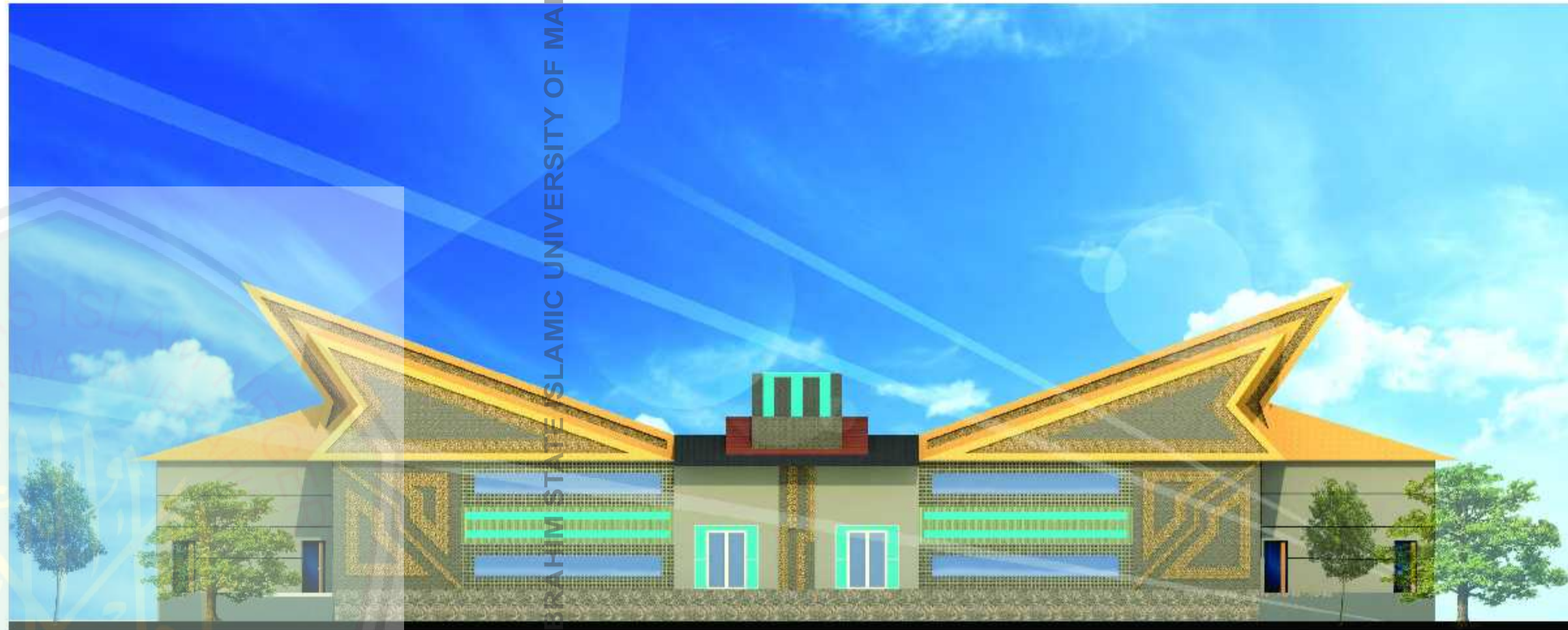
PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP : 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO CATATAN

SKALA



TAMPAK DEPAN MASJID
SKALA 1:200



TAMPAK BELAKANG MASJID
SKALA 1:200

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMASYAH, MT
NIP : 19770918 200501 1 001

PEMBIMBING II

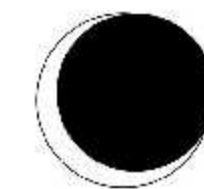
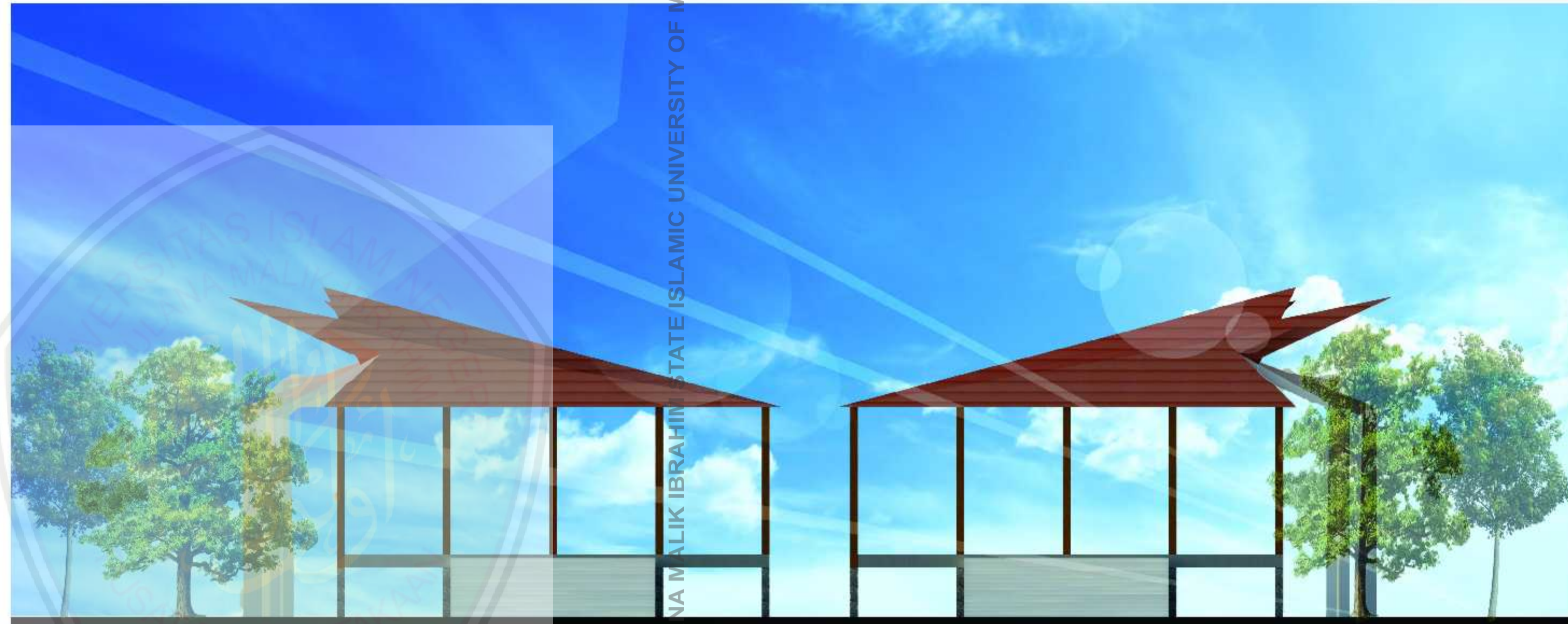
ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP : 19760418 200801 1 009

CATATAN

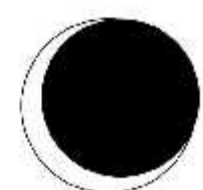
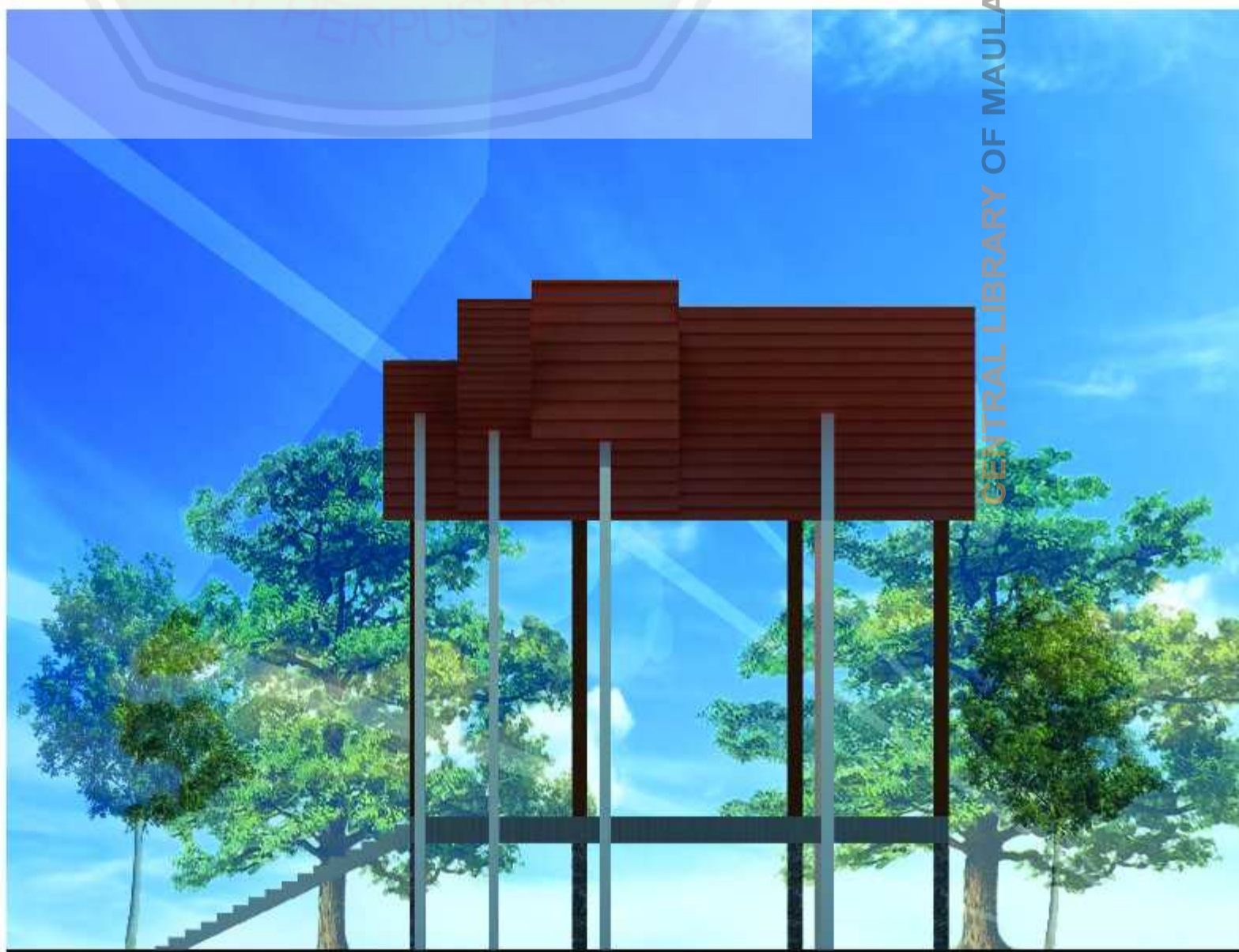
NO

CATATAN

SKALA



TAMPAK DEPAN PANGGUNG
SKALA 1:150



TAMPAK SAMPING PANGGUNG
SKALA 1:150



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
PANTAI LOMBANG SUMENER

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMASYAH, MT
NIP : 19770918 200501 1 001

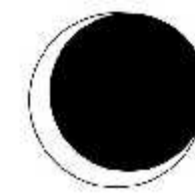
PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP : 19760418 200801 1 009

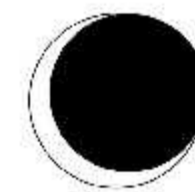
CATATAN

NO	CATATAN
----	---------

SKALA



TAMPAK DEPAN GYM
SKALA 1:200



TAMPAK BELAKANG GYM
SKALA 1:200

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMASYAH, MT
NIP : 19770918 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP : 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO	CATATAN

SKALA

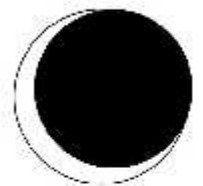
CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TAMPAK DEPAN COTTAGE
SKALA 1:100



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:100





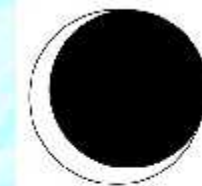
TAMPAK DEPAN RESTO
SKALA 1:200



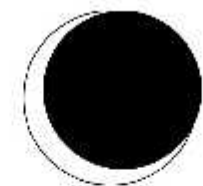
MIC UNIVERSITY OF MALANG

MAULANA MALIK IBRAHIM STADIA

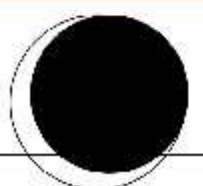
CENTRAL LIBRARY



TAMPAK SAMPING RESTO
SKALA 1:200



TAMPAK DEPAN KAWASAN
SKALA 1:900



TAMPAK SAMPING KAWASAN
SKALA 1:900



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMASYAH, MT
NIP : 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP : 19760418 200601 1 009

CATATAN

NO	CATATAN

SKALA



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
PANTAI LOMBANG SUMENER

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMASYAH, MT
NIP : 19770918 200501 1 001

PEMBIMBING II

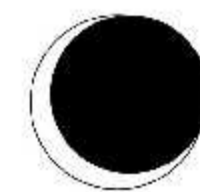
ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP : 19760418 200801 1 009

CATATAN

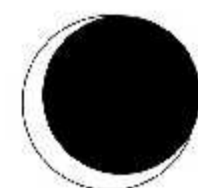
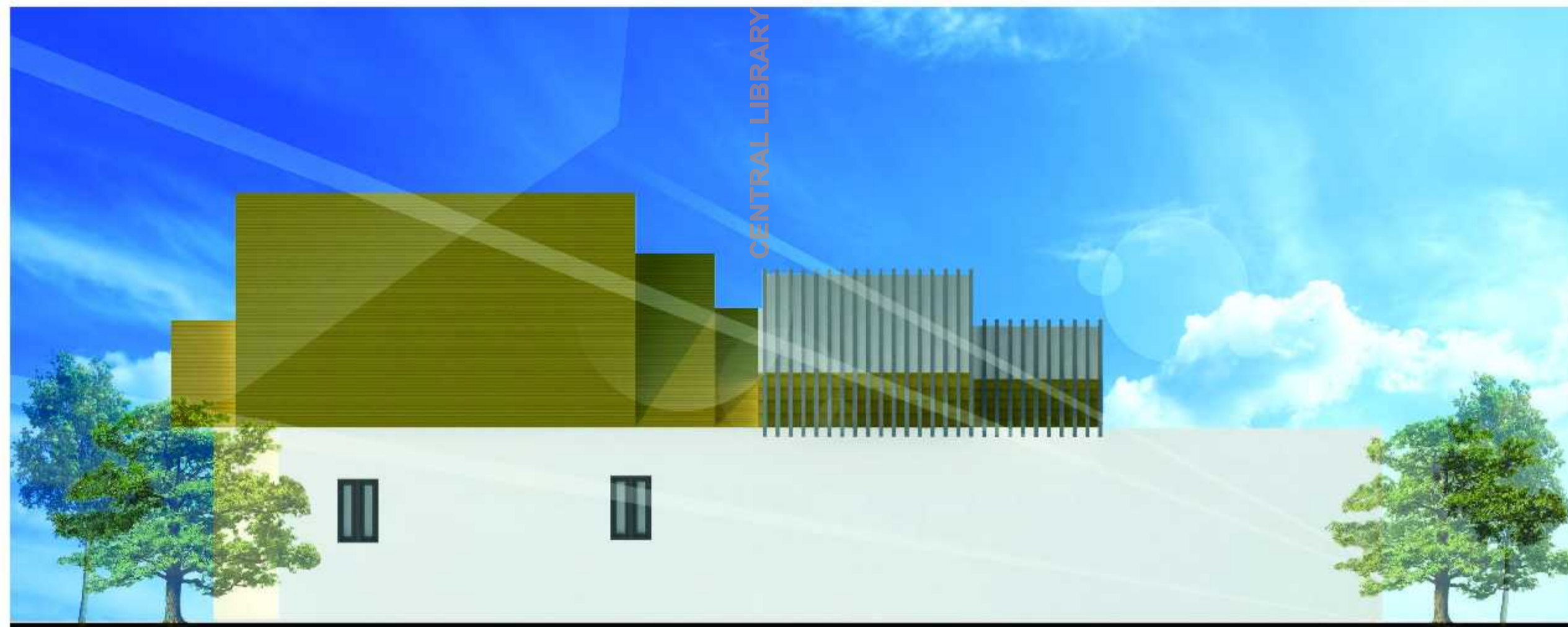
NO

CATATAN

SKALA



TAMPAK DEPAN VIP
SKALA 1:150



TAMPAK SAMPING VIP
SKALA 1:150



INTERIOR



INTERIOR



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
PANTAI LOMBANG SUMENER

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMASYAH, MT
NIP : 19770918 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP : 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO	CATATAN
----	---------

--	--

SKALA

--	--



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMASYAH, MT
NIP : 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP : 19760418 200801 1 009

CATATAN

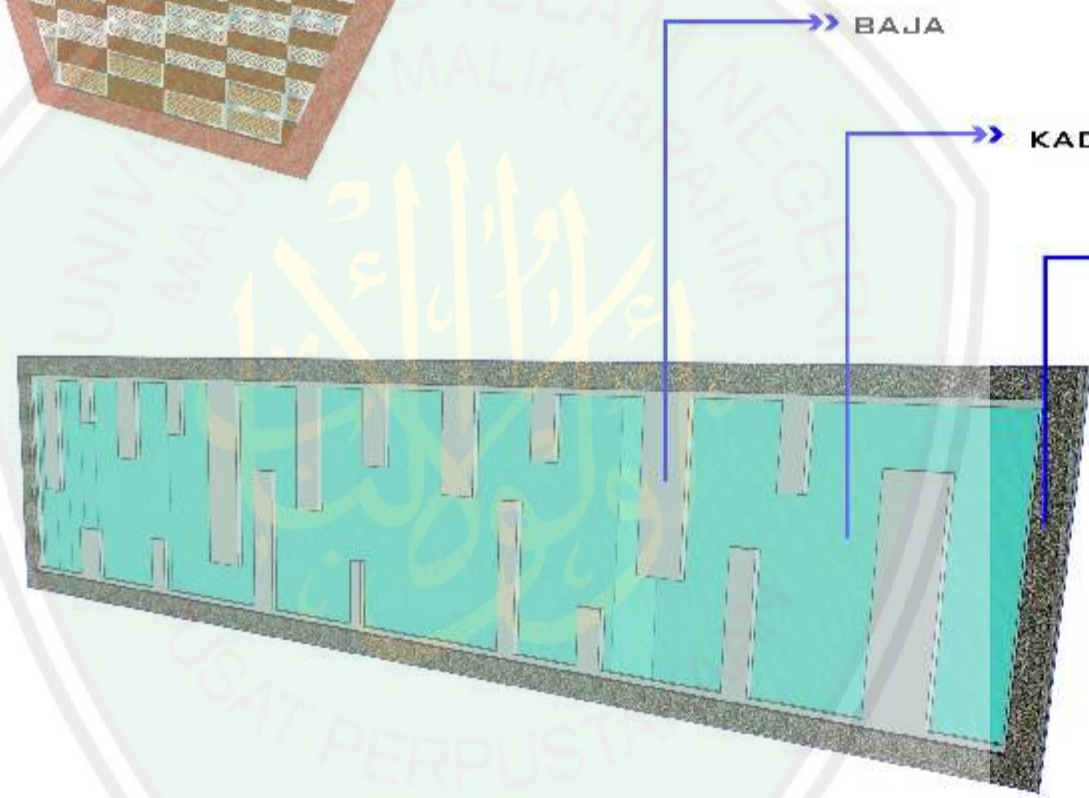
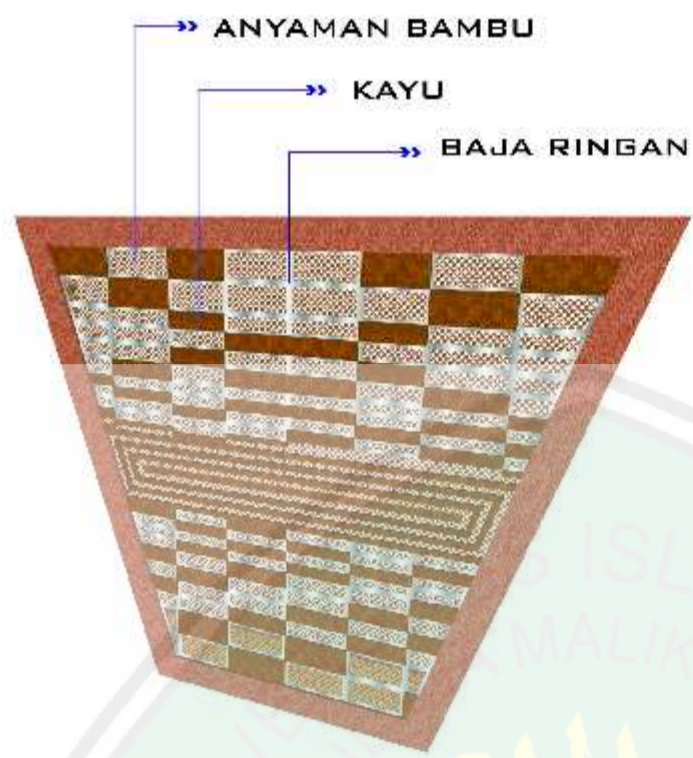
NO

CATATAN

SKALA



EKSTERIOR

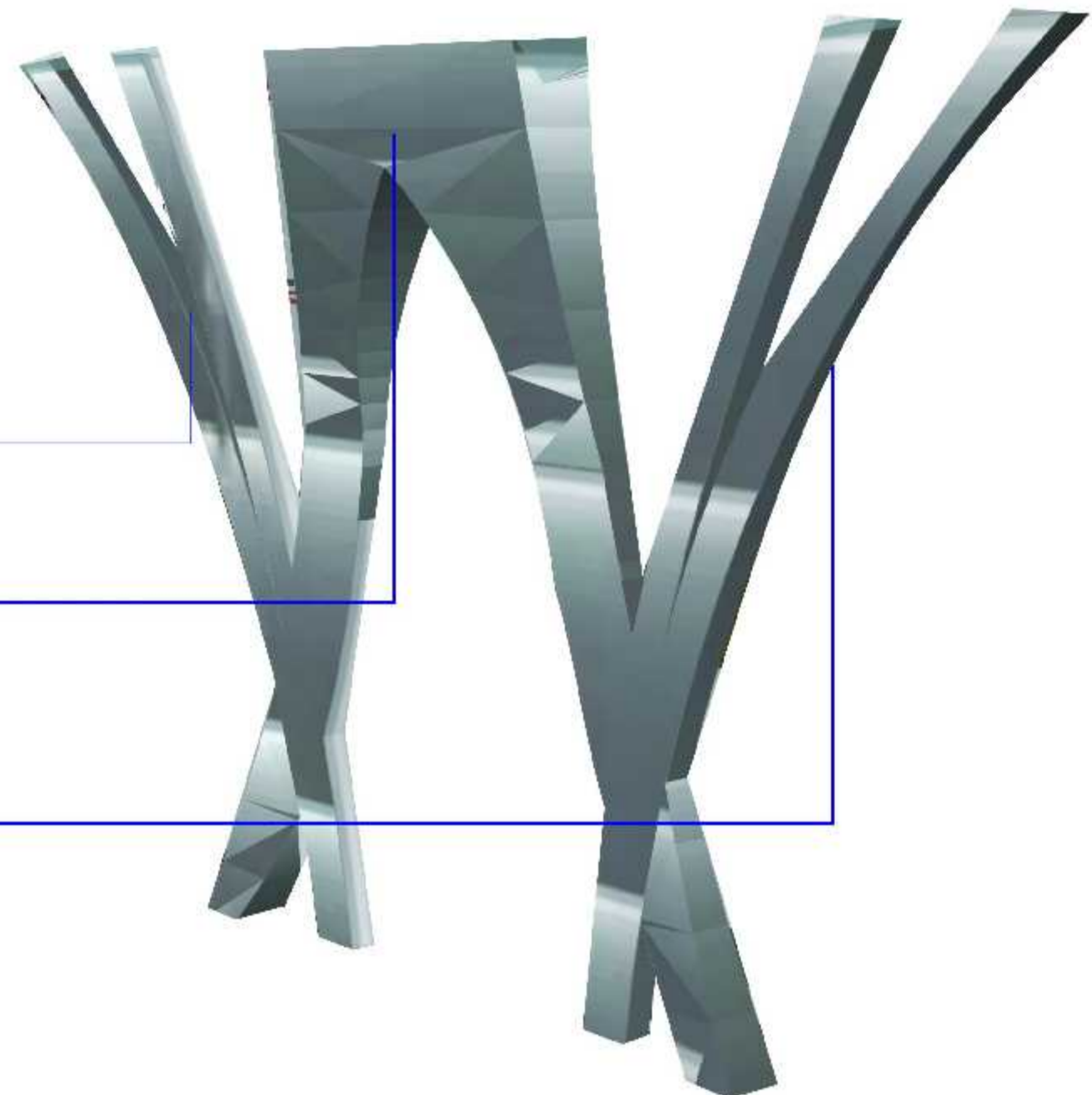


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAG
BAJA RINGAN
LANTAI KAYU



BAJA RINGAN
BAJA RINGAN
BAJA RINGAN



14.00



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
PANTAI LOMBANG SUMENER

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMASYAH, MT
NIP : 19770918 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP : 19760418 200801 1 009

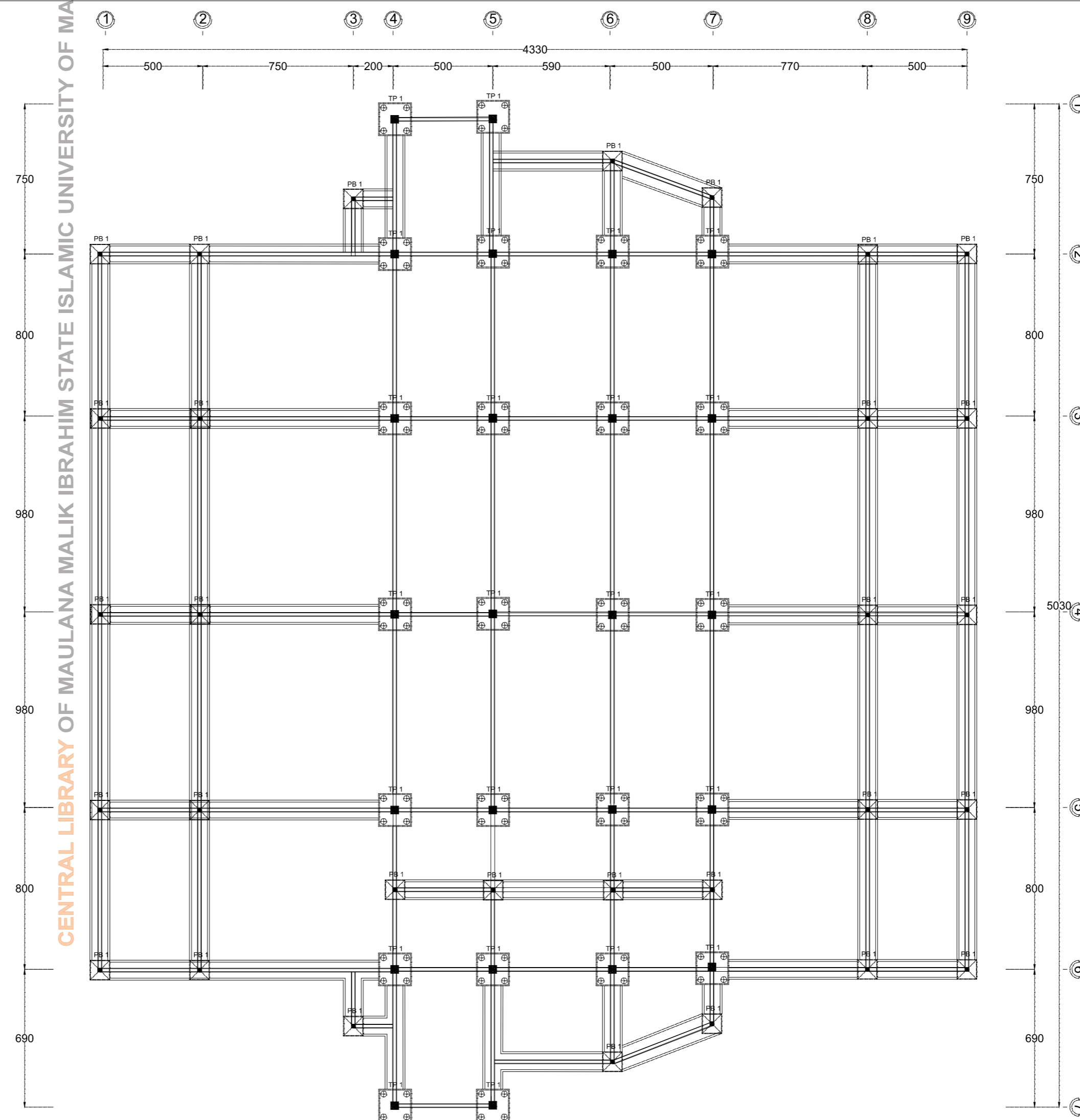
CATATAN

NO	CATATAN

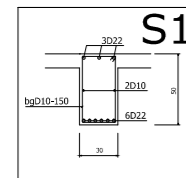
SKALA



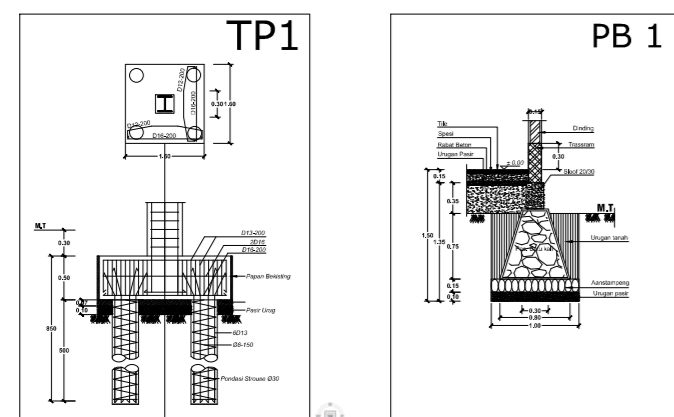
CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



DETAIL RENCANA SLOOF



DETAIL RENCANA PONDASI



R. PONDASI G. MASJID
SKALA 1:



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

R. PONDASI

1 : 110

KODE

NOMOR

JUMLAH

ARS



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

R. PONDASI

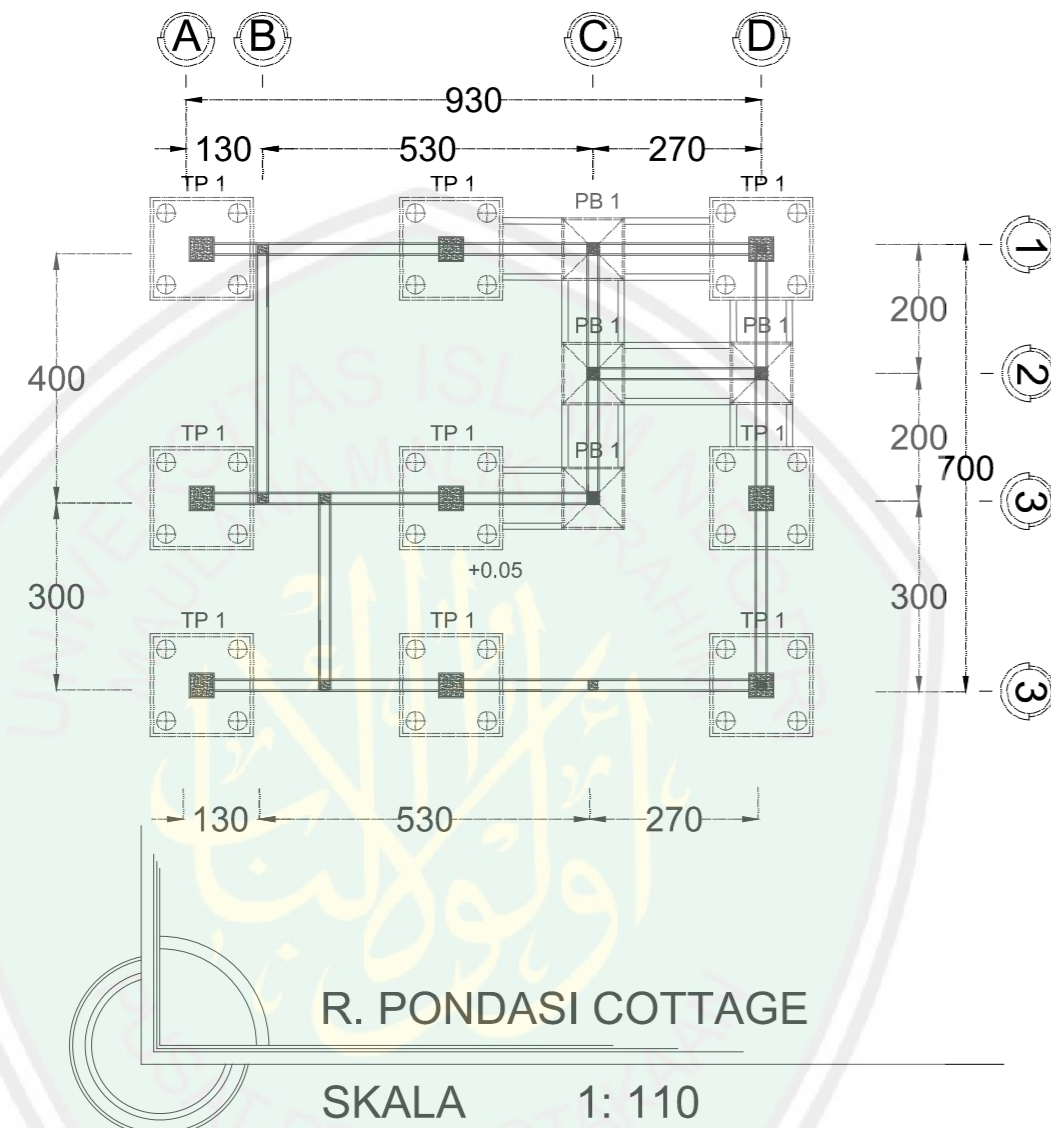
1 : 110

KODE

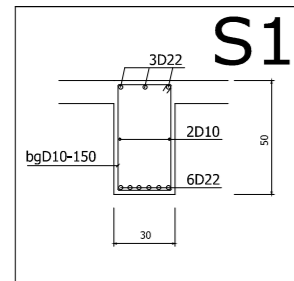
NOMOR

JUMLAH

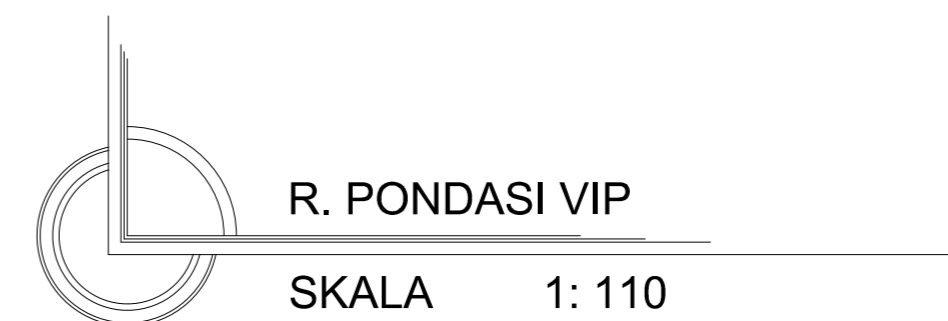
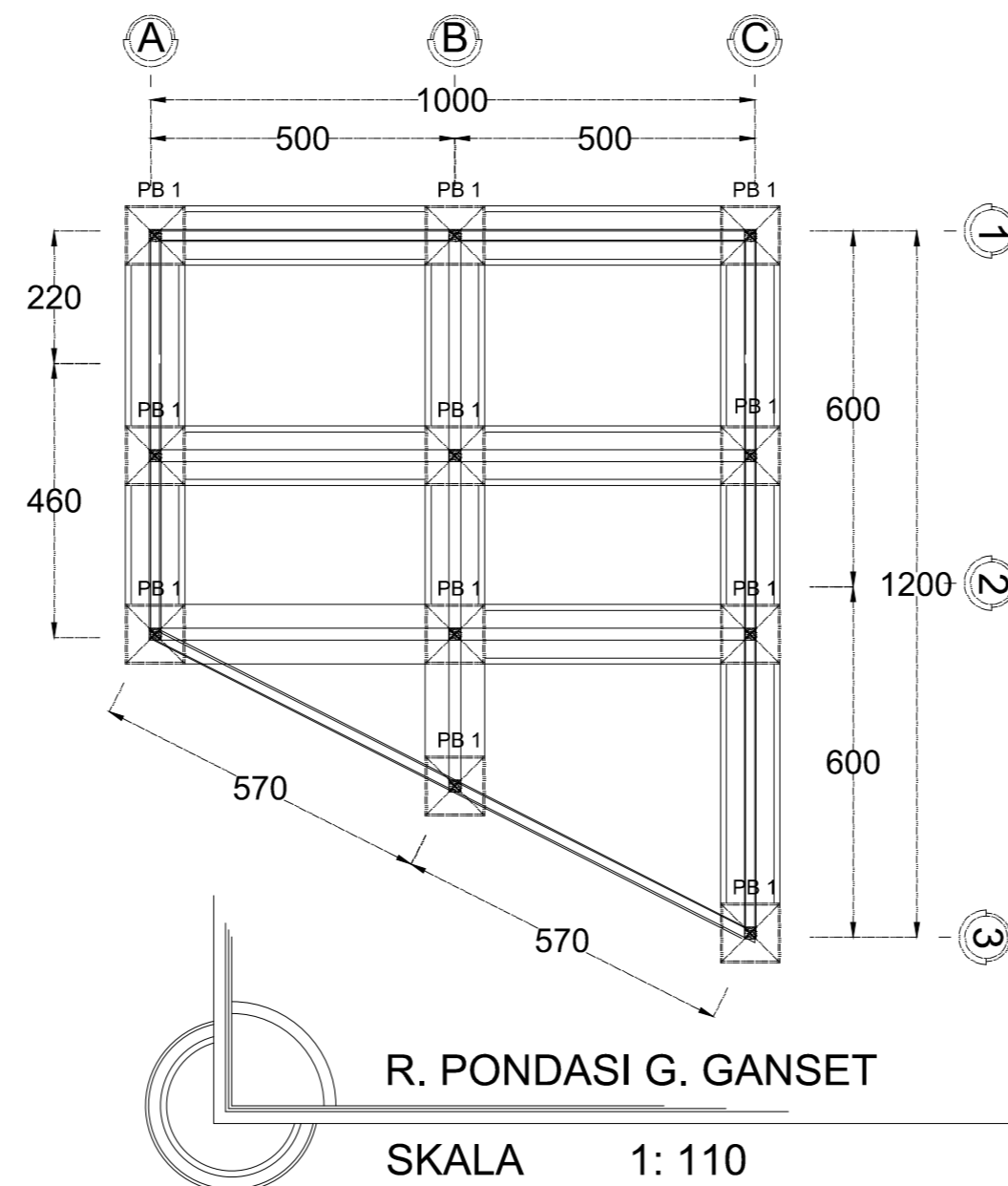
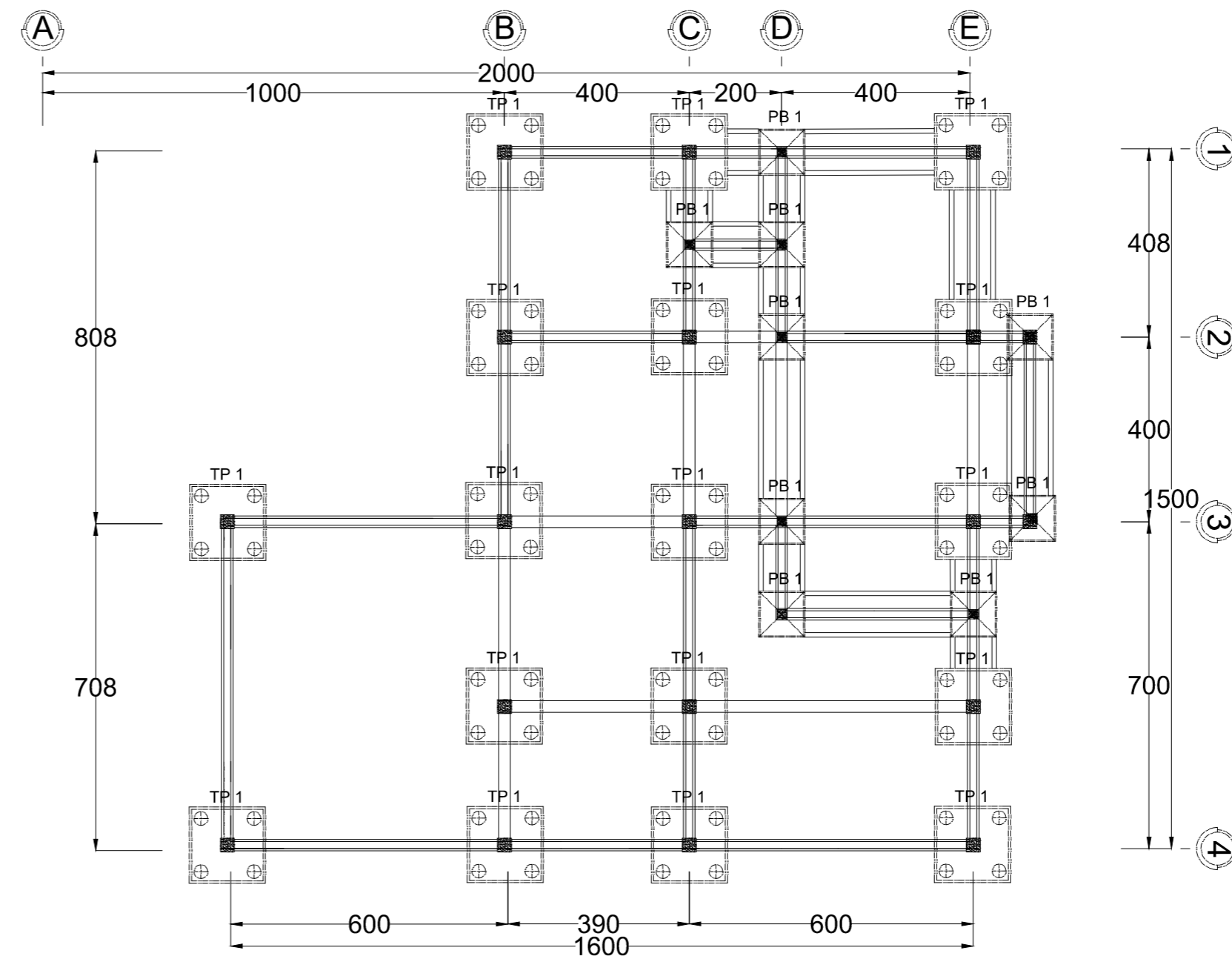
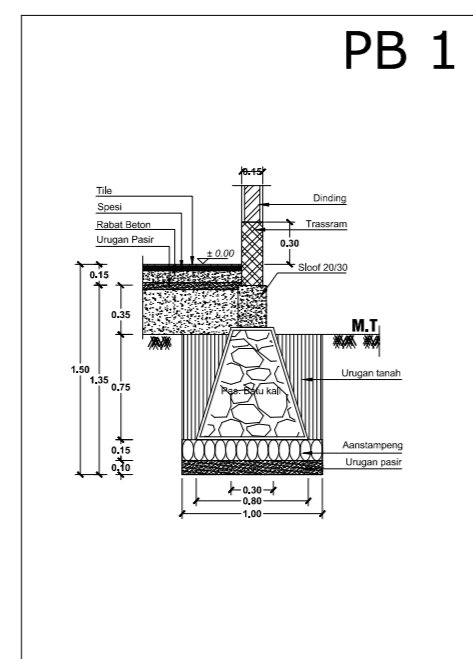
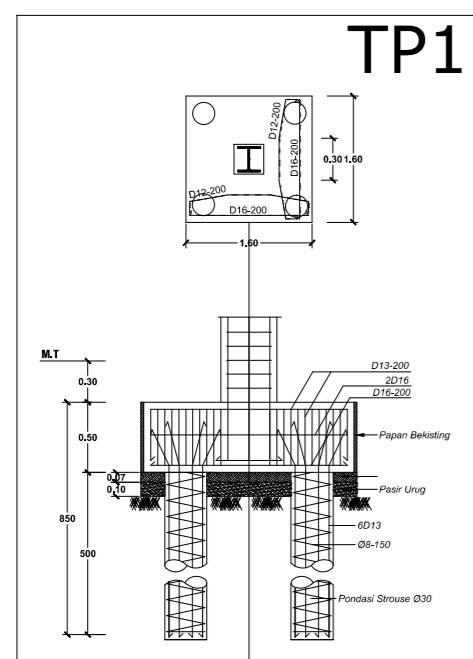
ARS



DETAIL RENCANA SLOOF



DETAIL RENCANA PONDASI





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

R. PONDASI

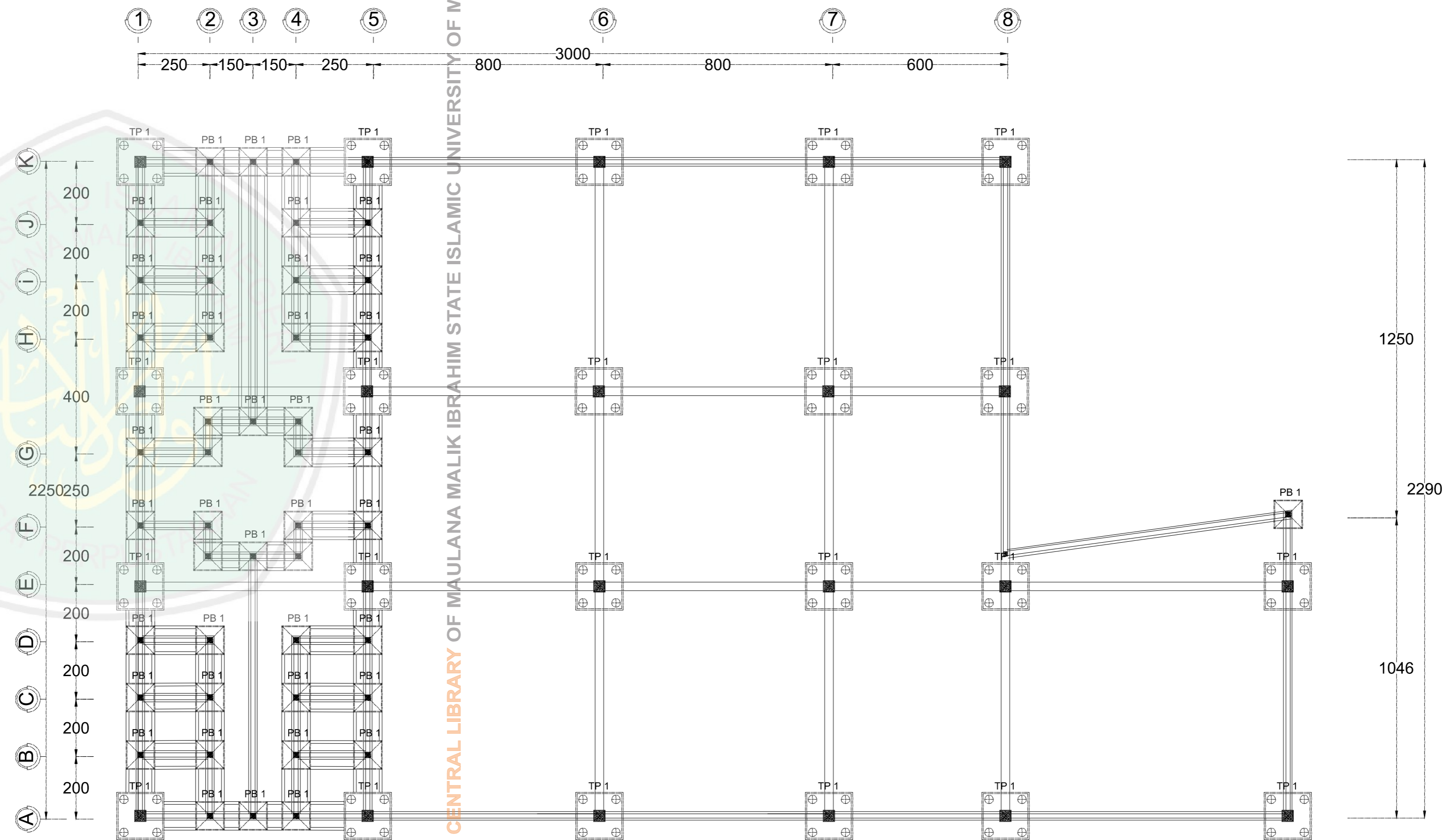
1 : 110

KODE

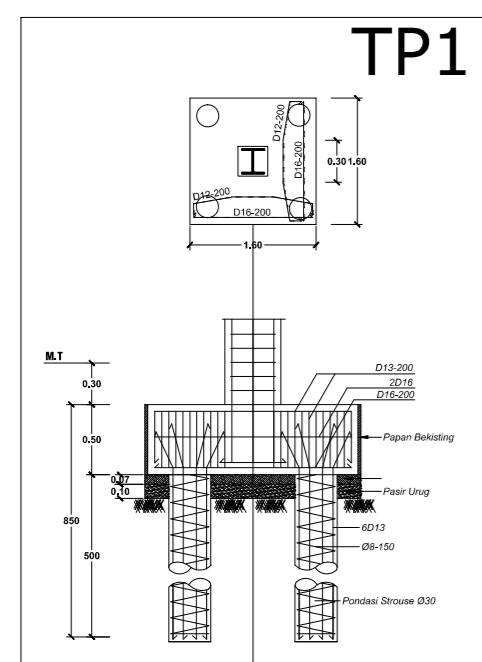
NOMOR

JUMLAH

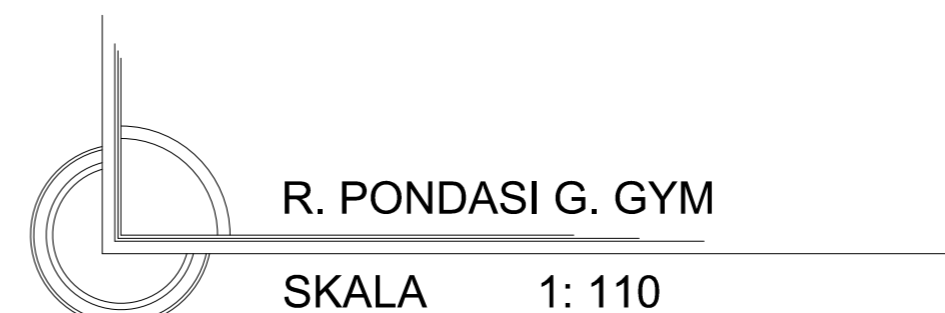
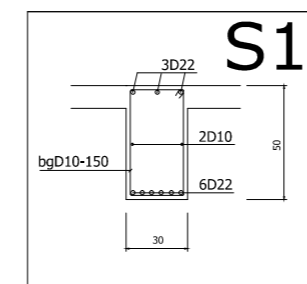
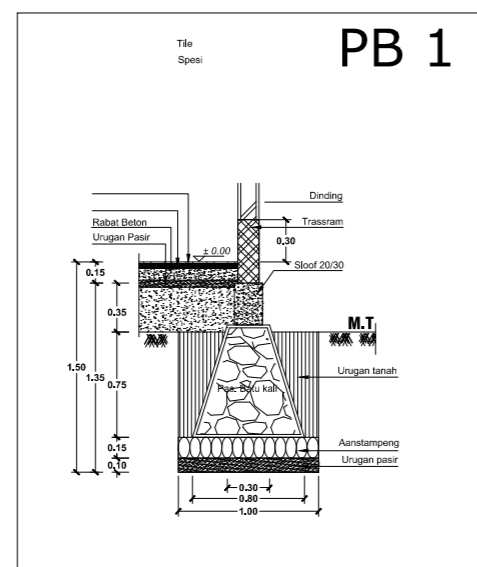
ARS



DETAIL RENCANA PONDASI



DETAIL RENCANA SLOOF



R. PONDASI G. GYM

SKALA 1 : 110



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

R. PONDASI

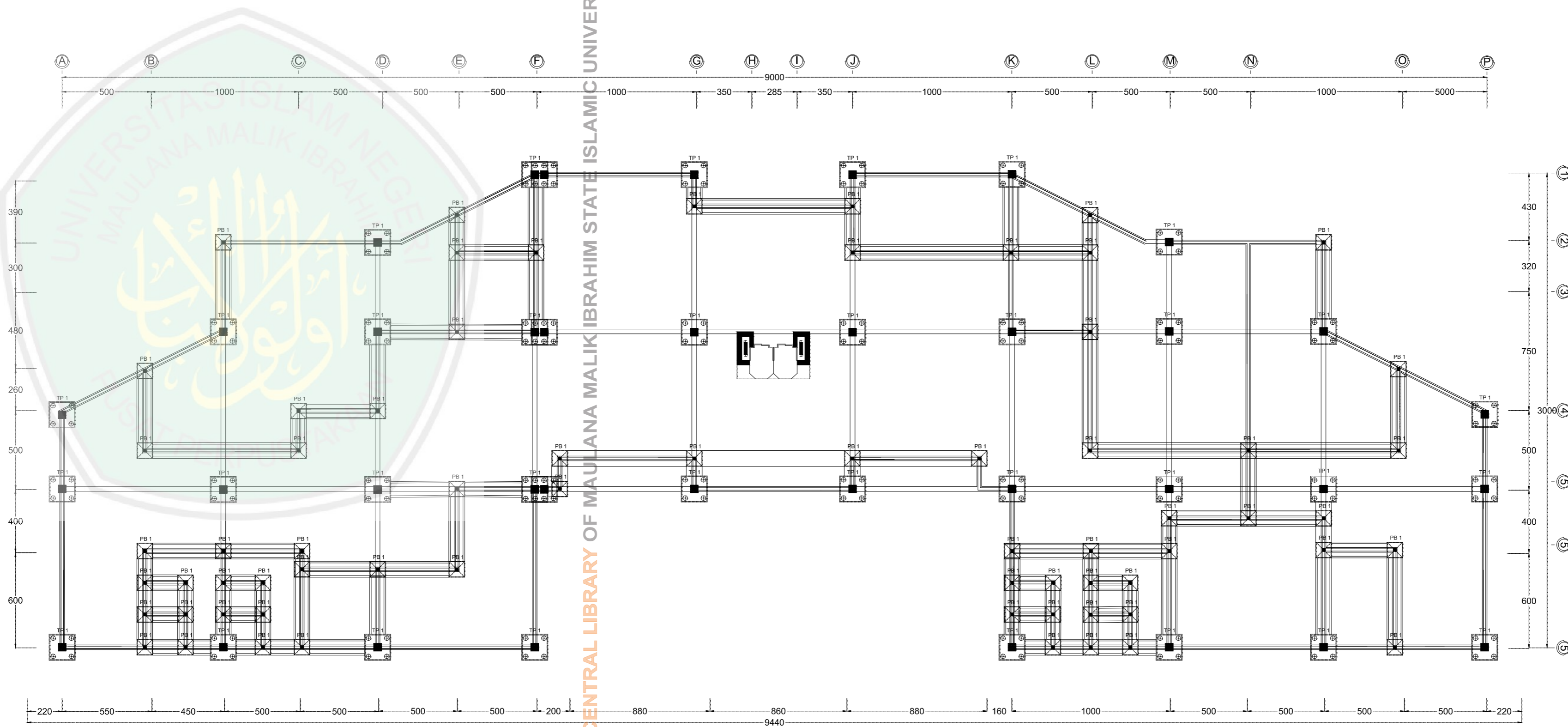
1 : 80

KODE

NOMOR

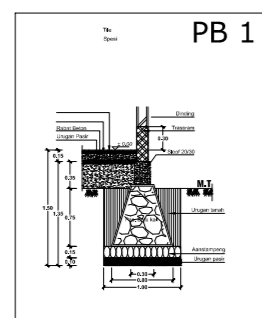
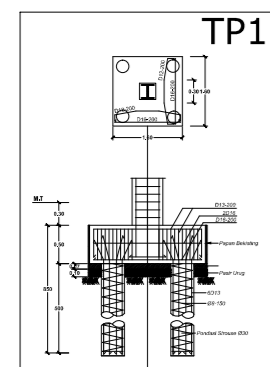
JUMLAH

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

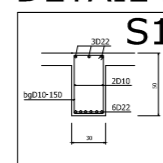


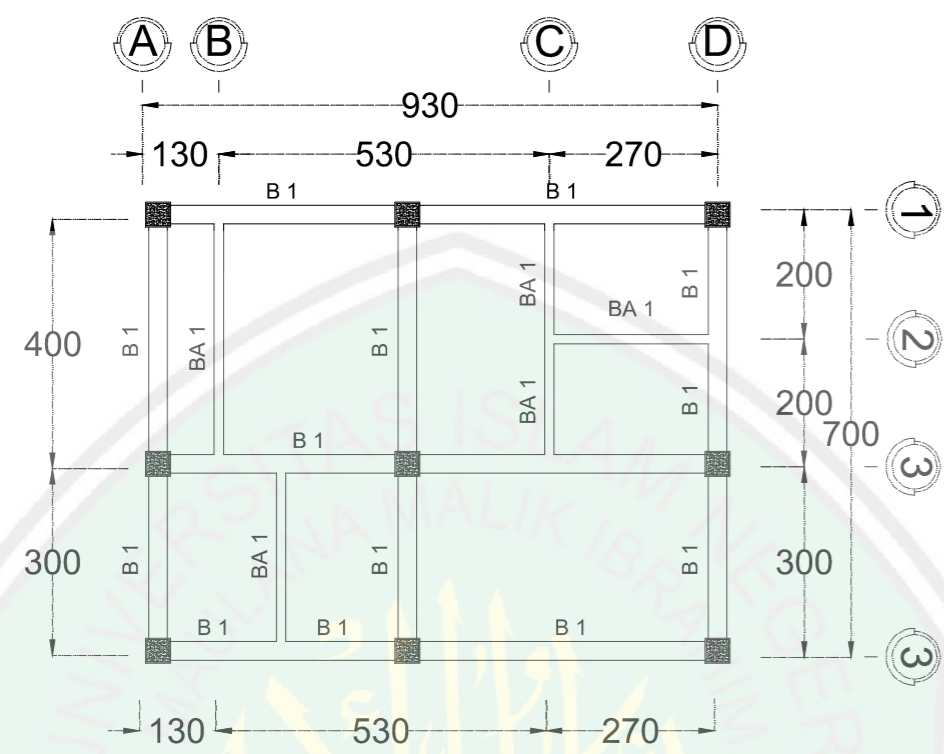
R. PONDASI G. PENGELOLA
 LT 1
 SKALA 1 : 80

DETAIL RENCANA PONDASI



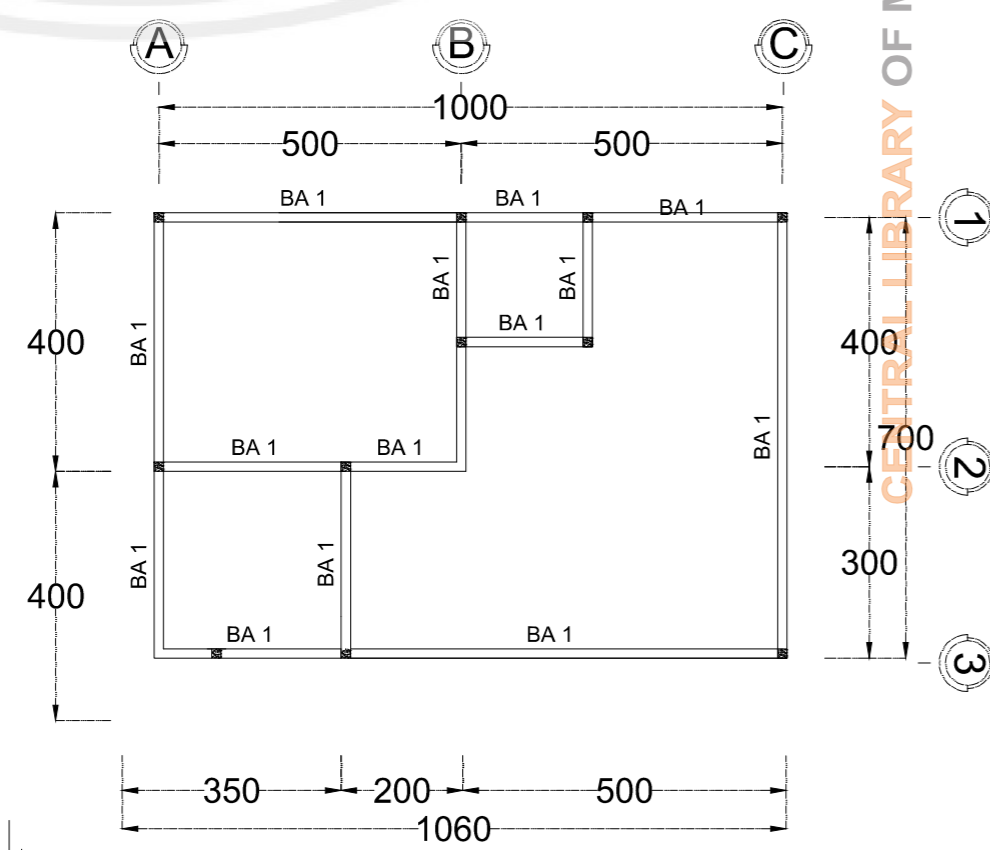
DETAIL RENCANA SLOOF





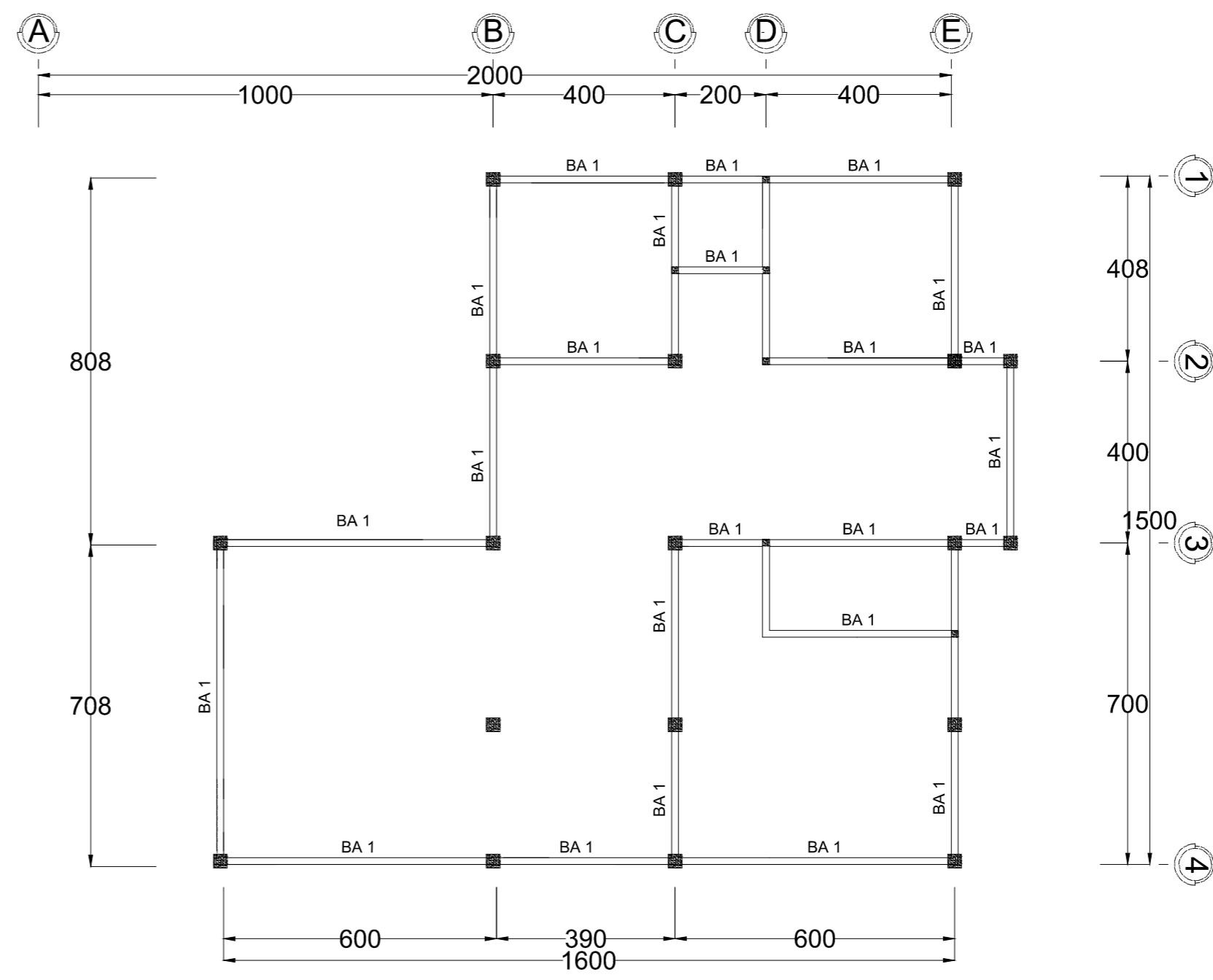
R. PEMBALOKAN COTTAGE

SKALA 1: 110



R. PEMBALOKAN G. COTTAGE LT. 2

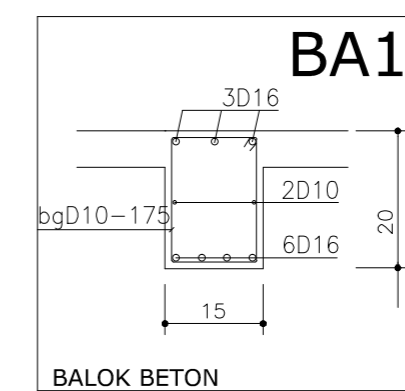
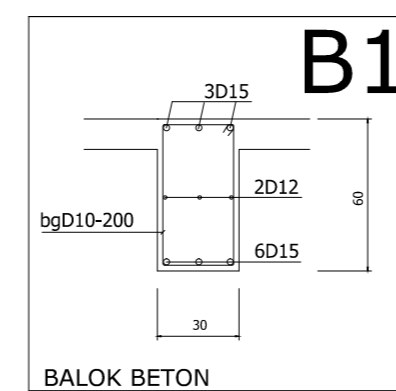
SKALA 1: 110



R. PEMBALOKAN VIP

SKALA 1: 110

DETAIL RENCANA PEMBALOKAN



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

R. PEMBALOKAN 1: 110

KODE NOMOR JUMLAH

ARS



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

R. PEMBALOKAN

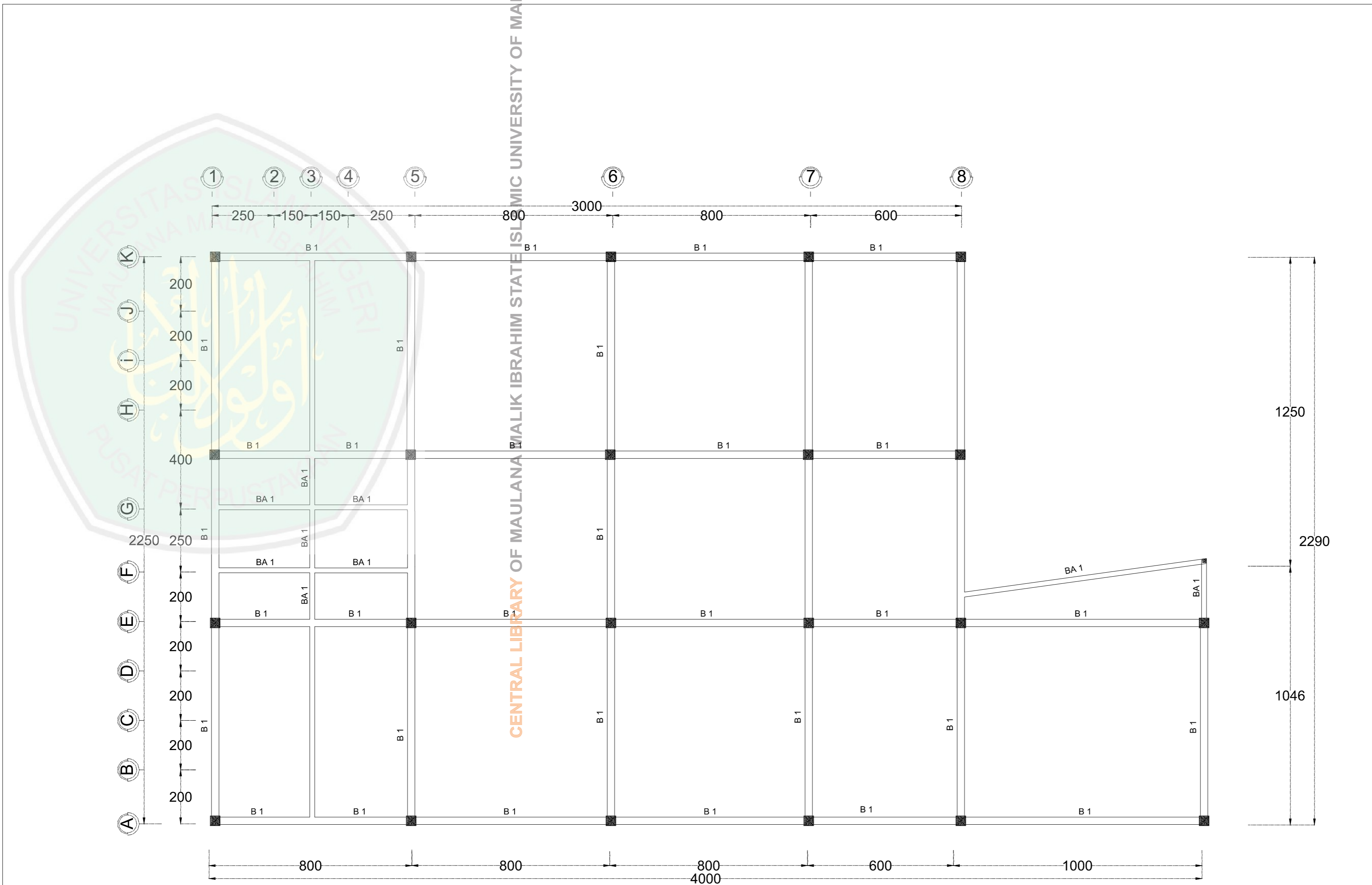
1 : 110

KODE

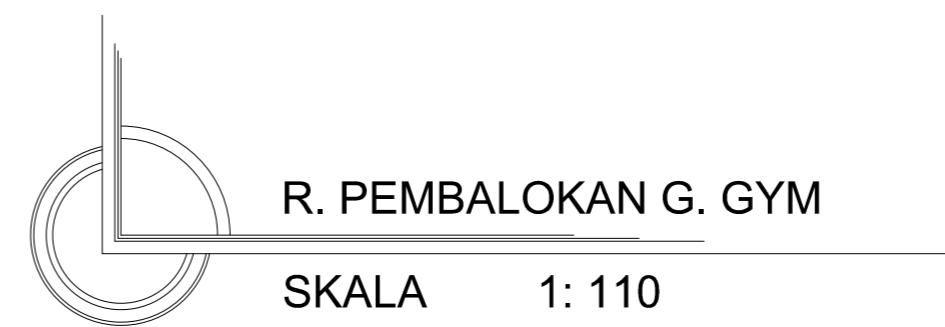
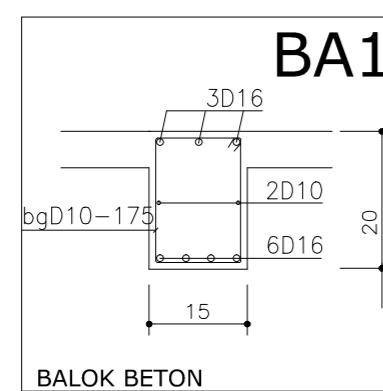
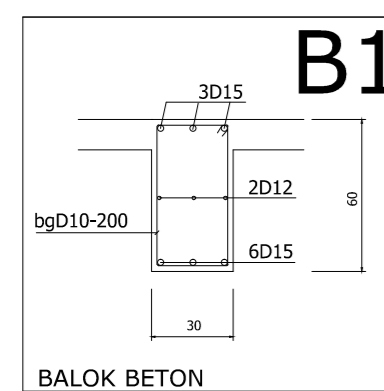
NOMOR

JUMLAH

ARS



DETAIL RENCANA PEMBALOKAN



R. PEMBALOKAN G. GYM

SKALA 1 : 110



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

R. PEMBALOKAN

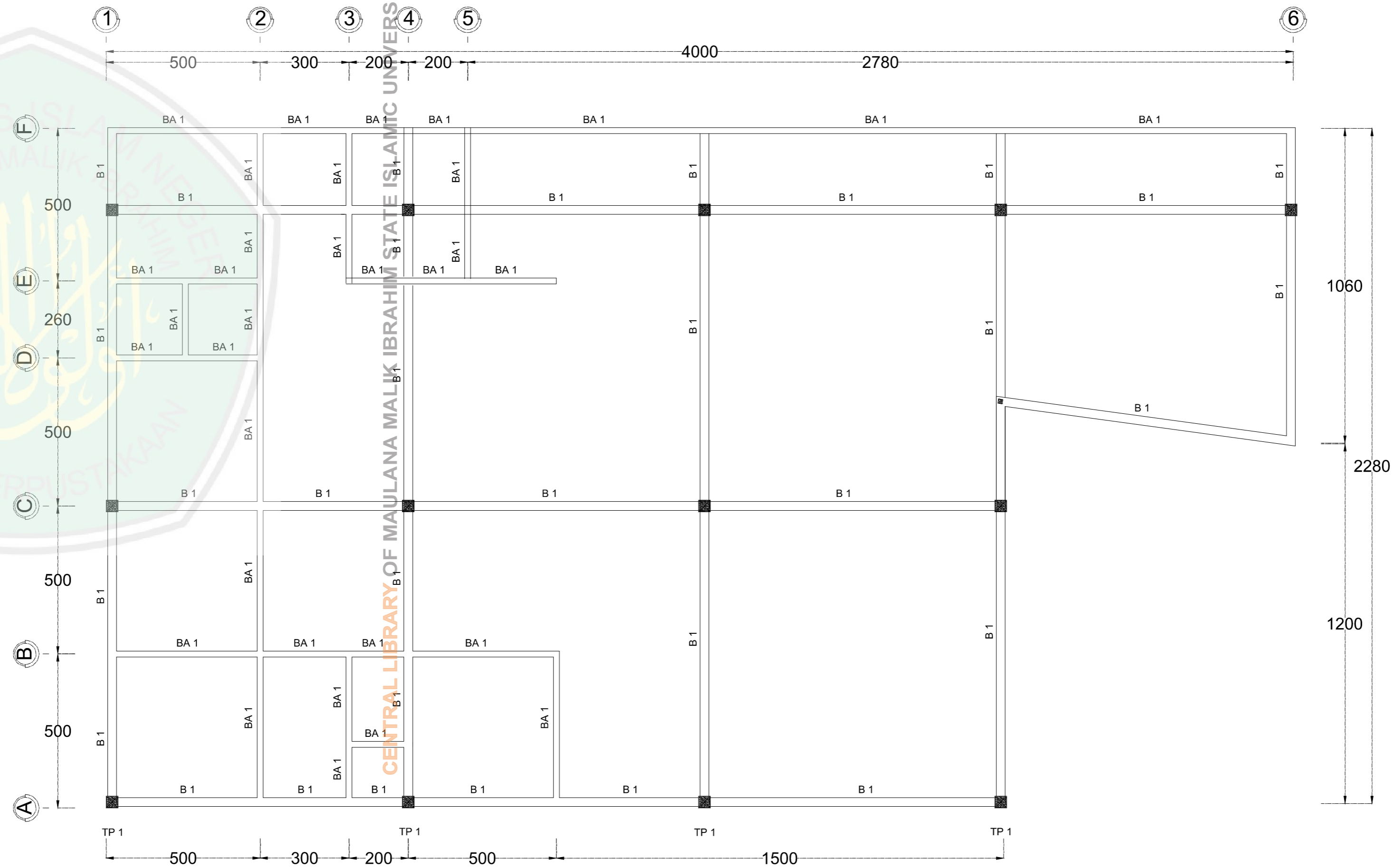
1 : 110

KODE

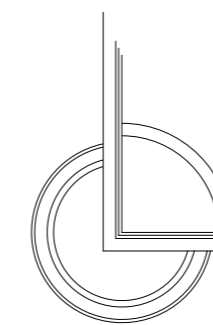
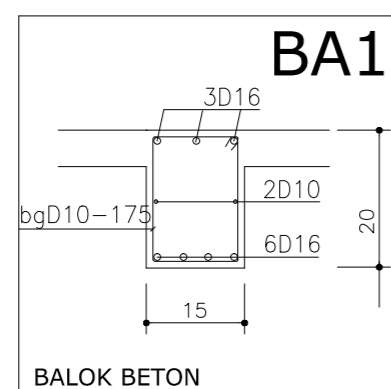
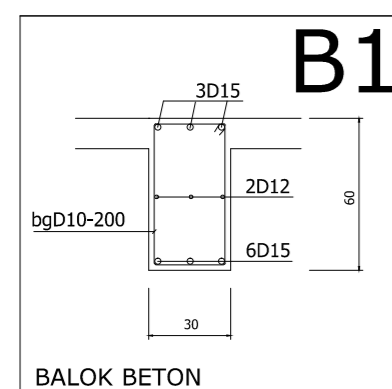
NOMOR

JUMLAH

ARS



DETAIL RENCANA PEMBALOKAN



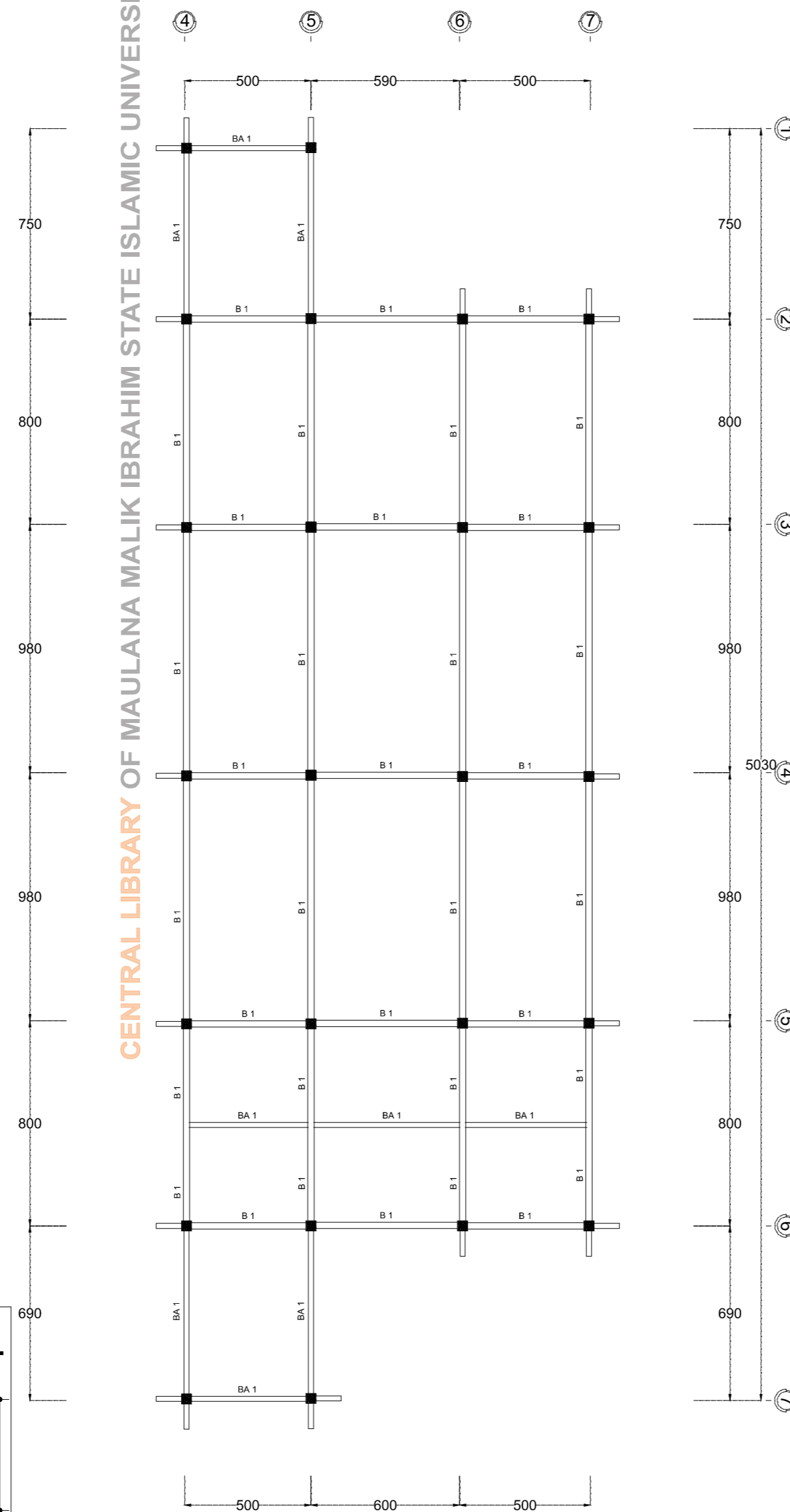
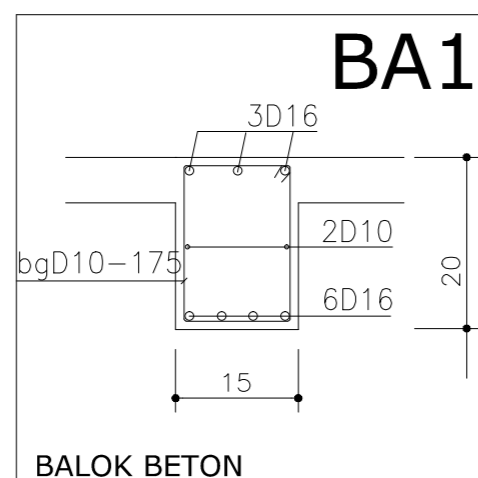
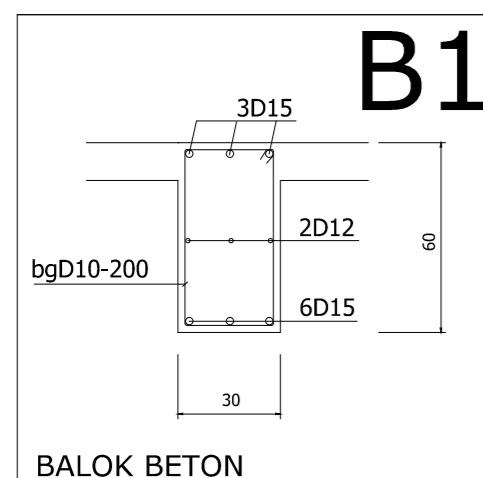
R. PEMBALOKAN G. RESTORAN

SKALA 1 : 110



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DETAIL RENCANA PEMBALOKAN



R. PEMBALOKAN G. MASJID
SKALA 1:



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

R. PEMBALOKAN

KODE

NOMOR

JUMLAH

ARS



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

R.PEMBALOKAN

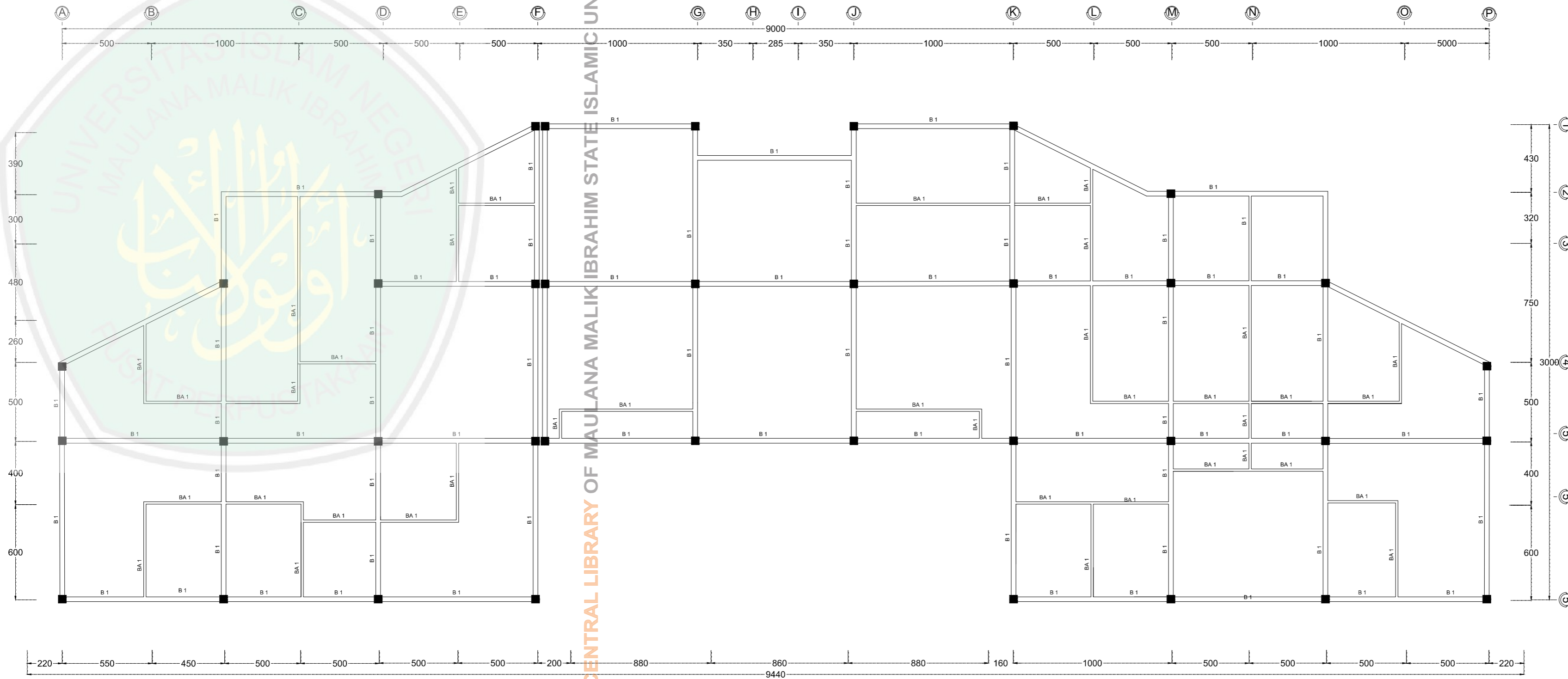
1 : 80

KODE

NOMOR

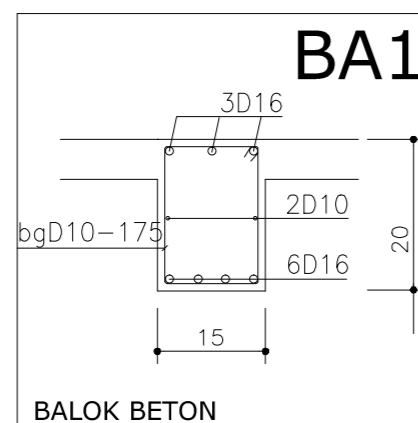
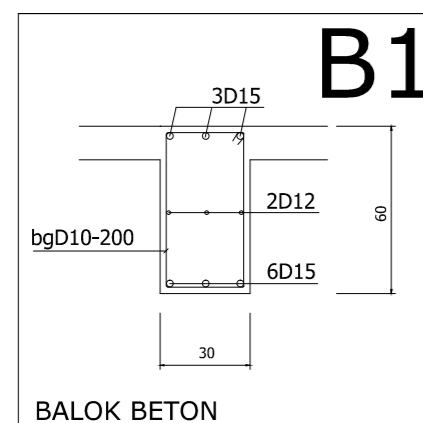
JUMLAH

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



DETAIL RENCANA PEMBALOKAN

R. PEMBALOKAN G. PENGELOLA LT. 1
 SKALA 1 : 80



BALOK BETON

BALOK BETON



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

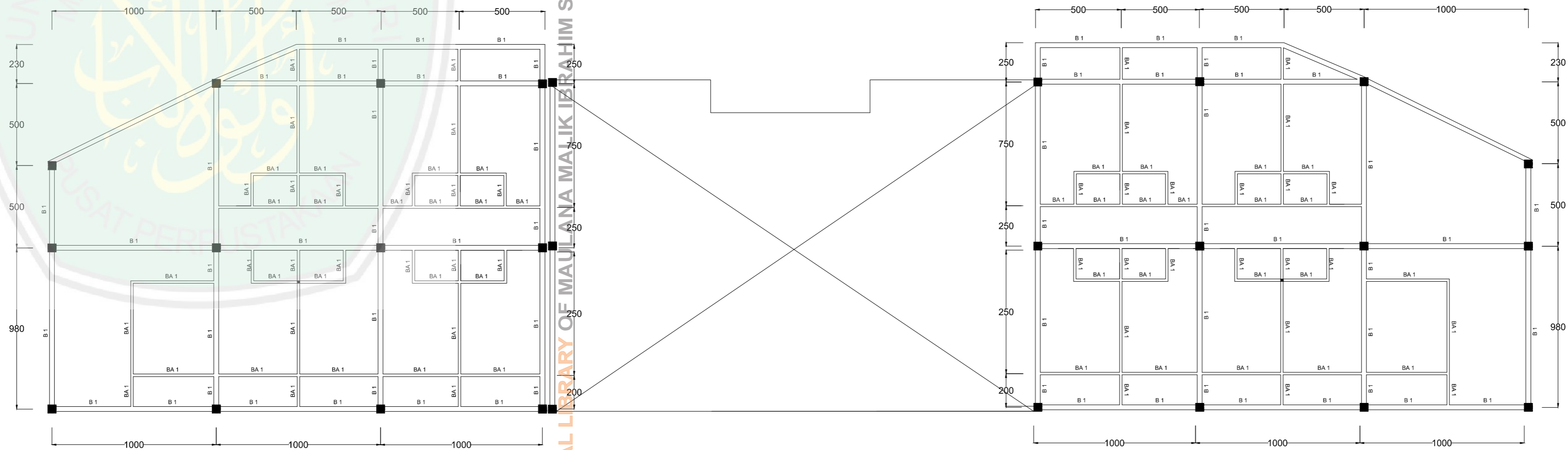
NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

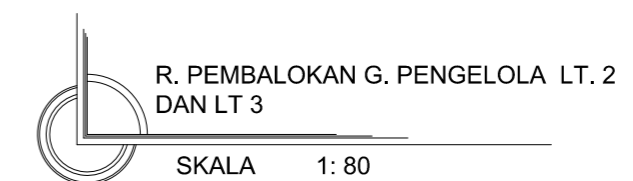
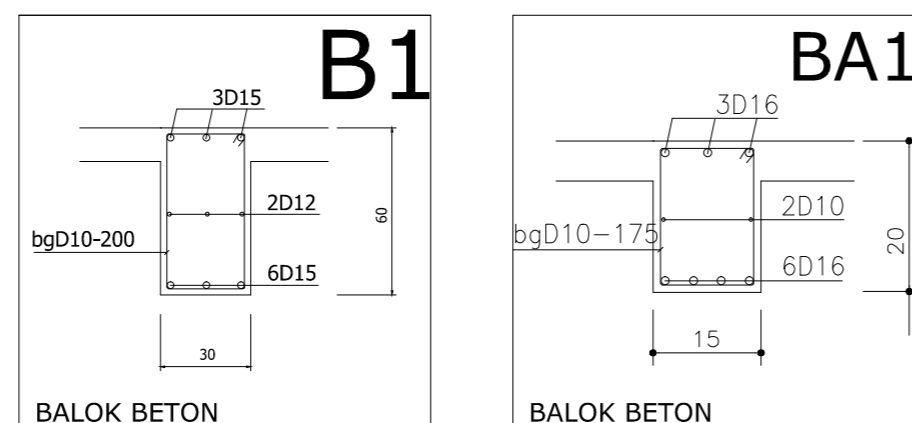
R. PEMBLOKAN 1 : 80

KODE NOMOR JUMLAH

--	--	--



DETAIL RENCANA PEMBLOKAN



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR

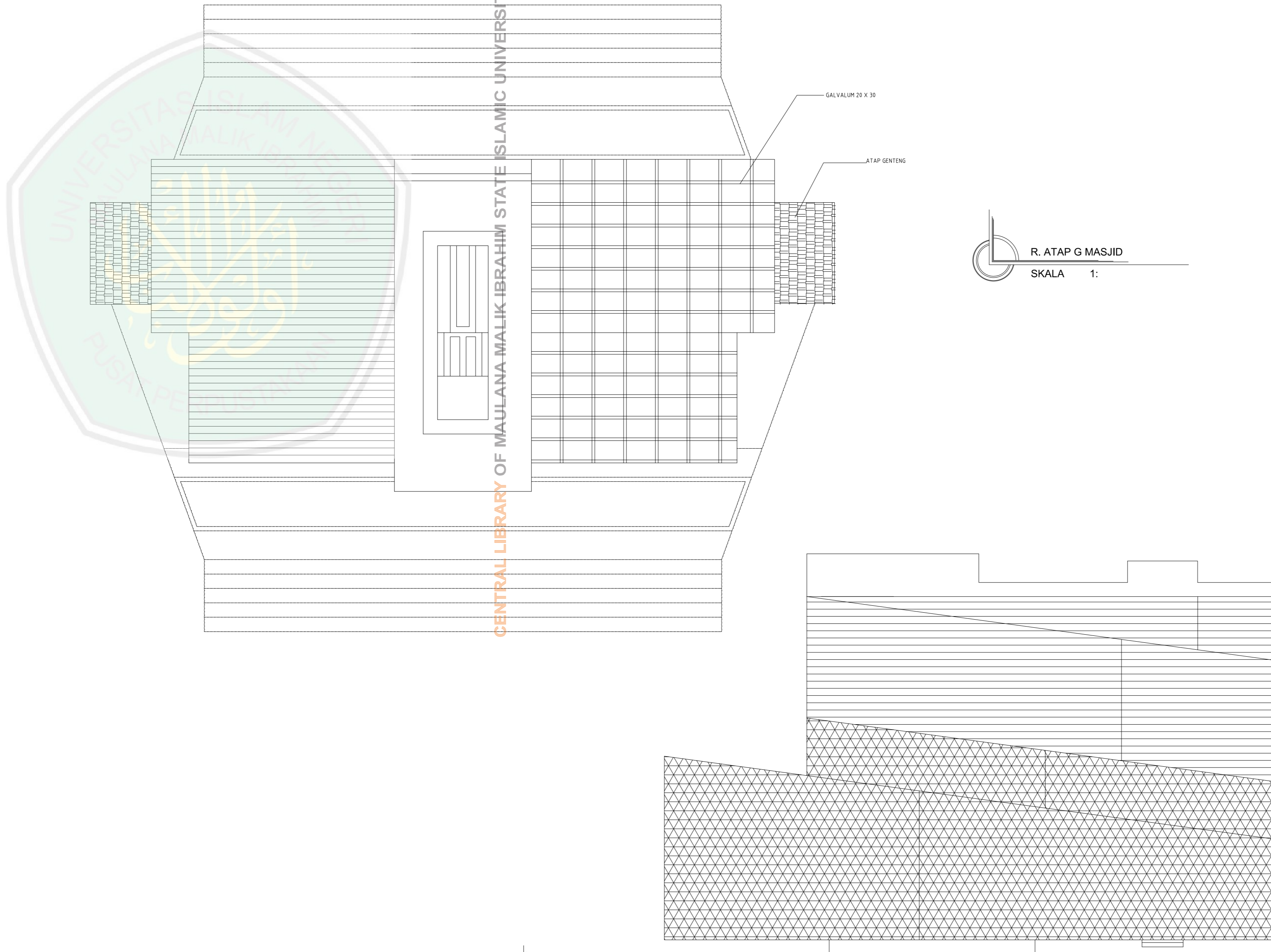
SKALA

KODE

NOMOR

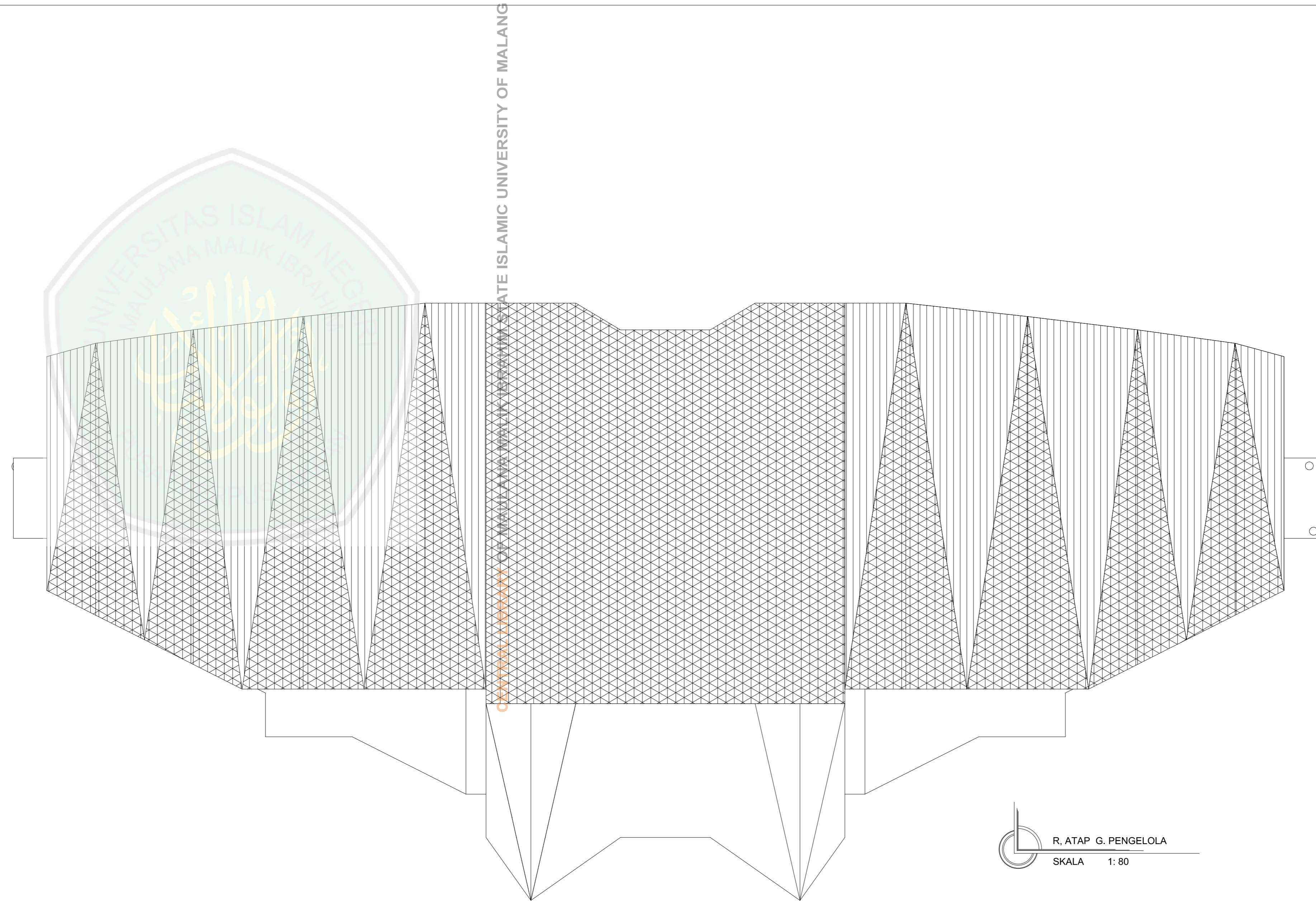
JUMLAH

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



R. ATAP GEDUNG GYM
 SKALA 1: 110

R. ATAP G MASJID
 SKALA 1:



R, ATAP G. PENGELOLA
SKALA 1: 80



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

KODE

NOMOR

JUMLAH



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

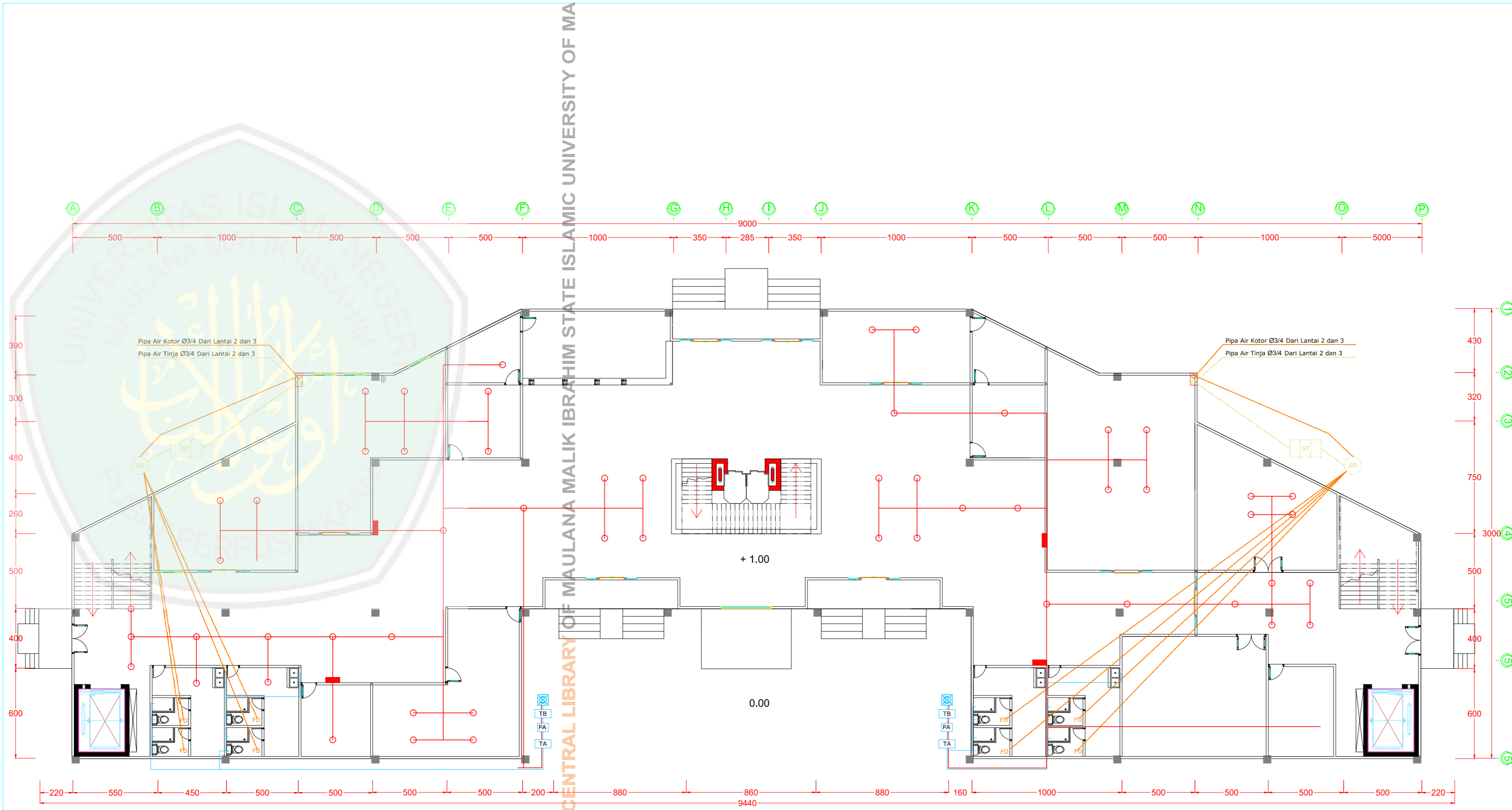
UTILITAS LISTRIK
GEDUNG PENGELOLA

1 : 80

KODE

NOMOR

JUMLAH



UTILITAS PLUMBING DENAH
G. PENGELOLA LT. 1
SKALA 1 : 80

Notasi	Keterangan
	Pipa Air Bersih
	Pipa Air Kotor
	Pipa Air Tinja
	Pipa Hydran/Sprinkler
	Sumur Bor
	Titik Floor Drain
	Septitank
	Sumur Resapan
	Tandon Bawah
	Pompa Air
	Tandon Atas
	BOX HYDRANT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

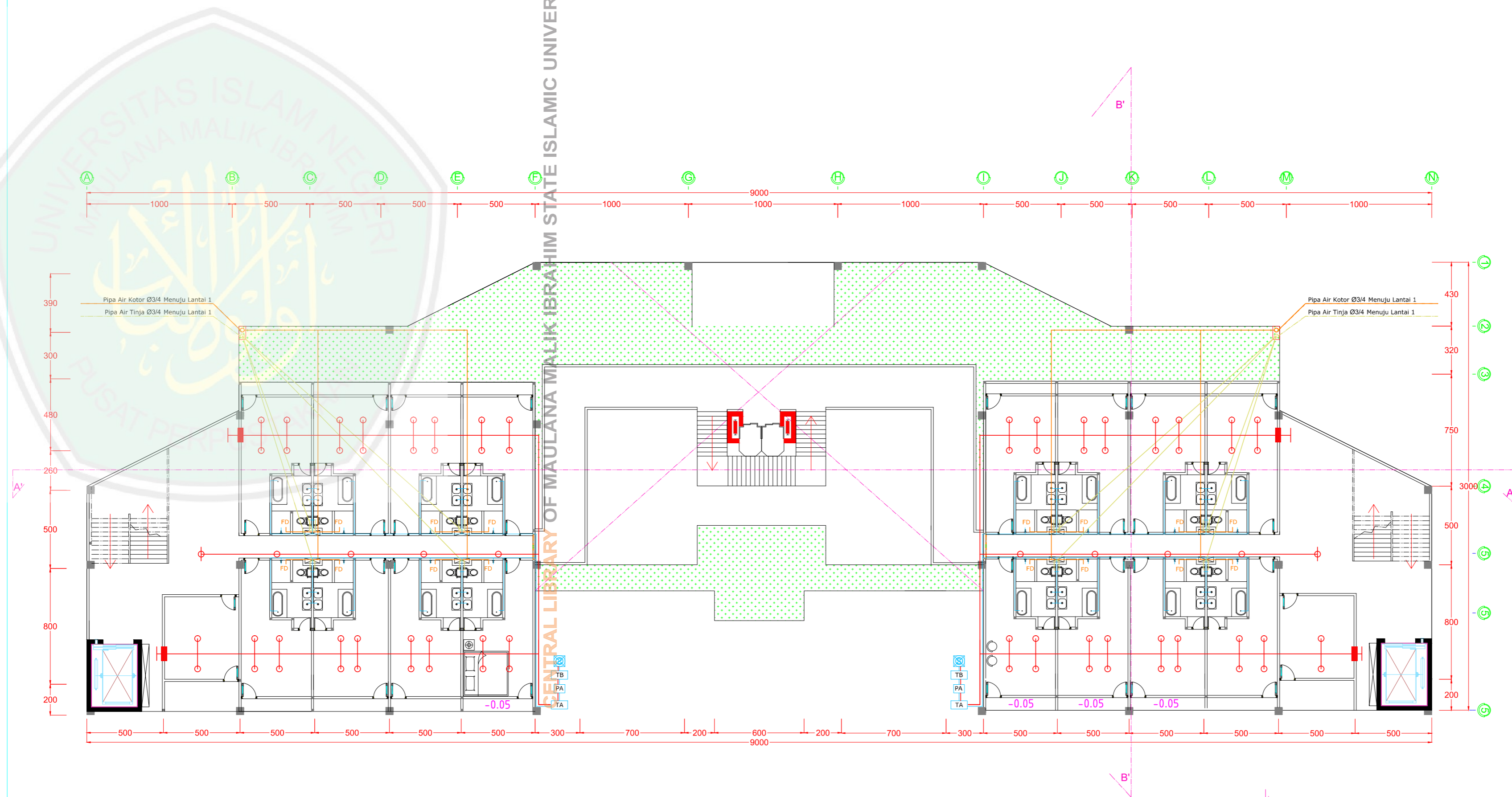
NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

UTILITAS LISTRIK
GEDUNG PENGELOLA 1 : 80

KODE NOMOR JUMLAH

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Notasi	Keterangan
	Pipa Air Bersih
	Pipa Air Kotor
	Pipa Air Tinja
	Pipa Hydran/Sprinkler
	Sumur Bor
	Titik Floor Drain
	Septitank
	Sumur Resapan
	Tandon Bawah
	Pompa Air
	Tandon Atas
	BOX HYDRANT

UTILITAS PLUMBING G. PENGELOLA
LT. 2
SKALA 1 : 80



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

UTILITAS LISTRIK
GEDUNG PENGELOLA

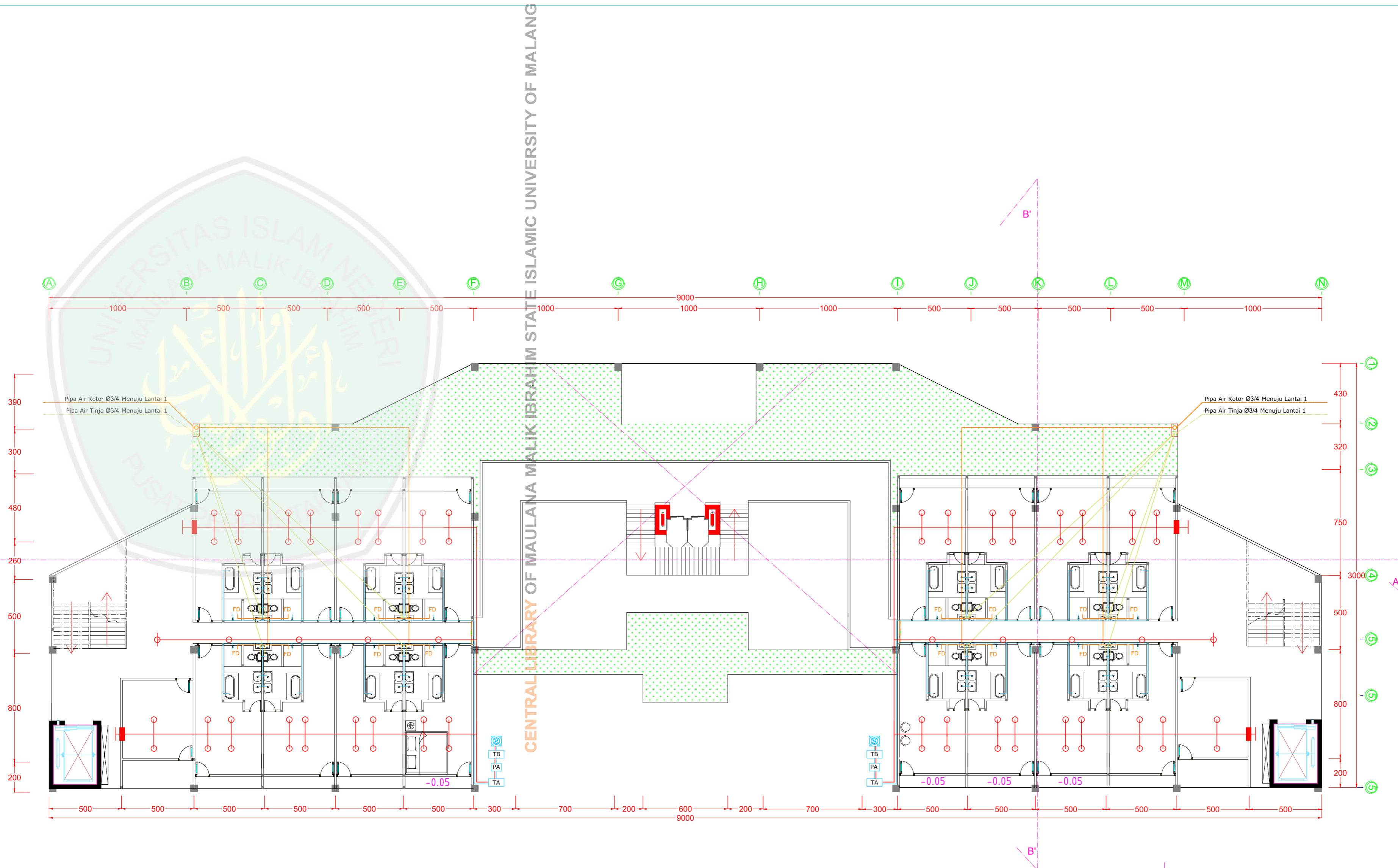
1 : 80

KODE

NOMOR

JUMLAH

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

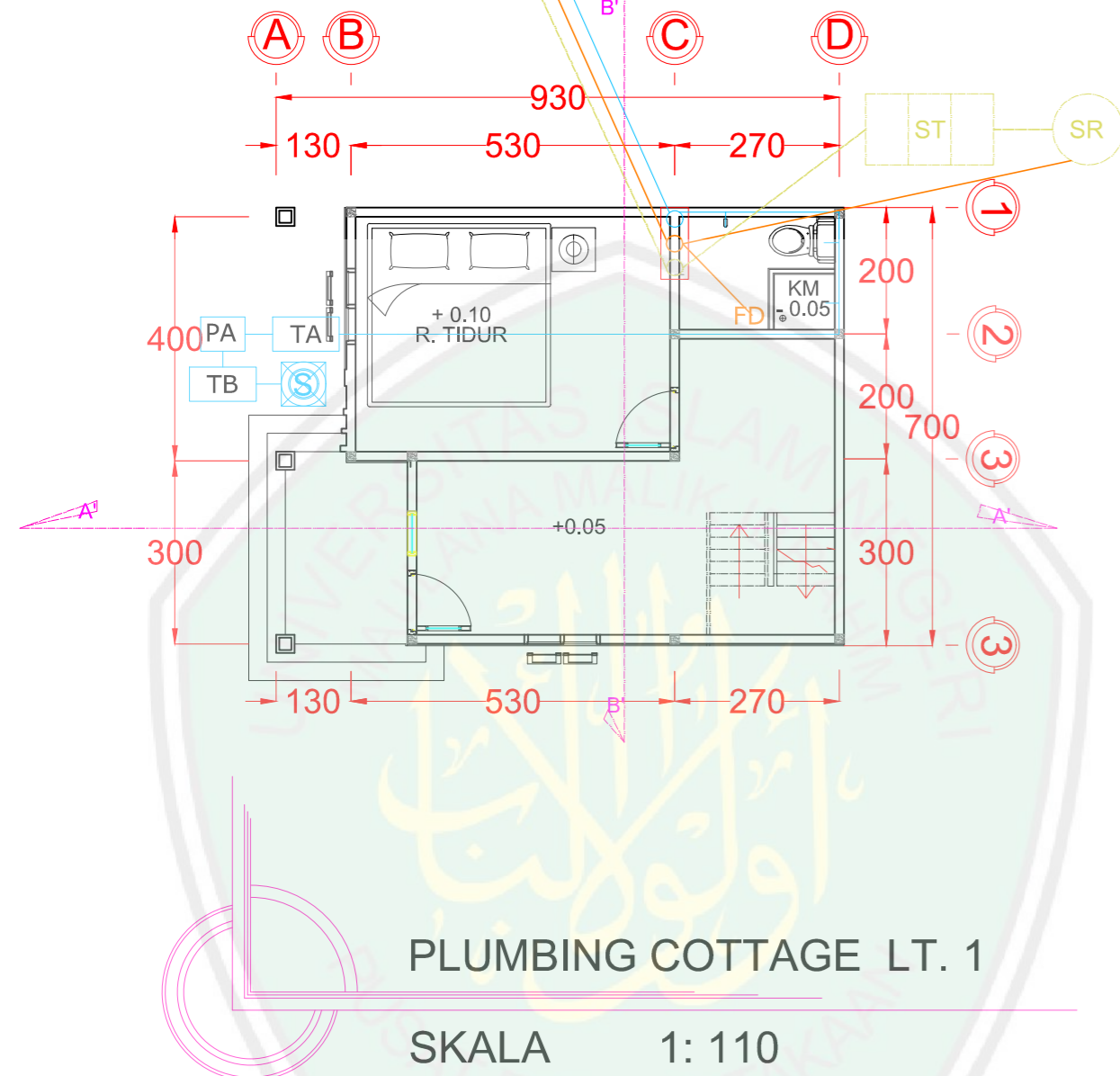


Notasi	Keterangan
	Pipa Air Bersih
	Pipa Air Kotor
	Pipa Air Tinja
	Pipa Hydran/Sprinkler
	Sumur Bor
	Titik Floor Drain
	Septitank
	Sumur Resapan
	Tandon Bawah
	Pompa Air
	Tandon Atas
	BOX HYDRANT

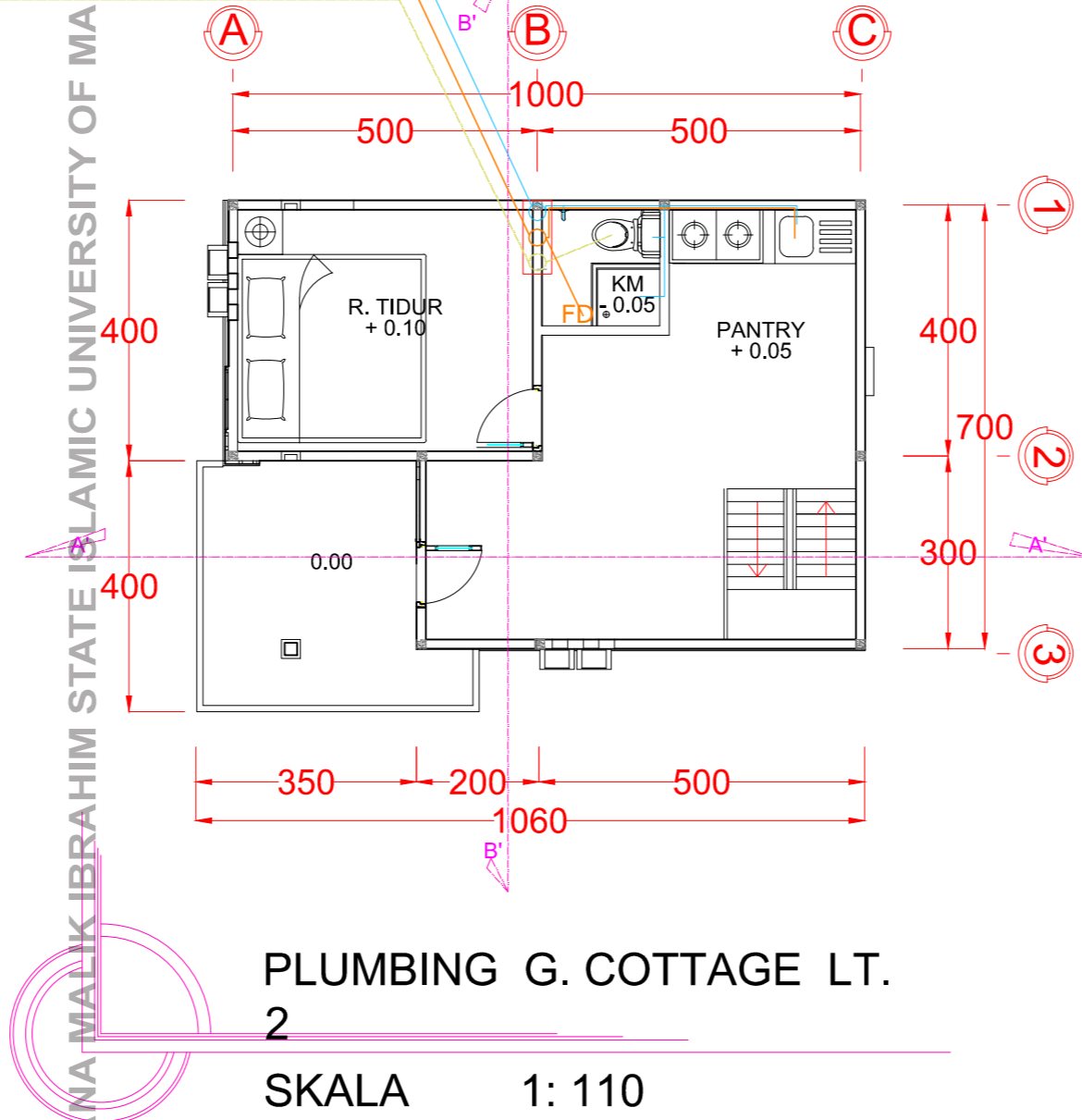
UTILITAS PLUMBING G. PENGELOLA
LT. 3
SKALA 1 : 80

Pipa Air Bersih Ø3/4 Menuju Lantai 2
 Pipa Air Kotor Ø3/4 Dari Lantai 2
 Pipa Air Tinja Ø3/4 Dari Lantai 2

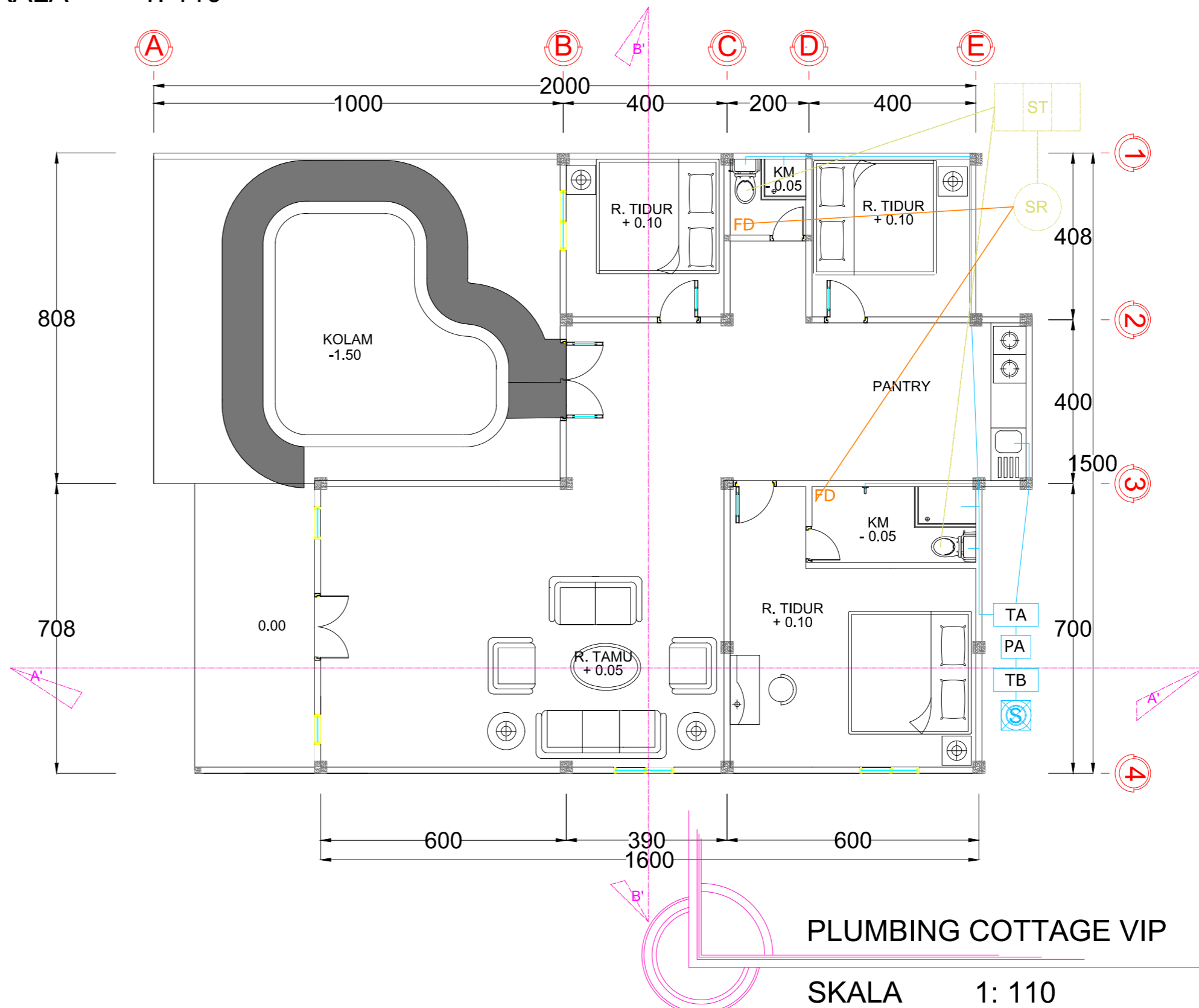
Pipa Air Bersih Ø3/4 Menuju Lantai 2
 Pipa Air Kotor Ø3/4 Dari Lantai 2
 Pipa Air Tinja Ø3/4 Dari Lantai 2



PLUMBING COTTAGE LT. 1
 SKALA 1: 110



PLUMBING G. COTTAGE LT. 2
 SKALA 1: 110



PLUMBING COTTAGE VIP
 SKALA 1: 110

Notasi	Keterangan
	Pipa Air Bersih
	Pipa Air Kotor
	Pipa Air Tinja
	Pipa Hydran/Sprinkler
	Sumur Bor
	Titik Floor Drain
	Septitank
	Sumur Resapan
	Tandon Bawah
	Pompa Air
	Tandon Atas

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

PLUMBING

1 : 110

KODE

NOMOR

JUMLAH

ARS

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO.	CATATAN
-----	---------

JUDUL GAMBAR

SKALA

PLUMBING

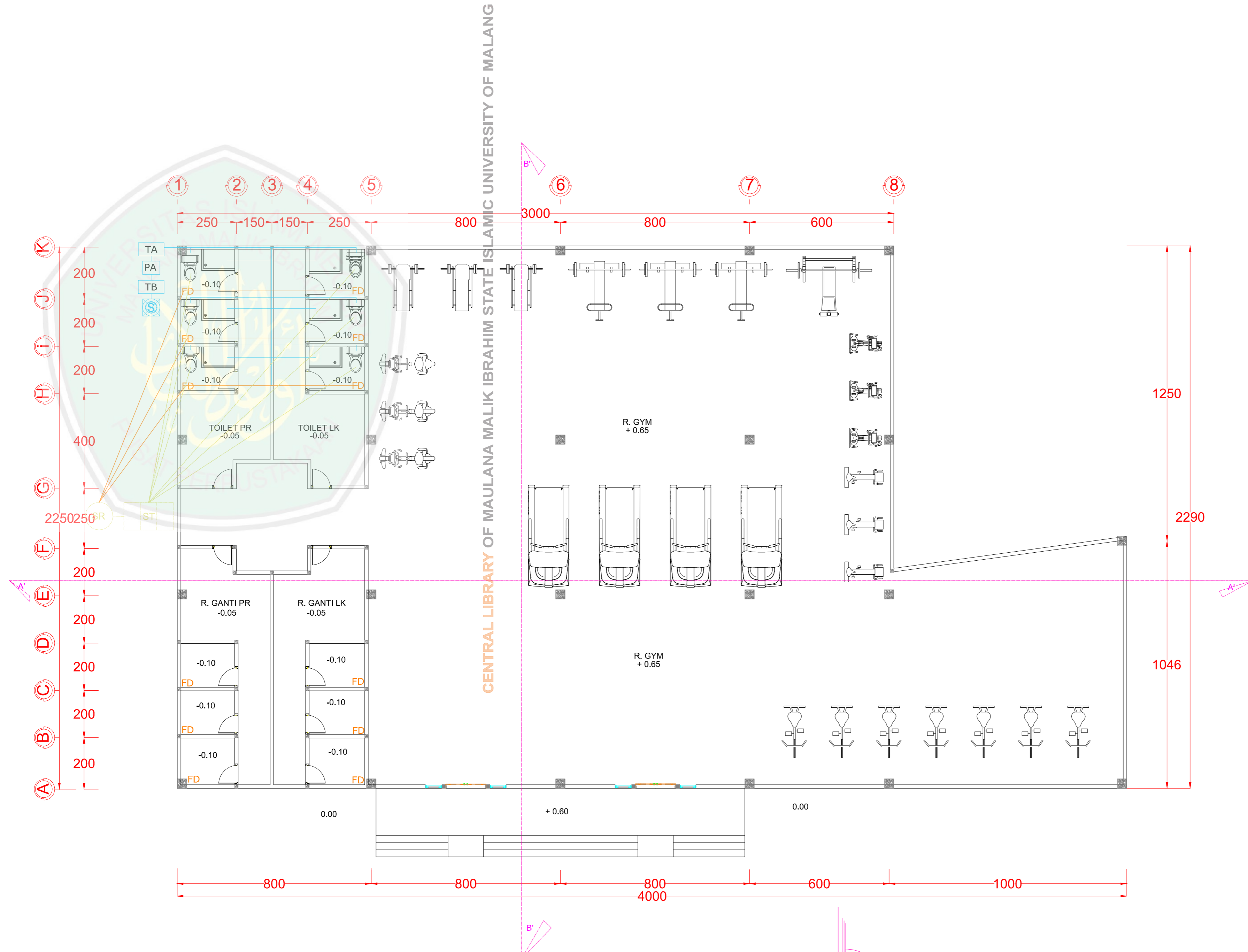
1 : 110

KODE

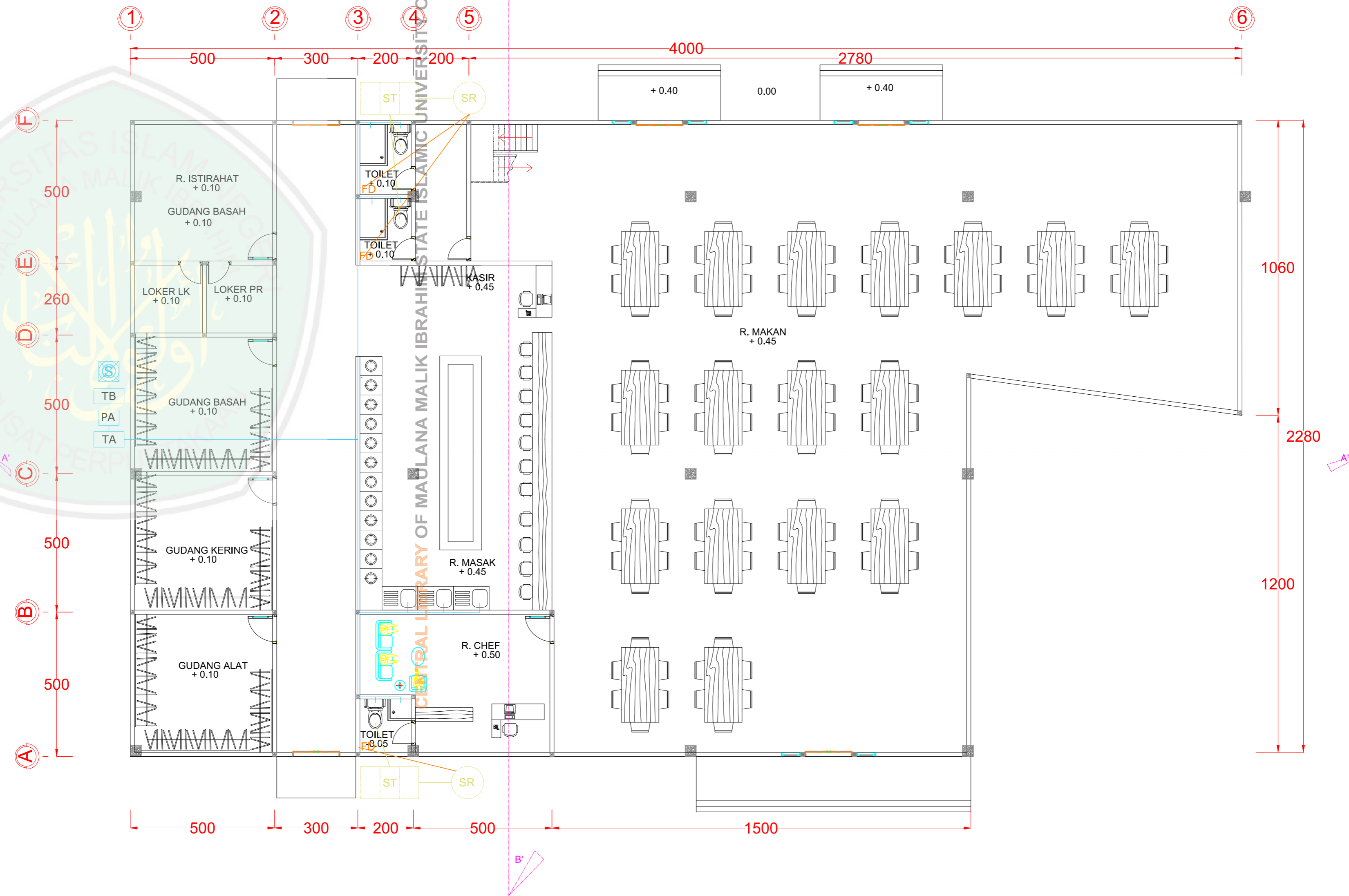
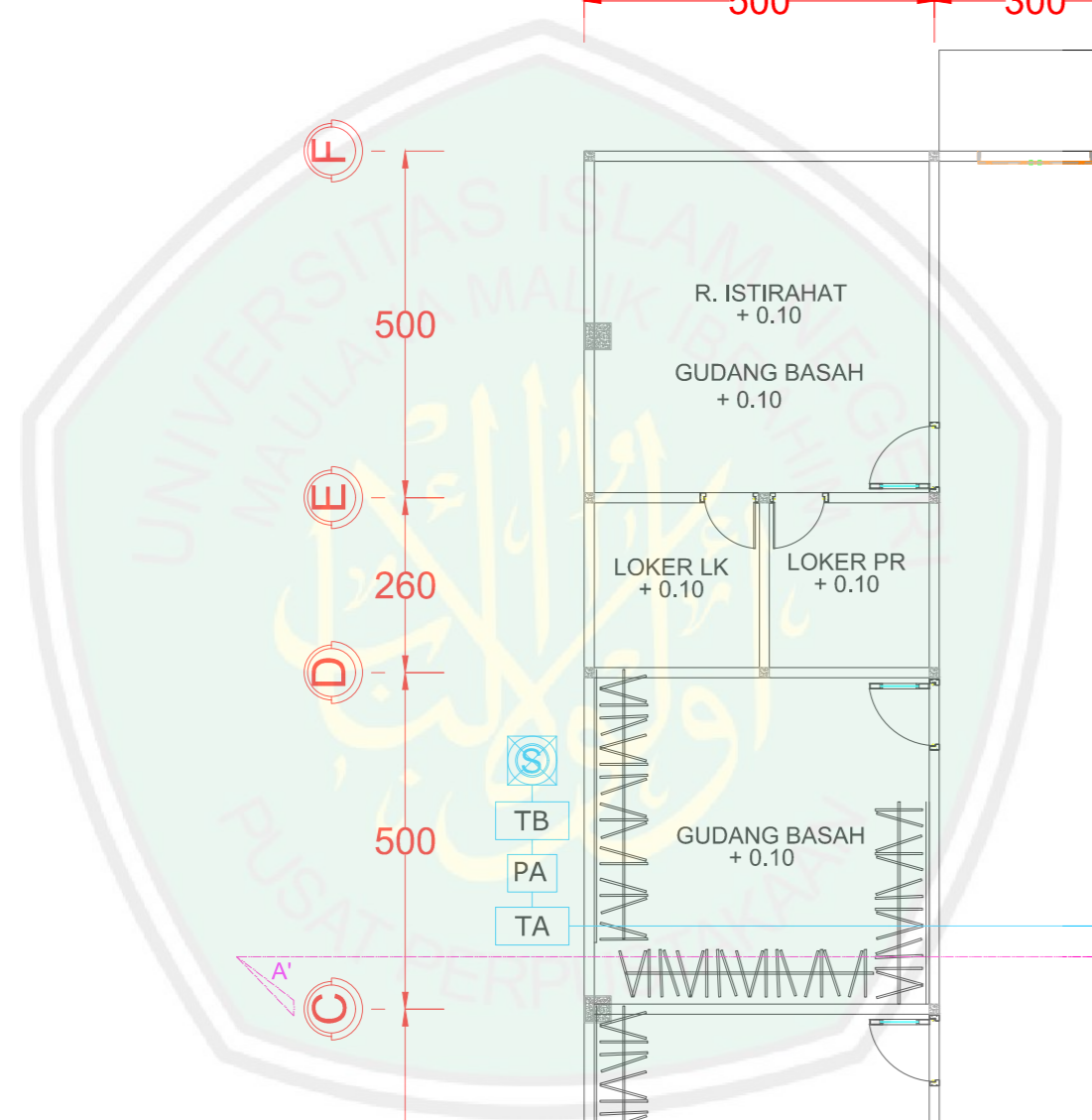
NOMOR

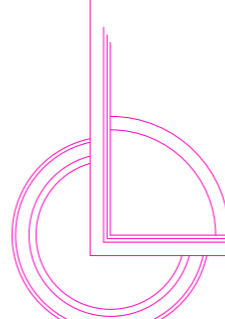
JUMLAH

ARS



PLUMBING GEDUNG GYM
 SKALA 1 : 110




PLUMBING RESTORAN
 SKALA 1 : 110

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
 ANSHORI
 NIM
 12660083

TUGAS AKHIR
 JUDUL TUGAS AKHIR
 PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I
 ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
 NIP. 19770818 200501 1 001
 PEMBIMBING II
 ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA	
PLUMBING	1 : 110	
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

DENAH

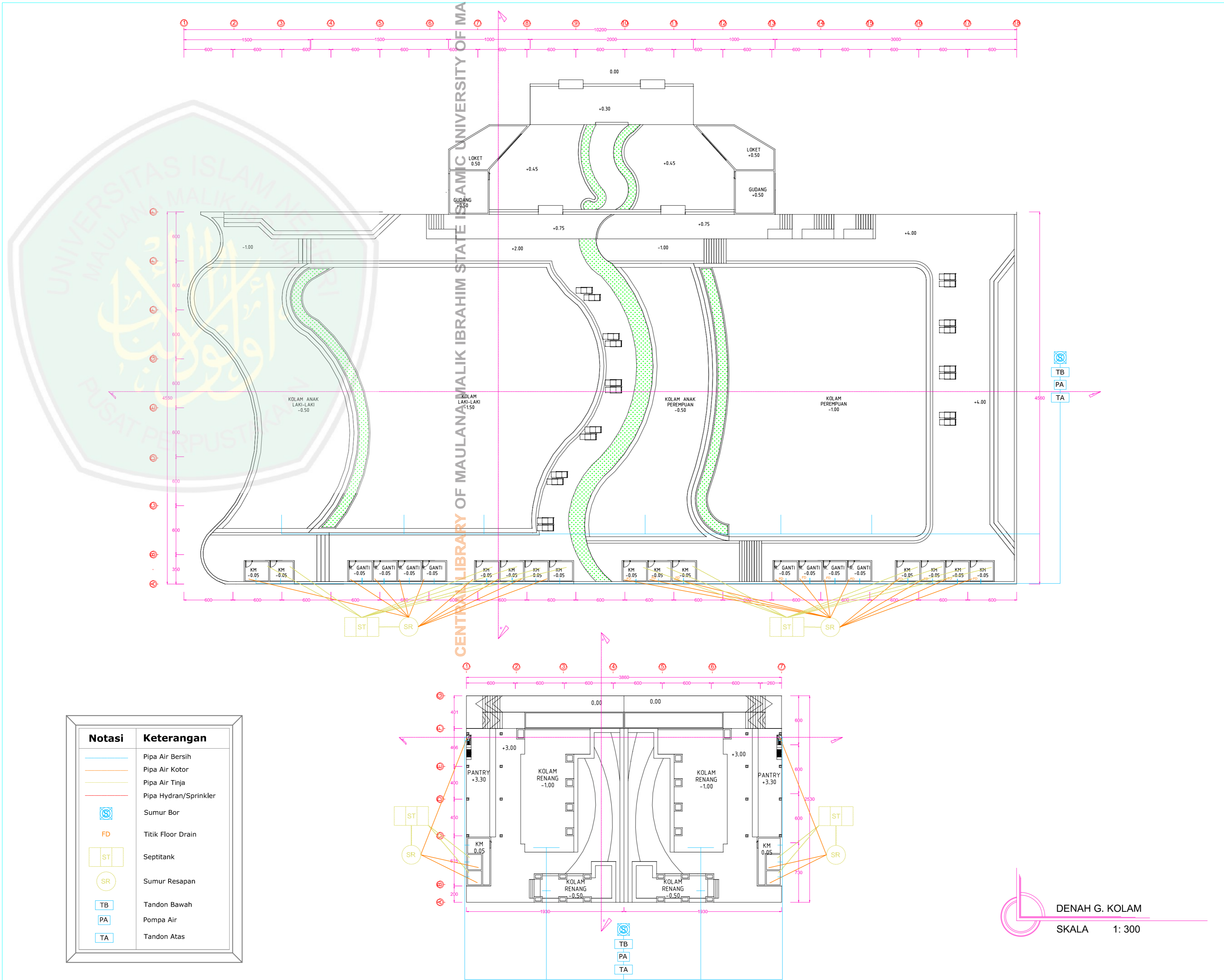
1 : 300

KODE

NOMOR

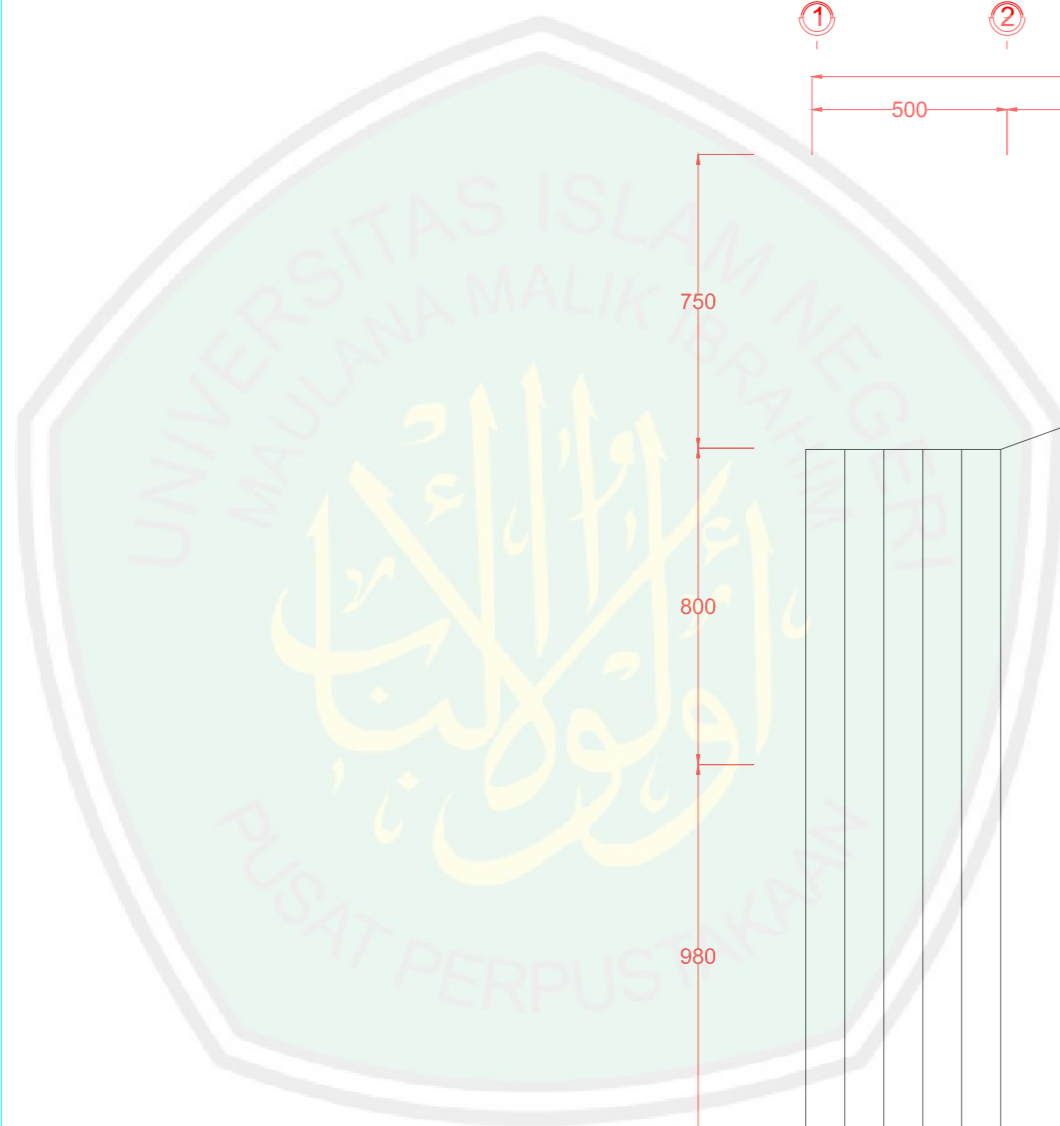
JUMLAH

ARS

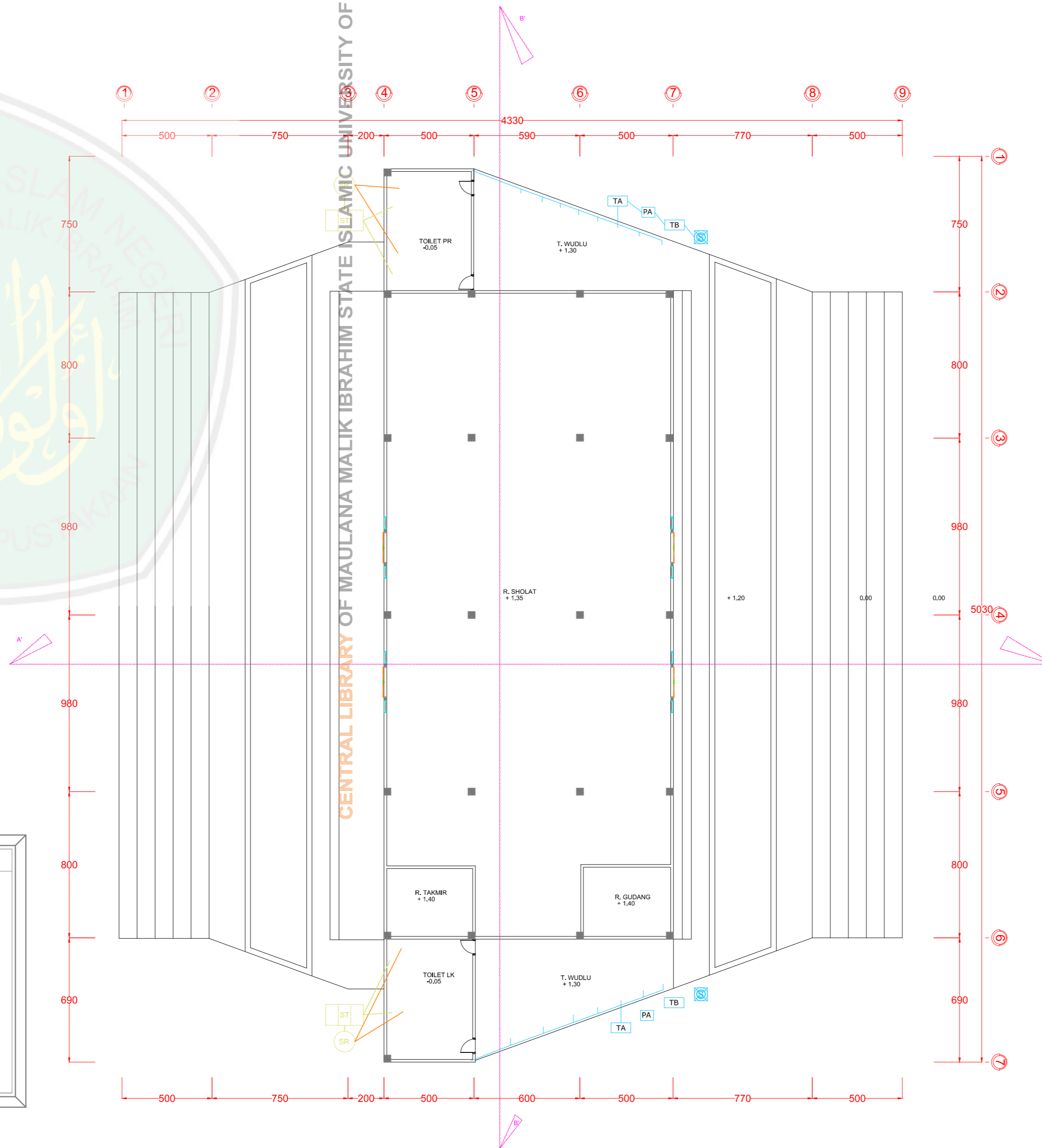


Notasi	Keterangan
	Pipa Air Bersih
	Pipa Air Kotor
	Pipa Air Tinja
	Pipa Hydran/Sprinkler
	Sumur Bor
	Titik Floor Drain
	Septitank
	Sumur Resapan
	Tandon Bawah
	Pompa Air
	Tandon Atas

DENAH G. KOLAM
 SKALA 1 : 300



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Notasi	Keterangan
	Pipa Air Bersih
	Pipa Air Kotor
	Pipa Air Tinja
	Pipa Hydran/Sprinkler
	Sumur Bor
	Titik Floor Drain
	Septitank
	Sumur Resapan
	Tandon Bawah
	Pompa Air
	Tandon Atas

DENAH G. MASJID
 SKALA 1:

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

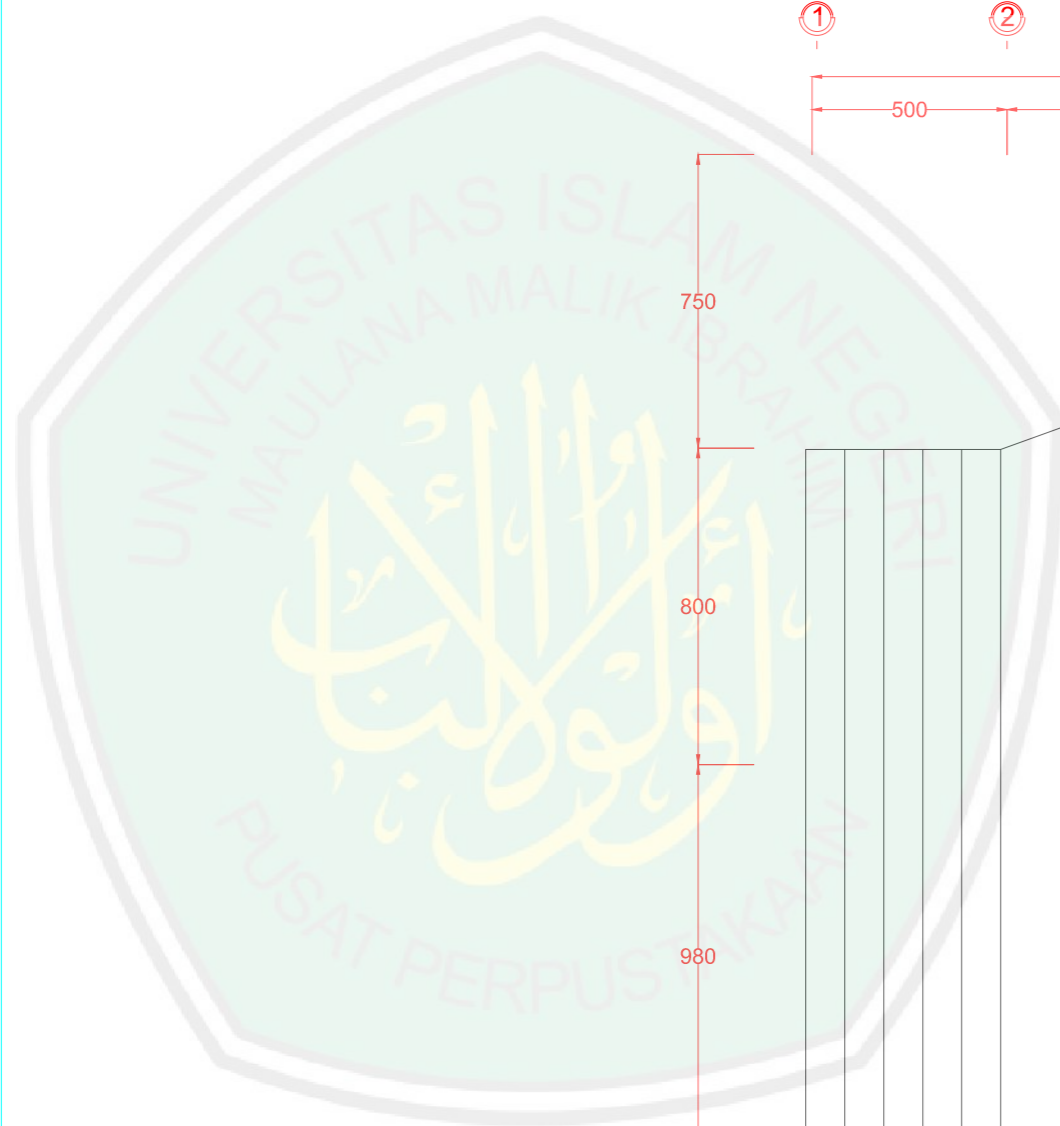
NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

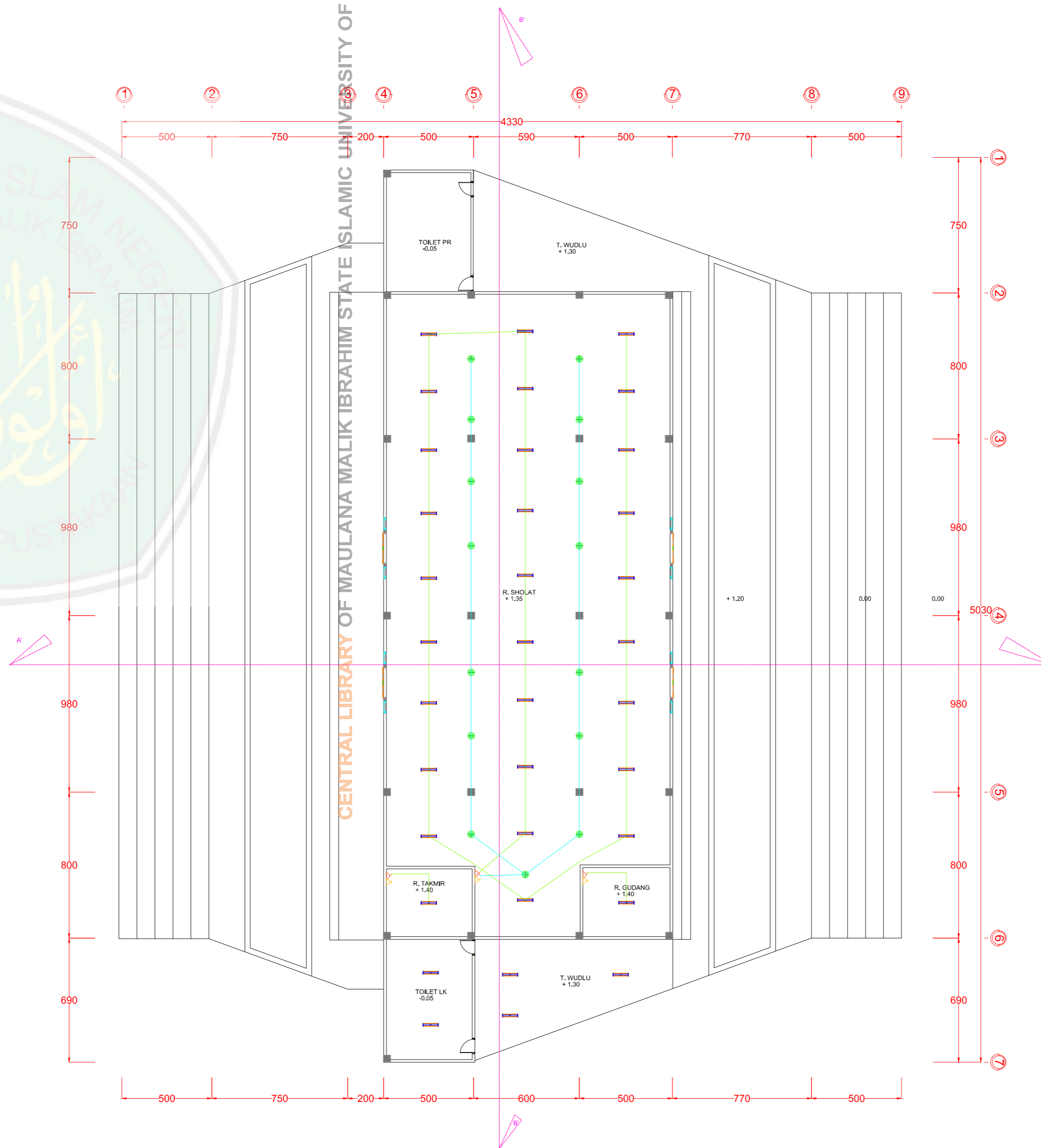
DENAH 1 : 110

KODE NOMOR JUMLAH

ARS



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



KETERANGAN	
	LAMPU LED
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 12 WATT
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 18 WATT
	SAKLAR TUNGGAL
	SAKLAR GANDA
	STOP KONTAK
	KABEL LISTRIK

ELEKTRIKAL G. MASJID
SKALA 1:

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ANSHORI
NIM
12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

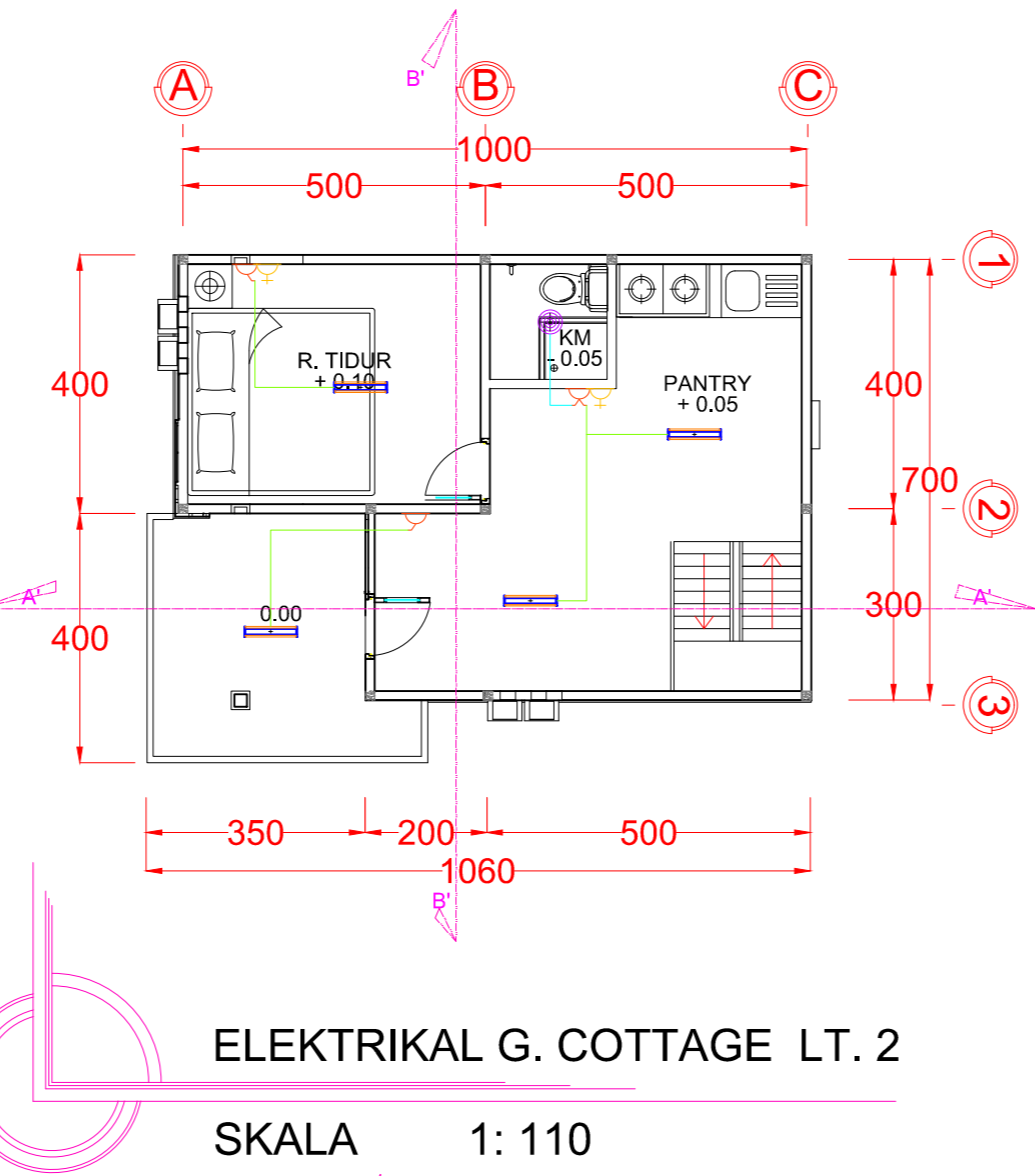
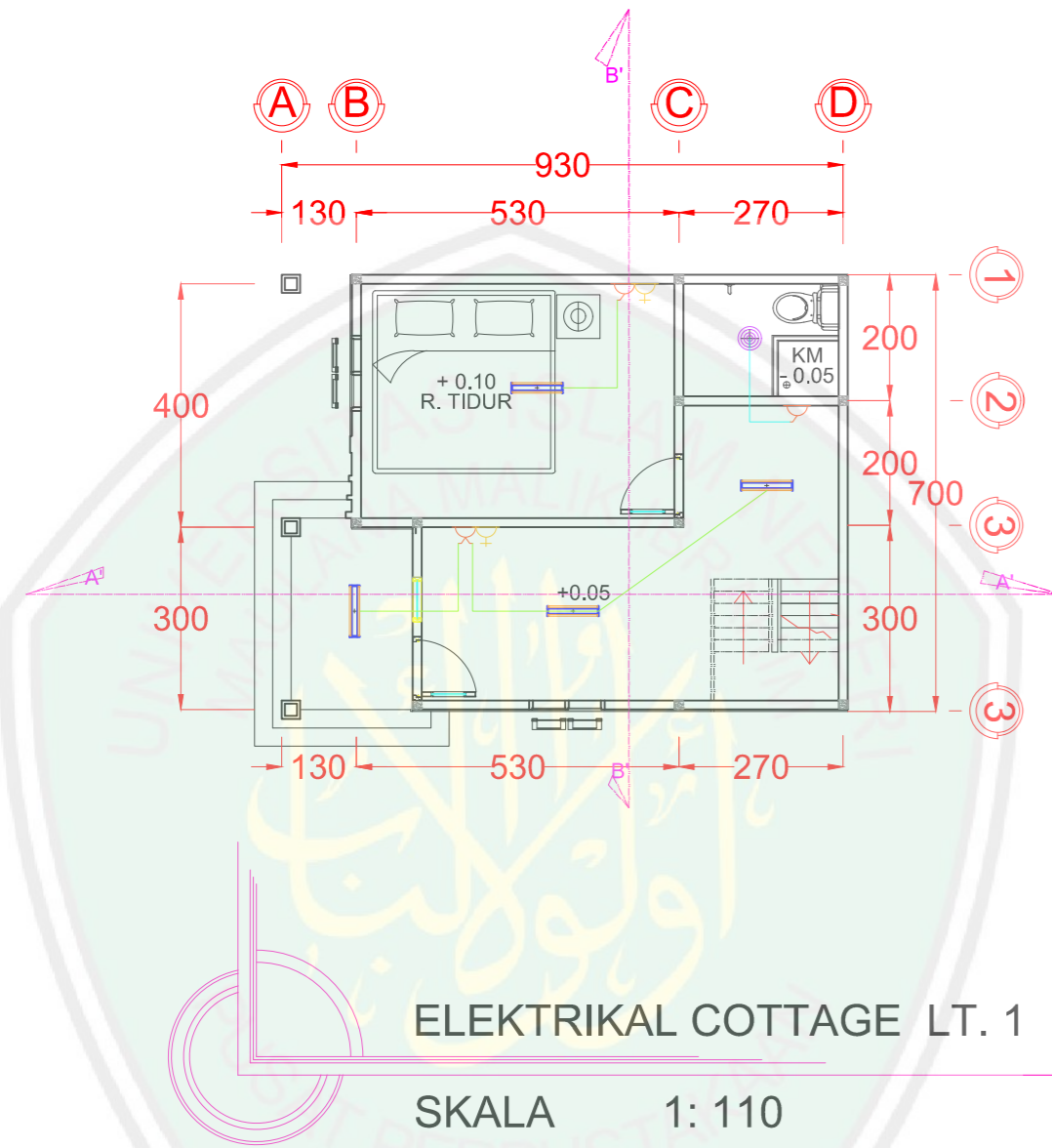
ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

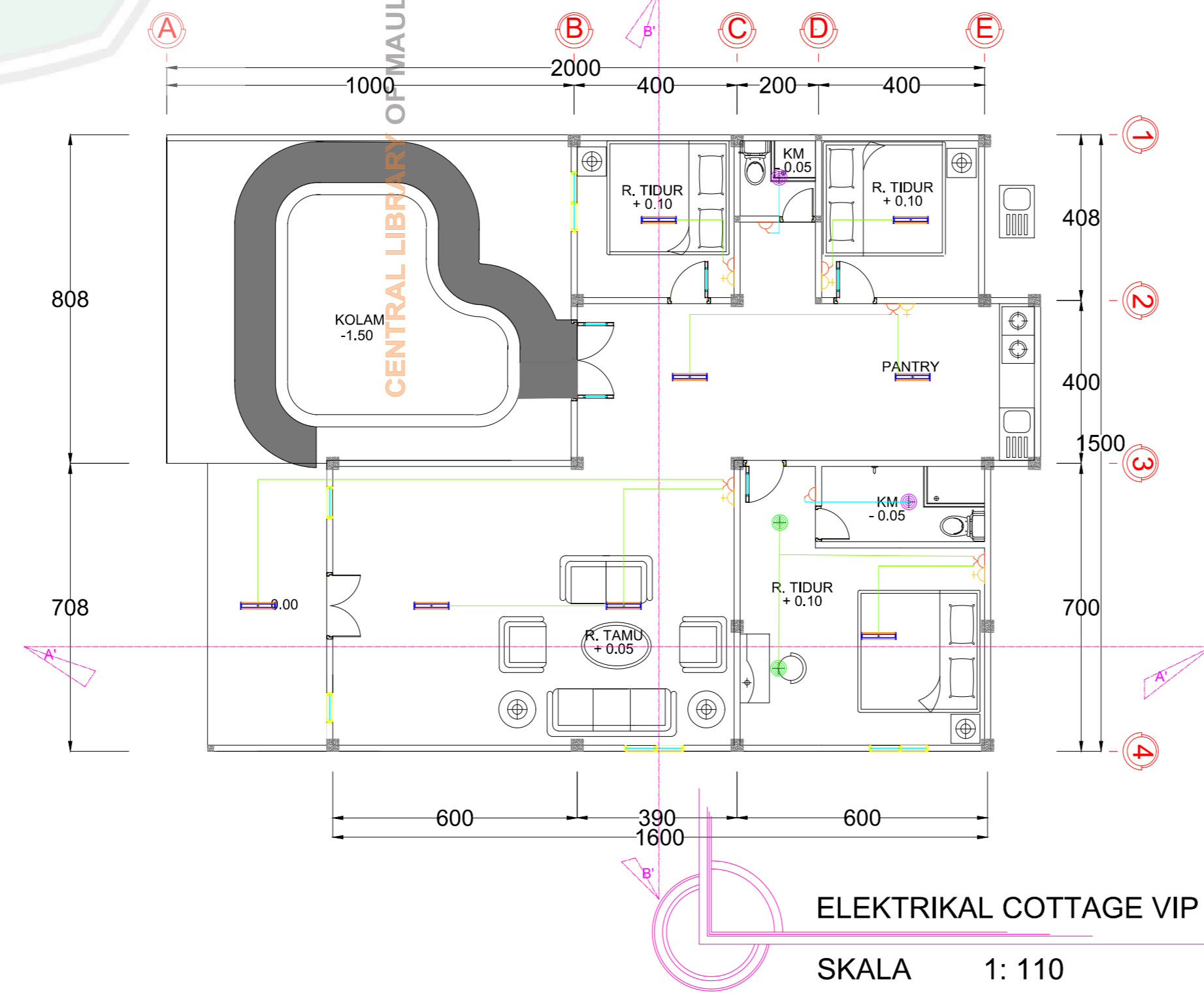
NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



KETERANGAN	
	LAMPU LED
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 12 WATT
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 18 WATT
	SAKLAR TUNGGAL
	SAKLAR GANDA
	STOP KONTAK
	KABEL LISTRIK



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
NIP. 19760418 200801 1 009

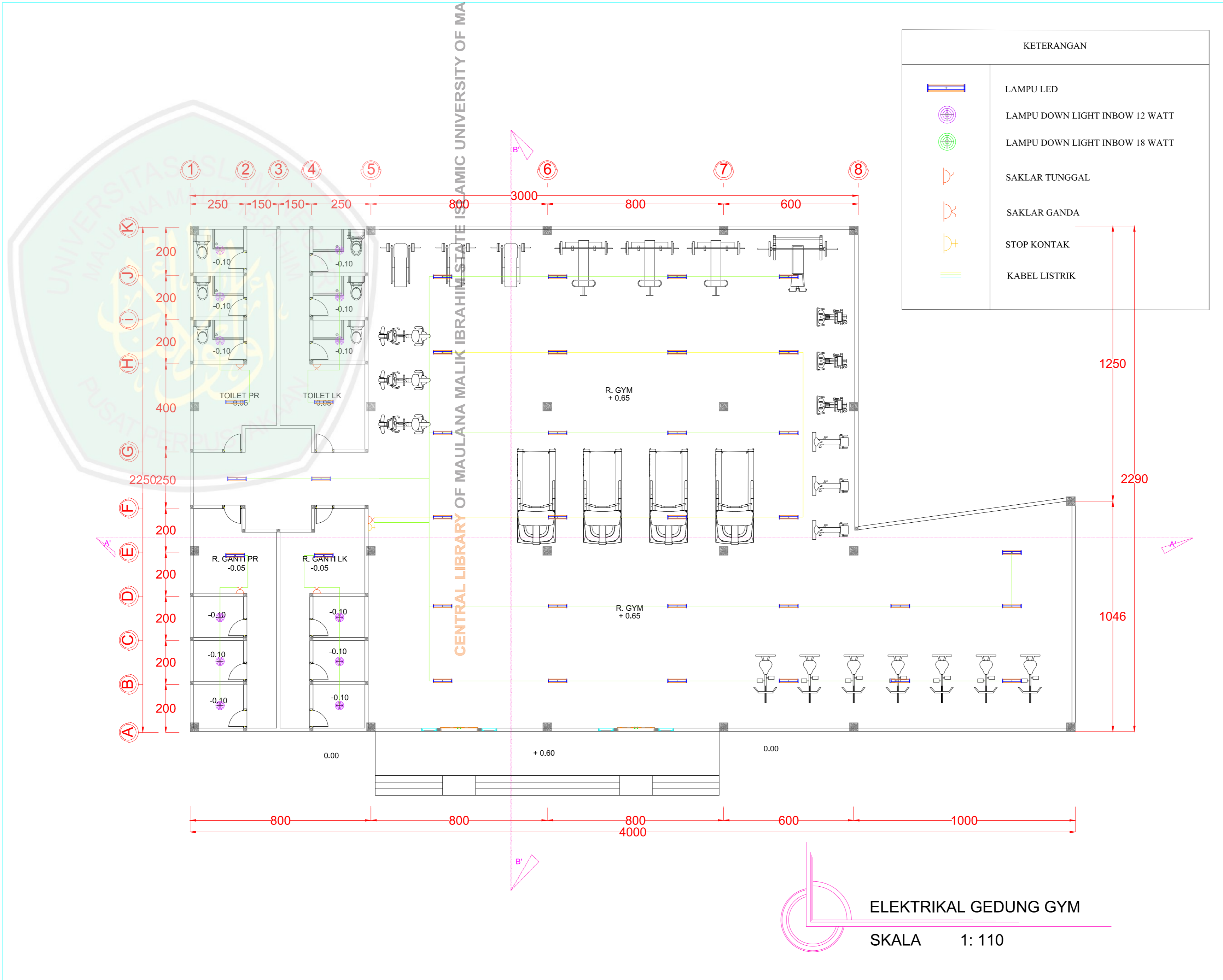
CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

KODE NOMOR JUMLAH

ARS



KETERANGAN	
	LAMPU LED
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 12 WATT
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 18 WATT
	SAKLAR TUNGGAL
	SAKLAR GANDA
	STOP KONTAK
	KABEL LISTRIK

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
 ANSHORI
 NIM
 12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

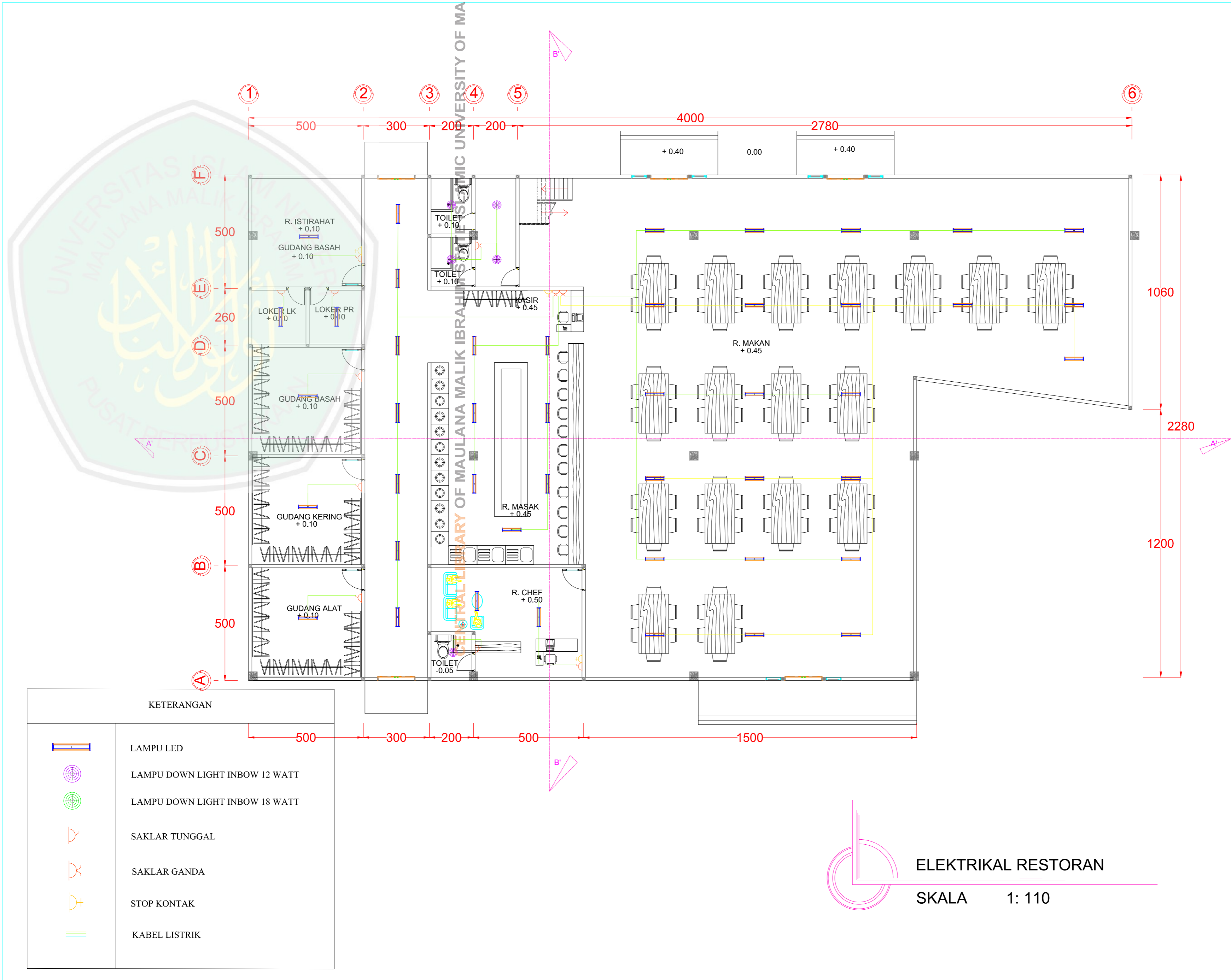
CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

--	--	--

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



KETERANGAN	
	LAMPU LED
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 12 WATT
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 18 WATT
	SAKLAR TUNGGAL
	SAKLAR GANDA
	STOP KONTAK
	KABEL LISTRIK

ELEKTRIKAL RESTORAN
 SKALA 1: 110

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
 ANSHORI
 NIM
 12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
 NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

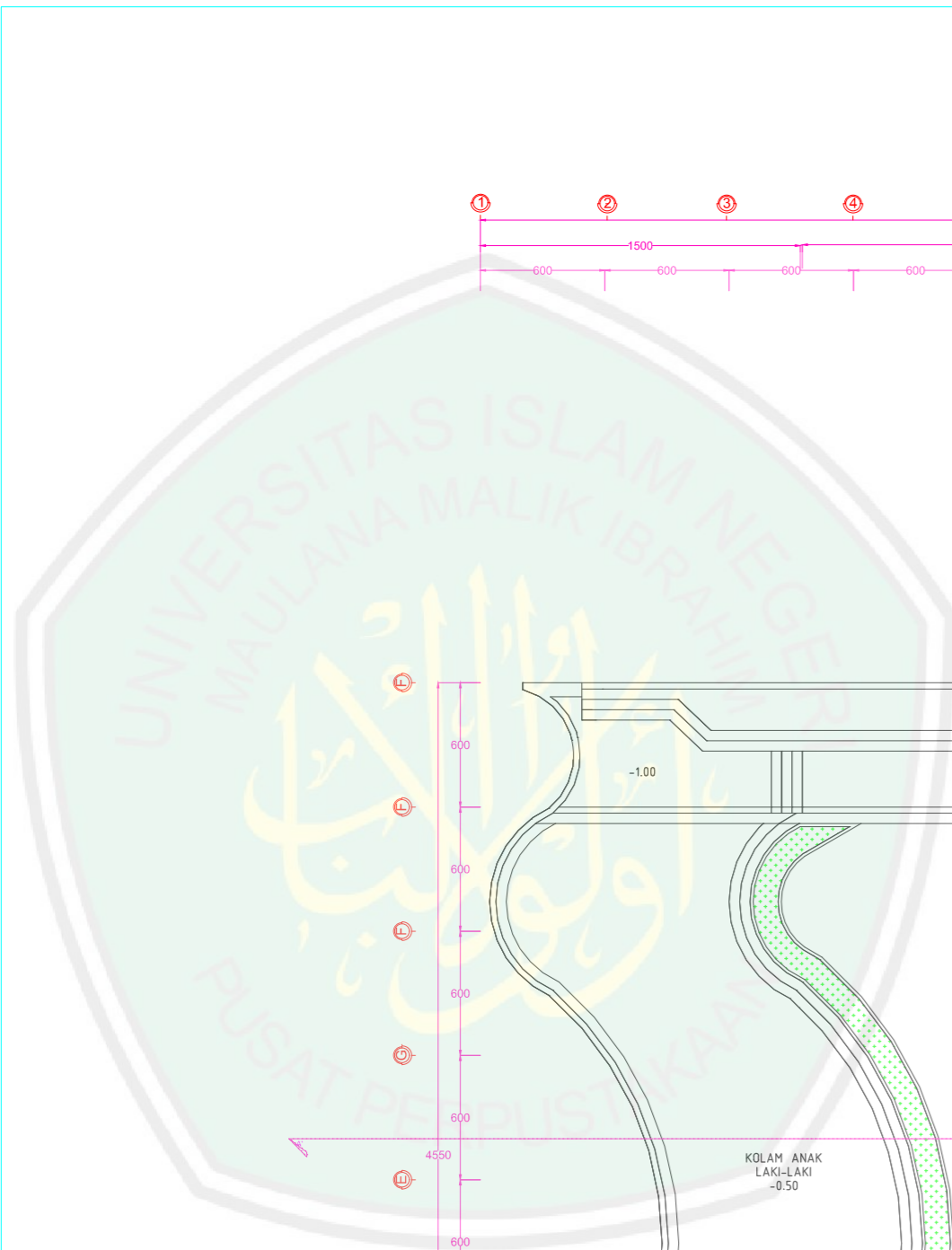
ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
 NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

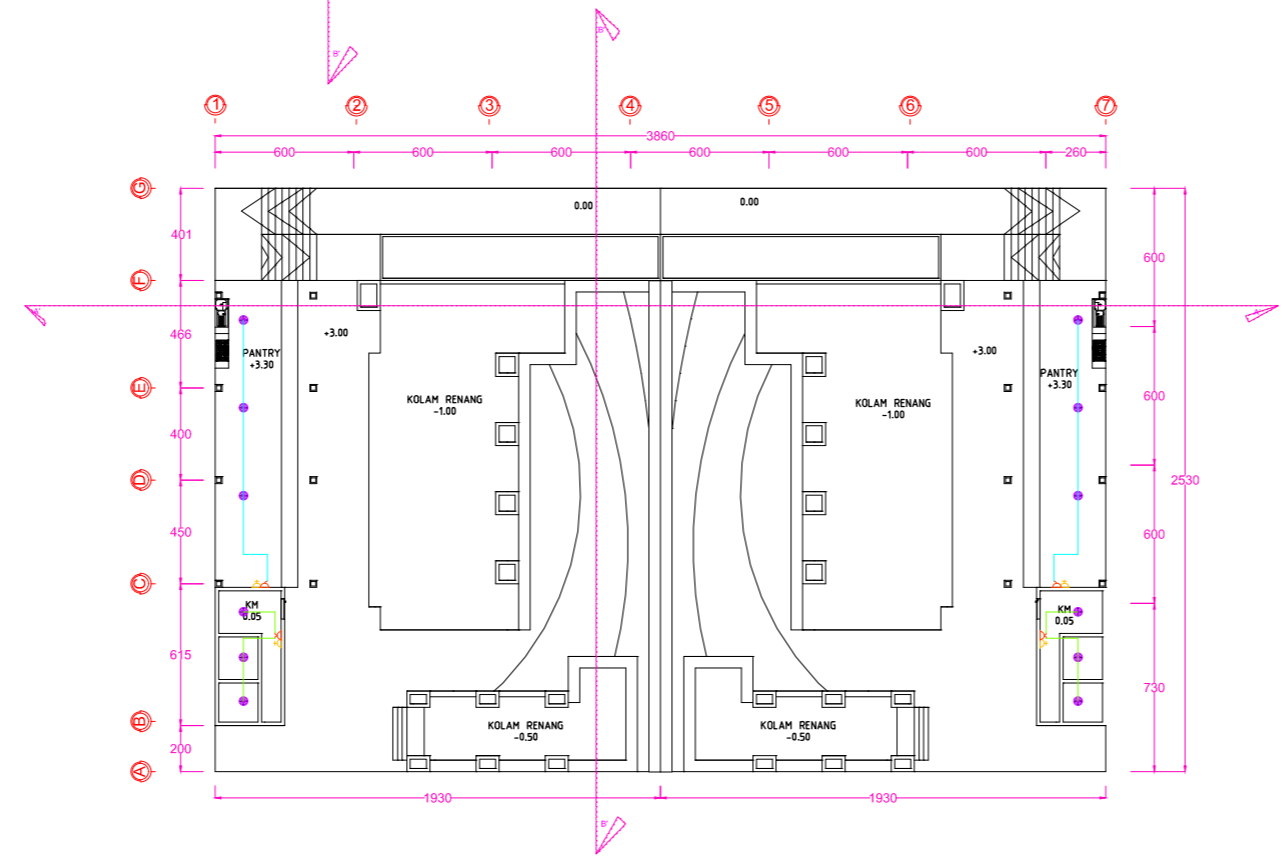
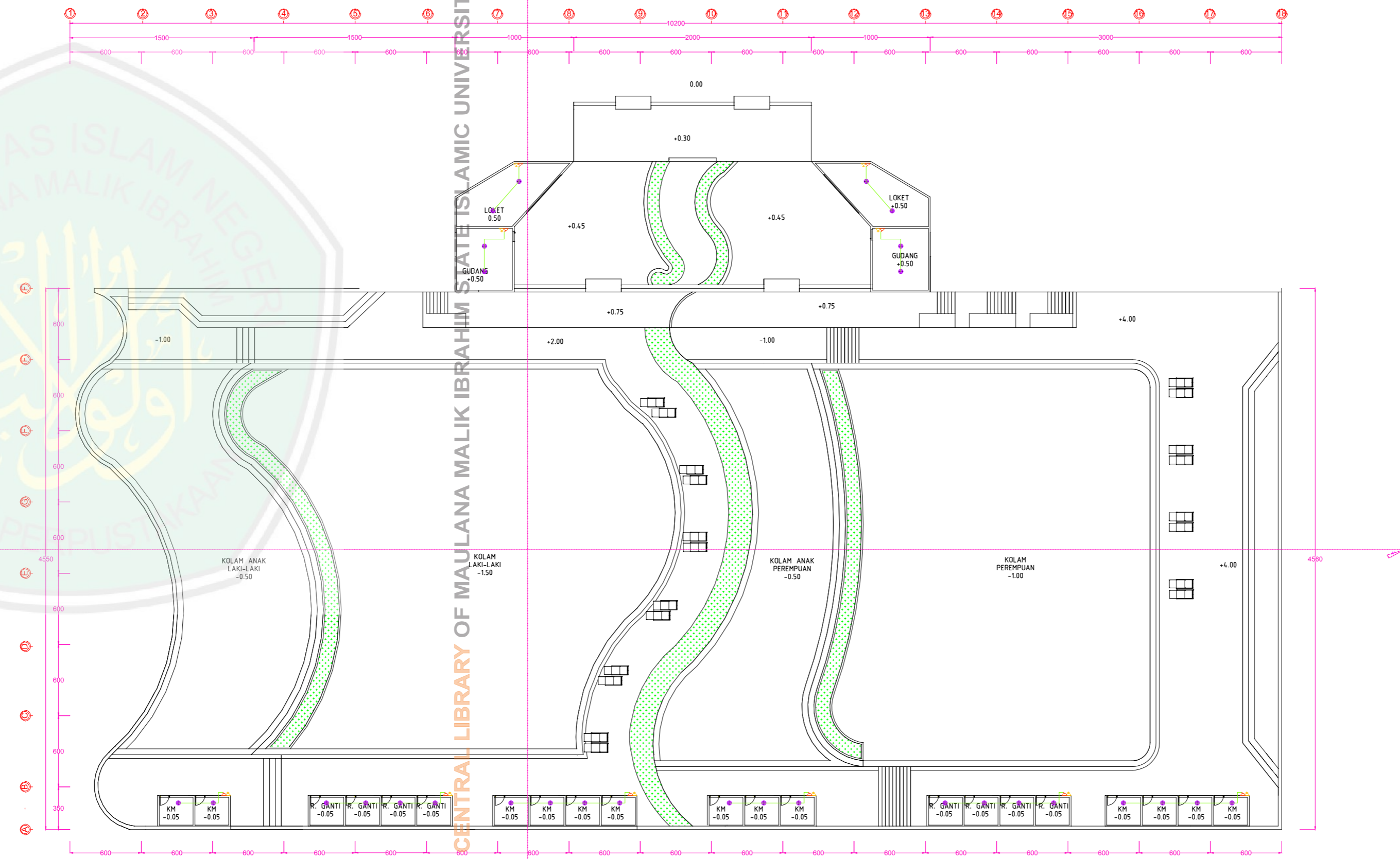
NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



KETERANGAN	
	LAMPU LED
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 12 WATT
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 18 WATT
	SAKLAR TUNGGAL
	SAKLAR GANDA
	STOP KONTAK
	KABEL LISTRIK

ELEKTRIKAL G. KOLAM
SKALA 1: 300

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH ,MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA ,MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

ELEKTRIKAL 1 : 300

KODE NOMOR JUMLAH

ARS



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

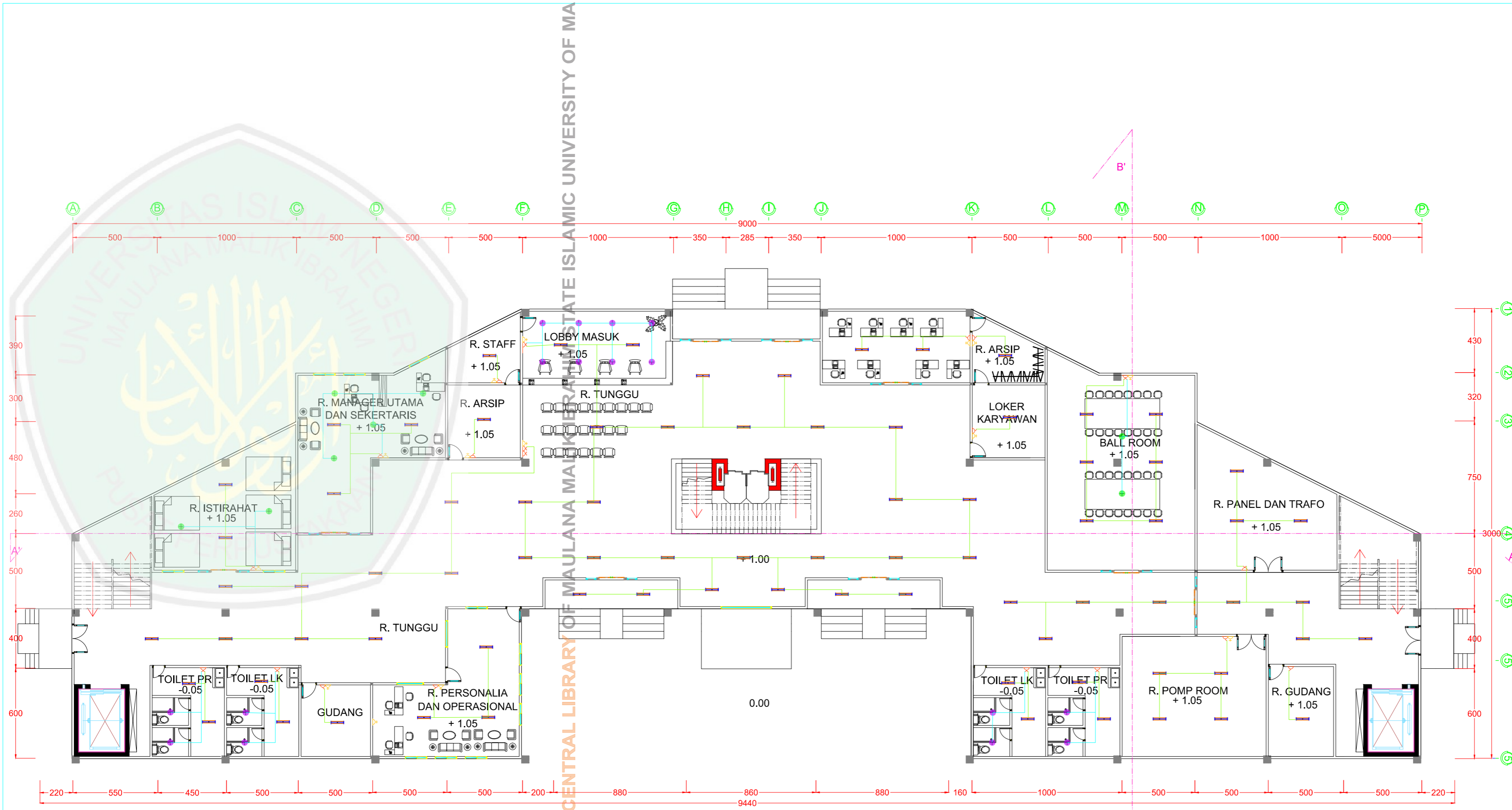
UTILITAS LISTRIK
GEDUNG PENGELOLA

1 : 80

KODE

NOMOR

JUMLAH



KETERANGAN	
	LAMPU LED
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 12 WATT
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 18 WATT
	SAKLAR TUNGGAL
	SAKLAR GANDA
	STOP KONTAK
	KABEL LISTRIK

UTILITAS LISTRIK DENAH G.
PENGELOLA LT. 1
SKALA 1 : 80

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

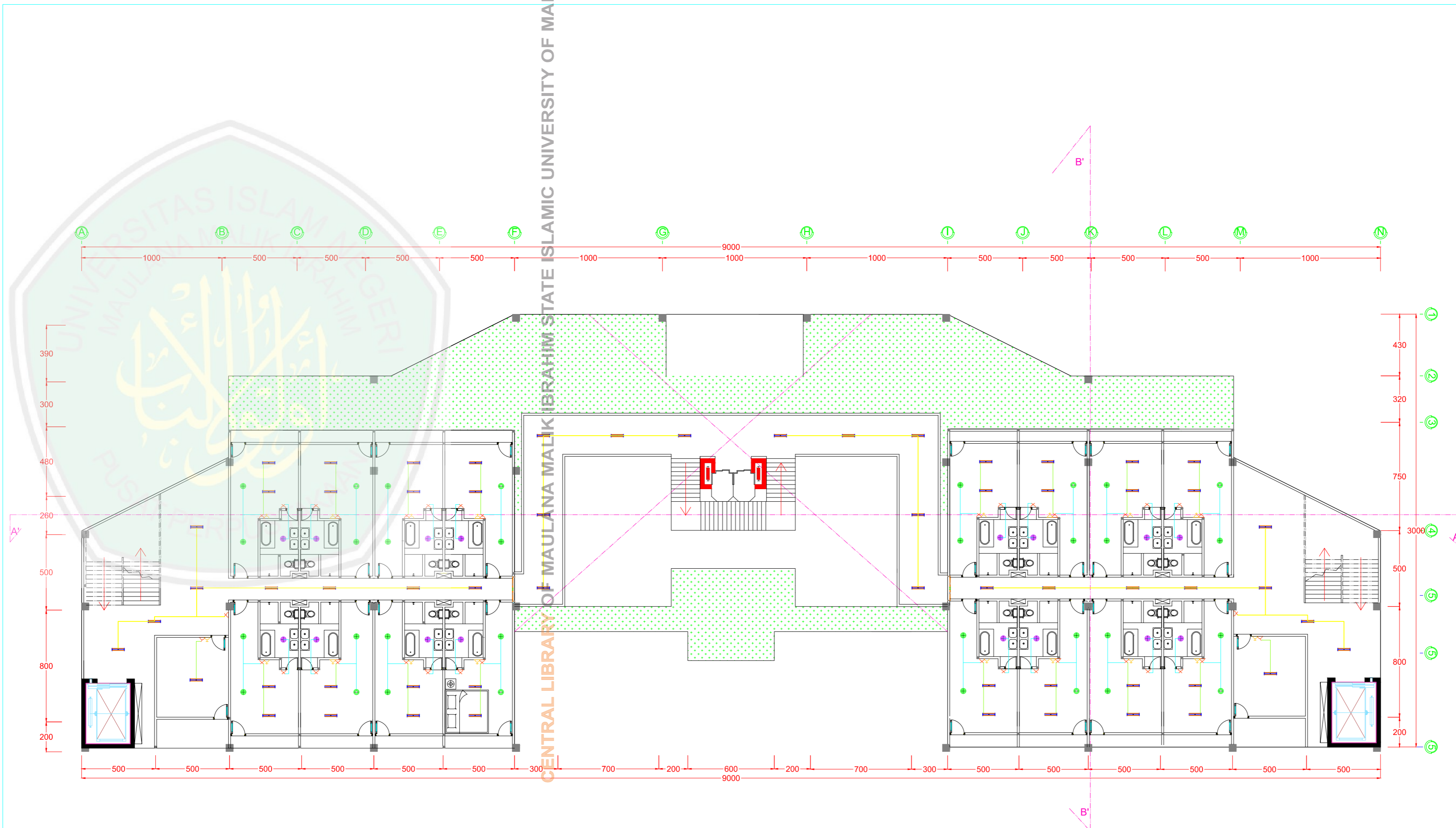
UTILITAS LISTRIK
GEDUNG PENGELOLA

1 : 80

KODE

NOMOR

JUMLAH



KETERANGAN	
	LAMPU LED
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 12 WATT
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 18 WATT
	SAKLAR TUNGGAL
	SAKLAR GANDA
	STOP KONTAK
	KABEL LISTRIK

UTILITAS LISTRIK DENAH G.
PENGELOLA LT. 2
SKALA 1: 80



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI PANTAI LOMBANG SUMENEP

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMANSYAH, MT
NIP. 19770818 200501 1 001

PEMBIMBING II

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP. 19760418 200801 1 009

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

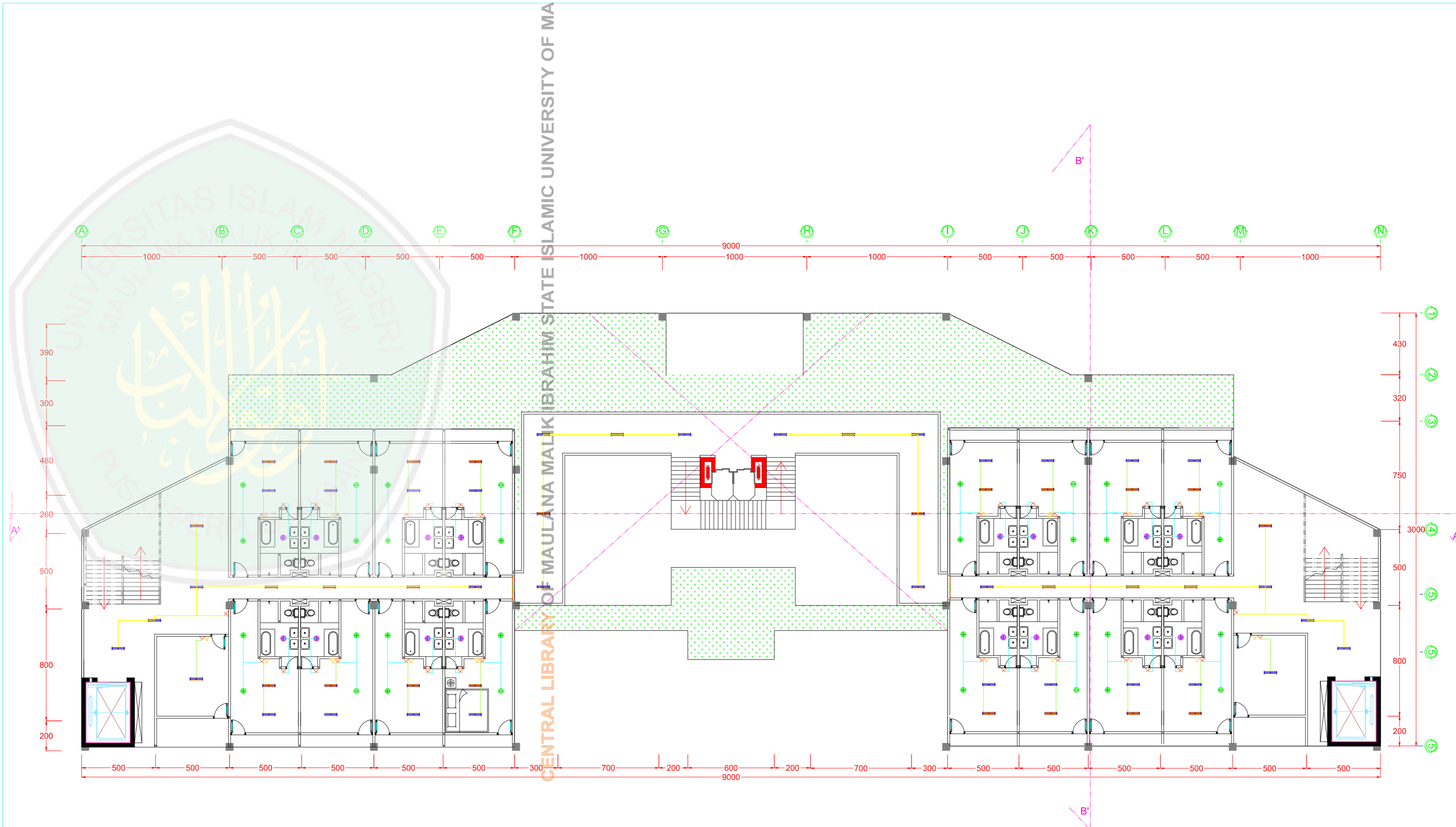
UTILITAS LISTRIK
GEDUNG PENGELOLA

1 80

KODE

NOMOR

JUMLAH



KETERANGAN	
	LAMPU LED
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 12 WATT
	LAMPU DOWN LIGHT INBOW 18 WATT
	SAKLAR TUNGGAL
	SAKLAR GANDA
	STOP KONTAK
	KABEL LISTRIK

UTILITAS LISTRIK DENAH G.
PENGELOLA LT. 3
SKALA 1: 80



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANSHORI

NIM

12660083

TUGAS AKHIR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
PANTAI LOMBANG SUMENER

PEMBIMBING I

ALDRIN Y. FIRMASYAH, MT
NIP : 19770918 200501 1 001

PEMBIMBING II

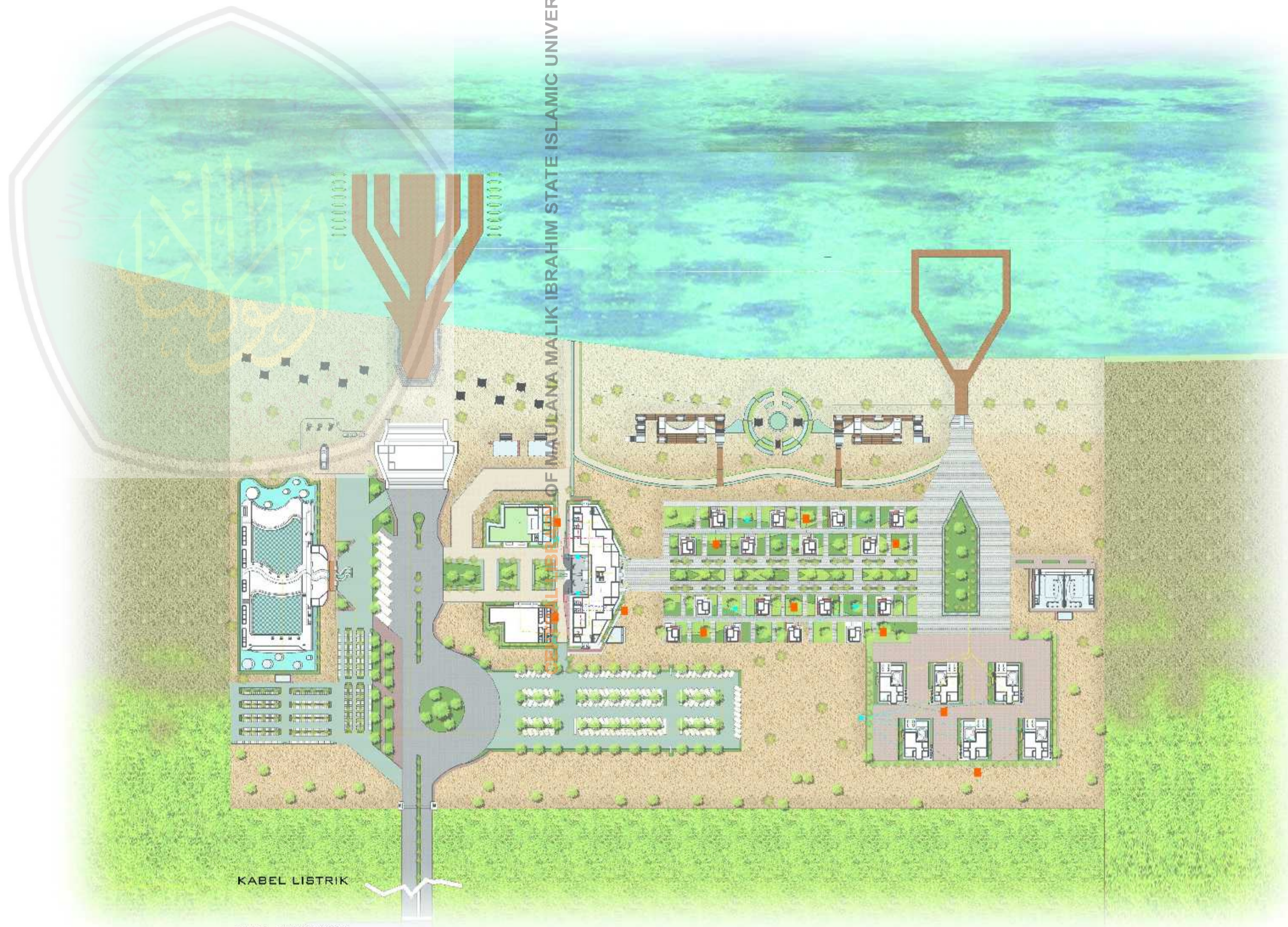
ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
NIP : 19760418 200801 1 009

DATATAN

NO

DATATAN

SKALA



UTILITAS KAWASAN

KABEL LISTRIK

PIPA HYDRANT

PIPA AIR BERSIH

PIPA LIMBAH



